



MULTI INDOCITRA

PT Multi Indocitra Tbk



# EKSPANSI BISNIS DIGITAL, RITEL & DISTRIBUSI

EXPANSION TO DIGITAL, RETAIL & DISTRIBUTION BUSINESS

Laporan Tahunan **2017** Annual Report

## PRAKATA

Foreword



# EKSPANSI BISNIS DIGITAL, RITEL & DISTRIBUSI

## EXPANSION TO DIGITAL, RETAIL & DISTRIBUTION BUSINESS

**PT Multi Indo Citra Tbk.** (MIC) senantiasa memperkuat fondasi usaha dengan mengimplementasikan berbagai strategi usaha dalam rangka mempertahankan kinerja yang berkelanjutan. Dalam rangka menjawab iklim yang penuh tantangan, Perusahaan senantiasa menerapkan strategi yang tepat sasaran dengan melakukan inovasi di berbagai bidang, baik yang berhubungan dengan produk maupun layanan yang diberikan kepada konsumen.

Perusahaan senantiasa melakukan sejumlah inovasi untuk membuat proses kerja menjadi lebih efektif dan efisien dalam rangka menggapai kinerja yang baik. Sementara itu, Perusahaan juga tetap melakukan mitigasi terhadap ketahanan segmen usaha untuk menyerap potensi risiko yang akan timbul di kemudian hari. Dalam menjawab tantangan usaha, MIC terus melakukan ekspansi ke berbagai lini, meliputi segmen bisnis digital, ritel, dan distribusi.

Tahun 2017 merupakan tahun konsolidasi bagi MIC. Dari sisi ritel, MIC terus bergerak secara agresif dengan memaksimalkan outlet Baby World yang berada di bawah naungan PT Citra Makmur Ritalindo. Sementara itu, MIC juga tengah melakukan investasi dalam rangka menjawab tantangan era digital dengan merilis website e-commerce [www.babypapaya.id](http://www.babypapaya.id) di bawah naungan PT Digital Niaga Indonesia (DNI) dan juga mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) yang bertujuan untuk mendistribusikan seluruh produk Perusahaan dan principal lain secara nasional.

**PT Multi Indo Citra Tbk.** (MIC) continues to strengthen its business foundation by implementing a number of business strategies to maintain sustainable performance. In order to respond the challenging climate, the Company carries on the implementation of right-on-target strategies by innovating in various fields, both related to products and services provided to customers.

The Company constantly generate a number of innovations to make the work process more effective and efficient in order to achieve good performance. Meanwhile, the Company also keeps on mitigating its business segment's resilience to absorb the potential risks that will arise in the future. As a response to business challenges, MIC seeks to expand into a variety of lines of business, including digital, retail and distribution business segments.

2017 is the consolidation year for MIC. From the retail side, MIC continued to move aggressively by maximizing Baby World outlets under PT Citra Makmur Ritalindo. Meanwhile, MIC is also investing in answering the challenge of digital era by releasing e-commerce website [www.babypapaya.id](http://www.babypapaya.id) under PT Digital Niaga Indonesia (DNI) and also establishing a new subsidiary, PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) with the purpose to distribute all Company's products and other principals at national scale.

**2016**  
**Inovasi, Ekspansi, dan Transformasi Usaha**

PT Multi Indocitra Tbk senantiasa berkomitmen dalam rangka meningkatkan daya saing produk, dan memanfaatkan secara optimal pangsa pasar yang ada. Pencapaian Perusahaan juga tak lepas dari strategi yang dijalankan manajemen yang terus melakukan inovasi di berbagai bidang. Segenap elemen Insan Perusahaan juga senantiasa bersinergi untuk mencapai tujuan Perusahaan. Sinergi merupakan salah satu kunci strategis Perusahaan dalam mencapai kinerja usaha yang gemilang. Sinergi tersebut diimplementasikan dalam hal etos kerja, layanan jasa dan produk, pemasaran yang baik, serta identifikasi secara akurat produk di semua segmen usaha.

**2016**  
**Business Innovation, Expansion, and Transformation**

*PT Multi Indocitra Tbk is constantly committed to improving the competitiveness of its products, and optimally utilizing the existing market shares. The Company's achievement cannot be separated from the management's strategy for continuous innovation in various fields. All elements of Company's personnel continue to synergize in order to achieve the Company's objectives. Synergy is one of the strategic keys of the Company in achieving outstanding business performance. The synergy is implemented in terms of work ethic, service and product, good marketing, and accurate identification of products in all business segments.*



**2015**  
**Memberi Nilai Lebih untuk Masa Depan yang Lebih Baik**

Dalam berapa tahun terakhir, kami fokus untuk mengeksplorasi serta mendesain produk-produk yang inovatif dan sesuai dengan apa yang paling dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia, sehingga pada akhirnya kami mampu meningkatkan daya saing Perusahaan dengan industri sejenis di Indonesia. Kemampuan unik yang kami miliki ini diyakini akan mampu berkontribusi pada penyelesaian isu-isu global terkait kesehatan Ibu dan Bayi, pertumbuhan penduduk yang sehat serta memenuhi kebutuhan perlengkapan sang buah hati dengan berbagai kategori produk perlengkapan bayi yang selengkap-lengkapny.

**2015**  
**Giving More Value For A Better Future**

*In the last several years, we focused on exploring and designing innovative products that could meet what is most needed by the people of Indonesia, thus eventually we are able to increase the Company's competitiveness with similar industries in Indonesia. Our unique capability is believed to be able to contribute in the settlement of global issues related to maternal and infant health, the growth of healthy population, and fulfilling baby's needs with various categories of complete baby products.*



**2014**  
**Tim yang Hebat untuk Masa Depan yang Lebih Baik**

Kerjasama Tim (*Team Work*) yang lebih kuat juga terus dibina guna membentuk tim yang lebih solid. Selain itu, dalam menentukan kinerja bidang tugas, telah disusun *key performance indicator* (KPI) secara komprehensif dengan variabel yang tepat. Melalui penyusunan KPI tersebut diharapkan dapat menyelaraskan orang yang tepat dengan pekerjaan yang tepat pada waktu yang tepat berdasarkan tujuan strategis Perusahaan.

**2014**  
**Great Team for A Better Future**

*Stronger Team Work is continuously fostered to form a solid team. In addition, key performance indicator (KPI) with the right variables has been prepared comprehensively in order to determine the performance of a field of work. The preparation of KPI is expected to align the right people with the right job at the right time based on the strategic objectives of the Company.*



## DAFTAR ISI

### Table of Contents

2	<b>PRAKATA</b> Foreword
3	<b>KESINAMBUNGAN TEMA</b> Theme Continuity
4	<b>Daftar Isi</b> Table of Contents

## ikhtisar Kinerja 2017

### Performance Highlights 2017

8	<b>IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING</b> Financial Highlights
11	<b>GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN</b> Financial Highlights Chart
12	<b>IKHTISAR SAHAM</b> Share Highlights
13	<b>GRAFIK PERGERAKAN SAHAM</b> Share Movement Chart
14	<b>KAPITALISASI PASAR</b> Market Capitalization
15	<b>PENGHARGAAN DAN PERISTIWA PENTING 2017</b> Award and Event Highlights In 2017

## LAPORAN MANAJEMEN

### Management Report

20	<b>LAPORAN DEWAN KOMISARIS</b> Board Of Commissioners Report
26	<b>LAPORAN DIREKSI</b> Board of Directors Report
32	<b>Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2017</b> Annual Report Accountability Statement 2017

## PROFIL PERUSAHAAN

### Company Profile

36	<b>INFORMASI UMUM PERUSAHAAN</b> General Information
37	<b>RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN</b> Brief History
41	<b>BIDANG USAHA</b> Line of Business
43	<b>STRUKTUR ORGANISASI</b> Organization Structure
44	<b>VISI, MISI DAN BUDAYA KERJA</b> Vision, Mission, and Corporate Culture
46	<b>JEJAK LANGKAH</b> Milestones
50	<b>Profil Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners Profile
54	<b>Profil Direksi</b> Board of Directors Profile
56	<b>JARINGAN BISNIS</b> Business Network
58	<b>STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN</b> Company Group Structure
59	<b>KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM</b> Sharelisting Chronology
59	<b>KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK</b> Sharelisting Chronology
60	<b>NAMA DAN ALAMAT LENGKAP ENTITAS ANAK</b> Name and Address Of Subsidiary
61	<b>PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG</b> Supporting Professionals and Institutions

## FUNGSI PENUNJANG USAHA

### BUSINESS SUPPORTING FUNCTION

68	<b>SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)</b> Human Resources (HR)
78	<b>TEKNOLOGI INFORMASI (TI)</b> Information Technology (IT)

## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 84 **TINJAUAN UMUM**  
General Review
- 87 **REALISASI KINERJA PER SEGMENT USAHA**  
Performance Realization Per Business Segment
- 91 **TINJAUAN KEUANGAN**  
Financial Review
- 107 **KEMAMPUAN MEMBAYAR MEYAYAR UTANG  
(SOLVABILITY) DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS  
PIUTANG**  
Ability To Pay Debt (Solvency) And Receivables  
Collectability
- 108 **STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL**  
Capital Structure and Management Policy on  
Capital Structure
- 113 **PROGRAM ESOP/MSOP**  
ESOP/MSOP Program
- 113 **REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL  
PENAWARAN UMUM**  
Realization Of Use Of Proceeds From Public  
Offering
- 113 **INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI,  
EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/  
PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU  
RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL**  
Material Information On Investment, Expansion,  
Divestment, Business Merger/Dissolution,  
Acquisition, Or Debt/Capital Restructuring
- 114 **INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG  
MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN  
TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI**  
Material Information On Transactions Containing  
Conflict Of Interest And Transactions With Affiliated  
Parties
- 114 **PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-  
UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN  
TERHADAP PERUSAHAAN**  
Changes in Laws and Regulations with Significant  
Impact to the Company
- 115 **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
Changes in Accounting Policies
- 121 **ASPEK PEMASARAN**  
Marketing Aspect
- 126 **PROSPEK USAHA**  
Business Prospect

## TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 134 **PENGANTAR**  
Introduction
- 139 **STRUKTUR TATA KELOLA**  
Governance Structure
- 163 **ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS**  
Supporting Organs of Board of Commissioners
- 171 **TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Transparency of Corporate Governance
- 185 **AUDIT INTERNAL**  
Internal Audit
- 191 **AUDIT EKSTERNAL**  
External Audit
- 195 **MANAJEMEN RISIKO**  
Risk Management
- 199 **KODE ETIK PERUSAHAAN**  
Code of Conduct
- 202 **SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLE  
BLOWING SYSTEM)**  
Violation Reporting System (Whistleblowing  
System)
- 205 **BAD CORPORATE GOVERNANCE**  
BAD Corporate Governance

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 208 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility

## Laporan Keuangan

### Financial Report

- 216 **Laporan Keuangan**  
Financial Report
- 306 **Referensi Silang POJK 29/POJK.04/2016  
dan SEOJK 30/SEOJK.04/2016**  
POJK Cross Reference 29/POJK.04/2016  
and SEOJK 30/SEOJK.04/2016



MULTI INDOCITRA



---

# IKHTISAR KINERJA 2017

## PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2017

---



8	<b>IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING</b> Financial Highlights
11	<b>GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN</b> Financial Highlights Chart
12	<b>IKHTISAR SAHAM</b> Share Highlights
13	<b>GRAFIK PERGERAKAN SAHAM</b> Share Movement Chart
14	<b>KAPITALISASI PASAR</b> Market Capitalization
15	<b>PENGHARGAAN DAN PERISTIWA PENTING 2017</b> Award and Event Highlights In 2017

*Dapat kami sampaikan bahwa jumlah aset neto Perusahaan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp15,465 miliar (1,82%) dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp847,717 miliar pada tahun 2016 (Disajikan Kembali) menjadi Rp863,182 miliar pada tahun 2017.*

*We are proudly present that the Company's total net asset in 2017 increased by Rp15.465 billion (1.82%) compared to the previous year, from Rp847.717 billion in 2016 (As Restated) to Rp863.182 billion in 2017.*

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

### Financial Highlights

Sebagai catatan informasi bahwa pada tanggal 4 September 2017, PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) mengalihkan 3.000 saham di PT Pigeon Indonesia yang dimiliki kepada Pigeon Singapore Pte., Ltd.. Transaksi tersebut dianggap sebagai operasi yang dihentikan dan diperhitungkan sesuai dengan PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah disajikan kembali.

*For the record, on September 4, 2017, PT Multielok Cosmetic (Subsidiary) transferred 3,000 shares in Pigeon Indonesia owned to Pigeon Singapore Pte., Ltd. The transaction was considered to be a discontinued operation and is accounted for in accordance with PSAK No. 58 (2016 Adjustment) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation". Accordingly, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2016 have been restated.*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam jutaan rupiah)  
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in million rupiah)

Keterangan Description	2017	2016 (Disajikan Kembali) (As Restated)	
		Operasi dilanjutkan Continued operation	Operasi yang dihentikan Discontinued operation
Penjualan Bersih Net Sales	570.153	552.344	200.184
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(256.598)	(244.561)	(156.958)
Laba Bruto Gross Profit	313.555	307.783	43.226
Laba Usaha Income from Operations	115.870	34.951	21.695
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefit (Expense)	101.432	22.257	22.184
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Total Income Tax Expenses	34.809	7.998	12.204
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada: Net Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	66.627	20.749	-
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(4)	(6.490)	9.980
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(527)	(1.721)	(595)
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	66.100	18.641	-
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(4)	(6.103)	9.385

**IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**  
Financial Highlights

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam jutaan rupiah)**  
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in million rupiah)

Keterangan Description	2017	2016 (Disajikan Kembali) (As Restated)	
		Operasi dilanjutkan Continued operation	Operasi yang dihentikan Discontinued operation
Laba Bersih per Saham Dasar Basic Earnings per Share	111,90	34,85	-
Jumlah Lembar Saham Beredar Total Outstanding Shares	595.423.000	595.423.000	-
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	257.150	162.751	-

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam jutaan rupiah)**  
Consolidated Financial Position Statements (in million rupiah)

Keterangan Description	2017	2016 Disajikan Kembali (As Restated)	2015 Disajikan Kembali (As Restated)
Aset Lancar Current Assets	470.225	367.623	320.342
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	392.957	325.794	289.633
Aset Bersih Operasi dalam Penghentian Net Assets of Discontinued Operations	-	154.300	158.078
Jumlah Aset Total Assets	863.182	847.717	768.053
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	213.075	204.872	152.565
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	42.725	42.032	31.516
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	255.800	246.904	184.081
Jumlah Ekuitas Total Equity	607.382	600.813	583.972

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

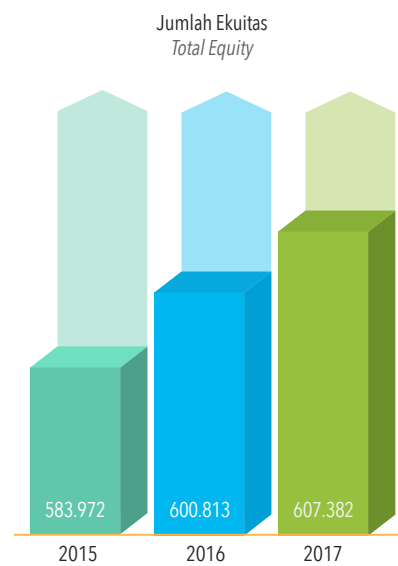
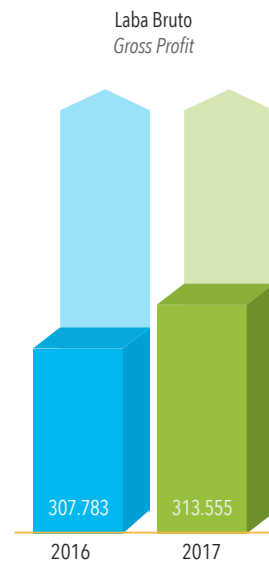
### Financial Highlights

#### Rasio Keuangan Konsolidasian (dalam prosentase) Consolidated Financial Ratio (in percentage)

Keterangan Description	2017	2016 (Disajikan Kembali) Operasi Yang Dilanjutkan (As Restated) Continued Operations
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset Return on Assets	13,42	4,12
Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity	10,97	2,37
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih Gross Profit Margin	54,99	55,72
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih Operating Margin	20,32	6,33
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih Net Profit Margin	11,69	2,58
Rasio Lancar Current Ratio	220,68	179,44
Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	42,12	41,09
Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Total Assets	29,63	29,13

## GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Chart



## IKHTISAR SAHAM

### Share Highlights

#### Pencatatan Saham

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham dengan nama kode saham "MICE". Pada tanggal 21 Desember 2005, seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### Share Listing

*The Company has received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 on December 9, 2005 to conduct Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with nominal value of Rp100 per share to the public at the offering price of Rp490 per share and stock code of "MICE". On December 21, 2005, all shares of the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

#### Kinerja Saham

Saham Perusahaan (MICE) ditutup pada harga Rp350 dan Rp450 masing-masing pada akhir tahun 2017 dan 2016. Berikut adalah tabel perbandingan harga dan volume saham per triwulan antara tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

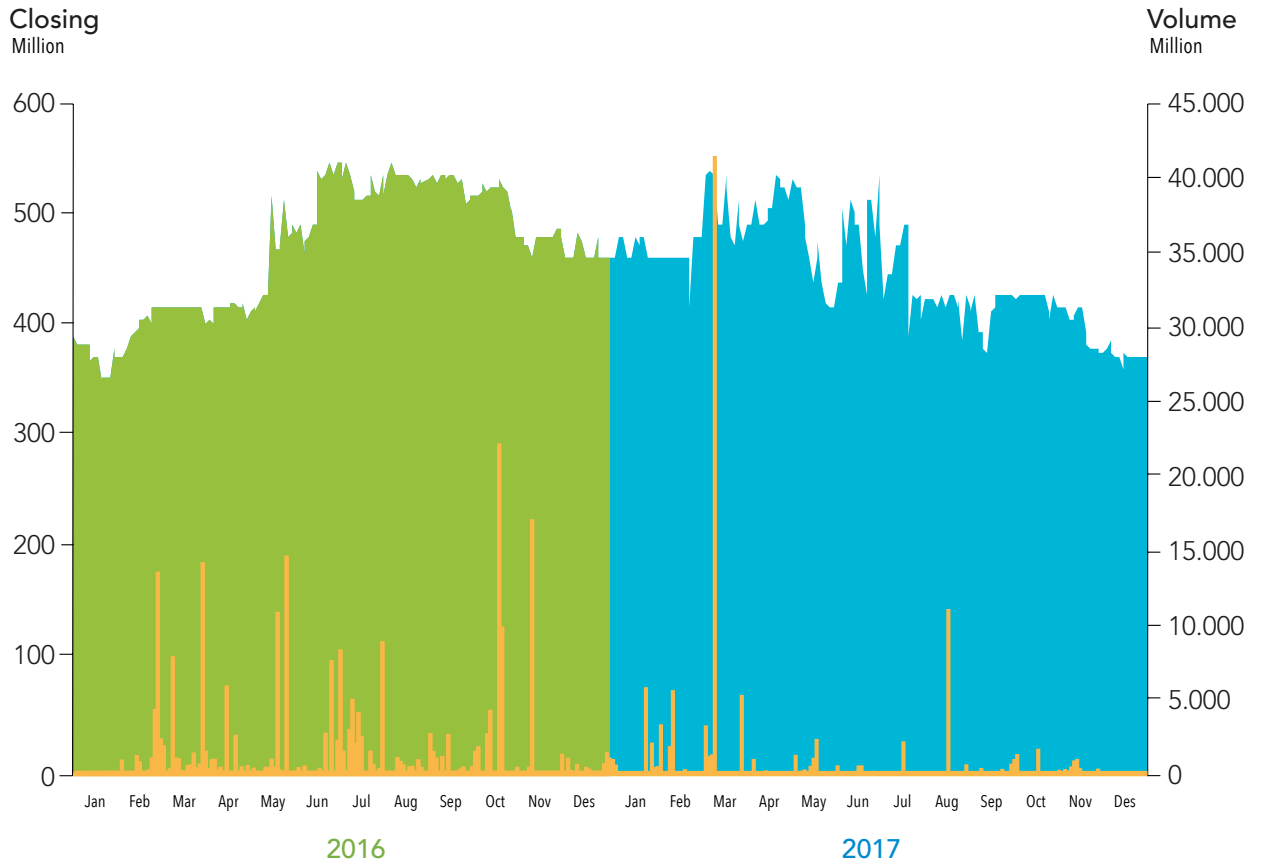
#### Share Performance

*The Company's shares (MICE) were closed at a price of Rp350 and Rp450 at the end of 2017 and 2016 respectively. The following table shows the comparison of price and volume of shares quarterly between 2017 and 2016:*

Periode Period	2017				2016			
	Harga Saham Tertinggi Highest Price	Harga Saham Terendah Lowest Price	Harga Saham Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Harga Saham Tertinggi Highest Price	Harga Saham Terendah Lowest Price	Harga Saham Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Lembar Saham) (Shares)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Lembar Saham) (Shares)
Triwulan 1 1st Quarter	505	390	480	7.016.800	396	325	391	5.880.700
Triwulan 2 2nd Quarter	505	342	480	889.900	515	365	500	8.736.800
Triwulan 3 3rd Quarter	520	350	352	1.511.000	520	430	450	7.388.200
Triwulan 4 4th Quarter	440	330	350	1.178.900	500	430	450	1.016.200

## GRAFIK PERGERAKAN SAHAM

Share Movement Chart



## KAPITALISASI PASAR

### Market Capitalization

Kapitalisasi pasar untuk saham yang diterbitkan Perusahaan pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Tahun 2017 :

Triwulan 1 : Rp. 288.000.000.000

Triwulan 2 : Rp. 288.000.000.000

Triwulan 3 : Rp. 211.200.000.000

Triwulan 4 : Rp. 210.000.000.000

Tahun 2016 :

Triwulan 1 : Rp. 234.600.000.000

Triwulan 2 : Rp. 300.000.000.000

Triwulan 3 : Rp. 270.000.000.000

Triwulan 4 : Rp. 270.000.000.000

Selama tahun 2017 dan 2016, tidak terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham.

*Market capitalization for shares issued by the Company in 2017 and 2016 is as follows:*

*2017:*

*1st Quarter : Rp. 288,000,000,000*

*2nd Quarter: Rp. 288,000,000,000*

*3rd Quarter: Rp. 211,200,000,000*

*4th Quarter: Rp. 210,000,000,000*

*2016:*

*1st Quarter: Rp. 234,600,000,000*

*2nd Quarter: Rp. 300,000,000,000*

*3rd Quarter: Rp. 270,000,000,000*

*4th Quarter: Rp. 270,000,000,000*

*During 2017 and 2016, there was no corporate action, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and decrease in par value of shares*

## PENGHARGAAN DAN PERISTIWA PENTING 2017

### Award and Event Highlights In 2017

#### Penghargaan

Selama Tahun 2017, MIC berhasil mendapatkan mendapatkan pengakuan dari publik melalui penghargaan yang diterima sebagai berikut:

**Best Brand Award dari Majalah SWA dan Mars untuk Produk Bottle and Nipple.**

#### Awards

*During 2017, MIC has successfully gained recognition from the public through the following awards:*

**Best Brand Award from SWA and Mars Magazines for Bottle and Nipple Products.**



Mother Choice Award dari Majalah Mother and Baby untuk produk :

1. **Botol Susu dan Dot**
2. **Pompa ASI**

*Mother Choice Award from Mother and Baby Magazine for products:*

1. **Bottle and Nipple**
2. **Breast Pump**



**PENGHARGAAN DAN PERISTIWA PENTING 2017**  
Award and Event Highlights In 2017

**Peristiwa Penting 2017**

**Perusahaan mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Digital Niaga Indonesia (DNI)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 13 April 2017 dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0017831.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 17 April 2017. DNI berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Barat dengan maksud dan tujuan menjalankan usahanya, antara lain perdagangan, perindustrian dan jasa (termasuk jasa e-commerce dan kegiatan usaha online yang terkait). Bisnis utama (core business) dari DNI, yaitu Enabler Business (Market Place Provider) dan Online Retail (dengan nama Babypapaya.id).



**Perusahaan mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Sinergi Multi Distrindo (SMD)**

Perusahaan juga melihat potensi yang besar di bisnis distribusi skala nasional kedepannya. Oleh karena itu, pada bulan September 2017, Perusahaan mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) dan telah berjalan secara komersial dengan area pertama yang dijangkau distribusinya adalah area Makassar dan sekitar, sehingga kedepannya entitas anak ini diharapkan dapat memperkuat lini usaha distribusi dan logistik Perusahaan. SMD berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Barat dengan maksud dan tujuan menjalankan usahanya, antara lain perdagangan dan distribusi, perindustrian dan jasa.



*Event Highlights in 2017*

**The Company established a new subsidiary under the name of PT Digital Niaga Indonesia (DNI)**

*By virtue of Notarial Deed No. 30 dated April 13, 2017 and has been ratified by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0017831.AH.01.01. Tahun 2017 dated April 17, 2017. DNI is domiciled in West Jakarta Administrative City with the purposes and objectives of running its business, among others in trading, industry and services (including e-commerce services and related online business activities). The core business of DNI, namely Enabler Business (Market Place Provider) and Online Retail (under the name Babypapaya.id).*



**The Company established a new subsidiary under the name of PT Sinergi Multi Distrindo (SMD)**

*The company also sees great potential in the nationwide distribution business in the future. Therefore, in September 2017, the Company established a new subsidiary under the name of PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) and has been commercially operated with Makassar and surrounding areas as the first distribution area. In the future, this subsidiary is expected to strengthen distribution and logistics line of business owned by the Company. SMD is domiciled in West Jakarta Administrative City with the purposes and objectives of running its business, among others in trading and distribution, industry and services.*



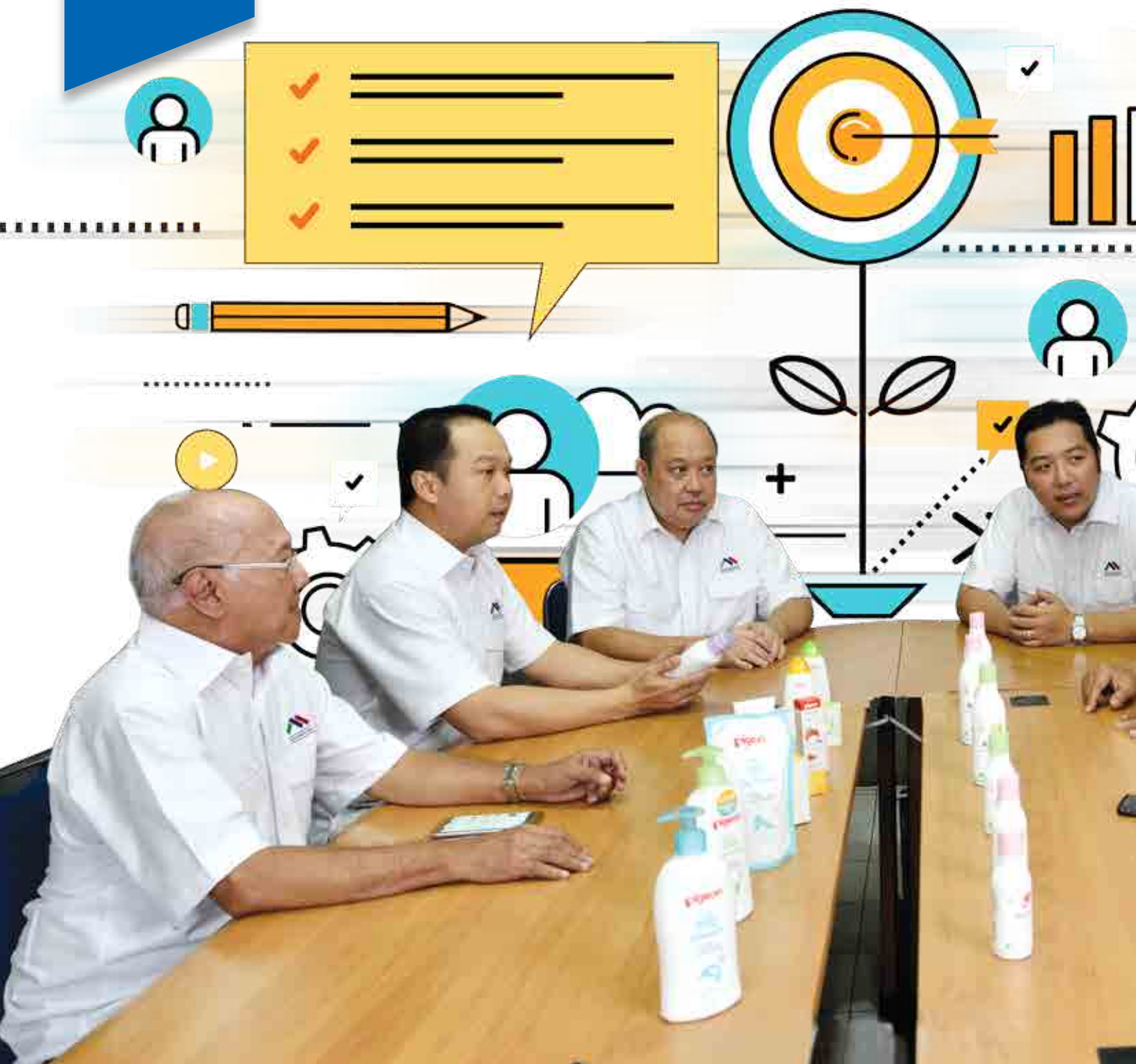
**PENGHARGAAN DAN PERISTIWA PENTING 2017**  
Award and Event Highlights In 2017

**Pengalihan 3.000 saham di PT Pigeon Indonesia berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham (Sale and Purchase of Shares Agreement) antara PT Multielok Cosmetic dan Pigeon Singapore Pte., Ltd.**

Pada tanggal 4 September 2017, PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) mengalihkan 3.000 saham di PT Pigeon Indonesia yang dimiliki kepada Pigeon Singapore Pte., Ltd. Transaksi tersebut dianggap sebagai operasi yang dihentikan dan diperhitungkan sesuai dengan PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah disajikan kembali.

**The transfer of 3,000 shares in PT Pigeon Indonesia based on the Sale and Purchase of Shares Agreement between PT Multielok Cosmetic and Pigeon Singapore Pte., Ltd.**

*On September 4, 2017, PT Multielok Cosmetic (a Subsidiary) transferred 3,000 owned shares of PT Pigeon Indonesia to Pigeon Singapore Pte., Ltd. The transaction has considered as discontinued operation and calculated in accordance with PSAK No. 58 (Amendment 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Accordingly, the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and January 1, 2016/ December 31, 2015, the related consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement cash flows for the year ended December 31, 2016 have been restated.*



---

# LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

---

20	<b>LAPORAN DEWAN KOMISARIS</b> Board Of Commissioners Report
26	<b>LAPORAN DIREKSI</b> Board of Directors Report
32	<b>Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2017</b> Annual Report Accountability Statement 2017

*Pencapaian positif Perusahaan di tahun 2017 ini merupakan bukti dari komitmen segenap elemen Perusahaan untuk senantiasa mengimplementasi kebijakan yang strategis serta mitigasi risiko usaha yang tepat.*

*The Company's positive achievement in 2017 is evidence of the commitment of all elements of the Company to continuously implement strategic policies and appropriate business risk mitigation.*



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### Board Of Commissioners Report



Dapat kami sampaikan bahwa jumlah aset neto Perusahaan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp15,465 miliar (1,82%) dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp847,717 miliar pada tahun 2016 (Disajikan Kembali) menjadi Rp863,182 miliar pada tahun 2017.

*We are proudly present that the Company's total net asset in 2017 increased by Rp15.465 billion (1.82%) compared to the previous year, from Rp847.717 billion in 2016 (As Restated) to Rp863.182 billion in 2017.*

#### Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, ijinkan kami mewakili segenap manajemen PT Multi Indocitra Tbk untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2017 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris PT Multi Indocitra Tbk untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perusahaan di tahun buku 2017.

Kami senantiasa bersyukur atas kinerja Perusahaan yang dapat melewati tahun 2017 dengan pencapaian yang senantiasa positif. Dapat kami sampaikan juga bahwa laporan keuangan Perusahaan juga telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan dan mendapat predikat "Wajar Tanpa Pengecualian".

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2017 masih diwarnai dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi, rendahnya inflasi, dan dinamika ekonomi politik di beberapa negara maju seperti Amerika dan Inggris. Laju pertumbuhan ekonomi yang masih belum stabil di beberapa negara maju dan mulai turunnya laju pertumbuhan di negara berkembang berdampak pada tertekannya pertumbuhan ekonomi global. Di tengah berbagai tantangan tersebut, merupakan kebanggaan bagi kami untuk menyampaikan bahwa Perusahaan tetap membukukan kinerja positif walau tekanan perekonomian di semua sektor usaha secara makro terbilang tinggi.

#### Dear Respected Shareholders,

*By sending praise and gratitude to God Almighty, allow us on behalf of the entire management of PT Multi Indocitra Tbk (MIC) to present the Annual Report for financial year 2017 as a form of accountability to Shareholders and all other Stakeholders. Next, allow us as the Board of Commissioners of PT Multi Indocitra Tbk to present the Supervisory Report of the Company's operations in the financial year 2017.*

*We are always grateful upon the Company's performance that managed to sail through 2017 with a consistent positive achievement. We would also like to inform that the Company's financial statements have been audited by independent auditor from the Public Accounting Firm Hendrik & Rekan and earned the title "Unqualified".*

*Global economic growth in 2017 was still marked by slowing economic growth, low inflation, and the dynamics of political economy in some developed countries such as America and Britain. The pace of unstable economic growth in some developed countries and the declining growth rates in developing countries has had an impact on the depressed global economic growth. In the midst of these challenges, it is our pride to convey that the Company managed to record a positive performance despite a fairly high macro economic pressure in all business sectors.*

## Penilaian atas Kinerja Direksi

Dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai pengawas roda usaha Perusahaan Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya terhadap seluruh jajaran PT Multi Indocitra Tbk, atas kinerja Perusahaan yang tumbuh positif hingga akhir tahun 2017. Hal ini merupakan bukti dari komitmen segenap elemen Perusahaan untuk senantiasa mengimplementasi kebijakan yang strategis serta mitigasi risiko usaha yang tepat.

Dengan pencapaian kinerja yang telah dihasilkan pada tahun 2017, Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi telah melakukan yang terbaik dalam mengimplementasikan strategi, mengendalikan risiko, serta dalam menerapkan praktik tata kelola yang sesuai dengan koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Terkait dengan langkah strategis yang telah diambil Direksi dan berhasil diterapkan dengan pencapaian positif di 2017, Dewan Komisaris semakin optimis akan perkembangan Perusahaan ke depannya. Dewan Komisaris yakin, bahwa manajemen akan mampu mewujudkan visi Perusahaan sebagai pemasar utama bagi produk-produk konsumen yang aman, berkualitas, dengan harga yang kompetitif serta memberikan manfaat yang tinggi bagi masyarakat. Dewan Komisaris juga yakin bahwa misi Perusahaan dalam meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya dan teknologi guna memenuhi kepuasan pelanggan serta meningkatkan nilai bagi masyarakat dan pemegang saham akan senantiasa diwujudkan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan Direksi telah menunjukkan komitmen dan dedikasi secara maksimal dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional Perusahaan serta telah mempertimbangkan rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris. Kami memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya terhadap kinerja Direksi dalam menjalankan amanah Perusahaan untuk terus memberikan hasil positif terhadap pencapaian usaha.

## Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Sepanjang tahun 2017, dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melihat Direksi selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian. Hal tersebut terlihat dari keberhasilan Direksi dalam mendorong pertumbuhan aset yang dikelola di tengah kondisi perekonomian yang tidak menentu.

Secara khusus, Dewan Komisaris telah meningkatkan fungsi pengawasannya dengan melakukan pengawasan terhadap berbagai aspek operasional melalui komunikasi yang intensif dengan Direksi terutama dalam rapat gabungan maupun dalam sesi non-formal lainnya. Serta dengan meminta saran maupun rekomendasi kepada komite di bawah Dewan Komisaris atas kinerja Direksi.

## Assessment on Board of Directors Performance

*In order to carry out the function as supervisor of the Company's business wheel, we are expressing a high appreciation to the management of PT Multi Indocitra Tbk, on the Company's performance that grew positively until the end of 2017. This is the proof of the commitment of all elements of the Company to continuously implement strategic policies and mitigate business risks appropriately.*

*With the achievement of performance that has been generated in 2017, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has done its best in implementing the strategy, controlling the risks, and in applying the governance practices in accordance with the corridor of prevailing laws and regulations.*

*In relation to the strategic measures taken by the Board of Directors and successfully implemented with positive achievements in 2017, the Board of Commissioners is increasingly optimistic about the Company's future development. Board of Commissioners believes that the management will be able to realize the Company's vision as a key marketer for safe, quality consumer products at competitive prices and provide high benefits to the community. Board of Commissioners also believes that the Company's mission of continuously improving performance through the utilization of resources and technology to meet customer satisfaction and increase value for society and shareholders will always be realized in a sustainable manner.*

*Overall, the Board of Directors has fully demonstrated its commitment and dedication in conducting the Company's business and operational activities, and has considered the recommendations and direction given by the Board of Commissioners. We extend a profuse appreciation to Board of Directors' performance in carrying out the mandate of the Company to continue generating positive results on business achievement.*

## View on Business Prospects Compiled by the Board of Directors

*In performing its oversight function throughout 2017, the Board of Commissioners perceives that the Board of Directors has been always prioritizing the prudence principle. This is evident from Board of Directors' success in encouraging the growth of managed assets in the midst of uncertain economic conditions.*

*In particular, the Board of Commissioners has enhanced its oversight function by overseeing various operational aspects through intensive communication with the Board of Directors, especially in joint meetings or in other informal sessions. And by asking for suggestions and recommendations to the committees under the Board of Commissioners regarding the Board of Directors' performance.*

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioners Report

Dapat kami sampaikan bahwa jumlah aset neto Perusahaan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp15,465 miliar (1,82%) dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp847,717 miliar pada tahun 2016 (Disajikan Kembali) menjadi Rp863,182 miliar pada tahun 2017. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset lancar (saldo kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan serta pajak dibayar di muka) dan jumlah aset tidak lancar (saldo penyertaan saham, aset pajak tangguhan dan aset tetap-bersih) pada akhir tahun 2017 dibandingkan dengan akhir tahun 2016 (Disajikan Kembali).

Kami yakin kinerja positif MIC merupakan upaya optimal dari Direksi beserta jajarannya dalam mengelola dan mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Kendati iklim usaha diwarnai dengan berbagai tantangan, namun MIC tetap berhasil membukukan laba bersih usaha yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2017 sebesar Rp66,627 miliar, angka tersebut meningkat sebesar 221,11% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp20,749 miliar.

Sepanjang 2017, Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan berada di jalur yang benar tanpa mengabaikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku baik secara legal maupun etika bisnis yang berlaku. Semua arahan Dewan Komisaris telah menjadi pertimbangan dalam menjalankan operasional usaha yang dijalankan dengan komitmen dan dedikasi yang tinggi.

### Penilaian Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk memberikan rekomendasi atau saran kepada Direksi terkait implementasi bisnis Perusahaan. Mekanisme untuk memberikan saran secara normatif diadakan melalui penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Sedangkan secara fungsional, Dewan Komisaris melalui Komite Audit menyelenggarakan rapat rutin untuk membahas temuan dan mencapai kesimpulan dalam bentuk saran yang kemudian disampaikan kepada Direksi.

Organ penunjang yang berada di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif. Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan telah menjalankan peran secara profesional dan independen selama tahun 2017. Selama 2017 Komite Audit melakukan rapat sebanyak delapan (8) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran 100%. Hasil rapat baik berupa kajian, analisis maupun rekomendasi dan keputusan yang telah ditetapkan, dituangkan dalam risalah rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

*We are proudly present that the Company's total net asset in 2017 increased by Rp15.465 billion (1.82%) compared to the previous year, from Rp847.717 billion in 2016 (As Restated) to Rp863.182 billion in 2017. The increase was primarily due to the increase in total current assets (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, inventories and prepaid taxes) and non-current assets (balance of investment in shares, deferred tax assets and net fixed assets) at the end of 2017 compared to the end of 2016 (As Restated).*

*We believe that the positive performance of MIC resulted from the optimal effort of the Board of Directors and its officials in managing and achieving the predetermined targets. Although the business climate was characterized by various challenges, MIC still managed to post Rp 66.627 billion net income attributable to owners of the parent entity in 2017, an increase of 221.11% compared to Rp20.749 billion in the previous year.*

*Throughout 2017, the Board of Commissioners has done its best to ensure that the implementation of the Company's strategy is on the right track without neglecting compliance with applicable legislation and business ethics. All directives from Board of Commissioners have become a consideration in running business operations with high commitment and dedication.*

### Assessment on Committees under the Board of Commissioners

*The Board of Commissioners is also obliged to provide recommendations or suggestions to the Board of Directors regarding the implementation of the Company's business. Normative mechanism for giving suggestions is through joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors. While functionally, Board of Commissioners through the Audit Committee holds regular meetings to discuss findings and reaching conclusions in the form of suggestions submitted to Board of Directors.*

*The supporting organs under the Board of Commissioners have performed their duties and responsibilities effectively. The committees under Board of Commissioners are Audit Committee and has performed a professional and independent role during 2017. In 2017, Audit Committee held 8 (eight) meetings with an average attendance rate of 100%. The results of the meetings in the form of reviews, analysis, recommendations and decisions that have been stipulated, were set out in minutes of meetings and have been well documented.*

Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris secara efektif dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya. Komite Audit juga memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap fokus kerja tahunan. Fokus utama Komite Audit adalah meyakinkan bahwa manajemen risiko bisnis dan pengawasan internal telah dilaksanakan dengan benar dan efektif oleh segenap insan Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan diskusi informal dengan Direksi di mana Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan terkait segala masalah atau isu yang memerlukan perhatian khusus. Dewan Komisaris kemudian memberikan saran secara langsung kepada Direksi atas masalah atau isu tersebut serta menindaklanjuti respon dan implementasi dari saran tersebut.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab kepada hasil yang dicapai tetapi juga terus memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Dalam hal pelaksanaan GCG, Dewan Komisaris berpandangan implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya pencapaian tujuan Perusahaan.

Implementasi prinsip GCG di Perusahaan secara umum selama ini telah berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi bertujuan mewujudkan transformasi jangka panjang tata kelola perusahaan yang diharapkan dapat menghasilkan nilai positif yang berkelanjutan.

#### **Pandangan Atas Penerapan Whistleblowing System (WBS)**

Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan penasihat atas efektifitas dan kecukupan pelaksanaan *Whistle Blowing System (WBS)* di Perusahaan. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris antara lain meliputi pelanggaran etika bisnis dan etika kerja, pelanggaran rahasia Perusahaan, pemantauan pelaksanaan WBS juga terlihat dalam pelanggaran etika bisnis dan etika kerja, transaksi benturan kepentingan, penyimpangan dan pelanggaran yang materil dan signifikan.

Perusahaan telah menerbitkan dan memberlakukan efektif atas Kebijakan Perusahaan - Saluran Informasi yang Mudah, Aman dan Terpercaya untuk rekan-rekan yang ingin memberikan informasi atau mengadukan penyimpangan yang terjadi pada Perusahaan, yang dikenal dengan nama "SIMANTAP".

*The Audit Committee has effectively assisted the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions. Audit Committee also advised Board of Commissioners on the focus of annual work. Audit Committee's main focus is to ensure that business risk management and internal control have been properly and effectively implemented by all employees of the Company.*

*In addition, the Board of Commissioners also holds informal discussions with the Board of Directors, in which Board of Commissioners requests Board of Directors to provide explanation regarding any matters or issues requiring special attention. Board of Commissioners then directly advises Board of Directors on such issues or issues as well as following up on the response and implementation of the suggestions.*

*In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners shall not only be responsible to the results achieved but also continuous monitoring on the process to achieve expected results through Good Corporate Governance implementation. With due regard to GCG implementation, Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance principles is an integral part in the pursuit of achieving the Company's objectives.*

*In general, the implementation of GCG principles in the Company has been running well, due to the intention of the Board of Commissioners together with the Board of Directors to realize the long-term transformation of corporate governance that is expected to produce sustainable positive value.*

#### **View on the Implementation of Whistleblowing System (WBS)**

*The Board of Commissioners has performed its monitoring supervisory function on the effectiveness and adequacy of the Whistle Blowing System (WBS) implementation in the Company. Supervision conducted by the Board of Commissioners covering, among others, violations of business ethics and work ethics, violation of Company's confidentiality, monitoring of WBS implementation can also be seen in violations of business ethics and work ethics, conflict of interest transactions, material and significant irregularities and violations.*

*The Company has issued and effectively enforced the Company Policy - an Easy, Safe and Reliable Information Channel for colleagues wishing to provide information or submit violation report that occurred withing the Company, known as "SIMANTAP".*

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioners Report

SIMANTAP merupakan fasilitas untuk karyawan, mantan karyawan atau pekerja yang mau melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan. Secara umum segala tindakan yang melanggar ketentuan bisa berarti korupsi, pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan perusahaan, ataupun peraturan perundang-undangan lainnya dengan 2 (dua) pilihan cara yang sangat mudah untuk diakses (fasilitas 24 jam), yaitu dengan sms dan email. SIMANTAP ini memberikan rasa aman bagi identitas si pemberi informasi dan dijamin kerahasiaannya serta setiap informasi yang masuk diterima dan ditangani oleh orang-orang yang telah ditunjuk langsung oleh manajemen dan dapat dipercaya (terpercaya), yaitu departemen *Operational Excellence* (Unit Audit Internal) yang ditunjuk untuk menyelidiki dan menindaklanjuti program SIMANTAP ini.

Selama tahun 2017, tidak terdapat laporan dari *whistleblower* yang masuk. Apabila, terdapat laporan dari *whistleblower* yang masuk maka semuanya telah ditangani oleh unit kerja terkait. Laporan yang masuk ke dalam WBS akan ditindaklanjuti dengan peneraan sanksi yang tegas dan konsisten, sehingga dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran maupun pihak lain yang memiliki niat melakukan pelanggaran. Selain itu, laporan yang diterima dapat menjadi masukan untuk perbaikan sistem bagi Perusahaan agar dapat menjadi lebih baik lagi.

Dewan Komisaris senantiasa aktif dalam memantau dan menindaklanjuti efektivitas peneraan WBS melalui rapat internal maupun gabungan antar Dewan Komisaris, Direksi, maupun komite audit di bawah supervisi Dewan Komisaris. Dalam rangka memberikan kemudahan dan media pelaporan apabila terjadi pelanggaran, MIC telah menerapkan WBS yang senantiasa disosialisasikan, baik kepada pihak internal maupun eksternal Perusahaan.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, komposisi Dewan Komisaris PT Multi Indocitra Tbk. tidak mengalami perubahan. Kami mengapresiasi kebijakan Perusahaan yang telah percaya terhadap dedikasi Dewan Komisaris dalam mengembangkan Perusahaan untuk lebih maju lagi.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.

*SIMANTAP is a facility for employees, former employees or workers who want to report an act that is considered to violate the rules. In general, any action that violates the rules may be in the form of corruption, violation of business ethics, code of conduct, company regulations, or other laws and regulations, with 2 (two) easy option of access (in 24 hours), namely via sms and e-mail. SIMANTAP provides a sense of security to the identity of informer, whose confidentiality is guaranteed, and any incoming information is received and handled by credible persons designated directly by management, i.e the Operational Excellence department (Internal Audit Unit), that is appointed to conduct investigation and follow up SIMANTAP program.*

*During 2017, there were no incoming reports from whistleblowers. If, there were incoming reports from whistleblowers, then all the reports have been handled by the relevant work unit. Reports entered into the WBS will be followed up with the imposition of strict and consistent sanctions, thereby providing a deterrent effect for the offender of violations as well as other parties with the intention of committing an offense. Besides that, the incoming reports can serve as input to improve the Company's systems.*

*The Board of Commissioners is always active in monitoring and following up the effectiveness of WBS implementation through internal meetings and joint meetings between Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee under the supervision of Board of Commissioners. In order to provide easiness and reporting media in case of violation, MIC has implemented WBS which is constantly socialized to both internal and external parties of the Company.*

### Changes in the Composition of Board of Commissioners

*Throughout 2017, the composition of Board of Commissioners of PT Multi Indocitra Tbk. has not changed. We appreciate the Company's policy that has believed in Board of Commissioners's dedication in developing the Company for further progress.*

*The Board of Commissioners is committed to carrying out this mandate by continuously prioritizing the principles of good corporate governance for the benefit of Shareholders and other Stakeholders.*

## Penutup

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga ditujukan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra usaha yang senantiasa mendukung MIC untuk tumbuh dan berkembang.

Semoga pertumbuhan berkelanjutan yang kita cita-citakan bersama akan selalu mendorong semangat kita untuk terus melaju menjadi yang terdepan dalam segmen industri yang dapat memberikan manfaat lebih bagi semua pihak. Kami berharap agar profesionalisme dalam pengelolaan Perusahaan maupun pelayanan kepada Para Pemegang Saham senantiasa ditingkatkan selaras dengan tuntutan industri saat ini. Akhir kata, ijin kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan yang diberikan dalam rangka meraih hasil positif dan mempertahankan pertumbuhan usaha MIC. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua. Aamiin.

## Closing Remarks

*On this occasion, we would like to convey our gratitude to shareholders and stakeholders for their trust and support. Deepest appreciation is also addressed to all members of Board of Directors, employees, and business partners who always support MIC to grow and develop.*

*Hopefully our aspiration for sustainable growth will always encourage us to keep on going to be the leader in the industry segment that can provide more benefits for all parties. We hope that the professionalism in the management of the Company and the service to Shareholders will continuously be improved in line with the current industry demands. Finally, allow us to express our sincere gratitude for the trust given in order to achieve a positive result and sustain the business growth of MIC. May God Almighty bless us all the time. Amen.*

Jakarta, April 2018

**Alka Tranggana**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

## LAPORAN DIREKSI

### Board of Directors Report



Area yang pertama digarap oleh entitas anak PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) adalah area Makassar. Rencananya, SMD akan menjangkau distribusi secara nasional untuk seluruh produk Perusahaan dan produk prinsipal lain.

The first area worked on by the subsidiary, PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) is Makassar area. SMD is planning to reach nationwide distribution for all Company's products and other principal products.

#### Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, ijinkan kami atas nama Direksi PT Multi Indocitra Tbk (MIC) untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2017 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

#### Ulasan Kinerja Usaha

Dapat kami laporkan bahwa pertumbuhan usaha MIC berada di angka 3,22%. Jajaran manajemen juga berhasil mempertahankan pangsa pasar dengan melakukan banyak kegiatan aktivasi dan penerapan strategi usaha yang tepat sasaran. MIC mampu mempertahankan pasar dengan penguasaan produk sebesar 69,5% dan 57,2% masing-masing di segmen *bottle* dan *nipple* berdasarkan AC Nielsen Scan Track Data MAT bulan Oktober 2016.

Tahun 2017 juga ditandai dengan keseriusan Perusahaan untuk agresif dalam rangka melakukan ekspansi usaha. Dalam segmen bisnis *consumer good* terdapat 55 kategori dengan pertumbuhan pasar sepanjang tahun berada di angka 2,5%. Namun pertumbuhan MIC mampu berada di angka 3,22%, ini berarti kinerja MIC berhasil tumbuh di atas pertumbuhan pasar yang ada. Secara produk, brand Pigeon masih menjadi *backbone* pendapatan usaha, khususnya di segmen *bottle* dan *nipple*, begitu juga

#### Dear Respected Shareholders,

By offering praise and gratitude to God Almighty, allow us on behalf of the Board of Directors of PT Multi Indocitra Tbk to present the Annual Report of financial year 2017 as a form of accountability to Shareholders and all other Stakeholders.

#### Business Performance Reviews

We are proudly report that MIC's business growth is at 3.22%. The management also managed to maintain market share by conducting numerous activation activities and applying the right-on-target business strategies. MIC is able to maintain its dominance in the market with 69.5% and 57.2% respectively in the bottle and nipple segments based on AC Nielsen Scan Track Data MAT in October 2016.

The year 2017 was also marked by the Company's earnestness to be more aggressive in expanding its business. In the consumer good business segment, there are 55 categories with market growth throughout the year at 2.5%. However, MIC managed to reach 3.22% growth, this means that MIC's performance successfully grew above the growth of existing market. In terms of product, Pigeon brand is still a backbone of operating income, especially in the bottle and nipple segments, as well as accessories products especially

dengan produk aksesoris terutama *breast pump*. Hal ini selaras dengan gerakan ibu menyusui yang gencar dicanangkan oleh Pemerintah.

Tahun 2017 merupakan tahun konsolidasi bagi MIC, salah satu kebijakan strategis Perusahaan pada tahun 2017 adalah dengan tetap mempertahankan *market share* dengan cara mengoptimalkan penggunaan biaya promosi dan penambahan SDM sales yang lebih kredibel serta melakukan aktivitas kerjasama di Rumah Sakit, edukasi keliling ke daerah-daerah untuk memberikan edukasi mengenai kesehatan ibu dan anak dan melakukan pengembangan produk-produk baru.

Dari sisi ritel, MIC terus bergerak secara agresif dengan memaksimalkan outlet *Baby World* yang berada di bawah naungan PT Citra Makmur Ritailindo.

Melihat perkembangan era digital yang sangat pesat, maka manajemen telah mendirikan anak perusahaan baru di awal Agustus 2017 yaitu PT Digital Niaga Indonesia (DNI), yang ruang lingkup bisnisnya sebagai berikut:

- Marketplace service provider untuk memudahkan para pemegang brand (prinsipal) untuk membuka toko/akun resminya di marketplace yang populer.
- Online retail babyshop dengan website [www.babypapaya.id](http://www.babypapaya.id).
- Online activation service berupa layanan aktivasi sosial media dan pengembangan website untuk memperkenalkan produk-produk secara online.

Perusahaan juga mendirikan anak perusahaan baru yaitu PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) yang bergerak di bidang distribusi secara nasional. Area yang pertama digarap adalah Makassar. Rencana ke depannya, entitas anak ini diharapkan dapat memperkuat jalur usaha distribusi dan logistik Perusahaan serta bertindak juga sebagai distributor independen yang mendistribusikan produk-produk principal lain.

Pada awal September 2017, PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak PT Multi Indocitra Tbk) telah menjual 3.000 sahamnya di PT Pigeon Indonesia kepada Pigeon Singapore Pte. Ltd. berdasarkan syarat dan ketentuan dari perjanjian dengan total harga jual sebesar USD 8,800,000. Dengan Pigeon Singapore Pte. Ltd. menjadi pemegang saham mayoritas di PT Pigeon Indonesia, maka keuntungan yang akan didapatkan adalah potensi kenaikan penjualan ekspor kepada Pigeon Singapore Pte. Ltd. dan pengembangan produk-produk baru yang di produksi di PT Pigeon Indonesia.

Selain itu, di tahun 2017 anak usaha MIC, yaitu pabrik PT Multielok Cosmetic berhasil mendapat sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia. Sertifikasi tentu selaras dengan trend market belakangan ini.

*breast pump. This is in harmony with the movement of breastfeeding mothers that is aggressively proclaimed by the Government.*

*2017 is a consolidation year for MIC, one of the Company's strategic policies in 2017 was to maintain market share by optimizing the utilization of promotion costs, adding of more credible sales HR, performing collaboration activities in hospitals, mobile education to regions to give education on maternal and child health, and developing new products.*

*From the retail side, MIC continues to move aggressively by maximizing Baby World outlets under PT Citra Makmur Ritailindo.*

*Observing the rapid development of digital era, the management has established a new subsidiary in early August 2017, namely PT Digital Niaga Indonesia (DNI), whose business scope is as follows:*

- *Marketplace service provider to make it easy for brand holders (principals) to open their stores/official accounts in popular marketplaces.*
- *Online retail baby shop with website [www.babypapaya.id](http://www.babypapaya.id).*
- *Online activation service in the form of social media activation services and website development to introduce products online.*

*The Company also established a new subsidiary, PT Sinergi Multi Distrindo (SMD), which is engaged in nationwide distribution. The first area to work on is Makassar. In the future, the subsidiary is expected to strengthen the Company's distribution and logistics lines and act as an independent distributor that distributes other principal products.*

*In early September 2017, PT Multielok Cosmetic (Subsidiary of PT Multi Indocitra Tbk) sold 3,000 of its shares in PT Pigeon Indonesia to Pigeon Singapore Pte. Ltd. under the terms and conditions of the agreement with a total selling price of USD 8,800,000. With Pigeon Singapore Pte. Ltd. became the majority shareholder in PT Pigeon Indonesia, the profit that will be obtained is the potential increase of export sales to Pigeon Singapore Pte. Ltd. and the development of new products produced in PT Pigeon Indonesia.*

*In addition, in 2017 a subsidiary of MIC, which is PT Multielok Cosmetic factory has successfully obtained halal certification from Indonesian Council of Ulama. This certification is certainly in tune with the recent market trend.*

## LAPORAN DIREKSI Board of Directors Report

Selama tahun 2017, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak merupakan pencapaian kinerja Perusahaan dengan upaya yang optimal untuk menghasilkan jumlah nilai penjualan bersih sebesar Rp570,153 miliar, meningkat sebesar Rp17,809 miliar (3,22%) dari jumlah nilai penjualan bersih tahun lalu sebesar Rp552,344 miliar. Produk-produk Brand Pigeon masih tetap merupakan backbone atas peningkatan penjualan bersih - lokal pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016. Keberhasilan Pigeon mempertahankan pasarnya karena produk Pigeon masih menjadi pilihan utama bagi para konsumen.

Hal ini berdampak kepada meningkatnya laba bersih Perusahaan sebesar 367,22% dari Rp14,259 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp66,623 miliar pada tahun 2017.

Sementara itu, Jumlah Aset Perusahaan pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp863,182 miliar, meningkat sebesar Rp15,465 miliar (1,82%) dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu Rp847,717 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset lancar (saldo kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan serta pajak dibayar di muka) dan jumlah aset tidak lancar (saldo penyertaan saham, aset pajak tangguhan dan aset tetap-bersih) pada akhir tahun 2017 dibandingkan dengan akhir tahun 2016 (Disajikan Kembali).

Dapat kami sampaikan pula bahwa secara keseluruhan, jumlah liabilitas Perusahaan sebesar Rp255,800 miliar pada akhir tahun 2017, nilai ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan akhir tahun lalu yakni sebesar Rp246,904 miliar atau meningkat sebesar Rp8,896 miliar atau sebesar 3,60%. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah liabilitas baik jangka pendek (saldo utang usaha - pihak berelasi, utang pajak, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain - pihak berelasi) maupun jangka panjang (saldo liabilitas imbalan paska kerja) pada akhir tahun 2017 dibandingkan dengan akhir tahun 2016 (Disajikan Kembali).

Pada tahun 2017, tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendeknya berdasarkan saldo kas dan setara kas dan jumlah aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio kas dan rasio lancar masing-masing dengan turnover sebesar 0,56 dan 2,21, dimana meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 masing-masing dengan turnover sebesar 0,16 dan 1,79. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan saldo kas dan setara kas dan jumlah aset lancar Perusahaan dalam menjamin liabilitas jangka pendek relatif lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu.

Sedangkan tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh liabilitasnya berdasarkan jumlah aset dan ekuitas yang ditunjukkan melalui rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset dan rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2017 masing-masing dengan turnover sebesar 0,30 dan 0,42, angka tersebut cenderung naik dibandingkan dengan

*During 2017, the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Company and its Subsidiaries showed the Company's performance with optimal efforts to generate total net sales amounting to Rp570.153 billion, an increase of Rp17.809 billion (3.22%) of Rp552,344 billion total last year's net sales value. This increase was due to the increase in local sales in 2017 amounting to Rp20.335 billion (3.78%) compared with last year. Brand Pigeon's products are still a backbone for the increasing net sales, both local and export by 2017 compared to 2016. Pigeon's success in maintaining its market was due to Pigeon's products are still a top choice for customers.*

*These had an impact the increase in net income by 367.22% from Rp14.2259 billion in 2016 to Rp66.623 billion in 2017.*

*Meanwhile, Total Assets of the Company at end of 2017 amounted to Rp863,182 billion, an increase of Rp15,465 billion (1.82%) from last year's Rp847.717 billion. The increase was primarily due to the increase in total current assets (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, inventories and prepaid taxes) and non-current assets (balance of investment in shares, deferred tax assets, net fixed assets) at the end of 2017 compared to the end of 2016 (As Restated).*

*We can also report that overall, total liabilities of the Company amounting to Rp255.800 billion at the end of 2017, this value has increased compared to last year amounting to Rp246.904 billion, an increase of Rp8.896 billion or 3.60%. This was mainly caused by an increase in total liabilities, both short-term liabilities (balance of trade payables - related parties, tax payables, accrued expenses and other payables - related parties) or long-term liabilities (balance of post-employment benefits liability) at the end of 2017 compared to the end of 2016 (As Restated).*

*By 2017, the Company's ability to pay its short-term liabilities based on the balance of cash and cash equivalents and total current assets, which were shown through the cash ratio and current ratio with a turnover of 0.56 and 2.21 respectively, experienced an increase compared to 2016 where they stood at a turnover of 0.16 and 1.79. Based on these values, the ability of cash and cash equivalents and total current assets of the Company in securing short-term liabilities was relatively better compared to previous year.*

*While the Company's ability to pay all of its liabilities based on total assets and equity, and demonstrated by total liabilities to total assets ratio and total liabilities to equity ratio in 2017 each with a turnover of 0.30 and 0.42, an increase over 2016 with a turnover of 0.29 and 0.41 respectively. Based on these values, the Company's ability to pay all of its liabilities by assets and*

tahun 2016 masing-masing dengan turnover sebesar 0,29 dan 0,41. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh liabilitasnya berdasarkan jumlah aset dan ekuitas relatif lebih lemah dibandingkan dengan tahun lalu, tetapi rasio tersebut masih dalam tahap yang relatif aman.

### Analisa Prospek Usaha 2018

Perekonomian Indonesia pada tahun 2018 diperkirakan akan tumbuh di kisaran 5,2% dengan pencapaian pada level terendah di 5,0% masih ditopang oleh pengeluaran konsumsi masyarakat dengan daya beli masyarakat yang tetap terjaga dan inflasi yang masih terkendali serta kinerja investasi yang mulai membaik karena membaiknya peringkat investasi Indonesia.

Dalam jangka menengah, pertumbuhan ekonomi akan mencapai pada kisaran level masing-masing sebesar 5,4% dan 5,5% pada tahun 2019 dan 2020. Pertumbuhan ekonomi ke depan masih akan disumbang pengeluaran konsumsi masyarakat, kinerja ekspor dan investasi pemerintah pada infrastruktur yang lebih kuat dibanding tahun-tahun sebelumnya. Konsumsi swasta masih tetap berperan besar sebagai komponen utama penyumbang pertumbuhan yang didukung oleh peningkatan daya beli masyarakat yang tetap terjaga, dan pertumbuhan kegiatan ekonomi domestik.

Inflasi diperkirakan masih akan terkendali akibat masih terkendalinya harga bahan bakar minyak (BBM) dan supply bahan pangan yang mencukupi serta perbaikan pada sistem jalur distribusi pangan. Tingkat inflasi akan berada pada tingkat kisaran 3,0 (yoy) pada tahun 2018. Dalam jangka menengah tekanan inflasi akan berada pada kisaran 2,5% dan 3,5% pada tahun 2019 dan 2020 yang didorong oleh trend peningkatan core inflation seiring dengan peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat.

Secara umum nilai tukar rupiah selama tahun 2018 diperkirakan masih dalam tekanan di kisaran level sebesar Rp 13.500 per dollar AS. Pergerakan rupiah yang masih tertekan akibat faktor eksternal yaitu normalisasi kebijakan moneter dan ekspansi kebijakan fiskal di Amerika Serikat. Walaupun dari internal, adanya perbaikan dari sisi fiskal dan meningkatnya belanja infrastruktur oleh Pemerintah.

Beberapa faktor risiko yang masih melekat dan memengaruhi pelemahan ekonomi Indonesia ke depan dapat berasal dari internal dan eksternal. Dari internal antara lain daya serap belanja pemerintah yang belum maksimal dan perubahan pola konsumsi masyarakat yang berakibat pada melambatnya pertumbuhan konsumsi masyarakat. Dari eksternal antara lain trend kenaikan harga barang impor akibat mulai membaiknya perekonomian global.

Dalam rangka menjawab kondisi makro ekonomi yang penuh tantangan tersebut, Perusahaan senantiasa menerapkan strategi yang tepat sasaran dengan melakukan inovasi di berbagai bidang, baik yang berhubungan dengan produk maupun layanan yang diberikan kepada konsumen. Selain

*equity was relatively weaker compared to previous year, but the ratio was still in a relatively safe stage.*

### Business Prospect Analysis in 2018

*The Indonesian economy in 2018 is expected to grow at 5.2%, with lowest level achievement at 5.0% and still supported by public consumption spending with maintained purchasing power of the people and controlled inflation as well as improved investment performance due to the improvement of Indonesia's investment grade.*

*In the medium term, economic growth will reach around 5.4% and 5.5% respectively in 2019 and 2020. The future economic growth will still be contributed by public consumption spending, export performance and government investment in infrastructure that will be stronger than in previous years. Private consumption continues to play a major role as a major contributing component to the growth, supported by a steady increase in purchasing power of the people, and the growth of domestic economic activities.*

*Inflation is expected to remain under control due to the controlled price of fuel oil (BBM) and adequate supply of food as well as improvements in the food distribution system. The inflation rate will be in the range of 3.0 (yoy) in 2018. In the medium term, inflationary pressures will be in the range of 2.5% and 3.5% in 2019 and 2020, driven by the increasing trend of core inflation as people's economic activities grow.*

*In general, the rupiah exchange rate during 2018 is estimated to remain under pressure at the level of Rp 13,500 per US dollar. Rupiah movement is still depressed due to external factors, namely the normalization of monetary policy and expansion of fiscal policy in the United States. Although internally, there are improvements in terms of fiscal and increased infrastructure expenditure by the Government.*

*Some of the risk factors that are still inherent and affect the weakening of Indonesian economy in the future can be originated from internal and external. From the internal, among others, the absorption of government spending that has not been maximized and changes in people's consumption pattern which resulted in the slow growth of public consumption. From the external, among others, the rising trend of imported goods prices due to the improving global economy.*

*In order to respond the challenging climate, the Company carries on the implementation of right-on-target strategies by innovating in various fields, both related to products and services provided to customers. In addition, MIC constantly generate a number of innovations to make the work process more*

## LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

itu, MIC juga melakukan sejumlah inovasi untuk membuat proses kerja menjadi lebih efektif dan efisien. Perusahaan senantiasa mengutamakan kinerja yang baik hasil yang gemilang.

Perusahaan senantiasa memperkuat fondasi usaha dengan mengimplementasikan berbagai strategi usaha dalam rangka mempertahankan kinerja yang berkelanjutan. Sementara itu, Perusahaan juga tetap melakukan mitigasi terhadap ketahanan segmen usaha untuk menyerap potensi risiko yang akan timbul di kemudian hari.

### Implementasi Pelaksanaan GCG

MIC melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan segenap insan Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan berlandaskan pada nilai-nilai pokok yang tertuang pada Budaya Kerja MIC. Kesadaran ini didukung penuh oleh Dewan Komisaris yang dibantu dengan Komite Audit untuk melakukan pengawasan kegiatan terhadap pelaksanaan GCG.

Selain mempersiapkan diri menghadapi persaingan global, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik juga merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai visi dan misi Perusahaan untuk menjadi "Perusahaan Kelas Dunia" bagi mitra bisnis, investor, pemegang saham, karyawan, serta masyarakat umum. Berkat penerapan tata kelola perusahaan dengan standar tertinggi, Perusahaan dapat memperkuat daya saing dan memperoleh kepercayaan dari berbagai pihak, antara lain pemegang saham, karyawan, masyarakat dan Pemerintah setempat, Pemerintah Pusat, serta mitra kerja asing.

Perpaduan yang kuat antara implementasi prinsip GCG dengan nilai-nilai inti Perusahaan merupakan faktor kunci kesuksesan transformasi menjadi Perusahaan yang lebih baik. Perusahaan percaya bahwa dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG di seluruh operasional Perusahaan adalah syarat penting untuk mempertahankan dukungan para pemangku kepentingan dan menjamin pencapaian misi dan tujuan pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang Perusahaan.

Praktik terbaik dalam mekanisme kontrol dan akuntabilitas guna meningkatkan kinerja Perusahaan, tata kelola Perusahaan yang baik senantiasa diterapkan oleh PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak demi tercapainya tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memberikan keuntungan pemegang saham. Termasuk komitmen para pemegang saham untuk memenuhi kewajibannya, maupun pendanaan untuk jangka panjang guna mencapai kekayaan yang cukup untuk kelangsungan usaha. Hal ini dilakukan melalui proses pengumpulan dan pengelolaan dana dan memastikan bahwa investasi yang dilakukan sudah tepat dengan biaya yang seefisien mungkin. GCG digunakan sebagai salah satu tolak ukur kinerja Pengurus dalam mengelola MIC dengan cara melakukan *assessment* (penilaian) baik secara internal maupun eksternal (pihak independen).

*effective and efficient in order to achieve good performance. The Company always prioritizes good performance and excellent results.*

*The Company continues to strengthen its business foundation by implementing a number of business strategies to maintain sustainable performance. Meanwhile, the Company also keeps on mitigating its business segment's resilience to absorb the potential risks that will arise in the future.*

### GCG Implementation

*MIC through the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees of the Company is committed to implement GCG principles based on the core values set forth in MIC Corporate Culture. This awareness is fully supported by Board of Commissioners assisted by Audit Committee to monitor the activities of GCG implementation.*

*In addition to preparing for global competition, good corporate governance is also the key to achieving the Company's vision and mission to become a "World Class Company" for business partners, investors, shareholders, employees, and general public. Thanks to the implementation of corporate governance with the highest standards, the Company can strengthen competitiveness and gain trust from various parties, including shareholders, employees, communities and local government, central government, and foreign partners.*

*The strong combination of GCG principles implementation with the core values of the Company is a key factor in transforming success into a better Company. The Company believes that upholding GCG principles throughout the Company's operations is an essential prerequisite for maintaining stakeholders' support and ensuring the achievement of mission and long term objectives of Company's sustainable growth.*

*Best practices in control and accountability mechanisms to improve the Company's performance, good corporate governance is always applied by PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries for the achievement of the Company and Subsidiaries' objectives in providing benefits for shareholders. Including shareholders' commitment to fulfill its obligations, as well as long-term funding to achieve sufficient wealth for business continuity. This is done through the process of collecting and managing the funds and ensuring that the investments are made at the most possible cost-effective. GCG is used as one of the performance benchmarks of the Management in managing MIC by conducting assessment, both internally and externally (independent party).*

### Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2017, komposisi Direksi PT Multi Indocitra Tbk. tidak mengalami perubahan. Kami mengapresiasi kebijakan Perusahaan yang telah percaya terhadap dedikasi Direksi dalam mengembangkan Perusahaan untuk lebih maju lagi.

Segenap jajaran Direksi berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.

### Penutup

Akhir kata, kepada Dewan Komisaris, Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan kepada Direksi dan jajaran manajemen dan karyawan PT Multi Indocitra Tbk. selama kami menjalankan amanah dan mengelola Perusahaan. Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada para pelanggan setia, mitra kerja dan pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua. Aamiin.

### Changes in the Composition of Board of Directors

*Throughout 2017, the composition of Board of Directors of PT Multi Indocitra Tbk. has not changed. We appreciate the Company's wisdom that has believed in Board of Directors' dedication in developing the Company for further progress.*

*The entire Board of Directors is committed to carrying out this mandate by continuously prioritizing the principles of good corporate governance for the benefit of Shareholders and Other Stakeholders.*

### Final Words

*Finally, to the Board of Commissioners, Shareholders and other Stakeholders, we would like to thank you for the support and trust that have been given to the Board of Directors, management and employees of PT Multi Indocitra Tbk. in carrying out the trust and the management of the Company. Our gratitude also goes to our loyal customers, business partners and other parties whom we can not mention one by one. May God Almighty's blessing is always be upon us all. Amen.*

Jakarta, April 2018

**Anthony Honoris**  
Direktur Utama  
President Director

## PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2017

### Annual Report Accountability Statement 2017

Lembar Pengesahan dan Pernyataan Pertanggungjawaban Anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2017 PT Multi Indocitra Tbk.

*Validation and Accountability Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on PT Multi Indocitra Tbk. 2017 Annual Report*

"Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi dari Laporan Tahunan PT Multi Indocitra Tbk. tahun 2017 berikut laporan keuangan dan informasi lain terkait Perusahaan. Laporan tahunan ini disajikan secara lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku"

*"The Board of Commissioners and Board of Directors declare fully responsible for the accuracy of the contents of the PT Multi Indocitra Tbk. 2017 Annual Report along with the financial statements and other information related to the Company. The annual report is presented in full in accordance with applicable regulations"*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, April 2018

#### DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners*



**Budi Setyawan**  
Komisaris  
*Commissioner*

**Alka Tranggana**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**H.I. Syafei**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

#### DIREKSI

*Board of Directors*



**Budiman Gitaloka**  
Direktur Independen  
*Independent Director*



**Anthony Honoris**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Hendro Wibowo**  
Direktur Independen  
*Independent Director*

**FUNGSI PENUNJANG  
BISNIS**  
Business Supporting  
Function

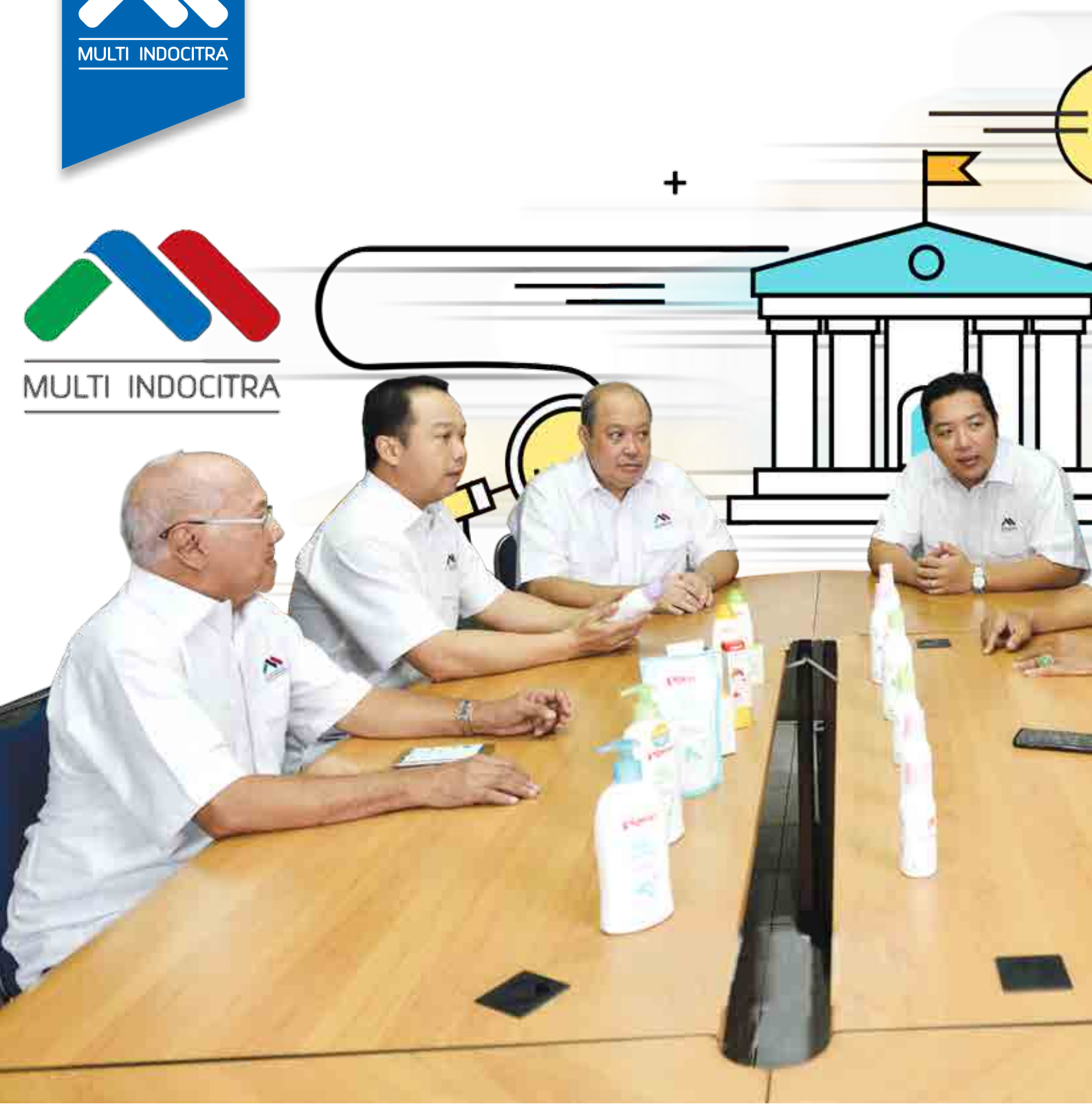
**ANALISA DAN PEMBAHASAN  
MANAJEMEN**  
Management Discussion and  
Analysis

**TATA KELOLA  
PERUSAHAAN**  
Good Corporate  
Governance

**TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social  
Responsibility

**PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2017**  
Annual Report Accountability Statement 2017





# PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



36	<b>INFORMASI UMUM PERUSAHAAN</b> General Information
37	<b>RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN</b> Brief History
41	<b>BIDANG USAHA</b> Line of Business
43	<b>STRUKTUR ORGANISASI</b> Organization Structure
44	<b>VISI, MISI DAN BUDAYA KERJA</b> Vision, Mission, and Corporate Culture
46	<b>JEJAK LANGKAH</b> Milestones
50	<b>Profil Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners Profile
54	<b>Profil Direksi</b> Board of Directors Profile
56	<b>JARINGAN BISNIS</b> Business Network
58	<b>STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN</b> Company Group Structure
59	<b>KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM</b> Sharelisting Chronology
59	<b>KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK</b> Sharelisting Chronology
60	<b>NAMA DAN ALAMAT LENGKAP ENTITAS ANAK</b> Name and Address Of Subsidiary
61	<b>PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG</b> Supporting Professionals and Institutions

*Dalam rangka menjawab tantangan usaha, pada tahun 2017 Perusahaan mendirikan dua entitas anak baru yaitu PT Digital Niaga Indonesia (DNI) dan PT Sinergi Multi Distrindo (SMD). Perusahaan menilai segmen digital dan distribusi memiliki potensi usaha besar ke depannya.*

*To respond the business challenges, in 2017 the Company established two new subsidiaries, namely PT Digital Niaga Indonesia (DNI) and PT Sinergi Multi Distrindo (SMD). The Company perceives that the digital and distribution business segments have great business potential in the future.*

## INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

### General Information



<b>Nama Perusahaan</b>	<b>PT Multi Indocitra Tbk</b>
<b>Alamat</b>	Green Central City, Commercial Area 6th Floor Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120, Indonesia
<b>Telepon</b>	+6221 2936 8888
<b>Faksimili</b>	+6221 2936 6192
<b>Email</b>	info@mic.co.id
<b>Website</b>	www.mic.co.id
<b>Tanggal Pendirian</b>	11 Januari 1990
<b>Dasar Hukum</b>	Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991
<b>Bidang Usaha</b>	Perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan serta kosmetik
<b>Kode Saham</b>	MICE
<b>Kepemilikan Saham</b>	PT Buana Graha Utama, Surono Subekti, Sukarto Bujung, Thomas Surjadi Linggodigdo dan Publik (Masyarakat)
<b>Modal Dasar</b>	Rp200.000.000.000
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	Rp60.000.000.000
<b>Tanggal IPO</b>	21 Desember 2005

## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

### Brief History



Pada tanggal 11 Januari 1990, PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) didirikan dengan tujuan sebagai Perusahaan distribusi produk perawatan kesehatan dan aksesoris bayi, ibu hamil serta ibu menyusui. Dalam kurun waktu lima tahun pertama keberadaan kami, yaitu pada tahun 1995, dimana gairah ekonomi saat itu menarik investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia sehingga kami berhasil menjalin kerjasama dengan Pigeon Corporation Japan untuk memproduksi botol dan dot bayi di Indonesia. Pada tanggal 1 Mei 1995, PT Pigeon Indonesia didirikan dengan kegiatan utama yang berfokus pada pembuatan dot silikon.

Produk lisensi kami dengan merek dagang Pigeon telah meraih kepercayaan publik dan menjadi *top of mind* yang selalu diasosiasikan dengan kualitas tinggi dan pemberi kenyamanan bagi konsumennya. Botol susu dan dot Pigeon telah menguasai sekitar dua pertiga pangsa pasar di Indonesia dengan distribusi produk yang sudah menjangkau seluruh Indonesia, baik di pasar modern maupun pasar tradisional.

Perusahaan senantiasa mempertahankan kinerja demi menjaga komitmen Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Peraihan ISO 9002:1994 pada tahun 2000 dan ISO 9001:2000 pada tahun 2003 untuk produk Pigeon adalah bentuk komitmen kami seiring dengan peningkatan kinerja dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan penambahan kembali kapasitas produksi botol. Selain itu, PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) yang menjalankan kegiatan usaha kami di bidang kosmetik juga meraih sertifikasi ISO 9001:2000 pada tahun 2004 dan ISO 9001:2008 pada tahun 2009 atas prestasinya dalam membuat kosmetik yang baik dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

*On January 11, 1990, PT Multi Indocitra Tbk (the Company) was established as a distribution company of health care and baby products, as well as products for pregnant women and nursing mothers. Within the five years since our establishment in 1995, the year where the economic condition attracted foreign investors to invest in Indonesia thus we succeeded to forge cooperation with Pigeon Corporation Japan to produce baby bottles and nipples in Indonesia. On May 1, 1995, PT Pigeon Indonesia was established with silicone nipples manufacturing as its main activities.*

*Our licensed product under Pigeon trademark has earned public trust and becomes top-of-mind brand which is always associated with high quality and comfort for consumers. Pigeon bottles and nipples dominate about two-thirds market share in Indonesia with product distribution network covering the entire region of Indonesia, both in modern and traditional markets.*

*The Company continues to maintain its performance and commitment to meet the needs of the people. The achievement of ISO 9002: 1994 in 2000 and ISO 9001: 2000 in 2003 for Pigeon products is the testament to our commitment, in line with the Company's improved performance in fulfilling the people's needs and increasing the bottle production capacity. In addition, PT Multielok Cosmetic (a Subsidiary) that engages in cosmetic business, also certified ISO 9001: 2000 in 2004 and ISO 9001: 2008 in 2009 for its achievement in safe cosmetics manufacturing from Food and Drug Administrator Agency (BPOM).*

## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

### Brief History

Pada 2005, kami melakukan Penawaran Saham Perdana kepada Publik (Initial Public Offering/IPO) dengan kode saham MICE. Pertumbuhan pendapatan kami yang cukup signifikan diyakini investor akan menjadi saham yang memberikan *return* atau keuntungan yang besar dalam jangka panjang dan juga Pigeon sebagai *market leader* di bidangnya juga menambah kepercayaan investor untuk berinvestasi pada kami.

Pada tahun 2010, Perusahaan juga memproduksi Botol susu yang bebas Bisphenol A (BPA) demi menjaga kualitas dan memberikan rasa aman kepada konsumen terhadap bahan makanan berbahaya yang mengandung BPA.

Di tahun 2013, Perusahaan melakukan penambahan toko khusus Pigeon, memperluas jalur distribusi serta memperkenalkan pelembab Pigeon untuk remaja. Selain itu, untuk memantapkan posisi Perusahaan kami dalam sektor barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik, kami meluncurkan dan mendistribusikan rangkaian produk kecantikan *skin care* dengan merek dagang Aibu (*Local Brand*) dan rangkaian produk *skin care* premium dengan merek dagang Astalift dari Fuji Film, Jepang pada awal Maret 2013. Saat ini, produk kosmetik Aibu dan Astalift telah didistribusikan ke banyak toko/gerai dan daerah di Indonesia.

Mulai tahun 2014, Perusahaan melakukan penjualan secara langsung (*direct selling*) atas produk Pigeon dan Aibu yang mengcover area seluruh Jakarta, Surabaya dan Bogor untuk dapat lebih menjangkau pelanggan/konsumen akhir secara lebih menyeluruh yang diharapkan akan memberikan peningkatan pertumbuhan pendapatan dan profit secara signifikan di masa mendatang.

Pada tanggal 24 Februari 2015, Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan PT Lock & Lock Indonesia untuk pendistribusian secara eksklusif nasional atas produk Lock & Lock dengan design karakter, antara lain Hello Kitty. Di awal Triwulan Keempat tahun 2015, terdapat penambahan produk Lock & Lock dengan design karakter yang didistribusikan secara eksklusif oleh Perusahaan, yaitu design karakter Snoopy & Belle.

Pada tanggal 14 September 2015, PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) telah mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 14 September 2015 dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-2457486.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 22 September 2015. CMR berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat dengan maksud dan tujuan menjalankan usahanya, antara lain perdagangan, percetakan, pembangunan, pengangkutan, perindustrian, pertanian dan jasa. *Brand name* dari CMR ini adalah Baby World.

*In 2005, the Company performed the Initial Public Offer (IPO) under stock code MICE. Investors believed that our significant revenue growth will become a capital for bringing maximum return or profit in the long term. Besides that, Pigeon as a market leader in our field of expertise also enhanced the investors' confidence to invest in us.*

*In 2010, the company also produced Bisphenol A (BPA) free milk bottle to maintain quality and ensure the consumer's safety against dangerous food ingredients that contained BPA.*

*In 2013, the Company added more Pigeon specialty stores, expanded distribution channels, and introduced Pigeon moisturizer for teenagers. In addition, in order to solidify the Company's position in the sector of consumer goods of baby products and health care and cosmetic products, we launched and distributed a series of skin care beauty products under Aibu trademark (Local Brand) and a series of skin care premium products under Astalift trademark of Fuji Film, Japan in early March 2013. Currently, Aibu and Astalift cosmetic products have been distributed to many stores/shops across various regions in Indonesia.*

*Starting from 2014, the Company conducted direct selling for Pigeon and Aibu products covering the entire area of Jakarta, Surabaya and Bogor in order to reach customers/end consumers more thoroughly. This aimed to boost the revenue and profit growth significantly in the future.*

*On February 24, 2015, the Company conducted a joint venture with PT Lock & Lock Indonesia for exclusive nationwide distribution of Lock & Lock products with design character, such as Hello Kitty. At the beginning of the Fourth Quarter 2015, there was an addition of Lock & Lock products with design character that are distributed exclusively by the Company, i.e Snoopy & Belle character.*

*On September 14, 2015, PT Multi Indocitra Tbk established a new subsidiary called PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) by Notarial Deed No. 36 dated September 14, 2015 and has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-2457486.AH.01.01. Year 2015 dated September 22, 2015. CMR is located in Central Jakarta with the purpose and objective of running its business, among others trading, printing, construction, transportation, industry, agriculture, and services. Brand name of CMR is Baby World.*

**RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN**  
Brief History

Pada pertengahan tahun 2016, Perusahaan membeli 2 (dua) unit bangunan kantor dan gudang di Pergudangan Fortune Business & Industrial Park blok A-21 & A-22, Surabaya untuk menunjang aktivitas operasional di wilayah Indonesia bagian timur dan sekitarnya.

*In mid-2016, the Company purchased 2 (two) units of office buildings and warehouses at Fortune Business & Industrial Park Warehouses block A-21 & A-22, Surabaya to support operational activities in eastern Indonesia and surrounding areas.*

Efektif per tanggal 31 Agustus 2016, berdasarkan pertimbangannya, manajemen Perusahaan memutuskan untuk tidak lagi mendistribusikan produk-produk merek Astalift.

*Effective as of August 31, 2016, based on a number of considerations, the Company's management decided to no longer distribute Astalift brand products.*

Pada tanggal 31 Desember 2016, entitas anak Perusahaan kami, yaitu PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) telah memiliki 11 toko ritel (*retail store*) dengan nama "Baby World" yang telah beraktivitas secara komersial, terletak di daerah Harapan Indah-Bekasi, Jatiwaringin, Cirendeui, Tajur-Bogor, Sawangan 1, Pondok Cabe, Citra 6, Karang Tengah, Rempoa, Sawangan 2 dan Green Central City-Jakarta Barat.

*As of December 31, 2016, our subsidiary, PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) has 11 commercially operated retail stores under the name of "Baby World", located in Harapan Indah-Bekasi, Jatiwaringin, Cirendeui, Tajur-Bogor, Sawangan 1, Pondok Cabe, Citra 6, Karang Tengah, Rempoa, Sawangan 2 and Green Central City-West Jakarta.*

Pada semester II tahun 2017, Perusahaan mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Digital Niaga Indonesia (DNI), dimana bisnis utamanya (*core business*), yaitu Enabler Business (Market Place Provider) dan Online Retail (dengan nama Babypapaya.id). Hal tersebut dikarenakan Perusahaan melihat adanya peluang yang besar untuk era digital/e-commerce dalam beberapa tahun ke depan.

*In the second half of 2017, the Company established a new subsidiary under the name of PT Digital Niaga Indonesia (DNI), whose core business is Enabler Business (Market Place Provider) and Online Retail (under the name Babypapaya.id). This was because to the Company saw a huge opportunity for the digital era/e-commerce in the next few years.*

Perusahaan juga melihat potensi yang besar di bisnis distribusi skala nasional ke depannya. Peluang tersebut diwujudkan dengan mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) pada bulan September 2017. SMD telah berjalan secara komersial dengan area pertama yang dijangkau distribusinya adalah area Makassar dan sekitarnya, sehingga kedepannya entitas anak ini diharapkan dapat memperkuat lini usaha distribusi dan logistik Perusahaan.

*The company also saw great potential in the national-scale distribution business in the future. Such opportunity was realized by establishing a new subsidiary called PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) in September 2017. SMD has been commercially operated with the first distribution area in Makassar and surrounding areas. The future of this subsidiary is expected to strengthen the Company's distribution and logistics line of business.*

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan menerima dokumen Perjanjian Jual Beli Saham (*Sale and Purchase of Shares Agreement*) yang telah ditandatangani oleh pihak Pembeli dan Penjual, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 4 September 2017 tersebut, maka PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak PT Multi Indocitra Tbk) telah menjual 3.000 sahamnya di PT Pigeon Indonesia kepada Pigeon Singapore Pte. Ltd. berdasarkan syarat dan ketentuan dari perjanjian tersebut dengan total harga jual sebesar USD 8,800,000. Dengan adanya transaksi ini, maka saat ini komposisi pemegang saham PT Pigeon Indonesia adalah PT Multielok Cosmetic (35%) dan Pigeon Singapore Pte. Ltd. (65%).

*On September 19, 2017, the Company received the document of Sale and Purchase of Shares Agreement, which has signed by the Buyer and the Seller. Pursuant to the Share Purchase Agreement dated September 4, 2017, PT Multielok Cosmetic (Subsidiary PT Multi Indocitra Tbk) has sold its 3,000 shares in PT Pigeon Indonesia to Pigeon Singapore Pte. Ltd. under the terms and conditions of the agreement for total sale price of USD 8,800,000. With this transaction, the shareholders composition of PT Pigeon Indonesia are PT Multielok Cosmetic (35%) and Pigeon Singapore Pte. Ltd. (65%).*

Transaksi jual beli saham ini bukan merupakan transaksi afiliasi dan tidak ada benturan kepentingan serta nilai transaksi ini merupakan transaksi tidak material sesuai dengan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Tertentu dan Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

*This sale and purchase transaction is not an affiliate transaction and there is no conflict of interest, and the value of this transaction is immaterial transaction pursuant to Bapepam LK Regulation No. IX.E.1 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Certain Interest and No. IX.E.2 concerning Material Transaction and Changes in Main Business Activity.*

## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

### Brief History

Perusahaan telah melakukan beberapa pengembangan bisnis yang strategis, salah satunya di bidang toko ritel perlengkapan bayi di bawah naungan PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) yang merupakan entitas anak Perusahaan. Langkah strategis ini akan memperkuat posisi Perusahaan di bisnis ritel yang sudah ada, sehingga Perusahaan ini menguasai lini usaha dari hulu ke hilir. Gerai (*retail store*) ini akan menjual produk perlengkapan bayi dan ibu dengan multi-brand, mengusung konsep "sahabat ibu" dengan mengedepankan servis sebagai kelebihan utama. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, CMR telah memiliki 12 toko ritel (*retail store*) dengan nama "Baby World" yang telah beraktivitas secara komersial, terletak di daerah Harapan Indah-Bekasi, Jatiwaringin, Cirendeu, Pondok Cabe, Rempoa, Cileungsi, Sawangan 2, Green Central City-Jakarta Barat, Mangunjaya, Depok 1, Jatibening dan Kalimalang.

Pada akhir bulan Oktober 2017, manajemen CMR telah menutup 6 toko ritel yang dinilai tidak efisien, tidak berjalan optimal dan tidak mencapai target yang diharapkan, antara lain terletak di daerah Tajur-Bogor, Sawangan 1, Citra 6, Karang Tengah, Bekasi Timur dan Citra 3. Serta pada akhir bulan Januari 2018, toko ritel Baby World yang berada di Jatiwaringin juga ditutup.

*The Company has undertaken several strategic business developments, one of which is in the retail store of baby products under PT Citra Makmur Ritailindo (CMR), a subsidiary of the Company. This strategic action will strengthen the Company's position in the existing retail business, enabling the Company to dominate its line of business from upstream to downstream. The retail store will sell baby and mother products with multi-brand, carrying the concept of "mother best friend" with service as the main advantages. As of December 31, 2017, CMR already has 12 commercially operated retail stores under the name of "Baby World" located in Harapan Indah-Bekasi, Jatiwaringin, Cirendeu, Pondok Cabe, Rempoa, Cileungsi, Sawangan 2, Green Central City-West Jakarta, Mangunjaya, Depok 1, Jatibening and Kalimalang.*

*At the end of October 2017, the management of CMR has closed 6 retail stores that are considered inefficient, not running optimally and not reaching the expected targets, which are stores located in Tajur-Bogor, Sawangan 1, Citra 6, Karang Tengah, East Bekasi and Citra 3. At the end of January 2018, Baby World retail store located in Jatiwaringin was also closed.*



Pabrik PT Multielok Cosmetic, Cikande  
Factory of PT Multielok Cosmetic, Cikande

## BIDANG USAHA

### Line of Business

Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan barang-barang Konsumsi berupa perlengkapan bayi dan produk Perawatan kesehatan serta kosmetik. Kegiatan usaha dilakukan sejak tahun 1990, sehingga memiliki potensi untuk berkembang dan menambah lini Usahanya berupa produk-produk aksesoris perawatan dan Kesehatan ibu dan bayi serta produk perawatan kulit lainnya. Pigeon merupakan salah satu merk dagang Perusahaan yang telah mendapatkan kepercayaan masyarakat karena telah menjadi "top of mind" atas kualitas dan kepuasan konsumennya. Jalur distribusi botol susu dan dot Pigeon menyebar di semua gerai baik tradisional maupun modern di seluruh wilayah di Indonesia. Oleh karena itu, produk Pigeon telah menjadi penguasa pasar di Indonesia.

#### Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3, maksud dan tujuan bisnis kami adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum. Oleh karena itu, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan bergerak dalam bidang perdagangan umum, termasuk ekspor impor dan distribusi produk kecantikan dan kesehatan serta produk perlengkapan bayi, anak dan ibu. Dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas, ketersediaannya didukung dengan pabrik-pabrik berteknologi tinggi dan higienis, dimana pabrik tersebut berada di Cikande (Banten), yaitu berada di entitas anak kami, yaitu PT Multielok Cosmetic dan PT Pigeon Indonesia.

#### Jenis Produk yang Dimiliki Perusahaan

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik serta barang-barang umum perlengkapan rumah tangga, MIC memiliki telah memiliki merk dagang dengan kategori sebagai berikut:

Kategori Category	Merek Trademark	Jenis Produk Type of Product
Barang Konsumsi Perlengkapan Bayi dan Produk Perawatan Kesehatan Consumer Goods of Baby Products and Health Care Products	Pigeon	Bottle
		Nipple
		Baby Accessories (Breast Feeding Accs, Feeding Accs, Nursing Accs, Healthcare Accs, Teether and Pacifier)
		Breast Pads and Breast Pump
		Baby Wipes and Face Powder
		Baby Toiletries and Kids Toiletries
		Baby Skin Care

*The company produces and distributes consumer goods of baby and health care products and cosmetics. The business activities was started in 1990, leading to its vast potential and opportunities to expand and add its line of business such as accessories products and health care for mother and baby as well as other skin care products. Pigeon is one of the Company's trademarks that has earned trust from the people with its top-of-mind label for the quality and consumer satisfaction. Distribution channels for Pigeon milk bottles and nipples spread in all traditional and modern outlets in all regions of Indonesia. Therefore, Pigeon products had successfully dominated Indonesia's market.*

#### Business Activities

*Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of our business is to engage in general trading. Therefore, to achieve its purpose and objective, the Company may carry out business activities engaged in general trading, including export-import and distribution of beauty and health products as well as baby, child, and mother care products. In producing quality products, the Company is supported with high-tech hygiene factories. These factories are located in Cikande (Banten), within our subsidiaries, namely PT Multielok Cosmetic and PT Pigeon Indonesia.*

#### Type of Products

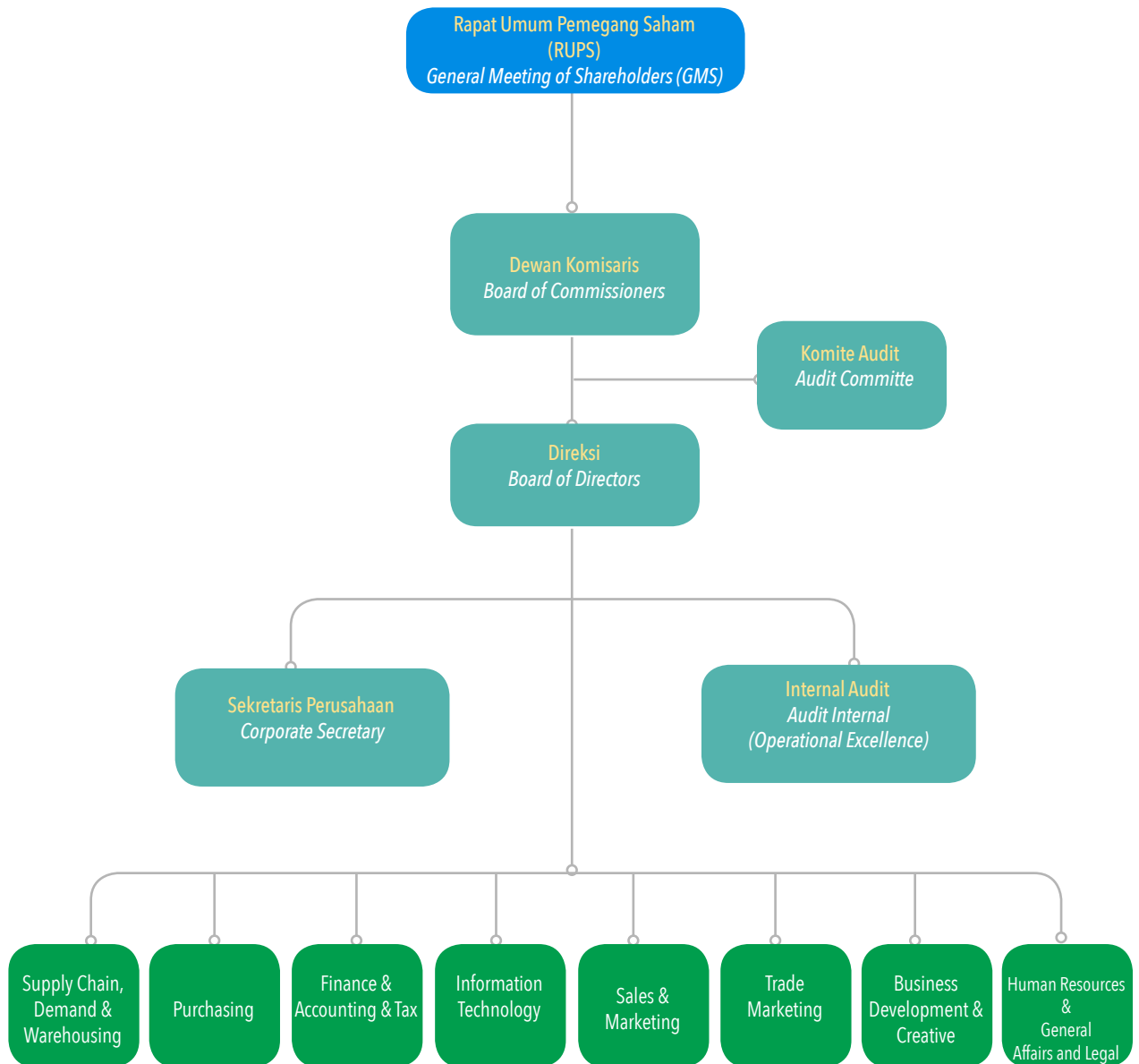
*As a company engaged in general trading on consumer goods of baby products, health care products, cosmetics, and home appliances, we offer 4 trademarks under the following categories:*

**BIDANG USAHA**  
Line of Business

<b>Kategori</b> Category	<b>Merek</b> Trademark	<b>Jenis Produk</b> Type of Product
Barang-barang Umum Perlengkapan Rumah Tangga (terutama untuk Anak-anak) Home Appliances (especially for Children)	Lock&Lock (Hello Kitty and Snoopy)	Hello Kitty-Waterbottle
		Hello Kitty-Vaccum and Tumbler
		Hello Kitty-Vaccum Bottle
		Hello Kitty-Table Ware HKT
		Hello Kitty-Lunch Box
		Hello Kitty-Food Container
		Hello Kitty-Food Storage
		Hello Kitty-Accessories
		Snoopy & Belle-Food Storage
		Snoopy-Waterbottle
		Snoopy-Accessories
		Snoopy-Table Ware
		Snoopy-Vaccum Bottle
Snoopy-Food Container		

## STRUKTUR ORGANISASI

### Organization Structure



## VISI, MISI DAN BUDAYA KERJA

Vision, Mission, and Corporate Culture

Menjadi pemasar utama bagi produk-produk konsumen yang aman, berkualitas, dengan harga yang kompetitif serta memberikan manfaat yang tinggi bagi masyarakat.

*To be primary marketer for safe and high quality consumer products with a competitive price and high benefits for the community.*



Misi Mission

Meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya dan teknologi guna memenuhi kepuasan pelanggan serta meningkatkan nilai bagi masyarakat dan pemegang saham.

*To improve sustainable performance by utilizing resources and technology to meet customers, satisfaction and enhance the value for the community and shareholders.*

## Budaya Kerja

## Corporate Culture



# TIKED

Budaya Perusahaan kerja sangat berkaitan erat dengan persepsi terhadap nilai-nilai dan lingkungannya. Persepsi tersebut telah melahirkan makna dan pandangan hidup yang akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku karyawan serta manajemen dalam bekerja.

*Corporate culture is heavily linked with perception on values and environment. Such perception has generated the meaning and philosophy of life that would influence the attitude and behavior of employee and management at work.*

Seluruh jajaran manajemen dan seluruh unit Perusahaan telah berikrar dan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan dan menerapkan budaya kerja "TIKED" ke dalam nilai-nilai perilaku sikap dan cara pandang pada kegiatan sehari-hari di Perusahaan.

*All levels of the Company's management and all its business units have been pledged and committed to always execute and implement the culture of "TIKED" into the values of behavior, attitude, and point of view in daily activities within the Company.*

### T - Tangung Jawab

Menjalankan setiap tugas dengan sebaik-baiknya sehingga menumbuhkan kepercayaan pihak lain (atasan, bawahan dan rekan kerja).

### Responsibility

*To generate best performance at work and gain trust from others (superordinates, subordinates, and colleagues).*

### I - Inisiatif

Kita harus saling menginspirasi dan menyemangati sehingga setiap karya yang kita lakukan akan berbuah manis bagi kemajuan Perusahaan dan karir kita.

### Initiative

*To inspire and encourage each other in order to generate better results for the Company and future career.*

### K - Kerjasama

Kita berkeyakinan bahwa dalam berinteraksi dengan sesama rekan kerja dituntut untuk saling percaya, tulus, dan saling memberi masukan dan bersinergi sehingga pasti lebih baik dalam menyelesaikan tugas.

### Cooperation

*In interacting with colleagues, we are expected to build trust, sincerity, provide suggestions for each other and establish synergy for better completion of any duty.*

### E - Etika

Setiap orang memiliki harga diri. Perlakukan mereka sebaik mungkin sebagaimana kita ingin diperlakukan.

### Ethics

*Each person possesses self-esteem. Treat each other fairly and as properly as how you want to be treated.*

### D - Disiplin

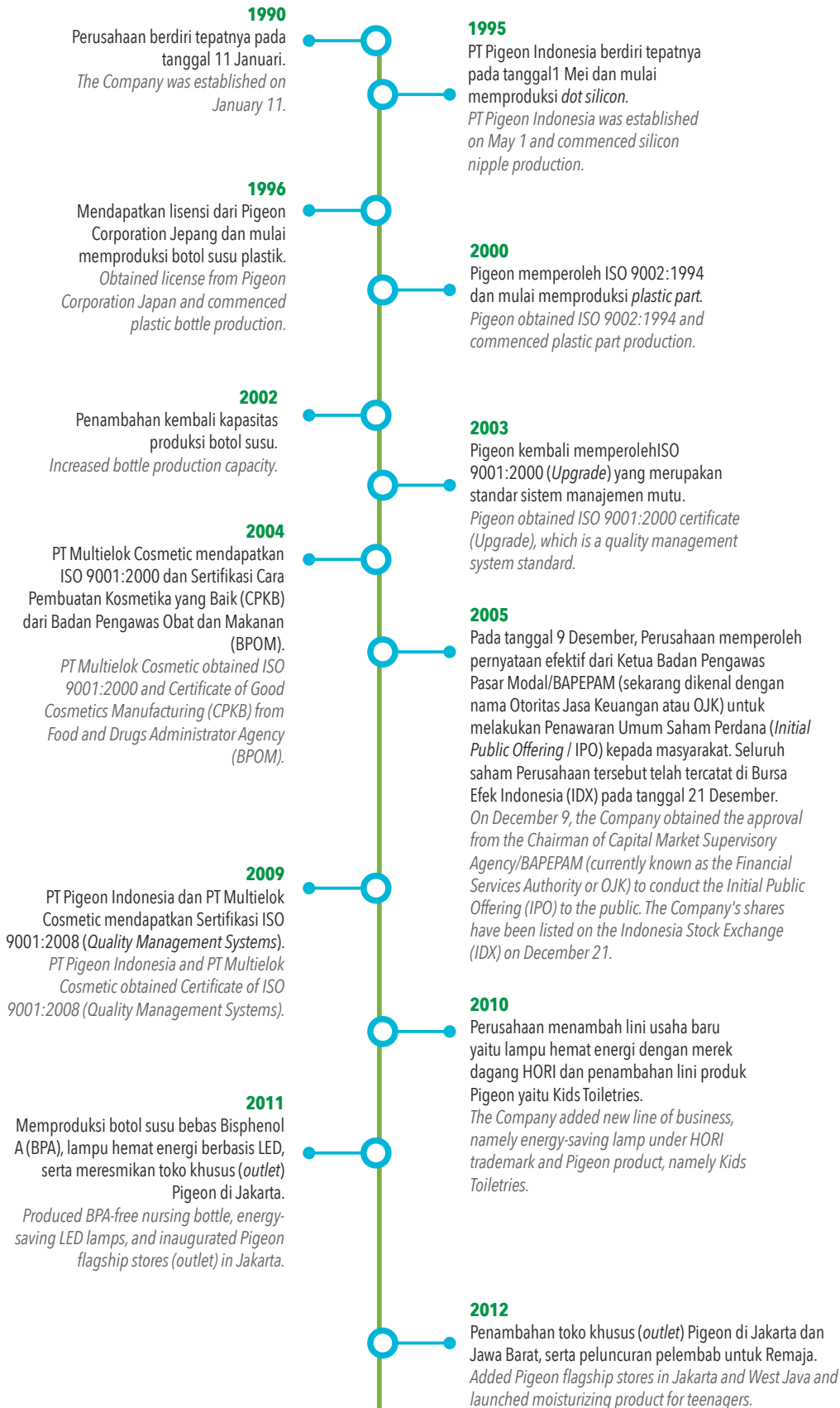
Disiplin adalah kunci untuk memenangkan persaingan karena merupakan bagian dari profesionalisme bekerja.

### Discipline

*Discipline is the key to win the competition and part of work professionalism.*

## JEJAK LANGKAH

### Milestones



## 2017

- Perusahaan mendirikan entitas anak baru pada Semester II tahun 2017 dengan nama PT Digital Niaga Indonesia (DNI), dimana bisnis utamanya (core business), yaitu Enabler Business (Market Place Provider) dan Online Retail (dengan nama Babypapaya.id).
  - Perusahaan mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) dan telah berjalan secara komersial dengan area pertama yang dijangkau distribusinya adalah area Makassar dan sekitarnya.
  - Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham (Sale and Purchase of Shares Agreement) tanggal 4 September 2017, PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak PT Multi Indocitra Tbk) telah menjual 3.000 sahamnya di PT Pigeon Indonesia kepada Pigeon Singapore Pte. Ltd..
- In the second half of 2017, the Company established a new subsidiary called PT Digital Niaga Indonesia (DNI), with core business in Enabler Business (Market Place Provider) and Online Retail (under the name Babypapaya.id).*
- The Company established a new subsidiary called PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) and has been commercially operated with the first distribution area in Makassar and surrounding areas.*
- Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement dated September 4, 2017, PT Multielok Cosmetic (Subsidiary of PT Multi Indocitra Tbk) has sold its 3,000 shares in PT Pigeon Indonesia to Pigeon Singapore Pte. Ltd.*

## 2015

- Pada tanggal 24 Februari 2015, Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan PT Lock & Lock Indonesia untuk pendistribusian secara eksklusif nasional atas produk Lock & Lock dengan design karakter, antara lain Hello Kitty.
- Pada tanggal 14 September 2015, Perusahaan telah mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) bergerak dalam bidang Retail (Eceran) dengan brand name, yaitu Baby World (BW).
- Peresmian Pembukaan Gudang baru pada tanggal 12 Oktober 2015, yaitu Gudang Fajarina-Cikande yang berlokasi di Kawasan Industri Modern, Serang-Cikande yang diperuntukan menjadi gudang utama MIC.

- On February 24, 2015, the Company established a joint venture with PT Lock & Lock Indonesia for exclusive nationwide distribution on Lock & Lock products with design characters, such as Hello Kitty.*
- On September 14, 2015, the Company established a new subsidiary called PT Citra Makmur Ritailindo (CMR), which is engaged in the retail sector with Baby World (BW) brand name.*
- Inauguration of new warehouse opening on October 12, 2015, namely Cikande Warehouse located in the Modern Industrial Area, Serang-Cikande that would function as MIC's main warehouse.*

## 2016

- Pada pertengahan tahun 2016, Perusahaan membeli 2 (dua) unit bangunan kantor dan gudang di Pergudangan Fortune Business & Industrial Park blok A-21 & A-22, Surabaya untuk menunjang aktivitas operasional di wilayah Indonesia bagian timur dan sekitarnya.
- Di tahun 2016, Perusahaan telah merambah bisnis usahanya ke online shop-market place dan toko ritel (retail store). CMR (Baby World) telah memiliki 11 (sebelas) toko ritel (retail store) komersial, terletak di area Jabodetabek sampai dengan 31 Desember 2016.

- In mid-2016, the Company purchased 2 (two) units of office buildings and warehouses at Fortune Business & Industrial Park Warehouses Block A-21 & A-22, Surabaya to support operational activities in eastern Indonesia and surrounding areas.*
- In 2016, the Company expanded its business to online shop-market place and retail store. CMR (Baby World) already owns 11 (eleven) commercial retail stores, located in Jabodetabek area as of December 31, 2016.*

## 2013

- Meluncurkan produk "AIBU" rangkaian produk kecantikan skin care dan memasarkan produk premium perawatan anti aging dengan merk "ASTALIFT" dari Fuji Film, Jepang.
- Launched a series of skin care beauty product "Aibu" and marketed anti-aging treatment premium product under "ASTALIFT" brand from Japan.*

## 2014

- Melakukan penjualan secara distribusi langsung (direct selling) untuk mengcover area seluruh Jakarta, Surabaya dan Bogor untuk dapat lebih menjangkau pelanggan/konsumen akhir secara lebih menyeluruh.
- Performed direct selling that cover all areas of Jakarta, Surabaya, and Bogor to extend its coverage to customers/end consumers thoroughly.*





**Dewan Komisaris yakin kinerja positif MIC merupakan upaya optimal dari Direksi beserta jajarannya dalam mengelola dan mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.**

The Board of Commissioners believes that MIC's positive performance is the result of optimum efforts done by the Board of Directors and its lower rank of management in managing and achieving the established performance targets.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners Profile



#### **Alka Tranggana - Komisaris Utama**

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak tanggal 29 Mei 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 29 Mei 2012. Beliau adalah Alumnus Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar tahun 1987 ini memulai karirnya sebagai Pengacara lalu menjadi *partner* pada Law Office, Alka Tranggana & Asmaun Abbas, kemudian menjadi *Associate Director Legal* di PT Suryamas Dutamakmur Tbk sejak 1998 sampai 1999. Pada Juni 2005, beliau menjabat Komisaris Perusahaan lalu dipercaya sebagai Komisaris Utama Perusahaan pada Mei 2012 berdasarkan keputusan RUPST 29 Mei 2012 sampai sekarang.

#### **Alka Tranggana - President Commissioner**

*Indonesian citizen, 56 years old. Officially served as the Company's President Commissioner since May 29, 2012 based on Notarial Deed No. 55 dated May 29, 2012. He graduated from Faculty of Law, Hasanuddin University, Makassar in 1987. Started his career as a Lawyer prior to becoming a partner of Alka Tranggana & Asmaun Abbas Law Office and then as Legal Associate Director at PT Suryamas Dutamakmur Tbk since 1998 until 1999. On June 2005, he served as the Company's Commissioner, then as President Commissioner in 2012 until now pursuant to AGMS Resolution on May 29, 2012.*

**PROFIL DEWAN KOMISARIS**  
Board of Commissioners Profile



**Budi Setyawan - Komisaris**

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tanggal 29 Mei 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 29 Mei 2012. Beliau adalah Purnawirawan Polri dan telah mengikuti pendidikan Lemhanas pada tahun 1997. Beliau memiliki pengalaman sebagai Wakapolda Kalimantan Timur (1998-2000), Kapolda Bali (2001-2003) dan Kepala Sespim Polri (2003-2006). Periode 2006-2011, Beliau menjabat sebagai Dirjen Bimas Budha Kementerian Agama Republik Indonesia (RI), kemudian menjadi staf khusus Menteri Agama RI. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak Mei 2012 berdasarkan keputusan RUPST 29 Mei 2012 sampai sekarang.

**Budi Setyawan - Commissioner**

Indonesian citizen, 68 years old. Officially served as the Company's Commissioner since May 29, 2012 based on Notarial Deed No. 55 dated May 29, 2012. He is a retiree of Indonesian National Police (Polri) and has attended education at the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (Lemhanas) in 1997. His experience includes serving as Deputy Police of East Kalimantan (1998-2000), Head of Bali Regional Police Office (2001-2003) and Head of School of Staff and Leadership (Sespim) Polri (2003-2006). In the period of 2006-2011, he served as General Directorate of Bimas Budha in the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia (RI), and then as Special Staff for the Minister of Religious Affairs of the Republic of Indonesia. He served as the Company's Commissioners since May 2012 until now pursuant to AGMS Resolution on May 29, 2012.



**H.I. Syafei - Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia, 75 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tanggal 23 Mei 2008 berdasarkan Akta Notaris No. 99 tanggal 23 Mei 2008. Beliau adalah Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran ini memiliki pengalaman sebagai Akuntan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Prasetyo Utomo & Co (1973), kemudian menjadi Audit Manager di KAP Hentanto Sidik, Hadisoeryo & Partners (2004-2008). Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Consultant Manager di PT Harry Bambang Permady. Beliau menjabat Komisaris Perusahaan sejak Mei 2008 berdasarkan keputusan RUPST pada 23 Mei 2008 sampai sekarang.

**H.I. Syafei - Independent Commissioner**

Indonesian citizen, 75 years old. Officially served as the Company's Independent Commissioner since May 23, 2008 based on Notarial Deed No. 99 dated May 23, 2008. He graduated from Faculty of Economics and Business, Padjajaran University. Has working experience as Accountant at Public Accounting Firm (KAP) Prasetyo Utomo & Co (1973), then as Audit Manager at KAP Hentanto Sidik, Hadisoeryo & Partners (2004-2008). In addition, he also served as Consultant Manager at PT Harry Bambang Permady. He served as the Company's Commissioner since May 2008 until now pursuant to AGMS Resolution on May 23, 2008.





**221,11%**

Pada tahun 2017, MIC berhasil membukukan laba bersih usaha yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp66,627 miliar, angka tersebut meningkat sebesar 221,11% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp20,749 miliar.

In 2017, MIC successfully recorded net income attributable to owners of the parent company amounting to Rp 66.627 billion, an increase of 221.11% compared to the previous year of Rp20.749 billion.

## PROFIL DIREKSI

### Board of Directors Profile



#### **Anthony Honoris - Direktur Utama**

Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Resmi menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tanggal 8 Mei 2015 berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2015. Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, Beliau dipercaya sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan RUPST pada 30 Mei 2013. Alumnus Melbourne University bidang Manajemen Bisnis tahun 2005 ini mengawali karirnya pada tahun 2006 di Perusahaan di bidang *Sales & Marketing*.

#### **Anthony Honoris - President Director**

*Indonesian citizen, 35 years old. Officially served as a the Company's President Director since May 8, 2015 based on Notarial Deed No. 12 dated May 8, 2015. Prior to his appointment as the President Director, he served as the Company's Director pursuant to the AGM Resolution on May 30, 2013. He graduated with a degree in Business Management from Melbourne University in 2005 and started his career in the Company on Sales & Marketing department in 2006.*



**Budiman Gitaloka - Direktur Independen**

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Resmi menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tanggal 5 Oktober 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 5 Oktober 2012. Beliau merupakan Alumnus Universitas Tarumanagara bidang Manajemen, Jurusan *Finance* ini memulai karirnya di KAP Johan Malonda & Rekan sebagai Audit Supervisor (1996-2000), kemudian bekerja di PT Brahma Saka sebagai *Corporate Finance Manager* (2001-2002), PT Ferron Pharmaceutical sebagai *Finance Accounting Manager* (2002-2006), PT PBM Olah Jasa Andal sebagai *General Manager*, sekaligus merangkap sebagai Direktur PT PBM Tri Mulia Baruna Perkasa, Grup PT Tempuran Emas Tbk (2006-2008), PT Menjangan Sakti sebagai Asisten Direktur Keuangan (2008-2009) dan PT Akasha Wira International Tbk sebagai *Senior Finance Accounting Manager* (2009-2012).

**Budiman Gitaloka - Independent Director**

*Indonesian citizen, 42 years old. Officially served as the Company's Director since October 5, 2012 based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2012. He graduated from Tarumanagara University with a degree in Management, Faculty of Finance and started his career as Audit Supervisor at KAP Johan Malonda & Rekan (1996-2000), Corporate Finance Manager at PT Brahma Saka (2001-2002), Finance Accounting Manager at PT Ferron Pharmaceutical (2002-2006), General Manager concurrently Director at PT PMB Tri Mulia Baruna Perkasa, Group of PT Tempuran Emas Tbk (2006-2008), Assistant Finance Director at PT Menjangan Sakti (2008-2009) and Senior Finance Accounting Manager at PT Akasha Wira International Tbk (2009-2012).*



**Hendro Wibowo - Direktur Independen**

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Beliau bergabung sebagai Direktur sejak 5 Agustus 2014 dan resmi disahkan sebagai Direktur Perusahaan sejak tanggal 8 Mei 2015 berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2015. Beliau merupakan Alumnus Institut Bisnis Indonesia Jurusan Manajemen Marketing, memulai karir di PT KAO Indonesia sebagai Key Account Manager (2000-2009), PT Reckitt Benckiser Indonesia (2009-2012) sebagai National Key Account Manager, dan terakhir di PT Henkel Beauty Care Indonesia (2012-2014) sebagai Head of Sales Beauty Care Division.

**Hendro Wibowo - Independent Director**

*Indonesian citizen, 41 years old. He has been serving as a Director since August 5, 2014 and officially authorized as the Company's Director since May 8, 2015 based on Notarial Deed No. 12 dated May 8, 2015. He graduated from Indonesia's Business Institute with a degree in Marketing Management. His career began as a Key Account Manager at PT KAO Indonesia (2000-2009), National Key Account Manager at PT Reckitt Benckiser Indonesia (2009-2012), and Head of Sales of Beauty Care Division at PT Henkel Beauty Care Indonesia (2012-2014).*

## JARINGAN BISNIS

### Business Network

#### Kantor Cabang

Selain Kantor Pusat yang berlokasi di Green Central City, Jl. Gajah Mada, Jakarta Barat, Perusahaan hanya memiliki satu (1) kantor cabang untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, sebagai berikut:

#### Cabang Surabaya

Jl. Tambak Sawah No. 6  
Business & Industrial Park Fortune Blok A No. 21-22  
Kelurahan Tambakrejo, Kecamatan Waru  
Kabupaten Sidoarjo 61256  
Telp. (62-31) 99041741 / 99041744  
Fax. (62-31) 99041738

#### Branch Office

Besides the Head Office located at Jl. Gajah Mada, Jakarta, the Company only has one (1) branch office to support its operational activities until December 31, 2017, as follows:

#### Surabaya Branch

Jl. Tambak Sawah No. 6  
Business & Industrial Park Fortune Block A No. 21-22  
Tambakrejo Sub-district, Waru District  
Sidoarjo Regency 61256  
Tel. (62-31) 99041741/99041744  
Fax. (62-31) 99041738

#### Peta Distribusi

#### Distribution Map



**JARINGAN BISNIS**  
Business Network

PT Multi Indocitra Tbk, memiliki 2 (dua) pusat distribusi utama yaitu di Jakarta dan Surabaya, sehingga kegiatan distribusi dapat berjalan cepat dan efisien mencapai jangkauan sasaran pasar yang dituju. Disamping itu untuk memperluas cakupan wilayah pemasaran, Perusahaan juga menggunakan jasa pihak ketiga sebagai penyalur (agen) dengan jumlah saat ini mencapai 79 Sub Distributor masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

*PT Multi Indocitra Tbk has 2 (two) main distribution centers, at Jakarta and Surabaya, so as the Company's distribution activities can be executed in a fast and efficient manner in reaching the target market. In addition, to expand the marketing area coverage, the Company utilized third party's services as agents, which currently has reached 79 sub-distributors as of December 31, 2017 and 2016 respectively.*

Sebagai komitmen Perusahaan untuk terus dapat memberikan produk-produk hasil terbaik bagi para konsumen, PT Multi Indocitra Tbk mendukung kualitasnya dengan fasilitas produksi berteknologi modern dan higienis di lokasi pabrik, yaitu Cikande (Banten). Bersama 16 showroom Pigeon yang sudah tersebar di mall terkemuka Jakarta, Bekasi, Surabaya, Solo, Palembang dan Medan dan juga 12 (sebelas) toko ritel (*retail store*) yang terletak di area Jabodetabek, PT Multi Indocitra Tbk berharap dapat memenuhi kebutuhan para konsumen saat ini dan dapat memperluas pelayanan lebih besar lagi ke depannya.

*The presence of sophisticated and hygienic production facilities in the Company's factory in Cikande, Banten, reflects the Company's commitment to offer high quality and excellent products for all consumers. With the 16 Pigeon showrooms spread at several well-known malls in Jakarta, Bekasi, Surabaya, Solo, Palembang, and Medan and 12 (twelve) retail stores located in Jabodetabek area, PT Multi Indocitra Tbk hopes to meet the consumer's current demands and to expand the service in the future.*

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

PT Buana Graha Utama (BGU) = 44,81%  
Thomas Surjadi Linggodigdo = 0,00%  
Anthony Honoris = 0,01%  
Surono Subekti = 7,77%  
Sukarto Bujung = 7,51%  
Masyarakat (*Public*) = 39,14%  
Modal Saham yang Diperoleh Kembali (*Treasury Stock*) = 0,76%

**SHAREHOLDER COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2017**

*PT Buana Graha Utama (BGU) = 44.81%  
Thomas Surjadi Linggodigdo = 0.00%  
Anthony Honoris = 0.01%  
Surono Subekti = 7.77%  
Sukarto Bujung = 7.51%  
Public = 39.14%  
Treasury Stock = 0.76%*

**Komposisi Kepemilikan Saham PT Multi Indocitra Tbk Selama 5 (lima) Tahun Terakhir (per 31 Desember di setiap tahunnya)**  
Share Ownership Composition of PT Multi Indocitra Tbk for the Last 5 (five) Years (as of December 31 of each year)

	2017	2016	2015	2014	2013
Ritel Domestik Domestic Retail	28,12 %	28,70 %	30,26 %	27,34 %	27,11 %
Institusi Domestik Domestic Institution	49,22 %	47,27 %	45,86 %	49,18 %	66,36 %
Ritel Asing Foreign Retail	0,03 %	0,03 %	0,11 %	0,04 %	0,06 %
Institusi Asing Foreign Institution	22,63 %	24,00 %	23,77 %	23,44 %	6,47 %
Jumlah <i>Total</i>	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %

## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

### Company Group Structure



## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

### Sharelisting Chronology

Keterangan Description	Tanggal Pencatatan Date of Listing	Jumlah Saham Total Shares	Total Saham Beredar Total Outstanding Shares
Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	21 Desember 2005 December 21, 2005	600.000.000	600.000.000
Pembelian Saham Kembali Treasury Stock	2008	2.001.000	597.999.000
Pembelian Saham Kembali Treasury Stock	2009	1.326.000	596.673.000
Pembelian Saham Kembali Treasury Stock	2016	1.250.000	595.423.000

## KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK

### Sharelisting Chronology

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) atau sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada 9 Desember 2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada 21 Desember 2005, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

*The Company has received an effective statement of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM or now called Financial Services Authority/OJK) with Letter No. S-3350/PM/2005 on December 9, 2005 to perform Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share to the public at the offering price of Rp490 per share. On December 21, 2005, all Company's shares had been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

## NAMA DAN ALAMAT LENGKAP ENTITAS ANAK

### Name and Address Of Subsidiary

---

#### **PT Multielok Cosmetic**

Jl. Modern Industri 5-7,  
Cikande, Serang 42106  
Telp. (6221) 254 401 765  
Fax. (6221) 254 401 795

#### **PT Pigeon Indonesia**

Jl. Raya Serang Km 68, Modern Industri Estate,  
Cikande, Serang 42186 Indonesia  
Telp. (6221) 254 402 267  
Fax. (6221) 254 402 271

#### **PT Digital Niaga Indonesia**

Kantor Pusat/Domisili sesuai Akta Pendirian Perusahaan:  
*Head Office/Domicile according to Company Establishment Deed:*  
Green Central City, Commercial Area 6th Floor  
Jl. Gajah Mada No.188 RT003 RW005  
Jakarta Barat 11120, Indonesia  
Telp. (6221) 2936 8888  
Fax. (6221) 2936 6192

#### Kantor Operasional:

*Operational Office:*  
Green Lake City, Cluster Amerika Rukan Wallstreet  
Blok B No. 058-059, Jalan Green Lake City Boulevard,  
Duri Kosambi, Jakarta Barat 11750, Indonesia  
Telp (6221) 2252 6508

#### **PT Citra Makmur Ritailindo**

Green Central City, Commercial Area 6th Floor  
Jl. Gajah Mada No.188 RT003 RW005  
Jakarta Barat 11120, Indonesia  
Telp. (6221) 2936 8888  
Fax. (6221) 2936 6192

#### **PT Sinergi Multi Distrindo**

Kantor Pusat/Domisili sesuai Akta Pendirian Perusahaan:  
*Head Office/Domicile according to Company Establishment Deed:*  
Green Central City, Commercial Area 6th Floor  
Jl. Gajah Mada No.188 RT003 RW005  
Jakarta Barat 11120, Indonesia  
Telp. (6221) 2936 8888  
Fax. (6221) 2936 6192

#### Kantor Cabang:

*Branch Office:*  
Jl. Sulawesi No. 5  
Makassar, Indonesia

#### Lokasi Gudang:

*Warehouse:*  
Jl Ir. Sutami No. 24  
Pergudangan Pelita Grow Blok B No. 6  
Makassar, Indonesia

## PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG

### Supporting Professionals and Institutions

Nama Dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal - Entitas Induk  
(PT Multi Indocitra Tbk)

Name and Address of Capital Market Supporting Professional Institutions -  
Parent Entity (PT Multi Indocitra Tbk)

Jasa Service	Nama Name	Alamat Address	Periode Period
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Hendrik & Rekan	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	2017
Kantor Pencatatan Saham Stock Listing Office	PT Adimitra Jasa Korpora (nama dahulu PT Adimitra Transferindo) - Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora (previously known as PT Adimitra Transferindo) - Share Registrar	Rukan Kirana Boutiqe Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250 Telp. (62-21) 2936 5287, 2936 5298 Fax. (62-21) 2928 9961 E-mail: opr@adimitra-jk.co.id	2017, 2016 dan 2015 2017, 2016 and 2015
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Richard Risambessy & Rekan	Plaza Barat Lantai IX No.10A ITC Cempaka Mas Jln. Letjen Suprpto Jakarta 10640 Telp. (62-21) 42888628, 22857906, 22857910 Fax. (62-21) 42888627, 86612220 E-mail: kap_csg@yahoo.co.id	2016
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Arsyad & Rekan	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	2015
Perusahaan Pemeringkat Efek Rating Company	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Panin Tower - Senayan City Lt. 17 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Telp. (62-21) 7278 2380 Fax. (62-21) 7278 2370 www.pefindo.com	2017, 2016 dan 2015 2017, 2016 and 2015
Aktuaris Independen Independent Actuary	PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa	Jl. Cikini Raya No. 97 Jakarta Pusat 10330 Telp. (62-21) 319 05637 Fax. (62-21) 316 1117 E-mail: infocenter@praptasentosa.com	2017, 2016 dan 2015 2017, 2016 and 2015
Appraisal (Penilai Independen) Independent Appraiser	Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Kusmanto, Kemas & Rekan Public Appraiser Office (KJPP) Kusmanto, Kemas & Partners	Office Building Citylofts Sudirman Unit 2203 Jl. KH Mas Mansyur No. 121 Jakarta 10220 Telp. (62-21) 2555 8539, (62-21) 9828 7259 Fax. (62-21) 2555 8916	2015
	KJPP Doli Siregar & Rekan	Wisma Kodel 9th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-4, Jakarta 12920 Indonesia Telp. (62-21) 5222242 Fax. (62-21) 5222243	2015

**PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG**

Supporting Professionals and Institutions

Jasa Service	Nama Name	Alamat Address	Periode Period
	KJPP Iwan Bachron & Rekan	Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati Blok D1 No.29, Jl. RS. Fatmawati Raya No.39 Jakarta 12150 Telp. (62-21) 72801261-62 Fax. (62-21) 7233494 E-mail: admin@kjppidr.com Website: www.kjppidr.com  Branch Office: Komp. Ruko Palem Ganda Asri I Blok B/A 10 No. 3, Jl. Raden Saleh Karang Tengah, Tangerang – Banten 15157 Telp. (62-21) 7315591 Fax. (62-21) 7316216 E-mail: kjppidr.btn@gmail.com	Maret 2015, Desember 2015 dan Tahun 2016 dan 2017 March 2015, December 2015, and 2016 and 2017
	KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan	Purisentra Niaga Blok A/2 Jl. Raya Kalimalang, Jakarta 13620 Indonesia Telp. (62-21) 8618540, 8626879, 86615524 Fax. (62-21) 86613041 E-mail: admin@kjppthy.com	2017
Perusahaan Sekuritas Securities Company	Panca Global Securities (Member of Indonesia Stock Exchange)	Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706 A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp. (62-21) 515 5456 Fax. (62-21) 515 5466	2017, 2016 dan 2015 2017, 2016 and 2015
Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Ex. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) – Direktorat PKP Sektor Jasa Financial Service Authority (OJK, former Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency – Directorate PKP, Service Sector)	Gedung Sumitro Djojohadikoesoemo, lantai 11 Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4 Jakarta – 10710 Telp. (62-21) 29600000 Website: www.ojk.go.id; spe.ojk.go.id; www.sipo.ojk.go.id	2017, 2016 dan 2015 2017, 2016 and 2015
Divisi Pencatatan Sektor Jasa Service Sector Listing Division	PT Bursa Efek Indonesia (IDX)	Jakarta Stock Exchange Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 51-53 Jakarta 12190 Telp. (62-21) 515 0515 Fax. (62-21) 515 4153 Website: www.idxnet.co.id; www.idx.co.id	2017, 2016 dan 2015 2017, 2016 and 2015
	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jakarta Stock Exchange Building 1st Tower 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta – 12190 Telp. (62-21) 5299 1099 Fax. (62-21) 5299 1052, (62-21) 5299 1199	2017, 2016 dan 2015 2017, 2016 and 2015
Kantor Notaris Notary Office	Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.	Jl. Biak Raya No. 7D, Jakarta Pusat Telp. (62-21) 63865246, 63865406 Hp. 0813 1035 3967	2017
Kantor Notaris Notary Office	Dr. Tintin Surtini, SH., MH., MKn.	Jl. Bendungan Jatiluhur No. 84, Jakarta Pusat 10210 Telp. (62-21) 5785 3232, 5704 055, 5785 3322 Fax. (62-21) 5785 1999	2016

**PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG**  
Supporting Professionals and Institutions

Jasa Service	Nama Name	Alamat Address	Periode Period
Kantor Notaris Notary Office	F.X. Budi Santoso Isbandi	Jl. Tanah Abang II No. 5 Jakarta Pusat 10160 Telp. (62-21) 344 6579 Fax. (62-21) 380 4735, (62-21) 350 9008	2015
Konsultan Pajak Tax Consultant	Jaya Consulting (Registered Tax Consultant)	Alam Sutera Town Center Blok 10G No. 19 Pakualam. Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325 Telp. (62-21) 2900-8528 Fax. (62-21) 2900-8529 Website: www.jayaconsulting.co.id	2017, 2016 dan 2015 2017, 2016 and 2015
Konsultan Transfer Pricing Document (TP Doc) Transfer Pricing Document (TP Doc) Consultant	PT Taxindo Prime Consulting/ TPC (Tax Transfer Pricing Custom & Excise Business Advisory)	Mega Plaza Building 12th Floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav C-3, Jakarta 12940, Indonesia Telp. (62-21) 521 2686 Website: www.taxindo.co.id	2017
Konsultan Transfer Pricing Document (TP Doc) Transfer Pricing Document (TP Doc) Consultant	PT Pratama Indomitra Konsultan - A member of Kreston International (Registered Tax Advisers & GCG Consulting)	Antam Office Park Tower B 8th floor, Jl. TB Simatupang No. 1, Jakarta Selatan 12530 Telp. (62-21) 2963 4945 Fax. (62-21) 2963 4946 E-mail: info@pratamaindomitra.co.id Website: www.pratamaindomitra. co.id dan www.kreston.co.id	2016

**Nama Dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal - Entitas Anak**  
Name and Address of Capital Market Supporting Professional Institutions - Subsidiary

**PT Multielok Cosmetic**

Jasa Service	Nama Name	Alamat Address	Periode Period
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Hendrik & Rekan	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	2017
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Richard Risambessy & Rekan	Plaza Barat Lantai IX No.10A ITC Cempaka Mas Jln. Letjen Suprpto Jakarta 10640 Telp. (62-21) 42888628, 22857906, 22857910 Fax. (62-21) 42888627, 86612220 E-mail: kap_csg@yahoo.co.id	2016
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Arsyad & Rekan	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	2015
Aktuaris Independen Independent Actuary	PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa	Jl. Cikini Raya No. 97 Jakarta Pusat 10330 Telp. (62-21) 319 05637 Fax. (62-21) 316 1117 E-mail: infocenter@praptasentosa.com	2017, 2016 dan 2015 2017, 2016 and 2015

**PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG**

Supporting Professionals and Institutions

Jasa Service	Nama Name	Alamat Address	Periode Period
Appraisal (Penilai Independen) Independent Appraiser	KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan	Purisentra Niaga Blok A/2 Jl. Raya Kalimalang, Jakarta 13620 Indonesia Telp. (62-21) 8618540, 8626879, 86615524 Fax. (62-21) 86613041 E-mail: <a href="mailto:admin@kjpthy.com">admin@kjpthy.com</a>	2017
	Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron & Rekan Public Appraiser Office (KJPP) Iwan Bachron & Rekan	Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati Blok D1 No.29, Jl. RS. Fatmawati Raya No.39 Jakarta 12150 Telp. (62-21) 72801261-62 Fax. (62-21) 7233494 E-mail: <a href="mailto:admin@kjppidr.com">admin@kjppidr.com</a> Website: <a href="http://www.kjppidr.com">www.kjppidr.com</a>	2015
Konsultan Transfer Pricing Document (TP Doc) Transfer Pricing Document (TP Doc) Consultant	PT Taxindo Prime Consulting/TPC (Tax Transfer Pricing Custom & Excise Business Advisory)	Mega Plaza Building 12th Floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav C-3, Jakarta 12940, Indonesia Telp. (62-21) 521 2686 Website: <a href="http://www.taxindo.co.id">www.taxindo.co.id</a>	2017
Konsultan Transfer Pricing Document (TP Doc) Transfer Pricing Document (TP Doc) Consultant	PT Pratama Indomitra Konsultan – A member of Kreston International (Registered Tax Advisers & GCG Consulting)	Antam Office Park Tower B 8th floor, Jl. TB Simatupang No. 1, Jakarta Selatan 12530 Telp. (62-21) 2963 4945 Fax. (62-21) 2963 4946 E-mail: <a href="mailto:info@pratamaindomitra.co.id">info@pratamaindomitra.co.id</a> Website: <a href="http://www.pratamaindomitra.co.id">www.pratamaindomitra.co.id</a> dan <a href="http://www.kreston.co.id">www.kreston.co.id</a>	2016

**PT Citra Makmur Ritailindo**

Jasa Service	Nama Name	Alamat Address	Periode Period
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Hendrik & Rekan	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	2017
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Richard Risambessy & Rekan	Plaza Barat Lantai IX No.10A ITC Cempaka Mas Jln. Letjen Suprpto Jakarta 10640 Telp. (62-21) 42888628, 22857906, 22857910 Fax. (62-21) 42888627, 86612220 E-mail: <a href="mailto:kap_csg@yahoo.co.id">kap_csg@yahoo.co.id</a>	2016
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Arsyad & Rekan	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	2015

**PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG**  
Supporting Professionals and Institutions

Jasa Service	Nama Name	Alamat Address	Periode Period
Aktuaris Independen Independent Actuary	PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa	Jl. Cikini Raya No. 97 Jakarta Pusat 10330 Telp. (62-21) 319 05637 Fax. (62-21) 316 1117 E-mail: infocenter@praptasentosa.com	2017 dan 2016 2017 and 2016
Konsultan Transfer Pricing Document (TP Doc) Transfer Pricing Document (TP Doc) Consultant	PT Taxindo Prime Consulting/ TPC (Tax Transfer Pricing Custom & Excise Business Advisory)	Mega Plaza Building 12th Floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav C-3, Jakarta 12940, Indonesia Telp. (62-21) 521 2686 Website: www.taxindo.co.id	2017
Konsultan Transfer Pricing Document (TP Doc) Transfer Pricing Document (TP Doc) Consultant	PT Pratama Indomitra Konsultan – A member of Kreston International (Registered Tax Advisers & GCG Consulting)	Antam Office Park Tower B 8th floor, Jl. TB Simatupang No. 1, Jakarta Selatan 12530 Telp. (62-21) 2963 4945 Fax. (62-21) 2963 4946 E-mail: info@pratamaindomittra.co.id Website: www.pratamaindomittra.co.id dan www.kreston.co.id	2016

**PT Digital Niaga Indonesia**

Jasa Service	Nama Name	Alamat Address	Periode Period
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Hendrik & Rekan	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	2017
Aktuaris Independen Independent Actuary	PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa	Jl. Cikini Raya No. 97 Jakarta Pusat 10330 Telp. (62-21) 319 05637 Fax. (62-21) 316 1117 E-mail: infocenter@praptasentosa.com	2017

**PT Sinergi Multi Distrindo**

Jasa Service	Nama Name	Alamat Address	Periode Period
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Hendrik & Rekan	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	2017



MULTI INDOCITRA





# FUNGSI PENUNJANG USAHA

## BUSINESS SUPPORTING FUNCTION

- 68 **SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)**  
Human Resources (HR)
- 78 **TEKNOLOGI INFORMASI (TI)**  
Information Technology (IT)

*Perusahaan memandang bahwa ketersediaan SDM yang unggul, profesional dan kompeten memiliki fungsi strategis dalam menjamin keberlanjutan dan peningkatan daya saing Perusahaan.*

*For the Company, the availability of superior, professional and competent human resources has a strategic function in ensuring the sustainability and enhancement of the Company's competitive advantages.*

## SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

### Human Resources (HR)

Sebagai salah satu landasan untuk meraih kesuksesan dalam bisnis Perusahaan, MIC selalu terus mengedepankan pengembangan kompetensi SDM. Perusahaan menyadari bahwa SDM menjadi elemen penting atas kinerja dan pelayanan terbaik yang diberikan kepada konsumen. Oleh karena itu, MIC senantiasa memberikan pelatihan-pelatihan sebagai wujud pengembangan SDM dan evaluasi atas kinerja yang telah dilakukan, karena keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada di dalamnya.

Memiliki SDM yang andal, loyal dan berkompeten merupakan modal utama perusahaan guna meraih visi, misi dan kesuksesan usaha yang berkelanjutan. Integrasi antara SDM dengan strategi perusahaan dapat dicapai dengan memiliki sistem pengelolaan SDM yang memastikan bahwa perusahaan memiliki sumber daya berkualitas yang lebih baik dibandingkan kompetitor, dengan mengembangkan pelatihan yang berfokus pada pembelajaran organisasi dan manajemen.

Pengembangan SDM berbasis kompetensi dilakukan agar memberikan hasil sesuai tujuan dan sasaran Perusahaan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Kompetensi yang dimiliki seorang karyawan secara individual harus dapat mendukung pelaksanaan visi dan misi Perusahaan melalui kinerja yang strategis. Oleh karena itu, kinerja individu dalam Perusahaan merupakan jalan dalam meningkatkan produktivitas Perusahaan itu sendiri.

Kunci utama dalam menciptakan SDM yang turut meningkatkan daya saing dan akselerasi kinerja perusahaan adalah proses rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan talenta serta kompetensi. Serangkaian proses mulai dari memberikan informasi yang lengkap dan jelas mengenai lowongan pekerjaan yang tersedia, mengadakan seleksi calon karyawan sesuai kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan, serta memfasilitasi pelatihan kepada karyawan sesuai dengan karakter dan kompetensi masing-masing.

#### Strategi Manajemen SDM

Perusahaan memandang bahwa ketersediaan SDM yang unggul, profesional dan kompeten memiliki fungsi strategis dalam menjamin keberlanjutan dan peningkatan daya saing Perusahaan. Dalam rangka mendukung penerapan manajemen SDM, MIC senantiasa melakukan upaya sebagai berikut:

1. Melakukan review terhadap organisasi saat ini yang sejalan dengan sasaran, strategi dan target yang ditetapkan Perusahaan.
2. Melakukan rekrutmen dan pemenuhan karyawan sesuai dengan struktur organisasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Melakukan program pengembangan untuk setiap level organisasi untuk melaksanakan operasional organisasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

*As one of the basis for success in the business, MIC is constantly promoting the development of human resources competencies. The Company realizes that HR is an important element in providing the best performance and the best services to consumers. Therefore, MIC continues to provide training as the embodiment of HR development and work evaluation, since the success of an organization is determined by the quality of the people within.*

*Having a reliable, loyal and competent human resources is the Company's main capital to achieve the vision, mission and sustainable business success. The integration of human resources with corporate strategy can be achieved by having an HR management system that ensures that the Company have resources with better quality than competitors, by developing training that focuses on organizational and management learning.*

*Competency-based HR development is implemented to attain satisfactory results in line with the Company's goals and objectives, as well as performance standards. The competencies of each individual are expected to support the implementation of the Company's vision and mission through strategic performance. Thus, the performance of each individual will pave the way for the Company to increase its productivity.*

*A key element in creating human resources that contribute to enhancing the competitiveness and acceleration of corporate performance is the process of recruitment, selection, training as well as talent and competency development. A series of processes ranging from providing complete and clear information about available job vacancies, conducting employee selection according to the qualifications required by the company, and facilitating employee's training according to their character and competencies.*

#### Human Resources Management Strategy

*For the Company, the availability of superior, professional and competent human resources has a strategic function in ensuring the sustainability and enhancement of the Company's competitiveness. In order to support the implementation of HR management, MIC constantly undertake the following efforts:*

1. *Review the current organization that is in line with the objectives, strategies and targets set by the Company.*
2. *Conduct recruitment and fulfillment of employees in accordance with the organizational structure in the short and long term.*
3. *Conduct development programs for each level of the organization to carry out organizational operations in the short and long term.*

**SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)**  
Human Resources (HR)

**Komposisi Karyawan**

Sebagai faktor penting dalam peningkatan kinerja Perusahaan, sumber daya manusia senantiasa menjadi perhatian penuh bagi manajemen. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga stabilitas karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, karyawan MIC dan Entitas Anak seluruhnya berjumlah 808 orang karyawan yang terdiri dari 415 orang karyawan tetap, 393 orang karyawan kontrak dan tidak terdapat orang Management Trainee (MT). Berikut ini jumlah dan komposisi karyawan MIC berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, dan status kepegawaian serta usia sebagai berikut:

*Employee Composition*

*As one of the most important factors in improving the Company's performance, Human Resources becomes the main focal point of the Company. To that end, the Company is committed to maintain the stability of its employees, either in terms of quality or quantity. As of December 31, 2017, MIC and its Subsidiaries have 808 employees in total, consists of 415 permanent employees, 393 contract employees, and none Management Trainee (MT). Below is the number and composition of MIC's employees based on organizational level, education level, employment status, and age:*

Komposisi karyawan berdasarkan level organisasi (orang)

*Employee composition by organization level (persons)*

Jabatan Position	2017	2016	2015
Komisaris Commissioner	4	4	4
Direksi Director	5	5	5
General Manager General Manager	3	3	2
Manager Manager	20	23	19
Asisten Manager Assistant Manager	37	37	39
Supervisor Supervisor	74	69	94
Staff Staff	665	675	618
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>808</b>	<b>816</b>	<b>781</b>

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan (orang)

*Employee composition by education level (persons)*

Tingkat Pendidikan Education Level	2017	2016	2015
Strata 2/Strata 3 Master Degree/Doctoral Degree	9	10	6
Strata 1 Bachelor Degree	225	215	197
Diploma Diploma Degree	33	26	29
SLTA High School	528	550	544
SD/SLTP Elementary School/Junior High School	13	15	5
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>808</b>	<b>816</b>	<b>781</b>

**SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)**

Human Resources (HR)

**Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian (orang)**
*Employee composition by employment status (persons)*

<b>Status Karyawan</b> Employment Status	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Karyawan Tetap Permanent Employee	415	388	418
Pekerja Kontrak Contract Employee	393	428	363
Management Trainee (MT)	0	0	0
<b>JUMLAH</b> TOTAL	<b>808</b>	<b>816</b>	<b>781</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (orang)**
*Employee composition by age (persons)*

<b>Usia</b> Ages	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>
>55	12	7	2
46-55	77	71	41
35-45	228	187	171
26-35	346	380	466
18-25	145	171	101
<b>JUMLAH</b> TOTAL	<b>808</b>	<b>816</b>	<b>781</b>

**Assessment Karyawan**

Perusahaan melakukan assessment secara berkala kepada karyawan dalam rangka melakukan penggalian potensi dan talenta karyawan yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar dalam penentuan pengembangan dan pengisian kebutuhan organisasi Perusahaan.

Dalam upaya untuk mendukung peningkatan produktivitas karyawan, Perusahaan merancang Key Performance Indicator (KPI), penetapan target, pengukuran realisasi serta monitoring realisasinya. Secara periodik, Perusahaan melaksanakan penilaian atas kinerja dan kompetensi karyawan yang selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan atas remunerasi dan pengembangan karyawan yang bersangkutan. Remunerasi karyawan dilaksanakan secara adil dan transparan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**Fasilitas dan Kesejahteraan**

Dalam hal fasilitas dan kesejahteraan karyawan, Perusahaan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) wilayah masing-masing unit kerja Perusahaan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas karyawan Perusahaan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku.

**Employee Assessment**

*The Company conducts periodic employee's assessment to explore the potential and talent of employees, where the results will be used as a basis for determining the development and filling the needs of organization.*

*In an effort to support the improvement of employee's productivity, the Company designed Key Performance Indicator (KPI), target setting, realization measurement and realization monitoring. Periodically, the Company conducts assessment on employee's performance and competency which are subsequently used as consideration for the remuneration and development of the concerned employee. Employee's remuneration is carried out fairly and transparently in accordance with applicable regulations.*

**Facilities and Welfare**

*In terms of employee's facilities and welfare, the Company has complied with the Provincial/District/City Minimum Wages (UMP/K) for each work units of the Company as stipulated by the Government. Employee's compensation and benefits refers to the Provisions and Regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration, including the fulfillment of wages that apply.*

Dari sisi remunerasi, MIC tetap melanjutkan komitmennya untuk memberikan struktur remunerasi yang kompetitif. Kegiatan internal yang dibiayai dari biaya gaji dan emulsi adalah gaji rutin, insentif prestasi, lembur tenaga honor, makan siang, asuransi kesehatan dan dana pensiun.

### Reward & Punishment

MIC juga memberikan semacam penghargaan atau reward kepada karyawan/unit kerja yang berprestasi sesuai dengan capaian kinerja yang diperoleh, selama tahun 2017 sejumlah reward yang telah diserahkan sebagai berikut:

- Apresiasi berupa hadiah jam tangan untuk 6 orang karyawan PT MEC yang sudah memiliki masa bakti sebagai karyawan di atas 10 tahun.
- Pemberian bonus tahunan kepada karyawan sesuai jenjang jabatan, masa kerja, dan indeks prestasi kinerja karyawan.

Reward yang baik akan diberikan pada setiap karyawan yang berprestasi dan MIC tegas dalam menerapkan punishment atas pelanggaran yang telah dilakukan baik melalui jalur musyawarah untuk mufakat maupun melalui jalur hukum sekalipun.

### Program Pensiun

Perusahaan menyiapkan program masa persiapan pensiun dengan memberikan pembekalan kepada para karyawan yang akan pensiun untuk bisa mengembangkan bidang usaha sesuai dengan kemampuan dan keahliannya. Selain itu, Perusahaan juga mengikutsertakan karyawan dalam program Kepesertaan Program Jaminan Pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan.

### Hubungan Industrial

Perusahaan senantiasa berupaya untuk mengelola hubungan dengan karyawan sebagai kerangka mitra dalam upaya mencapai visi dan misi Perusahaan. Oleh sebab itu, MIC berupaya membangun hubungan ketenagakerjaan yang sehat sesuai dengan aturan yang berlaku.

### Survei Engagement Karyawan

Survei Engagement Karyawan dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan terhadap Perusahaan. Tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan merujuk pada sikap umum seorang karyawan terhadap pekerjaan dan Perusahaan. Tingkat kepuasan dan keterikatan yang tinggi akan menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaan tersebut. Sebaliknya, ketidakpuasan dan keterikatan karyawan menunjukkan sikap yang kontraproduktif terhadap pekerjaannya.

Sebagai aset penting dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menempatkan karyawan sebagai bagian penting dalam kegiatan usaha. Secara berkala Perusahaan melakukan pengukuran atas kepuasan dan keterikatan karyawan dengan sasaran untuk mengetahui tingkat kepuasan dan keterikatan serta mengetahui kesesuaian antara perilaku tiap karyawan dengan budaya

*In terms of remuneration, MIC continues its commitment to provide a competitive remuneration structure. Internal activities financed by salary and emulsion costs are regular salary, performance incentives, overtime for honorary staff, lunch, health insurance and pension funds.*

### Reward & Punishment

*MIC also provides reward to employees/work units who excel in accordance with their performance achievements. Several rewards that have been given during 2017 are as follows:*

- *Appreciation in the form of watches as a gift for 6 employees of PT MEC, who has worked as employee for more than 10 years.*
- *Gave annual bonuses to employees according to the position level, service period, and performance index.*

*A good reward will be given to every outstanding employee and MIC is firmly imposing punishment for any violation either through deliberation for consensus or through legal channel.*

### Pension Plan

*The Company organizes the pension preparation program by providing debriefing to employees who will retire in order to be able to develop a business in accordance with their ability and expertise. In addition, the Company also registers employees in the Pension Fund Program from BPJS Employment.*

### Industrial Relations

*The Company strives to manage relationships with employees as a partner in the pursuit of achieving the Company's vision and mission. Therefore, MIC seeks to establish a healthy employment relationship in accordance with the prevailing rules.*

### Employee Engagement Survey

*Employee Engagement Survey is conducted to measure employee's satisfaction and engagement to the Company. The level of employee satisfaction and engagement refers to an employee's general attitude towards his/her job and the Company. High level of satisfaction and engagement indicates a positive attitude towards their job. Conversely, low level of employee satisfaction and engagement indicates a counterproductive attitude toward their job.*

*As an important asset in running the business, the Company places its employees as an important part of the business. The Company regularly measures employee's satisfaction and engagement in order to know the level of satisfaction and engagement as well as to identify the suitability between the behavior of each employee with the corporate culture. Employee's satisfaction*

## SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Human Resources (HR)

Perusahaan. Kepuasan dan keterikatan karyawan merupakan faktor kunci dalam mendorong kinerja yang lebih baik sehingga turut mendorong perkembangan usaha Perusahaan.

*and engagement are key factors in encouraging better performance that contributes to the growth of Company's business.*

### Jenis dan Biaya Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi SDM

Perkembangan bisnis yang semakin meluas turut menjadikan MIC sebagai Perusahaan dengan SDM berjiwa pemimpin dengan keinginan kuat mencapai visi dan misi yang dituju. Perusahaan secara berkelanjutan melakukan pengembangan guna meningkatkan kualitas tersebut dengan mengikuti beragam seminar dan pelatihan untuk SDM.

### Type and Cost of Training and HR Competency Development

*The expansion of business development creates MIC into becoming a company with HR having a spirit and strong desire to achieve the targeted vision and mission. The Company executes sustainable development in order to improve those qualities by providing various seminars and trainings for HR.*

Pada 2017, karyawan Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti pelatihan atau peningkatan pengetahuan dan kompetensi sebanyak 36 kali dalam berbagai macam bidang, dimana seluruh kegiatan tersebut menghabiskan dana sebesar Rp241.382.583. Berikut adalah daftar pelatihan atau peningkatan pengetahuan dan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada 2017.

*In 2017, employees of the Company and Subsidiaries attended training or knowledge and competency improvement as much as 36 times in various fields, in which all these activities spent approximately Rp241,382,583. Here is a list of training or knowledge and competency improvement attended by employees of the Company and its Subsidiaries in 2017.*

Daftar Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan SDM PT Multi Indocitra Tbk

*List of HR Training and Development Activities of PT Multi Indocitra Tbk*

No	Departemen Department	Jenis Type	Waktu Pelaksanaan Time	Tema Theme	Penyelenggara Organizer
1	Komisaris Commissioner	Training	23-Feb-17 23-Feb-17	Peran Komite Audit dalam Oversight atas Penyusunan Penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan Perusahaan Audit Committee Role in the Oversight on the Company's Annual Report Preparation	Ikatan Komite Audit Indonesia Association of Indonesian Audit Committee
2	IT, HR&GA, Marketing, Finance, Sales, Purchasing, Creative, Internal Audit	Training	21-Feb-17 21-Feb-17	How to Win Friends, and Influence People (Dale Carnegie)	Internal
3	IT, HR&GA, Marketing, Finance, Sales, Purchasing, Creative, Gudang/ Warehouse, Accounting, E-Commerce	Training	09-Mar-17 09-Mar-17	Leadership Excellence	Internal

**SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)**  
Human Resources (HR)

No	Departemen Department	Jenis Type	Waktu Pelaksanaan Time	Tema Theme	Penyelenggara Organizer
4	Sales, Marketing, Finance, Creative, Internal Audit	Training	10-Mar-17 10-Mar-17	Leadership Excellence	Internal
5	Kasir/Cashier	Training	14-Mar-17 14-Mar-17	BCA	BCA
6	HR&GA	Training	21-23 Maret 2017 March 21-23, 2017	Effective Supervisory Management	PPM
7	Busdev	Workshop	06-Apr-17 06-Apr-17	Workshop Preparation of Safety Data Report in Product Information Files of Cosmetic	Perkosmi Jaya
8	IT, Accounting, Gudang/ Warehouse, E-Commerce, Marketing, Internal Audit	Training	18-Apr-17 18-Apr-17	High Performance Team Building (Team Work)	Internal
9	Direksi dan Sekretaris Perusahaan Director and Corporate Secretary	Training	10-Mei-17 10-May-17	Menciptakan nilai melalui Merger & Akuisisi Creating value through Merger & Acquisition	PPM
10	Marketing, Showroom, Kasir/Cashier	Training	09-Mei-17 09-May-17	Communication to Handle Customer Complain	Internal
11	IT, Accounting, Marketing, Internal Audit	Training	16-Mei-17 16-May-17	Interview Skill	Internal
12	Gudang Warehouse	Training	13-15 Juni 2017 June 13-15, 2017	Inventory Management	PPM
13	Busdev	Training	17-Jul-17 17-Jul-17	Prospek Industri Kosmetik di Era Digital Cosmetic Industry Outlook in the Digital Age	Perkosmi Jaya

## SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Human Resources (HR)

No	Departemen Department	Jenis Type	Waktu Pelaksanaan Time	Tema Theme	Penyelenggara Organizer
14	SCM, IT, Purchasing, Accounting, Marketing, Finance, E-Commerce, Creative, Internal Audit	Training	12-Jul-17 12-Jul-17	7 Habits	Internal
15	IT, Accounting, Finance, Marketing, E-Commerce	Training	19-Jul-17 19-Jul-17	Presentation Excellence	Internal
16	Purchasing	Training	26-Jul-17 26-Jul-17	Be The Most Wanted Purchaser	PaperOne
17	IT, Accounting, E-Commerce, Marketing, Sales	Training	08-Agust-17 08-Aug-17	Time Management	Internal
18	E-Commerce	Training	24-Agust-17 24-Aug-17	Google for Indonesia 2017	Google
19	Accounting, Gudang/ Warehouse, Marketing, Internal Audit	Training	22-Agust-17 22-Aug-17	Basic Supervisory Management	Internal
20	Creative	Training	26-27 September 2017 September 26-27, 2017	Packaging Innovation Process 2017	Sri Julianti
21	IT	Training	19-Sep-17 19-Sep-17	Costing in Dynamic AX 2012	Iverson
22	IT, Accounting, Sales, Finance, Creative, Marketing, Internal Audit	Training	12-Sep-17 12-Sep-17	Personal Developing and Interpersonal Skills	Internal
23	HR&GA	Training	3-4 Oktober 2017 October 3-4, 2017	1st Indonesia HR Journey Expo 2017	Indonesia HR Community

**SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)**  
Human Resources (HR)

No	Departemen Department	Jenis Type	Waktu Pelaksanaan Time	Tema Theme	Penyelenggara Organizer
24	IT, Busdev, Marketing, Accounting, Gudang/ Warehouse, E-Commerce	Training	17-Okt-17 17-Oct-17	Technical Communication	Internal
25	Sales	Training	11-12 Oktober 2017 October 11-12, 2017	Key Account Management	Nielsen
26	Busdev	Training	18-Okt-17 18-Oct-17	Regulasi Perizinan Uaha di Bidang Kosmetika Regulation of Business Licensing in Cosmetics Sector	Perkosmi Jaya
27	IT	Training	16-20 Oktober 2017 October 16-20, 2017	Course 20486B Developing ASP. Net MCV 4 Web Applications	Iverson
28	IT dan Internal Audit It And Internal Audit	Training	18-19 Oktober 2017 October 18-19, 2017	Local Startup Fest - Tech for All	Local.co.id
29	Marketing dan Internal Audit Marketing and Internal Audit	Training	15 November 2017 November 15, 2017	Coaching & Counselling	Internal
30	IT dan Internal Audit IT and Internal Audit	Training	02 November 2017 November 02, 2017	Accelerate Time to Strategy Execution	BPM Online
31	E-Commerce	Training	07-Des-17 07-Dec-17	How to Have a Profitable Baby Products Businss	Children Expo South East Asia
32	Busdev	Training	28 November 2017 November 28, 2017	Peluang Tantangan Bisnis Kosmetik in Era Globalisasi Opportunities and Challenges of Cosmetics Business in the Globalization Era	Perkosmi Jaya
33	Direksi dan Sekretaris Perusahaan Director and Corporate Secretary	Training	5 - 7 Desember 2017 December 5-7, 2017	Initial Public Offering (IPO)	CV Berdiklat
34	IT	Training	14 - 15 Desember 2017 December 14-15, 2017	VBA & Macro	Iverson

**SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)**  
Human Resources (HR)

Daftar Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan SDM PT Multielok Cosmetic *List of HR Training and Development Activities PT Multielok Cosmetic*

No	Departemen Department	Jenis Type	Waktu Pelaksanaan Time	Tema Theme	Penyelenggara Organizer
1	PPIC Production Warehouse Research and Development Quality Control Finance Accounting Human Resources General Affairs Purchasing	Training	20 April 2017 April 20, 2017	Implementing ISO 9001:2015	Sai Global
2	Production Purchasing	Training	20 Maret 2017 March 20, 2017	Leadership	Internal

Secara keseluruhan, total dana yang dikeluarkan untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp241.382.583 atau sekitar 0,26% dan Rp195.329.903 atau sekitar 0,17% dari Jumlah Biaya Tenaga Kerja (Gaji dan Tunjangan) - Biaya Produksi dan Biaya Penjualan, Umum dan Administrasi dalam laporan laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

**Fasilitas Karyawan**

Gaji dan tunjangan karyawan yang diberikan setelah penggabungan tidak kurang dari yang telah mereka terima sebelumnya. Perusahaan senantiasa menaati segala peraturan, ketentuan, dan kebijakan karyawan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Perusahaan akan memperbarui fasilitas kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan sesuai kemampuan dan dengan melihat kinerja masing-masing karyawan yang dihasilkan.

**Penerapan Reward dan Punishment terhadap SDM Perusahaan**

Perusahaan menetapkan kompensasi dan benefit SDM berdasarkan dengan penilaian KPI (Key Performance Indicator) yang dilakukan secara per enam bulan. KPI tersebut digunakan untuk pemberian bonus tahunan terhadap SDM yang dimiliki. Selain kompensasi dan benefit, Perusahaan juga memberikan reward dan punishment yang telah ditetapkan dalam peraturan Perusahaan, dimana reward dan punishment diberikan berdasarkan dari berbagai penilaian disiplin dan kinerja.

*Overall, the total funds incurred on employee's training and competency development in 2017 and 2016, respectively, amounted to Rp241,382,583 or approximately 0.26% and Rp195,329,903 or approximately 0.17% of Total Employee Expenses (Salaries and Allowances) - Production Expenses and Sales, General and Administrative Expenses in the income statement of the Company and Subsidiaries.*

**Employee Facilities**

*The compensation and benefits for employees after the merger are not less than the amount they have received before. The Company continues to comply with all applicable employee rules, regulations and policies in accordance with prevailing Labor Law.*

*The Company will update the welfare facilities provided to employees according to their ability and by looking at the performance of each employee.*

**Implementation of Reward and Punishment to the Company's HR**

*The Company establishes the compensation and benefits for its human resources based on the KPI (Key Performance Indicator) assessment conducted on a six-month basis. The KPI is also utilized to determine the amount of annual bonus given to HR. Besides compensation and benefits, the Company also imposes reward and punishment system, as set out in Company regulation, in which the reward and punishment are given based on the assessment of employee's discipline and performance.*

**SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)**  
Human Resources (HR)

**Target Departemen SDM Tahun 2018**

Divisi SDM senantiasa berkomitmen untuk merancang program pengembangan karyawan dalam rangka menumbuhkan Insan Perusahaan yang unggul. Komitmen tersebut diwujudkan dengan melakukan evaluasi terhadap standarisasi kompetensi karyawan. Diharapkan pada tahun 2018 seluruh insan Perusahaan memiliki kompetensi sesuai dengan spesifikasi pekerjaannya.

Adapun perwujudan dari evaluasi tersebut dilakukan dalam bentuk training baik eksternal maupun internal. Perusahaan juga memiliki program promosi atau kenaikan jabatan bagi karyawan yang berprestasi.

**Target of HR Department for 2018**

*HR Division is always committed to designing employee development program in order to create excellent employees of the Company. Such commitment is realized by evaluating the standardization of employee's competencies. It is expected that by 2018, all employees of the Company are competent in accordance with the specifications of their work.*

*The embodiment of the evaluation is done in the form of external and internal training. The Company also has promotion program for outstanding employees.*



## TEKNOLOGI INFORMASI (TI) Information Technology (IT)

Optimalisasi jaringan kerja PT Multi Indocitra Tbk (MIC) didukung oleh aplikasi jaringan sistem teknologi informasi yang handal dan terpadu sebagai salah satu pilar penggerak operasional aktivitas Perusahaan. Aplikasi teknologi yang digunakan bertujuan untuk pengembangan lingkungan teknologi yang efisien, terintegrasi, serta dapat diandalkan.

Departemen Teknologi Informasi MIC bertanggung jawab untuk menyediakan sistem informasi yang optimal untuk mendukung bisnis Perusahaan. Layanan teknologi informasi diharapkan mampu mendorong level produktivitas dan efisiensi. Selain itu, implementasi teknologi informasi bisa meminimalkan resiko operasional usaha, dan menghadirkan sistem keamanan yang maksimal.

### Tata Kelola Informasi

Sistem Teknologi Informasi memiliki peran sangat penting bagi proses bisnis Perusahaan, di mana dalam prosesnya Perusahaan senantiasa mengembangkan sistem informasi secara konsisten dan berkesinambungan dengan tujuan untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Penerapan Sistem Teknologi Informasi dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perusahaan.

MIC telah melaksanakan IT Governance yang mengatur dan mengontrol Teknologi Informasi (TI) agar selalu selaras dengan strategi dan tujuan bisnis Perusahaan. Sebagai tindak lanjut terhadap IT Governance, telah dilakukan langkah-langkah terkait pengelolaan organisasi dan sumber daya TI, serta mengevaluasi perencanaan dan aktivitas Sistem Informasi di lingkungan Perusahaan.

### Strategi Pengembangan Teknologi Informasi yang Terintegrasi

Sepanjang tahun 2017, Departemen Teknologi Informasi telah melakukan berbagai pengembangan sehingga mampu memberikan dukungan penuh terhadap semua segmen usaha Perusahaan. Dukungan tersebut memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan bisnis perusahaan.

Beberapa langkah strategis yang diimplementasikan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2017, Departemen TI juga berhasil membuat program MIHRA (Multi Indocitra Human Resources Application) dengan tujuan agar setiap karyawan dapat mengetahui masa sisa hari cuti dan mengajukan cuti secara online website agar dapat disetujui oleh atasan masing-masing Departemen.

Dengan perkembangan perekonomian yang semakin pesat dan mendunia, maka kebutuhan data dan informasi yang akurat dan cepat dari semua unit kerja sangatlah diperlukan. Hal ini memicu kami untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas teknologi informasi yang

*PT Multi Indocitra Tbk (MIC) network optimization is supported by a reliable and integrated information technology system network application as a driving pillar of Company's operational activities. Technology applications used is aimed at developing an efficient, integrated, and reliable technology environment.*

*MIC's Information Technology Department is responsible for providing optimal information systems to support Company's business. IT services is expected to push the productivity and efficiency level. In addition, the information technology implementation can minimize business operations risk, and deliver maximum security systems.*

### Information Governance

*Information Technology System has a very important role for the Company's business processes, where in the process the Company develops information system consistently and continuously in the pursuit of realizing the vision and mission of the Company. The implementation of Information Technology System is conducted at the operational and functional level by preparing work programs that support the Company's business strategy.*

*MIC has implemented IT Governance that regulates and controls Information Technology (IT) in order to be align with the Company's business strategy and objectives. As a follow up to IT Governance, measures have been taken to manage IT's organization and resources, and to evaluate the planning and activities of Information System within the Company.*

### Integrated Information Technology Development Strategy

*Throughout 2017, the Information Technology (IT) Department has made various development so as to give full support to all Company's business segments. This support gave a major contribution to the Company's business development.*

*Some of the strategic measures implemented in 2017 are as follows:*

*In 2017, the IT Department has succeeded in establishing MIHRA (Multi Indocitra Human Resources Application) program so that every employee can acknowledge the remaining days of leave and apply for leave by online through the website in order to be approved by the respective superiors of the Department.*

*With the rapidly and globally economic development, the need for accurate and fast data and information from all work units is extremely required. This triggered us to constantly maintain and improve the quality of Information Technology that we owned. One of the measures taken by the Company in*

telah dimiliki. Salah satu upaya yang kami tempuh guna terciptanya kualitas teknologi informasi yang lebih baik yaitu, Departemen TI memperbaharui dan mengembangkan Microsoft Dynamics Axapta sebagai sistem informasi yang terintegrasi dan sebagai tulang punggung sistem informasi. Departemen TI terus memperbaharui dan memperbaiki beberapa modul aplikasi pada Axapta agar dapat berjalan dengan lebih baik dan sesuai dengan proses bisnis Perusahaan.

Beberapa aplikasi penunjang juga terus dikembangkan agar menunjang Departemen Sales dalam meningkatkan penjualan. Pengembangan Sistem Komunikasi, Keamanan Jaringan dan IP-Phone untuk memperlancar komunikasi dengan cabang maupun dengan depo-depo yang terpisah dengan kantor pusat, juga terus dilakukan dan ditingkatkan. Semua hal tersebut diatas, dapat meningkatkan efektivitas dan keamanan Perusahaan serta dapat menekan biaya-biaya Perusahaan (efficiency cost).

Dengan dukungan dari Direksi maka Departemen TI dapat terus meningkatkan pelayanan TI melalui berbagai hal untuk mencapai performance Perusahaan yang baik. Peningkatan pelayanan ini, antara lain dengan melakukan perbaikan infrastruktur, memperbaharui sistem informasi maupun meningkatkan kualitas pelayanan keluhan. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan keluhan, maka Departemen TI mulai di tahun 2015 membuat dan meluncurkan aplikasi "GPS Map Tracking" yang disematkan dengan aplikasi "Mobile Sales Application or Mobile Sales Force". Dengan aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan performance team sales di lapangan guna memenuhi target sales yang telah ditetapkan. Aplikasi tersebut terus dikembangkan secara maksimal pada tahun 2017.

Dengan "GPS Map tracking", Perusahaan dapat melihat lokasi pelanggan langsung dengan peta dari Google. Sehingga lebih mudah di dalam memetakan pelanggan dan dalam analisa rute sales. Selain itu aplikasi ini juga dapat memantau aktifitas kunjungan sales person ke pelanggan. Perusahaan juga dapat dengan cepat melihat profil dan pola pembelian customer.

Dan juga mulai di tahun 2015, Departemen TI berhasil melakukan pengalihan untuk sistem proposal (E-Proposal) dari pengajuan tertulis, ke pengajuan dengan sistem online. Perubahan yang dilakukan selain menghemat waktu, mengurangi beban pekerjaan administratif dan memudahkan pelacakan dokumen, juga diharapkan akan dapat membantu memberikan dukungan data untuk analisa kuantitatif maupun kualitatif.

Implementasi E-Proposal tersebut pada tahun 2017 ini bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh seluruh personil team Sales & Marketing di seluruh area dapat membuat pengajuan program untuk mendukung kegiatan secara online, dan memperoleh feedback secara real-time. Program ini diharapkan dapat menjadi pemicu untuk mengubah skema dari kegiatan pengajuan proposal, budget control, dan pelacakan klaim secara menyeluruh ke sistem secara online.

*order to create better quality of Information Technology, i.e. the IT Department was updating and developing Microsoft Dynamics Axapta as an integrated information system and as the backbone of information system. IT Department continues to update and repair some of the Axapta application modules to be able to run better and in line with the Company's business processes.*

*Various supporting applications are also being developed continuously in order to assist the Sales Department in improving the selling power. The development of Communication System, Network Security, and IP-Phone to facilitate communication with branches and depots located separately from the head office, also continued to be executed and improved. All of the above can increase the effectiveness and safety of the Company as well as can reduce costs (cost efficiency).*

*With the support from the Board of Directors, the IT Department is able to improve IT services through a variety of things in order to achieve the Company's better performance. This service improvement, inter alia by improving the infrastructure, updating information systems, and improving the quality of complaint handling. To improve the quality of complaint handling, the IT Department in 2015 created and launched the "GPS Map Tracking" application embedded with the "Mobile Sales Application or Mobile Sales Force" application. This application is expected to improve the performance of sales team in the field in order to meet the sales target set. The application continues to be fully developed in 2017.*

*With "GPS Map tracking", the Company can view customer's location directly with Google map. It is easier to map customers and analyze sales routes. In addition, this application can also monitor the visit activity of sales person to customers. The Company can also quickly view the customer's purchasing profile and pattern.*

*And also starting in 2015, the IT Department successfully transferred the proposal system (E-Proposal) from a written submission to the online system submission. This change was made to saving time, reducing the administrative work burden and easier tracking of documents, and also expected to help provide data support for quantitative and qualitative analysis.*

*The implementation of E-Proposal in 2017 can be utilized optimally by all Sales & Marketing team members in all areas, in which they can submit a program proposal to support activities online and get feedback in real-time. This program is expected to be a trigger to change the scheme of proposal submission, budget control and the entire tracking claims to online system.*

## TEKNOLOGI INFORMASI (TI) Information Technology (IT)

---

Pelatihan dan pengembangan Team TI terus dilakukan melalui kerjasama dengan pelatihan dan pengembangan yang diadakan oleh Departemen HR&GA Perusahaan, baik pengembangan keterampilan maupun pengembangan kepribadian secara personality baik untuk diri sendiri maupun untuk komunikasi dengan pihak lain. Selain itu, juga diikutsertakan dalam pelatihan melalui lembaga kursus pihak ketiga.

Untuk lebih meningkatkan pelayanan dari Departemen TI agar dapat menunjang performance Perusahaan di masa mendatang, maka Departemen TI terus melakukan pengembangan dan penerapan teknologi informasi yang sedang "Populer" dipasaran. Teknologi informasi tersebut dipelajari dengan detail dan juga dilakukan penyesuaian terhadap kondisi bisnis yang berjalan di Perusahaan kami agar dapat diterapkan dengan benar dan lancar guna membantu Perusahaan dalam mencapai performance yang diharapkan.

Sepanjang tahun 2017, Departemen TI telah melakukan berbagai pengembangan sehingga mampu memberikan dukungan penuh terhadap semua segmen usaha Perusahaan. Dukungan tersebut memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan bisnis Perusahaan.

Departemen TI juga berhasil melakukan pengalihan untuk sistem claim biaya Advertising & Promotion dari pengajuan tertulis menjadi ke pengajuan dengan system online (E-Claim). Perubahan tersebut dilakukan untuk selain dapat menghemat waktu, juga dapat mengurangi workload administratif, dan memudahkan untuk melakukan tracing document serta juga diharapkan akan dapat membantu support data untuk analisa kuantitatif maupun kualitatif. Program E-Claim di tahun 2016 ini merupakan tahap kedua dari pelaksanaan E-Proposal di tahun 2015.

Saat ini, seluruh personil team admin di seluruh area & Head Office dapat membuat klaim realisasi program atas support activity Advertising & Promotion secara online serta melacak status claim by system, dan juga dapat memberikan feedback secara langsung. Program ini diharapkan dapat mempersingkat waktu, memudahkan dalam me-review dan menurunkan tingkat kesalahan (error).

*Training and development for the IT Team continues to be done in cooperation with the training and development organized by the Company's HR & GA Department, either skills or personality development both for themselves and to communicate with other parties. In addition, the IT team also participated in trainings organized by third-party agencies.*

*To further improve the services of IT Department in order to support the Company's future performance, the IT Department continues to conduct development and application of popular information technology. Those information technology are studied in details and then adjust with the current business conditions in the Company, in order to be implemented correctly and fluently thus will assist the Company to achieve the expected performance.*

*Throughout 2017, IT Department has made various development so as to give full support to all Company's business segments. This support gave a major contribution to the Company's business development.*

*The IT department also successfully transferred the claim system of Advertising & Promotion expenses from written submission to online system (E-Claim). This changes was made to save time, reduce administrative workload, make it easier to trace documents, and is also expected to help data support for quantitative and qualitative analysis. E-Claim Program in 2016 was the second phase of E-Proposal implementation in 2015.*

*At the moment, all administrative team personnel in all areas & Head Office can make claims of program realization to support Advertising & Promotion activity online and can track the claim status by system, and also can provide feedback directly. This program is expected to shorten the time, facilitate the review, and lowering the error rate.*

### **Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sistem Teknologi Informasi**

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal sebagai aset yang penting untuk menunjang operasional bisnis dalam bidang Sistem Teknologi Informasi. Untuk itu, Perusahaan melakukan proses perekrutan SDM Sistem Informasi melalui seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon karyawan yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Secara berkala Perusahaan juga melakukan pelatihan eksternal maupun internal, baik dalam area teknis maupun non-teknis untuk meningkatkan kompetensi setiap individu sesuai dengan arah pengembangan sistem di lingkungan Perusahaan.

Dengan memahami integrasi proses bisnis, SDM Sistem Teknologi Informasi diharapkan mampu membuat perencanaan strategis Sistem Teknologi Informasi dan mampu melakukan perubahan serta modifikasi alur proses bisnis.

### *Training and Development of Human Resources of Information Technology System*

*Reliable and qualified Human Resource (HR) is an important asset to support business operations in the field of Information Technology System. To that end, the Company conducts HR Information System recruitment process through rigorous and competitive selection to ensure that recruited candidates have competency level in accordance with predefined standards. The Company also regularly holds both external and internal training in both technical and non-technical areas to improve the competencies of each individual in accordance with the direction of system development within the Company.*

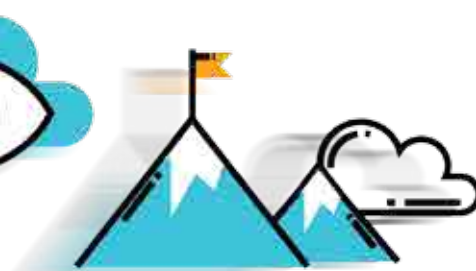
*By understanding the business processes integration, HR of Information Technology System is expected to be able to generate Information Technology System's strategic plan and to produce changes as well as modification of business process flow.*





# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



84	<b>TINJAUAN UMUM</b> General Review
87	<b>REALISASI KINERJA PER SEGMENT USAHA</b> Performance Realization Per Business Segment
91	<b>TINJAUAN KEUANGAN</b> Financial Review
107	<b>KEMAMPUAN MEMBAYAR MEYAYAR UTANG (SOLVABILITY) DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG</b> Ability To Pay Debt (Solvency) And Receivables Collectability
108	<b>STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL</b> Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
113	<b>PROGRAM ESOP/MSOP</b> ESOP/MSOP Program
113	<b>REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM</b> Realization Of Use Of Proceeds From Public Offering

113	<b>INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL</b> Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Dissolution, Acquisition, Or Debt/Capital Restructuring
114	<b>INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI</b> Material Information On Transactions Containing Conflict Of Interest And Transactions With Affiliated Parties
114	<b>PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN</b> Changes in Laws and Regulations with Significant Impact to the Company
115	<b>PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI</b> Changes in Accounting Policies
121	<b>ASPEK PEMASARAN</b> Marketing Aspect
126	<b>PROSPEK USAHA</b> Business Prospect

*Pada tahun 2017, Perusahaan berhasil mencapai penjualan sebesar Rp558,494 miliar dan memperoleh laba kotor sebesar Rp285,143 miliar. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp538,159 miliar dengan laba kotor sebesar Rp278,826 miliar.*

*In 2017, the Company managed to achieve sales amounted to Rp558.494 billion and gross profit amounted to Rp285.143 billion. These figures increased when compared with the previous year of Rp538.159 billion with gross profit of Rp278.826 billion.*

## TINJAUAN UMUM

### General Review

#### Kondisi Ekonomi Dunia

Menurut data yang dirilis oleh Bank Indonesia, pemulihan ekonomi global terus berlanjut secara lebih merata diikuti dengan tetap tingginya harga komoditas. Pertumbuhan ekonomi global 2017 diperkirakan lebih kuat dibandingkan 2016 dengan sumber pertumbuhan yang lebih merata, baik dari negara maju maupun negara berkembang. Pertumbuhan PDB AS membaik ditopang investasi yang meningkat dan konsumsi yang stabil. Sejalan dengan AS, ekonomi Eropa pulih cukup solid ditopang konsumsi dan ekspor. Perekonomian Tiongkok juga membaik didukung konsumsi dan ekspor di tengah kebijakan rebalancing yang ditempuh secara gradual. Perkembangan ini selanjutnya mendorong volume perdagangan dunia dan harga komoditas global, termasuk minyak, yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Sementara itu, kenaikan suku bunga FFR di AS sebesar 25 bps pada 13 Desember 2017 sesuai dengan perkiraan Bank Indonesia. Ke depan, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan akan tetap tinggi disertai dengan harga komoditas dan volume perdagangan yang tetap kuat. Namun demikian, sejumlah risiko terhadap perekonomian global tetap perlu diwaspadai, antara lain normalisasi kebijakan moneter di beberapa negara maju dan faktor geopolitik.

#### Iklim Perekonomian Nasional

Bank Indonesia menyatakan bahwa pemulihan ekonomi Indonesia berlangsung gradual dan belum merata. Pertumbuhan ekonomi 2017 diperkirakan sekitar 5,10% (yoy), dibandingkan 5,02% (yoy) pada 2016. Pertumbuhan ekonomi didukung oleh peningkatan ekspor komoditas yang selanjutnya mendorong peningkatan investasi nonbangunan, khususnya pada korporasi yang berbasis komoditas. Stimulus fiskal oleh pemerintah terkait pembangunan proyek infrastruktur juga mendorong investasi bangunan.

Di sisi lain, investasi pada sektor-sektor nonkomoditas belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Konsumsi rumah tangga masih tumbuh terbatas khususnya pada belanja makanan dan pakaian disertai pergeseran pola konsumsi ke leisure, serta terjadi preferensi untuk menunda konsumsi pada masyarakat golongan menengah atas. Pada 2018, pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan membaik bersumber dari lebih meratanya investasi, berlanjutnya stimulus fiskal Pemerintah, dan meningkatnya ekspor sejalan dengan berlanjutnya perbaikan ekonomi global. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2018 diperkirakan meningkat pada kisaran 5,1-5,5%.

Ke depan, Bank Indonesia tetap mewaspadai sejumlah risiko, baik yang bersumber dari global terkait normalisasi kebijakan moneter di beberapa negara maju dan risiko geopolitik, maupun dari dalam negeri terutama terkait konsolidasi korporasi yang terus berlanjut dan intermediasi perbankan yang belum kuat. Bank Indonesia akan mengoptimalkan

#### World Economic Conditions

*According to data released by Bank Indonesia, the global economic recovery continues more evenly followed by high commodity prices. The global economic growth in 2017 is expected to be stronger than 2016 with more equitable growth sources, both from developed countries and developing countries. The growth of US GDP improved as sustained by the increased investment and stable consumption. In line with the US, the European economy recovered quite solidly buoyed by consumption and exports. The Chinese economy also improved as supported with consumption and exports amid the gradual rebalancing policy. These developments further boosted the world trading volume and global commodity prices, including oil, which was higher than the previous year.*

*Meanwhile, the increase in FFR interest rate in the US by 25 bps on December 13, 2017 is in accordance with Bank Indonesia's estimation. Going forward, the world economic growth is expected to remain high along with strong commodity prices and trading volume. Nevertheless, a number of risks to the global economy remain to be wary of, such as the normalization of monetary policy in some developed countries and geopolitical factors.*

#### National Economy Climate

*Bank Indonesia also stated that Indonesia's economic recovery is gradual and uneven. The economic growth in 2017 was estimated at 5.10% (yoy), compared to 5.02% (yoy) in 2016. The economic growth was supported by an increase in commodity exports, which further uplifted non-construction investment, especially in commodity-based corporations. The government's fiscal stimulus related to infrastructure projects development also encouraged the investment in buildings.*

*On the other hand, investments in non-commodity sectors has not shown significant improvement. Household consumption was still limited, especially in food and clothing expenditures with shifts in consumption patterns to leisure, and there is a preference for delaying consumption in upper-middle class society. In 2018, the economic growth is predicted to improve from more uneven investments, continued Government's fiscal stimulus, and rising exports as the global economic recovery continues. With these developments, economic growth in 2018 is expected to increase in the range of 5.1-5.5%.*

*Going forward, Bank Indonesia remains wary of a number of risks, whether from global sources related to the normalization of monetary policy in some developed countries and geopolitical risks, as well as from domestic sources mainly related to the continued consolidation of corporations and banking intermediation that has not been strong yet. Bank Indonesia will optimize*

bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran untuk menjaga keseimbangan antara stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan dengan proses pemulihan ekonomi yang sedang berlangsung.

Bank Indonesia juga akan terus memperkuat koordinasi kebijakan bersama Pemerintah untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Bank Indonesia memandang bahwa di tengah berlangsungnya perbaikan ekonomi global dan terjaganya stabilitas perekonomian domestik terbuka peluang untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi domestik yang lebih kuat dan berkelanjutan melalui penguatan pelaksanaan reformasi struktural.

### **Inflasi dan Stabilitas Keuangan**

Bank Indonesia menyatakan bahwa nilai tukar Rupiah cenderung stabil pada 2017 meski sempat mengalami tekanan yang bersumber dari eksternal pada awal triwulan IV 2017. Nilai tukar rupiah bergerak stabil hingga September dan melemah pada bulan Oktober dipengaruhi faktor eksternal. Pelemahan Rupiah tersebut sejalan dengan pelemahan nilai tukar hampir seluruh mata uang dunia terhadap dolar AS seiring normalisasi kebijakan moneter, meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga, dan rencana reformasi pajak di AS.

Pada November, Rupiah kembali menguat seiring dengan stabilitas makroekonomi yang tetap terjaga dan prospek perekonomian yang tetap baik sehingga secara point-to-point (ptp) Rupiah menguat sebesar 0,27% (mtm) ke level Rp13.526 per dolar AS. Ke depan, Bank Indonesia tetap melakukan langkah-langkah stabilisasi nilai tukar sesuai nilai fundamentalnya dengan tetap menjaga bekerjanya mekanisme pasar.

Sementara itu, laju inflasi 2017 terjaga tetap rendah sekitar 3,5% (yoy) dan berada dalam kisaran sasaran inflasi  $4 \pm 1\%$ . Terkendalnya inflasi terutama disumbang oleh rendahnya inflasi volatile food ditopang oleh pasokan yang memadai, kebijakan stabilisasi harga pangan oleh Pemerintah, dan harga pangan global yang rendah. Inflasi volatile food tersebut merupakan yang terendah dalam 14 tahun terakhir. Inflasi inti juga menurun sejalan dengan ekspektasi yang terjangkau, nilai tukar yang stabil, dan terbatasnya permintaan domestik.

Di sisi lain, inflasi administered prices meningkat terutama karena kenaikan tarif listrik 900 VA pada paruh pertama tahun 2017, sebagai bagian dari reformasi subsidi energi. Pada November 2017, inflasi IHK tercatat sebesar 0,20% (mtm) sehingga secara kumulatif (Januari - November) dan tahunan masing-masing mencapai 2,87% (ytd) dan 3,30% (yoy). Ke depan, inflasi 2018 diperkirakan akan tetap terkendali pada level yang rendah dalam kisaran sasaran  $3,5 \pm 1\%$ . Bank Indonesia akan terus memperkuat koordinasi kebijakan bersama Pemerintah Pusat dan Daerah dalam rangka pengendalian inflasi.

*the mixture of monetary, macroprudential, and payment system policy to maintain a balance between the stability of macroeconomy and financial system within the ongoing economic recovery processes.*

*Bank Indonesia will also continue to strengthen policy coordination with the Government to maintain the stability of macroeconomy and financial system. Bank Indonesia sees that amid the ongoing global economic recovery and the stability of domestic economy, lies an opportunity to create stronger and sustainable domestic economic growth through the strengthening of structural reforms implementation.*

### **Inflation and Financial Stability**

*Bank Indonesia stated that in 2017 the rupiah exchange rate tended to be stable, despite experiencing external pressure at the beginning of the fourth quarter of 2017. The rupiah exchange rate was stable until September and weakened in October influenced by external factors. The weakening of Rupiah was in line with the weakening of almost all world currencies against US dollar as normalization of monetary policy, rising expectations of interest rate hikes, and tax reformation plan in the US.*

*In November, Rupiah rebounded in line with steady macroeconomic stability and persistent economic outlook so that point-to-point (ptp) in Rupiah strengthened by 0.27% (mtm) to Rp13.526 per US dollar. Going forward, Bank Indonesia continues to take steps to stabilize the exchange rate according to its fundamental value while maintaining market mechanisms.*

*Meanwhile, the 2017 inflation rate remained low around 3.5% (yoy) and was within the inflation target range of  $4 \pm 1\%$ . The controlled inflation was mostly attributable to low volatile food inflation supported by sufficient supply, the policy of food prices stabilization by the Government, and low global food prices. The volatile food inflation was the lowest over the last 14 years. Core inflation also declined in line with anchored expectations, stable exchange rates, and limited domestic demand.*

*On the other hand, administered prices inflation increased, mainly due to the increase of 900 VA electricity tariff in the first half of 2017, as part of energy subsidy reformation. In November 2017, CPI inflation stood at 0.20% (mtm), thus in cumulative (January - November) and annual reached 2.87% (ytd) and 3.30% (yoy), respectively. Going forward, 2018 inflation is expected to remain under control at low level within  $3.5 \pm 1\%$  target range. Bank Indonesia will continue to strengthen policy coordination with the Central and Regional Governments in order to control inflation.*

## TINJAUAN UMUM

General Review

Bank Indonesia juga menyatakan bahwa stabilitas sistem keuangan tetap terjaga di tengah intermediasi perbankan yang belum kuat. Terjaganya stabilitas sistem keuangan tercermin pada rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) perbankan yang cukup tinggi pada level 23,2% dan rasio likuiditas (AL/DPK) pada level 22,7% pada Oktober 2017. Sementara itu, rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) berada pada level 2,96% (gross) atau 1,25% (net). Transmisi pelonggaran kebijakan moneter melalui jalur suku bunga terus berlangsung, tercermin dari berlanjutnya penurunan suku bunga deposito dan suku bunga kredit.

Namun, transmisi melalui jalur kredit masih belum optimal, terlihat dari pertumbuhan kredit yang masih terbatas sejalan dengan permintaan kredit yang belum tinggi dan perilaku bank yang masih selektif dalam memberikan kredit baru. Pertumbuhan kredit Oktober 2017 tercatat masih sebesar 8,16% (yoy), meski membaik dibandingkan September sebesar 7,86% (yoy). Namun demikian, pembiayaan ekonomi melalui pasar keuangan, seperti penerbitan saham, obligasi, dan medium term notes (MTN), terus tumbuh tinggi hingga mencapai 45,5% (yoy) pada Oktober 2017.

Sementara itu, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Oktober 2017 tercatat 11,0% (yoy), menurun dibandingkan bulan sebelumnya 11,7% (yoy). Untuk keseluruhan 2017, DPK dan kredit diperkirakan tumbuh masing-masing sekitar 9,0% (yoy) dan 8,0% (yoy). Sejalan dengan peningkatan aktivitas ekonomi dan dampak pelonggaran kebijakan moneter dan makroprudensial yang telah dilakukan sebelumnya serta progres program konsolidasi korporasi dan perbankan yang ditempuh, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan DPK dan kredit akan lebih baik, masing-masing dalam kisaran 9,0-11,0% (yoy) dan 10,0-12,0% (yoy) pada 2018.

### MIC Menjawab Tantangan Usaha

Dalam rangka menjawab kondisi makro ekonomi yang penuh tantangan tersebut, Perusahaan senantiasa menerapkan strategi yang tepat sasaran dengan melakukan inovasi di berbagai bidang, baik yang berhubungan dengan produk maupun layanan yang diberikan kepada konsumen. Selain itu, MIC juga melakukan sejumlah inovasi untuk membuat proses kerja menjadi lebih efektif dan efisien. Perusahaan senantiasa mengutamakan kinerja yang baik hasil yang gemilang.

Perusahaan senantiasa memperkuat fondasi usaha dengan mengimplementasikan berbagai strategi usaha dalam rangka mempertahankan kinerja yang berkelanjutan. Sementara itu, Perusahaan juga tetap melakukan mitigasi terhadap ketahanan segmen usaha untuk menyerap potensi risiko yang akan timbul di kemudian hari.

*Bank Indonesia also stated that financial system stability was able to be maintained in the middle of banking intermediation that has not been strong yet. The stability of financial system was reflected in banking high capital adequacy ratio (CAR) at 23.2% level and liquidity ratio (AL/DPK) at 22.7% level in October 2017. Meanwhile, nonperforming loan (NPL) ratio stood at the level of 2.96% (gross) or 1.25% (net). The transmission of monetary policy easing through the interest rate channel continues, as reflected by the continued decline in deposit rates and lending rates.*

*However, the transmission through loan track is not optimal yet, as seen from the limited loan growth in line with the low demand for loan and the selective behavior of banks in providing new loans. The loan growth in October 2017 was recorded at 8.16% (yoy), although has improved compared to 7.86% (yoy) in September. Nevertheless, the economic financing through financial markets, such as the issuance of shares, bonds, and medium term notes (MTN), continued to grow high until reaching 45.5% (yoy) in October 2017.*

*Meanwhile, the growth in Third Party Funds (DPK) in October 2017 was recorded at 11.0% (yoy), down from the previous month at 11.7% (yoy). Throughout 2017, deposits and loans were expected to grow by 9.0% (yoy) and 8.0% (yoy), respectively. In line with the increasing economic activities and the impact of monetary and macroprudential policy easing that has been previously done and the progress of corporate and banking consolidation program that has been pursued, Bank Indonesia estimates the growth of deposits and loans will be better, each in the range of 9.0-11.0% (yoy) and 10.0-12.0% (yoy) in 2018.*

### MIC is Responding to Business Challenges

*As a response to the challenging macroeconomic conditions, the Company seeks to implement the appropriate target strategy by innovating in various fields, both in relation to products and services provided to consumers. Apart from that, MIC also generate a number of innovations to increase the effectiveness and efficiency of the work process. The Company constantly prioritizes good performance excellent results.*

*The Company continues to strengthen its business foundation by implementing various business strategies in order to maintain sustainable performance. Meanwhile, the Company also keep on carrying out the mitigation on the resilience of business segments to absorb the potential risks that will arise in the future.*

## REALISASI KINERJA PER SEGMENT USAHA

### Performance Realization Per Business Segment

Dengan pengalaman lebih dari 25 tahun, Perusahaan hadir dalam memenuhi kebutuhan beberapa perlengkapan bayi, ibu hamil dan produk perawatan kesehatan dengan mengusung merek dagang Pigeon sejak tahun 1996 setelah mengantongi lisensi Pigeon Corporation, Jepang serta produk kosmetik AIBU dan Astalift yang mulai dipasarkan oleh Perusahaan sejak awal Maret 2013 lalu dan produk Lock&Lock dalam tahun 2015. Perusahaan senantiasa memanfaatkan perkembangan teknologi dan kebutuhan yang ada dalam masyarakat Indonesia dengan menciptakan inovasi-inovasi terbaru dalam produk usahanya dan tetap berlandaskan visi misi Perusahaan serta kepercayaan yang telah masyarakat berikan terhadap kinerja Perusahaan selama ini.

*With more than 25 years of experience, the Company is present to help to fulfill the needs of babies & mothers care products and healthcare products through the trademark of Pigeon, which was introduced in 1996 under license from Pigeon Corporation, Japan, AIBU and Astalift cosmetic products, which were introduced to the market by the Company in early March 2013, and Lock&Lock products in 2015. The Company always makes use of technological developments and the needs of Indonesian people by developing new innovations in its business products based on the Company's vision and mission as well as the trust given by the public for the Company's performance so far.*

Sebagai catatan informasi bahwa pada tanggal 4 September 2017, PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) mengalihkan 3.000 saham di PT Pigeon Indonesia yang dimiliki kepada Pigeon Singapore Pte., Ltd. Transaksi tersebut dianggap sebagai operasi yang dihentikan dan diperhitungkan sesuai dengan PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah disajikan kembali.

*For the record, on September 4, 2017, PT Multielok Cosmetic (Subsidiary) transferred 3,000 shares in Pigeon Indonesia owned to Pigeon Singapore Pte., Ltd. The transaction was considered to be a discontinued operation and is accounted for in accordance with PSAK No. 58 (2016 Adjustment) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation". Accordingly, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2016 have been restated.*

#### Profitabilitas Usaha

#### Business Profitability

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian Description	2017	2016 Disajikan Kembali (As Restated)	
		Operasi Dilanjutkan Continued Operation	Operasi Yang Dihentikan Discontinued Operation
Penjualan Bersih Net Sales	570.153	552.344	200.184
Laba Bruto Gross Profit	313.555	307.783	43.226
Laba Usaha Income from Operations	115.870	34.951	21.695
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefit (Expense)	101.432	22.257	22.184
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income of Current Year	66.623	14.259	9.980
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(527)	(1.721)	(595)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income of Current Year	66.096	12.538	9.385

## REALISASI KINERJA PER SEGMENT USAHA

Performance Realization Per Business Segment

Sepanjang tahun 2017, seluruh segmen usaha perdagangan yang digeluti Perusahaan memberikan kontribusi yang positif terhadap penjualan dan laba kotor Perusahaan. Perusahaan berhasil mencapai penjualan sebesar Rp558,494 miliar, dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp538,159 miliar dan berhasil mencapai laba kotor sebesar Rp285,143 miliar, dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp278,826 miliar.

Seluruh segmen usaha perdagangan dan industri yang digeluti Perusahaan sepanjang tahun 2017 masih memberikan kontribusi yang positif terhadap penjualan dan laba kotor Perusahaan pada tahun 2017.

### Ulasan Produk Usaha

Selama ini brand Pigeon berhasil untuk tetap memimpin perolehan pasar dan meraih *Top Brand Index* yang dilakukan oleh Frontier Consulting Group berdasarkan 3 kriteria (*Mind Share, Market Share, and Commitment Share*) di tahun 2016 dalam kategori *Bottle* sebesar 54,2% dan *Nipple* sebesar 54,6%, dimana jauh meninggalkan kompetitor lain. Salah satu sebab kesuksesan ini berhasil dipertahankan adalah karena kelengkapan produk Pigeon yang dimiliki Perusahaan. Produk Pigeon memiliki sebanyak ± 300 jenis produk, mulai dari kebutuhan perawatan ibu hamil, melahirkan sampai dengan menyusui. Hal ini membuat penerimaan merek Pigeon sangat kuat dan tetap menjadi *heritage brand* di Indonesia. Untuk itu, Perusahaan optimis akan selalu terdepan dalam industri ini.

Produk-produk Perusahaan yang dipasarkan di tahun 2017, senantiasa memanfaatkan perkembangan teknologi dan kebutuhan yang ada dalam masyarakat Indonesia dengan menciptakan inovasi-inovasi terbaru dalam produk usahanya dan tetap berlandaskan visi dan misi Perusahaan serta kepercayaan yang telah masyarakat berikan terhadap kinerja Perusahaan selama ini.

Untuk mempertahankan posisi dan meningkatkan penjualan Produk dengan merek Pigeon yang merupakan Top Brand di kategorinya, di tahun 2017 Perusahaan secara konsisten melakukan aktivitas promosi melalui kegiatan pemasangan iklan di media cetak serta digital, kerjasama di Rumah Sakit dan melakukan pengembangan produk-produk baru.

Produk Terbaru Pigeon yang dirilis pada tahun 2017 adalah Botol Batik Design baru "Capung dan Kupu-Kupu dan New Breast Pad Honey Comb.

*Throughout 2017, all trading business segments of the Company contributed positively to the Company's sales and gross profit. The Company successfully achieved sales of Rp558.494 billion, compared to Rp538.159 billion in 2016 and achieved gross profit of Rp285.143 billion, compared to Rp278.826 billion in 2016.*

*Throughout 2017, all trading and industry business segments of the Company managed to contribute positively to the Company's sales and gross profit*

### Business Product Review

*During this time, Pigeon brand managed to keep leading the market and earning Top Brand Index by Frontier Consulting Group based on 3 criteria (Mind Share, Market Share and Commitment Share) in 2016 in Bottle category of 54.2% and Nipple of 54.6%, which left other competitors far behind. One reason for this success is due to the completeness of Pigeon products owned by the Company. Pigeon products is made up of as much as ± 300 types of products, ranging from maternity care, childbirth, through to breastfeeding needs. This makes Pigeon a very strong brand and it remain a heritage brand in Indonesia. To that end, the Company is optimistic to always be in the forefront in this industry.*

*The Company's products marketed in 2017 constantly utilized technological developments and the needs of Indonesian people by developing new innovations in its business products based on the Company's vision and mission as well as the trust given by the public for the Company's performance so far.*

*To maintain its position and increase the sales of Pigeon brand as the Top Brand in its category, in 2017 the Company consistently carried out promotional activities through advertising in print and digital media, cooperation with hospitals and development of new products.*

*Latest PIGEON Product released in 2017 was the new Batik Design Bottle "Dragonflies and Butterflies and New Breast Pad Honey Comb.*

**REALISASI KINERJA PER SEGMENT USAHA**  
Performance Realization Per Business Segment

Dalam menjaga dan meningkatkan pangsa pasarnya di kategori produk Pigeon, Strategi pemasaran yang ditempuh di tahun 2018 adalah secara rutin melakukan aktivitas untuk meningkatkan kesadaran, memberikan edukasi ke konsumen dan pelanggan dan secara konsisten melakukan pengembangan produk baru. Serta melakukan rencana penambahan gerai baru di beberapa daerah dengan pangsa pasar yang potensial.

Selain itu, di tahun 2018 Pigeon juga akan berfokus pada diversifikasi dari beberapa kategori & sub-kategori produk Aksesori Perawatan Bayi untuk memperoleh market yang lebih besar untuk produk Pigeon.

Dalam menjaga dan meningkatkan pangsa pasarnya di kategori produk Pigeon, Strategi pemasaran yang ditempuh di tahun 2018 adalah secara rutin melakukan aktivitas untuk meningkatkan kesadaran, memberikan edukasi ke konsumen dan pelanggan dan secara konsisten melakukan pengembangan produk baru. Serta melakukan optimalisasi atas gerai Pigeon yang ada dan peningkatan aktivitas di dunia digital sesuai dengan perkembangan jaman.

Pigeon Teens menasar pada segmen Remaja dengan usia 13-19 tahun, SES AB, Urban dan Suburban yang memiliki psikografi remaja yang peduli dengan kulit, aktif, percaya diri dan fun, sesuai dengan karakter remaja. Pigeon teens tetap konsisten berkompetisi pada pasar remaja yang masih memiliki peluang yang cukup besar pada tahun 2018. Melalui pengembangan produk yang baik dan fokus aktifitas marketing yang sesuai dengan target remaja, seperti aktifitas pada digital, sosial media dan aktifitas below the line, kami akan selalu berusaha mendekati diri dan up to date dengan mereka.

## Ulasan Pengembangan Bisnis baru

### Industri Ritel (Retail Store)

Perusahaan telah melakukan pengembangan bisnis yang strategis di bidang ritel perlengkapan bayi di bawah Anak Perusahaan PT Citra Makmur Ritailindo (CMR). Langkah strategis ini akan memperkuat posisi Perusahaan di bisnis yang sudah ada, sehingga Perusahaan ini menguasai lini usaha dari hulu ke hilir. Gerai (*retail store*) ini akan menjual produk perlengkapan bayi dan ibu dengan multi-brand, mengusung konsep "sahabat ibu" dengan mengedepankan servis sebagai kelebihan utama.

Pada tahun 2018 ini, kami akan fokus pada peningkatan *performance* atas omset per hari dari masing-masing toko ritel dan juga melakukan efisiensi biaya operasional. Hal ini merupakan perwujudan dari strategi Perusahaan dalam rangka mencapai titik Break Event Point (BEP).

*To maintain and improve the Pigeon product market share, the marketing strategy for 2018 will be to routinely conduct activities to raise awareness, provide education to consumers and customers and consistently develop new products. As well as adding new outlets in some areas with potential market share.*

*Apart from that, in 2018 Pigeon Brand will also focus on diversification of several categories and sub-categories of Baby Care Accessories products to obtaining a larger market for Pigeon products.*

*To maintain and improve the Pigeon product market share, the marketing strategy for 2018 will be to routinely conduct activities to raise awareness, provide education to consumers and customers and consistently develop new products. As well as adding new outlets in some areas with potential market share. As well as optimizing the existing Pigeon outlets and increasing activity in the digital world according to the times.*

*Pigeon Teens is targeting teenage segment aged 13-19 years old, AB SES, Urban and Suburban with youngster psychographic of care about their skin, active, confident and fun, according to the character of a youngster. Pigeon teens remain consistent to compete in the teenager market that still has considerable opportunities in 2018. Through appropriate product development and focus of marketing activities that suit the target, such as digital activities, social media and below the line activities, we will always try to get closer and up to date with those teenagers.*

## New Business Development Review

### Retail Industry (Retail Store)

*The Company has performed strategic business development in the baby products retail industry under its subsidiary, PT Citra Makmur Ritailindo (CMR). This strategic move will strengthen the Company's position in the existing business, enables the Company to master upstream to downstream lines of business. This retail store will sell baby and mother products with multi-brand, carrying the concept of "mom's best friend" with the best service as its main advantages.*

*In 2018, we will focus on improving performance on daily turnover of each retail store and also carrying out operational cost efficiency, as an embodiment of the Company's strategy to achieve Break Event Point (BEP).*

## REALISASI KINERJA PER SEGMENT USAHA

Performance Realization Per Business Segment

Baby World merupakan sebuah toko ritel modern yang konsisten menyediakan kebutuhan Ibu dan bayi dengan pelayanan yang baik serta lebih mudah dijangkau oleh pelanggan. Segmentasi Baby World adalah kalangan konsumen dengan kelas sosial di level menengah keatas. Sementara dari sisi usia merupakan pasangan muda yang berada di kisaran 25-35 tahun. Psikografi konsumen Baby World adalah kaum ibu muda yang modern, pintar dan aktif, serta peduli dengan harga dan kualitas barang.

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah membuka 5 toko baru, yaitu di Bekasi Timur pada bulan Februari, di Citra 3 pada bulan Maret, dan 3 toko baru di bulan Juni yang tersebar di Mangun Jaya, Depok, dan Jatibening.

### Online Shop dan Ritel Online

Seiring dengan pertumbuhan infrastruktur digital yang semakin baik dan edukasi market yang semakin gencar dilakukan oleh para pemain bisnis digital, maka diperkirakan pertumbuhan bisnis online akan semakin cepat di beberapa tahun ke depan. Oleh karena itu, Perusahaan telah mempersiapkan infrastruktur untuk Online Shop.

Perusahaan juga melihat peluang yang semakin besar di era digital/ e-commerce, sehingga Perusahaan mendirikan entitas anak baru pada Semester II tahun 2017 dengan nama PT Digital Niaga Indonesia (DNI), dimana bisnis utamanya (*core business*), yaitu *marketplace service provider*, *online retail babyshop* dan *online activation service*.

Tahun lalu merupakan momentum yang tepat bagi PT Multi Indocitra Tbk untuk mulai masuk ke dalam bisnis online yang dari waktu ke waktu semakin besar kontribusinya di market. Namun, segenap Insan Perusahaan senantiasa tidak berpuas diri, kami terus melakukan inovasi dan ekspansi secara berkelanjutan di segmen bisnis digital dalam rangka meraih masa depan yang lebih baik.

*Baby World is a modern retail store that consistently provides the needs for mother and baby with good service and more easily reachable by customer. Baby World segmentation is consumers with middle level social class. While in terms of age is young couple with the age range of 25-35 years old. The consumer psychographic of Baby World is modern, smart and active young mother, and care about the price and quality of a product.*

*Throughout 2017, the Company has opened 5 new stores, located in Bekasi Timur in February, in Citra 3 in March, and 3 new store tones in June spread across Mangun Jaya (Tambun-Bekasi), Depok and Jati Bening .*

### Online Shop and Online Retail

*Along with the better growth of digital infrastructure and increasingly vigorous market education conducted by the digital business players, it is predicted the growth of online business will be faster in the next few years. Therefore, the Company has prepared the infrastructure for Online Shop.*

*The Company also sees an increasingly huge opportunity in the digital/e-commerce era. Therefore, the Company established a new subsidiary in the second half of 2017 under the name of PT Digital Niaga Indonesia (DNI), whose core business is marketplace service provider, online retail babyshop and online activation service.*

*Last year was the right momentum for PT Multi Indocitra Tbk for stepping into online business that from time to time giving greater contribution to the market. However, all the Company's personnels should not complacent, as we continue to innovate and expand in an ongoing basis in the digital business segment in order to achieve a better future.*

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

Perusahaan pada tahun 2017 mencatat kinerja yang masih positif di berbagai indikator utama finansial. Berikut rincian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan per tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2016 (Disajikan Kembali / As Restated).

Sebagai catatan informasi bahwa pada tanggal 4 September 2017, PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) mengalihkan 3.000 saham di PT Pigeon Indonesia yang dimiliki kepada Pigeon Singapore Pte., Ltd. Transaksi tersebut dianggap sebagai operasi yang dihentikan dan diperhitungkan sesuai dengan PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah disajikan kembali.

#### Uraian Kinerja Keuangan

##### ASET

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit, dimana Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Jumlah Aset Perusahaan dan Entitas Anak periode 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian Description	2017	2016 Disajikan Kembali (As Restated)	2015 Disajikan Kembali (As Restated)
<b>ASET LANCAR</b> CURRENT ASSETS			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	120.125	32.556	24.543
Deposito Berjangka Time Deposit	8.500	8.500	8.500
Investasi Saham Investment of Shares	7.056	8.208	-
Piutang Usaha Trade Receivables			
Pihak Berelasi Related Parties	578	-	-
Pihak Ketiga Third Parties	170.443	163.054	149.847

*In 2017, the Company's performance remained positive in various key financial indicators. Below are details of the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2017 compared to the consolidated financial statements as of December 31, 2016 (As Restated).*

*For the record, on September 4, 2017, PT Multielok Cosmetic (Subsidiary) transferred 3,000 shares in Pigeon Indonesia owned to Pigeon Singapore Pte., Ltd. The transaction was considered to be a discontinued operation and is accounted for in accordance with PSAK No. 58 (2016 Adjustment) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation". Accordingly, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2016 have been restated.*

#### Description of Financial Performance

##### ASSETS

*Based on audited consolidated financial position statements, the Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets of the Company and Subsidiaries for the period December 31, 2017, 2016 and 2015 are as follows:*

**TINJAUAN KEUANGAN**  
Financial Review

Uraian Description	2017	2016 Disajikan Kembali (As Restated)	2015 Disajikan Kembali (As Restated)
Piutang Lain-Lain Other Receivables	8.233	8.165	6.460
Persediaan - Bersih Inventories - Net	144.761	133.629	120.213
Uang Muka Advanced Payments	6.491	8.121	7.446
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	756	557	798
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	3.282	4.833	2.535
<b>Jumlah Aset Lancar Total Current Assets</b>	<b>470.225</b>	<b>367.623</b>	<b>320.342</b>
<b>ASETTIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS</b>			
Penyertaan Saham Investment in Share	51.447	-	-
Taksiran Tagihan Pajak Claim for Tax Refund	-	-	4.185
Aset Pajak Tangguhan - Bersih Deferred Tax Assets - Net	10.216	8.925	6.791
Aset Tetap - Bersih Fixed Assets - Net	308.308	293.104	256.852
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	22.986	23.765	21.805
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets</b>	<b>392.957</b>	<b>325.794</b>	<b>289.633</b>
Aset Bersih Operasi Dalam Penghentian Net Asset In Discontinued Operation	-	154.300	158.078
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>863.182</b>	<b>847.717</b>	<b>768.053</b>

**Jumlah Aset**

Jumlah Aset Perusahaan pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp863,182 miliar, meningkat bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 yaitu sebesar Rp847,717 miliar, atau meningkat sebesar Rp15,465 miliar (1,82%). Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset lancar dan jumlah aset tidak lancar pada akhir tahun 2017 dibandingkan dengan akhir tahun 2016.

**Aset Lancar**

Perolehan aset lancar Perusahaan selama tahun 2017 mencapai nilai Rp470,225 miliar, dimana mengalami peningkatan sebesar Rp102,602 miliar atau 27,91% bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar Rp367,623 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya saldo kas dan setara kas, piutang usaha (pihak berelasi dan pihak ketiga), piutang lain-lain, persediaan serta pajak dibayar di muka pada akhir tahun 2017.

**Total Assets**

Total assets of the Company at the end of 2017 amounting to Rp863.182 billion, an increase when compared with the end of 2016 amounting to Rp847.717 billion, an increase of Rp15.465 billion (1.82%). This was mainly caused by the increase in current assets and non-current assets at the end of 2017 compared with the end of 2016.

**Current Assets**

Current assets of the Company for 2017 reached Rp470.225 billion, an increase of Rp102.602 billion, or 27.91% when compared to Rp367.623 billion in 2016. This increase was due to an increase in cash and cash equivalents, trade receivables (related parties and third parties), other receivables, inventories, and prepaid taxes by the end of 2016.

Kas dan setara kas per 31 Desember 2017 sebesar Rp120,125 miliar mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp87,569 miliar (268,98%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp32,556 miliar dikarenakan penerimaan kas dari pelanggan yang lebih tinggi pada tahun 2017 dibanding 2016 serta adanya penerimaan hasil penjualan Entitas Anak (PT Pigeon Indonesia) sebesar Rp117,436 miliar dan juga penerimaan dividen selama tahun 2017 sebesar Rp34,627 miliar. Selain itu, per tanggal 31 Desember 2017 terdapat penempatan deposito oleh Entitas Induk Perusahaan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing senilai Rp35 miliar dan Rp5,5 miliar.

Investasi dalam saham per 31 Desember 2017 sebesar Rp7,056 miliar mengalami penurunan cukup signifikan sebesar Rp1,152 miliar (14,04%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp8,208 miliar, dikarenakan investasi penyertaan saham pada PT Modernland Realty Tbk sebesar 24.000.000 lembar saham yang dibeli oleh Perusahaan mengalami penurunan nilai pasar (*closing price*) pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal 31 Desember 2017, rugi bersih yang belum direalisasikan atas investasi saham yang tersedia untuk dijual sebesar Rp1.152.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Komprehensif Lain - Aset keuangan tersedia untuk dijual" dalam komponen ekuitas Perusahaan.

Deposito berjangka per 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp8,500 miliar ditempatkan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank ICBC Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015. Dikarenakan Perusahaan melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank ICBC Indonesia pada tanggal 23 September 2016, maka deposito berjangka dialihkan penempatannya kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Piutang usaha (pihak berelasi dan pihak ketiga) per 31 Desember 2017 sebesar Rp171,021 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp7,967 miliar (4,89%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp163,054 miliar dikarenakan lebih besarnya transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi pada Kuartal 4 (Q4) tahun 2017 dibandingkan Q4 tahun 2016.

Piutang lain-lain per 31 Desember 2017 sebesar Rp8,233 miliar mengalami sedikit kenaikan sebesar Rp0,068 miliar (0,84%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp8,165 miliar dikarenakan lebih tingginya transaksi di luar usaha yang belum diterima oleh Perusahaan di Kuartal 4 (Q4) tahun 2017 dibandingkan dengan Q4 tahun 2016, antara lain transaksi penerimaan kontribusi atas aktivitas iklan dan promosi (dibukukan sebagai pendapatan lain-lain) dari Pigeon Singapore Pte. Ltd. yang belum diterima oleh Perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp3,915 miliar.

*Cash and cash equivalents as of December 31, 2017 amounted to Rp120.125 billion increased significantly by Rp87.569 billion (268.98%) compared to the balance as of December 31, 2016 amounted to Rp32,556 billion. The increase was due to higher receipts of cash from customers in 2017 compared to 2016, the receipts of proceeds from the sale of Subsidiary (PT Pigeon Indonesia) amounting to Rp117.436 billion, and receipts of dividend in 2017 amounting to Rp34.627 billion. In addition, as of December 31, 2017, there were deposits placement by the Parent Company at PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 35 billion and Rp5.5 billion, respectively.*

*Investments of shares as of December 31, 2017 amounted to Rp7.056 billion decreased significantly by Rp1.152 billion (14.04%) compared to the balance as of December 31, 2016 amounted to Rp8.208 billion. The decrease was due to investments of shares in PT Modernland Realty Tbk. as much as 24,000,000 that were purchased by the Company suffered a decline in market value (closing price) as of December 31, 2017. As of December 31, 2017, unrealized loss on investments in available-for-sale shares amounting to Rp1,152,000,000 is presented as part of "Other Comprehensive Income - available-for-sale financial assets" account in the Company's equity component.*

*Time deposits as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp8.500 billion were placed in PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This account represents time deposits at PT Bank ICBC Indonesia as of December 31, 2015. As the Company fully repaid its loans to PT Bank ICBC Indonesia on September 23, 2016, the time deposits were transferred to PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*

*Trade receivables (related parties and third parties) as of December 31, 2017 amounted to Rp171.021 billion, an increase of Rp7.967 billion (4.89%) compared to the balance as of December 31, 2016 amounting to Rp163.054 billion. The increase was due to greater number of sales transactions to third parties and related parties customers in the fourth quarter (Q4) of 2017 compared to Q4 of 2016.*

*Other receivables as of December 31, 2017 amounted to Rp8.233 billion slightly increased by Rp0.068 billion (0.84%) compared to the balance as of December 31, 2016 amounted to Rp8.165 billion. This increase was due to higher non-business transactions that have not been accepted by the Company in the fourth quarter (Q4) of 2017 compared to Q4 of 2016, among others, contribution transaction receipts on advertising and promotional activities (recorded as other income) of Pigeon Singapore Pte. Ltd. which has not been received by the Company as of December 31, 2017 amounting to Rp3,915 billion.*

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

Persediaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp144,761 miliar mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar Rp11,132 miliar (8,33%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp133,629 miliar dikarenakan kegiatan promosi yang gencar dilakukan di Q4 tahun 2017 dan akan dilakukan di Q1 tahun 2018, sehingga Perusahaan memproduksi dan mengimpor barang jadi lebih banyak di Q4 tahun 2017 dibandingkan dengan di Q4 tahun 2016 untuk mendukung target penjualan yang tinggi di Q1 dan Q2 tahun 2018.

Uang muka per 31 Desember 2017 sebesar Rp6,491 miliar mengalami penurunan sebesar Rp1,630 miliar (20,07%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp8,121 miliar dikarenakan adanya penurunan uang muka pembelian persediaan per 31 Desember 2017 dibanding tahun lalu.

Pajak dibayar dimuka per 31 Desember 2017 sebesar Rp756,3 juta mengalami kenaikan sebesar Rp199,2 juta (35,76%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp557,1 juta dikarenakan lebih besarnya saldo Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - Masukan yang belum dikreditkan per 31 Desember 2017 dibanding 31 Desember 2016.

Biaya dibayar di muka per 31 Desember 2017 sebesar Rp3,282 miliar mengalami penurunan sebesar Rp1,551 miliar (32,10%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp4,833 miliar dikarenakan lebih besarnya pembebanan biaya sewa dibayar dimuka dan biaya asuransi dibayar dimuka pada tahun 2017 dibanding dengan tahun lalu serta adanya penutupan beberapa sewa showroom pigeon dan sewa ruko untuk retail store di tahun 2017.

#### Aset Tidak Lancar

Perusahaan telah mencatatkan total aset tidak lancar selama tahun 2017 sebesar Rp392,957 miliar, dimana mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar Rp67,163 miliar atau 20,62% bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar Rp325,794 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo penyertaan saham, aset pajak tangguhan dan juga aset tetap-bersih pada akhir tahun 2017 dibandingkan dengan akhir tahun 2016. Selain itu, terdapat penurunan saldo aset tidak lancar lainnya pada akhir tahun 2017 dibandingkan dengan 2016.

Penyertaan saham per 31 Desember 2017 sebesar Rp51,447 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp51,447 miliar (100,00%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp Nihil dikarenakan manajemen Perusahaan tidak melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT Pigeon Indonesia dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2017 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sehingga saldo penyertaan saham - PT Pigeon Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 35% per 31 Desember 2017 tidak tereliminasi dan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp51,447 miliar.

*Inventories as at December 31, 2017 amounted to Rp144.761 billion increased significantly by Rp11.132 billion (8.33%) compared to the balance as of December 31, 2016 amounted to Rp133.629 billion. The increase was due to vigorous promotional activities carried out in Q4 of 2017 and will be conducted in Q1 of 2018, allowing the Company to produce and import more finished goods in Q4 of 2017 than in Q4 of 2016 to support high sales targets in Q1 and Q2 of 2018.*

*Advanced payment as of December 31, 2017 amounted to Rp6.491 billion decreased by Rp1.630 billion (20.07%) compared to the balance as of December 31, 2016 amounted to Rp8.121 billion. This decrease was due to a decline in advanced payment for inventories purchased as of December 31, 2017 compared to last year.*

*Prepaid taxes as of December 31, 2017 amounted to Rp756.3 million, an increase of Rp199.2 million (35.76%) compared to the balance as of December 31, 2016 amounted to Rp557.1 million. This increase was due to higher Value Added Tax (VAT) balance - has not been credited as of December 31, 2017 compared to December 31, 2016.*

*Prepaid expenses as of December 31, 2017 amounted to Rp3.282 billion decreased by Rp1.551 billion (32.10%) compared to the balance as of December 31, 2016 amounted to Rp4.833 billion. This decrease was due to higher imposition of prepaid lease payments and prepaid insurance in 2017 compared to previous year, as well as the closure of several pigeon showroom rentals and store rental for retail stores in 2017.*

#### Non-Current Assets

*The Company's total total non-current assets in 2017 amounted to Rp392.957 billion, a significant increase of Rp67.163 billion or 20.62% compared to Rp325.794 billion in 2016. The increase was mainly due to an increase in investments of shares balance, deferred tax assets and net fixed assets at the end of 2017 compared to the end of 2016. In addition, there was a decrease in other non-current assets at the end of 2017 compared to 2016.*

*Investments of shares as of December 31, 2017 amounted to Rp51.447 billion increased by Rp51.447 billion (100.00%) compared to the balance as of December 31, 2016 amounted to Rp Nil because the Company's management did not consolidate the financial statements of PT Pigeon Indonesia in the preparation of consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year ended December 31, 2017, so that the interests of shares balance - PT Pigeon Indonesia with 35% shareholding as of December 31, 2017 is not eliminated and the balance as of December 31, 2017 amounting to Rp51.447 billion.*

Aset pajak tangguhan per 31 Desember 2017 sebesar Rp10,216 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp1,291 miliar (14,47%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp8,925 miliar. Akun ini merupakan transaksi pencatatan atas pengaruh beda waktu antara komersial dan fiskal, dimana meningkat pada komponen imbalan paska kerja dan aset tetap pada tahun 2017 dibanding tahun 2016, baik pada Entitas Induk Perusahaan dan Entitas Anak.

Aset tetap-bersih per 31 Desember 2017 sebesar Rp308,308 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp15,204 miliar (5,19%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp293,104 miliar dikarenakan adanya penambahan aset tetap selama tahun 2017 berupa tanah sebesar Rp18,400 miliar serta bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor, kendaraan dan juga bangunan dalam penyelesaian dengan jumlah perolehan sebesar Rp10,430 miliar.

Aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2017 sebesar Rp22,986 miliar mengalami penurunan sebesar Rp0,779 miliar (3,28%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp23,765 miliar dikarenakan adanya penurunan saldo bank yang dibatasi penggunaannya (*restricted bank*) dan saldo piranti lunak di akhir tahun 2017.

Taksiran tagihan pajak per 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp Nihil. Pada akhir tahun 2016, Entitas Induk Perusahaan melakukan pembebanan taksiran pajak penghasilan badan tahun 2015 yang menunjukkan Pajak Penghasilan Pasal 28A Lebih Bayar sebesar Rp4,185 miliar.

Aset Bersih atas Operasi Yang Dihentikan per 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp Nihil, Rp154,300 miliar dan Rp158,078 miliar. Sehubungan dengan transaksi jual beli saham, dimana PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) telah menjual 3.000 saham (setara 30% kepemilikan) di PT Pigeon Indonesia kepada Pigeon Singapore Pte., Ltd., sehingga transaksi penjualan tersebut, dianggap sebagai operasi yang dihentikan dan diperhitungkan sesuai dengan PSAK No.58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Oleh karena itu, rincian aset bersih PT Pigeon Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp Nihil merupakan operasi yang dihentikan.

#### Liabilitas

Selama tahun 2017, 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak berhasil membukukan liabilitas sebagai berikut:

*Deferred tax assets as of December 31, 2017 amounted to Rp10.216 billion increased by Rp1.291 billion (14.47%) compared to the balance as of December 31, 2016 amounted to Rp8.925 billion. This account is recording the transaction on the effect of time differences between commercial and fiscal, which increased in the post-employment benefits and fixed assets component in 2017 compared to 2016, both at the Parent Company and Subsidiaries.*

*Fixed assets-net as of December 31, 2017 amounted to Rp308.308 billion, an increase of Rp15.204 billion (5.19%) compared to the balance as of December 31, 2017 amounted to Rp293.104 billion due to the addition of fixed assets during 2017 in the form of land amounting to Rp18.400 billion as well as buildings and infrastructure, machinery and equipment, office furniture and equipment, vehicles and construction in progress amounting to Rp10.430 billion.*

*Other non-current assets as of December 31, 2017 amounted to Rp22.986 billion, a decrease of Rp0.779 billion (3.28%) compared to the balance as of December 31, 2016 amounted to Rp23.765 billion due to a decrease in restricted bank balance and software balance by the end of 2017.*

*Claim for tax refund as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp Nil. At the end of 2016, the Parent Company implemented a corporate income tax assessment of 2015 showing income tax article 28A overpayment amounting to Rp4.185 billion.*

*Net Assets of Discontinued Operations as of December 31, 2017, 2016 and 2015 amounted to Rp Nil, Rp154.300 billion and Rp158.078 billion, respectively. In connection with the sale and purchase of shares, whereby PT Multielok Cosmetic (Subsidiary) has sold 3,000 shares (equivalent to 30% ownership) in PT Pigeon Indonesia to Pigeon Singapore Pte., Ltd., therefore the sale transaction is considered to be a discontinued operation and is accounted for in accordance with PSAK No. 58 (2016 Adjustment) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation". Therefore, the details of PT Pigeon Indonesia's net assets as of December 31, 2017 amounting to Rp Nil is a discontinued operation.*

#### Liabilities

*During 2017, 2016 and 2015, the Company and its Subsidiaries recorded liabilities as follows:*

**TINJAUAN KEUANGAN**

Financial Review

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Uraian Description	2017	2016 Disajikan Kembali (As Restated)	2015 Disajikan Kembali (As Restated)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b> <b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>			
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	124.214	137.864	102.920
Utang usaha Trade payables			
Pihak berelasi Related parties	31.675	22.191	27.716
Pihak ketiga Third parties	5.453	10.680	4.975
Utang pajak Taxes payable	30.282	5.532	4.271
Pendapatan ditangguhkan Deferred Income	2	22	-
Utang lain-lain Other payables			
Pihak berelasi Related party	1.386	1.212	-
Pihak ketiga Third parties	13.740	19.501	2.697
Beban masih harus dibayar Accrued expenses	2.851	2.554	3.209
Uang muka pelanggan Advances from customer	30	32	32
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Current maturities of long-term liabilities:			
Utang bank Bank loans	1.927	3.335	5.189
Utang pembiayaan konsumen Consumer financing obligation	1.515	1.949	1.556
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b> <b>Total Short-Term Liabilities</b>	<b>213.075</b>	<b>204.872</b>	<b>152.565</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b> <b>LONG-TERM LIABILITIES</b>			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Long-term liabilities - net of current maturities:			
Utang bank Bank loans	10.191	12.827	5.011
Utang pembiayaan konsumen Consumer financing obligation	1.326	1.437	2.028

Uraian Description	2017	2016 Disajikan Kembali (As Restated)	2015 Disajikan Kembali (As Restated)
Liabilitas imbalan paska-kerja <i>Liability for post-employment benefits</i>	31.208	27.768	24.477
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Long-Term Liabilities</i>	42.725	42.032	31.516
<b>Jumlah Liabilitas</b> <b>Total Liabilities</b>	<b>255.800</b>	<b>246.904</b>	<b>184.081</b>

#### Jumlah Liabilitas

Secara keseluruhan, jumlah liabilitas Perusahaan sebesar Rp255,800 miliar pada akhir tahun 2017, nilai ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan akhir tahun lalu yakni sebesar Rp246,904 miliar atau meningkat sebesar Rp8,896 miliar atau sebesar 3,60%. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah liabilitas baik jangka pendek maupun jangka panjang pada akhir tahun 2017 dibandingkan dengan akhir tahun 2016.

#### Liabilitas Jangka Pendek

Perusahaan telah berhasil mencatat liabilitas jangka pendek selama tahun 2017 sebesar Rp213,075 miliar, dimana mengalami peningkatan sebesar Rp8,203 miliar atau 4,00% bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar Rp204,872 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo utang usaha - pihak berelasi, utang pajak, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain - pihak berelasi pada akhir tahun 2017 dibandingkan dengan akhir tahun lalu. Selain itu, pada liabilitas jangka pendek juga terdapat penurunan saldo utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, pendapatan ditangguhkan, utang lain-lain - pihak ketiga, uang muka pelanggan, utang pembiayaan konsumen (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) dan utang bank jangka panjang (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) pada akhir tahun 2017 dibandingkan dengan akhir tahun 2016.

Utang bank jangka pendek per 31 Desember 2017 sebesar Rp124,214 miliar mengalami penurunan cukup signifikan sebesar Rp13,650 miliar (9,90%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp137,864 miliar disebabkan karena adanya pelunasan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sampai dengan akhir tahun 2017. Di tahun 2017, Perusahaan melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dan dialihkan pinjamannya kepada PT Bank OCBC NISP Tbk.

Utang usaha (pihak berelasi dan pihak ketiga) per 31 Desember 2017 sebesar Rp37,128 miliar mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar Rp4,257 miliar (12,95%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp32,871 miliar dikarenakan saldo utang usaha per 31 Desember 2017, dimana sebagian besar merupakan utang dagang kepada PT Pigeon Indonesia, Pigeon Singapore Pte., Ltd. dan PT Sumber Sahabat Indonesia masing-masing sebesar Rp30,1 miliar, Rp1,6 miliar dan Rp926 juta, yang masih terutang oleh Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2017.

#### Total Liabilities

Overall, total liabilities of the Company amounting to Rp255.800 billion at the end of 2017, this value has increased compared to last year amounting to Rp246.904 billion, an increase of Rp8.896 billion or 3.60%. This was mainly caused by the increase in total liabilities both short-term and long-term by the end of 2017 compared with the end of 2016.

#### Short-Term Liabilities

The Company has managed to record short-term liabilities for 2017 amounting to Rp213.075 billion, which experienced an increase of Rp8.203 billion or 4.00% when compared to 2016 amounting to Rp204.872 billion. The increase was mainly due to an increase in the balance of trade payables - related parties, tax payables, accrued expenses and other payables - related parties at the end of 2017 compared to the end of last year. In addition, in short-term liabilities there is also a decrease in the balance of short-term bank loans, accounts payable - third parties, deferred income, other payables - third parties, advances from customer, current maturities of consumer financing obligation and current maturities of long-term bank loans at the end of 2017 compared to the end of 2016.

Short-term bank loans as of December 31, 2017 amounting to Rp124.214 billion, a significant decrease of Rp13.650 billion (9.90%) compared to the balance as of December 31, 2016 amounting to Rp137.864 billion due to the repayment of the loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk up to the end of 2017. In 2017, the Company repaid all of its loans to PT Bank CIMB Niaga Tbk and transferred its loan to PT Bank OCBC NISP Tbk.

Accounts payable (related parties and third parties) as of December 31, 2017 amounting to Rp37.128 billion, a significant increase of Rp4.257 billion (12.95%) compared to the balance as of December 31, 2016 amounting to Rp32.871 billion due to the balance of accounts payable per December 31, 2017, mostly accounts payable to PT Pigeon Indonesia, Pigeon Singapore Pte., Ltd. and PT Sumber Sahabat Indonesia amounting to Rp30.1 billion, Rp1.6 billion and Rp926 million, respectively, which are still payable by the Company until the end of 2017.

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

Utang pajak per 31 Desember 2017 sebesar Rp30,282 miliar mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp24,750 miliar (447,37%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp5,532 miliar dikarenakan lebih besarnya Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 per 31 Desember 2017 dibanding tahun lalu sebagai akibat dari pencatatan laba penjualan/pengalihan 3.000 saham di PT Pigeon Indonesia dari PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) kepada Pigeon Singapore Pte Ltd.

Pendapatan ditangguhkan per 31 Desember 2017 sebesar Rp2,5 juta mengalami penurunan sebesar Rp19,3 juta (88,51%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp21,8 juta dikarenakan terealisasinya transaksi pendapatan ditangguhkan selama periode Januari - Desember 2017.

Beban masih harus dibayar per 31 Desember 2017 sebesar Rp2,851 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp0,297 miliar (11,64%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp2,554 miliar dikarenakan lebih besarnya pembayaran beban masih harus dibayar di dalam periode Kuartal 4 (Q4) tahun 2016 dibandingkan dengan Q4 tahun 2017, antara lain seperti biaya royalti kepada Pigeon Corporation Jepang, jasa profesional, dan biaya-biaya pendukung operasional lainnya.

Utang lain-lain (pihak berelasi dan pihak ketiga) per 31 Desember 2017 sebesar Rp15,126 miliar mengalami penurunan sebesar Rp5,587 miliar (26,97%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp20,713 miliar dikarenakan adanya pelunasan utang kepada vendor-vendor pihak ketiga selama periode Januari - Desember 2017 serta pelunasan utang pokok kepada PT Bumi Serpong Damai Tbk atas pembelian 1 unit Ruko Foresta di BSD, Tangerang selama tahun 2017.

#### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan di akhir tahun 2017 yaitu sebesar Rp42,725 miliar, dibandingkan dengan akhir tahun 2016 yaitu sebesar Rp42,032 miliar, atau meningkat sebesar Rp0,693 miliar atau sebesar 1,65%. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya saldo liabilitas imbalan paska-kerja pada akhir tahun 2017 dibandingkan dengan akhir tahun 2016. Selain itu, pada liabilitas jangka panjang juga terdapat penurunan saldo utang pembiayaan konsumen (bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) dan utang bank jangka panjang (bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) pada akhir tahun 2017 dibandingkan dengan akhir tahun lalu.

*Taxes payable as of December 31, 2017 amounting to Rp30.282 billion increased significantly by Rp24.750 billion (447.37%) compared to the balance as of December 31, 2016 amounting to Rp5.532 billion due to higher Income Tax of Article 29 as of December 31, 2017 compared to last year as a result of the sale/transfer of 3,000 shares in PT Pigeon Indonesia from PT Multielok Cosmetic (Subsidiary) to Pigeon Singapore Pte Ltd.*

*Deferred income as of December 31, 2017 amounting to Rp2.5 million decreased by Rp19.3 million (88.51%) compared to the balance as of December 31, 2016 amounting to Rp21.8 million due to the realization of deferred income transactions during the period of January - December 2017.*

*Accrued expenses as of December 31, 2017 amounting to Rp2.851 billion increased by Rp0.297 billion (11.64%) compared to the balance as of December 31, 2016 amounting to Rp2.554 billion due to the greater number of payment of accrued expenses in the period of fourth quarter (Q4) of 2016 compared to Q4 of 2017, such as royalty fees to Pigeon Corporation of Japan, professional services, and other operational support expenses.*

*Other payables (related parties and third parties) as of December 31, 2017 amounting to Rp15.126 billion decreased by Rp5.587 billion (26.97%) compared to the balance as of December 31, 2016 amounting to Rp20.713 billion due to the debt settlement to third party vendors during the period of January - December 2017 and the repayment of principal debt to PT Bumi Serpong Damai Tbk on the purchase of 1 unit of Foresta Ruko in BSD, Tangerang during 2017.*

#### Long-Term Liabilities

*Long Term Liabilities of the Company at end of 2017 amounting to Rp42.725 billion, compared with the end of 2016 amounting Rp42.032 billion, an increase of Rp0.693 billion or 1.65%. This increase was attributed to an increase in the balance of post-employment benefits liability at the end of 2017 compared to the end of 2016. In addition, in long-term liabilities there are also a decrease in the balance of consumer financing (net of current maturities) and long-term bank loans (net of current maturities) at the end of 2017 compared with the end of last year.*

Utang pembiayaan konsumen (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun + bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) per 31 Desember 2017 sebesar Rp2,841 miliar mengalami penurunan sebesar Rp0,545 miliar (16,11%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp3,386 miliar dikarenakan lebih besarnya pembayaran angsuran (utang + bunga) kepada lembaga pembiayaan konsumen (PT Verena Multi Finance Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT Toyota Astra Financial Service) daripada penambahan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen selama tahun 2017.

Utang bank jangka panjang (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun + bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) per 31 Desember 2017 sebesar Rp12,118 miliar mengalami penurunan sebesar Rp4,044 miliar (25,02%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp16,162 miliar dikarenakan PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) melakukan pelunasan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Fasilitas Kredit Investasi dan Fasilitas Kredit Modal Kerja) di tahun 2017 dan juga Perusahaan melakukan pembayaran angsuran pokok fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Pemilikan Gudang (KPG) atas 2 unit gudang di Pergudangan Fortune Business & Industrial Park blok A-21 & A-22, Surabaya selama periode Januari - Desember 2017.

Liabilitas imbalan paska-kerja per 31 Desember 2017 sebesar Rp31,208 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp3,440 miliar (12,39%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp27,768 miliar dikarenakan penambahan accrue (pencatatan) beban imbalan paska-kerja untuk tahun 2017 sebesar Rp6,805 miliar sedangkan pembayaran pesangon yang dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2017 sebesar Rp2,441 miliar. Dan juga pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti untuk tahun 2017 sebesar Rp0,924 miliar yang dibukukan sebagai penghasilan komprehensif lain dalam mutasi laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (mutasi atas saldo ini berdasarkan laporan aktuaris independen tahun 2017).

#### Ekuitas

Pada akhir tahun 2017, 2016 dan 2015, ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit adalah sebagai berikut:

*Consumer financing obligation (current maturities + net of current maturities) as of December 31, 2017 amounting to Rp2.841 billion decreased by Rp0.545 billion (16.11%) compared to the balance as of December 31, 2016 amounting to Rp3.386 billion due to higher installment payments (loan + interest) to consumer financing institutions (PT Verena Multi Finance Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT Astra Sedaya Finance and PT Toyota Astra Financial Services) rather than additional loans on vehicle financing to the consumer financing institutions during 2017.*

*Long-term bank loans (current maturities + net of current maturities) as of December 31, 2017 amounting to Rp12.118 billion, decreased by Rp4.044 billion (25.02%) compared to the balance as of December 31, 2016 amounting to Rp16.162 billion due to PT Multielok Cosmetic (Subsidiary) made repayment on loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Investment Loan Facility and Working Capital Loan Facility) in 2017 and the Company also paid the principal installments of long term loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Warehouse Ownership Loan (KPG) for 2 units of warehouses at Fortune Business Warehouse & Industrial Park Block A-21 & A-22, Surabaya during the period of January - December 2017.*

*Liability for post-employment benefits as of December 31, 2017 amounting to Rp31.208 billion, an increase of Rp3.440 billion (12.39%) compared to the balance as of December 31, 2016 amounting to Rp27.768 billion due to the additional accrue (recording) of post-employment benefits expense for 2017 amounting to Rp6.805 billion, while severance payments made by the Company during 2017 amounting to Rp2.441 billion. Also, the remeasurement of defined benefit liabilities for 2017 amounting to Rp0.924 billion is recorded as other comprehensive income in the consolidated report changes mutation in equity for the year ended December 31, 2017 (mutation on this balance is based on the independent actuary report 2017).*

#### Equity

*At the end of 2017, 2016 and 2015, the equity of the Company and Subsidiaries in the audited consolidated financial statements was as follows:*

**TINJAUAN KEUANGAN**  
Financial Review

 Dalam jutaan Rupiah  
In million Rupiah

Uraian Description	2017	2016 Disajikan Kembali (As Restated)	2015 Disajikan Kembali (As Restated)
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:</b> Equity Attributable to Owners of the Parent Company:			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham Issued and fully paid - 600,000,000 shares	60.000	60.000	60.000
Modal saham yang diperoleh kembali Treasury stocks	(458)	(458)	(333)
Tambahan modal disetor, bersih Additional paid-in capital, net	35.781	35.781	36.134
Surplus revaluasi Revaluation surplus	76.917	76.917	76.917
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan Asosiasi Difference arising from changes in equity of Subsidiary and Associate	72.270	84.574	85.906
Penghasilan komprehensif lainnya Other comprehensive income	170	(908)	(899)
Aset keuangan tersedia untuk dijual Available for sale financial assets	(1.920)	(768)	-
Saldo laba - Yang telah ditentukan penggunaannya Retained earning - Appropriated	12.000	12.000	-
Saldo laba - Yang belum ditentukan penggunaannya Retained earning - Unappropriated	352.628	279.669	270.919
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b> Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company	<b>607.388</b>	<b>546.807</b>	<b>528.644</b>
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(6)	54.006	55.328
<b>Jumlah Ekuitas</b> Total Equity	<b>607.382</b>	<b>600.813</b>	<b>583.972</b>

Pada akhir tahun 2017 dan 2016, jumlah Ekuitas Perusahaan masing-masing sebesar Rp607,382 miliar dan Rp600,813 miliar, atau meningkat sebesar Rp6,569 miliar (1,09%) di akhir tahun 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya saldo laba – belum dan telah ditentukan penggunaannya pada akhir tahun 2017. Selain itu, pada ekuitas Perusahaan juga terdapat penurunan saldo pendapatan komprehensif lain, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, aset keuangan tersedia untuk dijual dan juga saldo bagian laba kepentingan non pengendali pada akhir tahun 2017 dibandingkan dengan akhir tahun 2016.

*At the end of 2017 and 2016, total equity of the Company amounting to Rp607.382 billion and Rp600.813 billion, respectively, an increase of Rp6.569 billion (1.09%) at the end of 2017 when compared to the end of 2016. This was due to an increase in retained earnings – unappropriated and appropriated by the end of 2017. In addition, the Company's equity also recorded a decrease in the balance of other comprehensive income, difference arising from changes in equity of subsidiaries, available-for-sale financial assets and non-controlling interests share of profits at the end of 2017 compared to the end of 2016.*

#### Perolehan Kembali Saham Beredar (Treasury Stock)

Perolehan kembali saham beredar per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp457.700.000, sedangkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp332.700.000, dimana mengalami kenaikan sebesar Rp125.000.000 (37,57%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 dikarenakan pada tahun 2016, Perusahaan melakukan transaksi perolehan kembali saham beredar (*treasury stock*) sebanyak 1.250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun tambahan modal disetor.

#### Pendapatan Komprehensif Lain

Pendapatan komprehensif lain per 31 Desember 2017 sebesar Rp169.984.058 mengalami penurunan sebesar Rp1.077.831.328 (118,72%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar (Rp907.847.270) disebabkan karena adanya pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti-bersih sebesar Rp1.077.831.328 pada akhir tahun 2017.

#### Saldo Laba – Belum Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba – belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2017 sebesar Rp352,628 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp72,959 miliar (26,09%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp279,669 miliar disebabkan karena adanya jumlah laba bersih tahun 2017 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp66,627 miliar serta adanya pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp5,954 miliar dari keuntungan laba bersih tahun buku 2016. Selain itu, juga terdapat reklasifikasi bagian surplus revaluasi Entitas Anak yang dijual ke saldo laba pada tahun 2017 sebesar Rp12,286 miliar.

#### Saldo Laba – Telah Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba – telah ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp12,000 miliar, sedangkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp Nihil, dimana mengalami kenaikan sebesar Rp12,000 miliar (100,00%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 disebabkan karena pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 17 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp12.000.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2015. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

#### Tambahan Modal Disetor-Bersih

Tambahan modal disetor-bersih per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp35,782 miliar, sedangkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp36,134 miliar, dimana mengalami penurunan sebesar Rp0,352 miliar (0,97%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 disebabkan

#### Treasury Stock

*Treasury stock as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp457,700,000, respectively, while the balance as of December 31, 2015 amounting to Rp332,700,000, which increased by Rp125,000,000 (37.57%) compared to the balance as of December 31, 2015 due the Company's 2016 treasury stock as much as 1,250,000 shares with par value of Rp100 per share. The difference between the treasury stock and the recording at nominal value is presented in the account of additional paid-in capital.*

#### Other Comprehensive Income

*Other comprehensive income as of December 31, 2017 amounting to Rp169,984,058, a decrease of Rp1,077,831,328 (118.72%) compared to the balance as of December 31, 2016 amounting to (Rp907,847,270) due to the remeasurement of defined benefit liabilities-net amounting to Rp1,077,831,328 at the end of 2017.*

#### Retained Earnings - Unappropriated

*Retained earnings - unappropriated as of December 31, 2017 amounting to Rp352.628 billion, an increase of Rp72.959 billion (26.09%) compared to the balance as of December 31, 2016 amounting to Rp279.669 billion due to 2017 net income attributable to the Owners of the Parent Company of Rp66.627 billion and distribution of cash dividends to shareholders of Rp5.954 billion of the net income of financial year 2016. In addition, there is also reclassification of subsidiaries' revaluation surplus portion sold to retained earnings amounting to Rp12.286 billion.*

#### Retained Earnings – Appropriated

*Retained earnings – appropriated as of December 31, 2017 and 2016, amounting to Rp12.000 billion, respectively, while the balance as of December 31, 2015 amounting to Rp Nil, which increased by Rp12.000 billion (100.00%) compared to the balance as of December 31 2015 due to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 17, 2016, that the shareholders agreed to provide the provision for compulsory reserves amounted Rp12,000,000,000 of retained earnings as of December 31, 2015. This is in accordance with Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for compulsory reserves to be at least 20% of its total issued and fully paid capital.*

#### Additional Paid-in Capital – Net

*Additional paid-in capital – net as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp35.782 billion, respectively, while the balance as of December 31, 2015 amounting to Rp36.134 billion, which decreased by Rp0.352 billion (0.97%) compared to the balance as of December 31, 2015, due to a decrease in*

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

karena adanya penurunan saldo agio saham sebesar Rp0,481 miliar dan juga adanya peningkatan biaya emisi saham sebesar Rp0,002 miliar.

#### Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Asosiasi

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak per 31 Desember 2017 sebesar Rp72,270 miliar mengalami penurunan sebesar Rp12,304 miliar (14,55%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp84,574 miliar disebabkan karena adanya bagian penghasilan komprehensif lain - entitas asosiasi sebesar Rp0,068 miliar, pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti-bersih sebesar Rp0,050 miliar dan juga reklasifikasi bagian surplus revaluasi Entitas Anak yang dijual ke saldo laba pada tahun 2017 sebesar Rp12,286 miliar.

#### Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual per 31 Desember 2017 sebesar Rp1,920 miliar mengalami penurunan sebesar Rp1,152 miliar (150,00%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp0,768 miliar disebabkan karena terjadi penurunan nilai pasar (*closing price*) saham PT Modernland Realty Tbk (MDLN) sehingga Perusahaan mencatatkan rugi bersih yang belum direalisasikan atas investasi saham yang tersedia untuk dijual (MDLN) sampai dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp1.152.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "aset keuangan tersedia untuk dijual" dalam komponen ekuitas.

#### Bagian Laba Kepentingan Non Pengendali

Bagian laba kepentingan non pengendali per 31 Desember 2017 sebesar (Rp5.592.790) mengalami penurunan sebesar Rp54,012 miliar (100,01%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp54,006 miliar disebabkan karena adanya efek dekonsolidasi yang berasal dari kehilangan pengendalian atas Entitas Anak sebesar Rp54,005 miliar sehubungan dengan transaksi jual beli saham, dimana PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) menjual 3.000 saham (setara 30% kepemilikan) di PT Pigeon Indonesia kepada Pigeon Singapore Pte., Ltd. pada akhir Q3 tahun 2017.

*the balance of paid-in capital of Rp0.481 billion and an increase in stock issuance costs of Rp0.002 billion.*

#### Difference Arising from Changes in Equity of Subsidiaries and Associates

*Difference arising from changes in equity of subsidiaries as of December 31, 2017 amounting to Rp72.270 billion decreased by Rp12.304 billion (14.55%) compared to the balance as of December 31, 2016 amounting to Rp84.574 billion due to other comprehensive income - associates Rp0.068 billion, remeasurement of defined benefit liabilities-net amounting to Rp0.050 billion and also reclassification of subsidiaries' revaluation surplus portion sold to retained earnings in 2017 amounting to Rp12.286 billion.*

#### Available-for-Sale Financial Assets

*Available-for-sale financial assets as of December 31, 2017 amounting to Rp1.920 billion decreased by Rp1.152 billion (150.00%) compared to the balance as of December 31, 2016 amounting to Rp0.768 billion due to a decline in market value (*closing price*) of shares of PT Modernland Realty Tbk (MDLN) causing the Company to record unrealized loss on available-for-sale equity investments (MDLN) up to the end of 2017 amounting to Rp1,152,000,000 presented as part of "available-for-sale financial assets" account in the equity component.*

#### Non-Controlling Interest Share of Profit

*Non-controlling interest share of profit as of December 31, 2017 amounting to (Rp5,592,790), experienced a decrease of Rp54.012 billion (100.01%) compared to the balance as of December 31, 2016 amounting to Rp54.006 billion due to deconsolidation effect arising from loss of control over Subsidiary amounting to Rp54.005 billion in connection with the sale and purchase of shares, of which PT Multielok Cosmetic (Subsidiary) sold 3,000 shares (equivalent to 30% ownership) in PT Pigeon Indonesia to Pigeon Singapore Pte., Ltd. at the end of Q3 of 2017.*

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Dalam jutaan Rupiah)  
Table of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (In million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016 Disajikan Kembali (As Restated)	
		Operasi Dilanjutkan Continued Operation	Operasi Yang Dihentikan Discontinued Operation
Penjualan Bersih Net Sales	570.153	552.344	200.184

Uraian Description	2017	2016 Disajikan Kembali (As Restated)	
		Operasi Dilanjutkan Continued Operation	Operasi Yang Dihentikan Discontinued Operation
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(256.598)	(244.561)	(156.958)
Laba Bruto Gross Profit	313.555	307.783	43.226
Laba Usaha Income from Operations	115.870	34.951	21.695
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefit (Expense)	101.432	22.257	22.184
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income of Current Year	66.623	14.259	9.980
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(527)	(1.721)	(595)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income of Current Year	66.096	12.538	9.385

Selama tahun 2017, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak merupakan pencapaian kinerja Perusahaan dengan upaya yang optimal untuk menghasilkan jumlah nilai penjualan bersih sebesar Rp570,153 miliar, meningkat sebesar Rp17,809 miliar (3,22%) dari jumlah nilai penjualan bersih tahun lalu sebesar Rp552,344 miliar. Produk-produk Brand Pigeon masih tetap merupakan backbone atas peningkatan penjualan bersih - lokal pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016. Keberhasilan Pigeon mempertahankan pasarnya karena produk Pigeon masih menjadi pilihan utama bagi para konsumen.

Salah satu kebijakan strategis Perusahaan yang menyebabkan meningkatnya laba bersih pada tahun 2017 dibanding dengan tahun lalu adalah dengan tetap mempertahankan pangsa pasar dengan cara mengoptimalkan penggunaan biaya promosi dan penambahan SDM sales yang lebih kredibel serta melakukan aktivitas kerjasama di Rumah Sakit, edukasi keliling ke daerah-daerah untuk memberikan edukasi mengenai kesehatan ibu dan anak dan melakukan pengembangan produk-produk baru.

Selain itu, peningkatan laba bersih tersebut juga disebabkan oleh terdapatnya laba atas hasil penjualan saham - bersih / gain from sale of investment - net (30% kepemilikan saham di PT Pigeon Indonesia) sebesar Rp70,334 miliar dan pada tahun 2017, Perusahaan mencatatkan pengakuan laba Entitas Asosiasi / recognition gain from Associate - PT Pigeon Indonesia sebesar Rp12,624 miliar serta juga adanya pendapatan sewa, laba penjualan aset tetap dan pendapatan support promosi.

*During 2017, the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Company and Subsidiaries is a result of optimum performance that generated net sales reaching Rp570.153 billion, an increase of Rp17.809 billion (3.32%) of the previous year's total net sales reaching Rp555.344 billion. The Pigeon Brand products were still the backbone of the increase in local net sales in 2017 compared to 2016. The Pigeon success to maintaining its market was because Pigeon Products were still the main choice for consumers.*

*One of the Company's strategic policies that led to an increase in net income in 2017 compared to the previous year was to maintain market share by optimizing the use of promotional costs, increasing more credible sales human resources, and conducting cooperation activities in hospitals, road shows to the regions to provide education about maternal and child health and developing new products.*

*Apart from that, the increase in net income was also attributable to the gain from sale of investment - net (30% ownership in PT Pigeon Indonesia) amounted to Rp70.334 billion and in 2017, the Company recorded recognition gain from Associate - PT Pigeon Indonesia amounted to Rp12.624 billion as well as rental income, fixed asset sales income and promotion support income.*

**TINJAUAN KEUANGAN**  
 Financial Review

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

 Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian (Dalam jutaan Rupiah)  
 Table of Consolidated Statement of Cash Flows (In million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016 Disajikan Kembali (As Restated)
<b>Operasi Yang Dilanjutkan</b> Continued Operation		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows From Operating Activities	5.049	15.127
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows From Investing Activities	109.420	(45.096)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows From Financing Activities	(26.944)	38.080
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas - Operasi Yang Dilanjutkan Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents - Continued Operation	87.525	8.111
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas - Operasi Yang Dihentikan Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents - Discontinued Operation	-	9.785
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents	87.525	17.896
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	44	(98)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	32.556	76.703
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	120.125	94.501
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun - Operasi Yang Dihentikan Cash and Cash Equivalents at End of the Year - Discontinued Operation	-	(61.945)
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun - Operasi Yang dilanjutkan</b> Cash and Cash Equivalents at End of the Year - Continued Operation	<b>120.125</b>	<b>32.556</b>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Terdiri dari: Cash and Cash Equivalents at End of Year Consist of:		
Kas dan Bank Cash and Banks	79.625	31.056
Deposito Berjangka Time Deposits	40.500	1.500
<b>Jumlah</b> Total	<b>120.125</b>	<b>32.556</b>

### INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

### SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activities for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016
		(Disajikan kembali) (As restated)
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen Acquisition of fixed assets through consumer financing obligation	2.748.000.000	2.153.000.000
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset lain-lain Acquisition of fixed assets through reclassification from other assets	1.452.286.000	1.922.511.338

Laporan arus kas kas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak bersumber dari 3 aktivitas, antara lain aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Dari ketiga aktivitas arus kas tersebut, dapat dilihat peningkatan (penurunan) arus kas selama tahun berjalan bila dibandingkan dengan tahun lalu (Disajikan Kembali). Berikut dibawah ini adalah analisa dari peningkatan (penurunan) arus kas tersebut.

Penerimaan arus kas-bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2017 sebesar Rp5,049 miliar, menurun sebesar Rp10,078 miliar (66,62%) dari aktivitas operasi pada tahun 2016 sebesar Rp15,127 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena meningkatnya pembayaran kas kepada pemasok, pembayaran beban usaha dan biaya lainnya, meningkatnya pembayaran bunga atas utang bank dan utang pembiayaan konsumen, serta pembayaran pajak penghasilan selama tahun 2017. Selain itu, dari aktivitas operasi selama tahun 2017, Perusahaan mencatatkan peningkatan penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan bunga (jasa giro dan deposito) masing-masing sebesar 4,27% dan 1,57% dibandingkan dengan penerimaan tahun 2016.

Dengan hasil aktivitas operasi yang masih positif di tahun 2017, maka arus kas-bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2017 sebesar Rp109,420 miliar, terdapat peningkatan penerimaan kas dari arus kas aktivitas investasi - bersih sebesar Rp154,516 miliar (342,64%) dari aktivitas investasi pada tahun 2016 sebesar (Rp45,096 miliar).

*The Consolidated Statements of Cash Flow of the Company and Subsidiaries are sourced from 3 activities, namely operating, investing and financing activities. From the three cash flow activities, it can be seen that there was an increase (decrease) in cash flows during the year when compared with last year. The analysis below explains the increase (decrease) in cash flow.*

*Net cash-net provided from operating activities in 2017 amounted to Rp5.049 billion, decreased by Rp10.078 billion (66.62%) from operating activities in 2016 amounted to Rp15.127 billion. The decrease was due to the increased cash payments to suppliers, payment of operating expenses and other expenses, increased interest payments on bank debt and consumer financing, and payment of income taxes during 2017. Besides that, from operating activities during 2017, the Company recorded an increase in cash receipts from customers and interest income (demand deposits and time deposits) of each 4.27% and 1.57% compared to 2016.*

*With the positive results of operating activities in 2017, the net cash flows used for investing activities in 2017 amounting to Rp109.420 billion, an increase in cash receipts from cash flows of investing activity - net amounting to Rp154.516 billion (342.64 %) of investing activities in 2016 reached (Rp45.096 billion).*

## TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Investasi dalam bentuk pembelian aset tetap pada tahun 2017 menurun sebesar 42,27% dibandingkan dengan pembelian aset tetap selama tahun 2016. Selain itu, dari aktivitas investasi di tahun 2017, terdapat penerimaan hasil penjualan investasi pada entitas anak (PT Pigeon Indonesia) sebesar Rp117,436 miliar, penerimaan dividen dari entitas anak sebesar Rp34,627 miliar, hasil penjualan aset tetap sebesar Rp729 juta serta penambahan investasi pada entitas anak sebesar Rp17,290 miliar di tahun 2017.

Sedangkan, arus kas-bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2017 adalah sebesar (Rp26,944 miliar), mengalami penurunan signifikan sebesar Rp65,024 miliar (170,76%) dari aktivitas pendanaan pada tahun 2016 sebesar Rp38,080 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena lebih besarnya pembayaran pinjaman utang pokok bank, baik jangka pendek maupun jangka panjang serta pembayaran utang pembiayaan konsumen selama tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016. Selain itu, pada tahun 2017 terdapat pembayaran dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp5,954 miliar, sedangkan pada tahun 2016 tidak terdapat pembayaran dividen.

Sehingga dari ketiga aktivitas arus kas tersebut diatas, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kenaikan bersih kas dan setara kas - operasi yang dilanjutkan pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp87,525 miliar dan Rp8,111 miliar.

Laporan arus kas kas konsolidasian milik Perusahaan dan Entitas Anak terdapat pengaruh dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas masing-masing sebesar Rp0,044 miliar dan (Rp0,098 miliar) pada tahun 2017 dan 2016.

*Investment in the form of fixed asset purchase in 2017 decreased by 42.27% compared to the purchase of fixed assets in 2016. In addition, from investing activities in 2017, there were proceeds from the sale of investments in a subsidiary (PT Pigeon Indonesia) of Rp117.436 billion, dividend receipts from subsidiaries of Rp34.627 billion, proceeds from the sale of fixed assets of Rp729 million and additional investment in subsidiaries of Rp17.290 billion in 2017.*

*Meanwhile, net cash flow from financing activities in 2017 amounted to Rp 26.944 billion, significantly decreased by Rp65.024 billion (170.76%) from financing activities in 2016 amounted to Rp38.080 billion. The decrease was due to larger repayment of principal debt, both short-term and long-term, as well as repayment of consumer financing debt during 2017 compared to 2016. In addition, in 2017 there was dividend payment to shareholders amounted Rp5.954 billion, while in 2016 there was no dividend payment.*

*Thus the cash flows from all three activities mentioned above, the Company and Subsidiaries obtained a net increase in cash and cash equivalents in 2017 and 2016 respectively by Rp87.525 billion and Rp8.111 billion.*

*The consolidated statements of cash flow of the Company and Subsidiaries showed the impact of foreign exchange on cash and cash equivalents amounting to Rp0.044 billion and (Rp0.098) billion in 2017 and 2016.*

## KEMAMPUAN MEMBAYAR MEKAYAR UTANG (SOLVABILITY) DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

### Ability To Pay Debt (Solvency) And Receivables Collectability

Untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendek, Perusahaan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya, Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

To measure the Company's ability to pay off its short-term liabilities, the Company uses the liquidity ratio consisting of cash ratio and current ratio. Meanwhile, to measure the ability to meet all of its liabilities, the Company uses the solvency ratio, measured by comparing total liabilities to total assets and total liabilities to equity.

#### Rasio Likuiditas

#### Liquidity Ratio

Uraian Description	2017	2016 (Disajikan Kembali) (As Restated)	2015 (Disajikan Kembali) (As Restated)
Rasio Kas Cash Ratio	0,56	0,16	0,16
Rasio Lancar Current Ratio	2,21	1,79	2,10

#### Rasio Solvabilitas

#### Solvency Ratio

Uraian Description	2017	2016 (Disajikan Kembali) (As Restated)	2015 (Disajikan Kembali) (As Restated)
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	0,30	0,29	0,24
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity	0,42	0,41	0,32

Pada tahun 2017, tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendeknya berdasarkan saldo kas dan setara kas dan jumlah aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio kas dan rasio lancar masing-masing dengan turnover sebesar 0,56 dan 2,21, dimana meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 masing-masing dengan turnover sebesar 0,16 dan 1,79. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan saldo kas dan setara kas dan jumlah aset lancar Perusahaan dalam menjamin liabilitas jangka pendek relatif lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu.

By 2017, the Company's ability to pay its short-term liabilities based on the balance of cash and cash equivalents and total current assets, which were shown through the cash ratio and current ratio with a turnover of 0.56 and 2.21 respectively, an increase compared to 2016 where they stood at a turnover of 0.16 and 1.79. Based on these values, the ability of cash and cash equivalents and total current assets of the Company in securing short-term liabilities was relatively better compared to previous year.

Sedangkan tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh liabilitasnya berdasarkan jumlah aset dan ekuitas yang ditunjukkan melalui rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset dan rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2017 masing-masing dengan turnover sebesar 0,30 dan 0,42, angka tersebut cenderung naik dibandingkan dengan tahun 2016 masing-masing dengan turnover sebesar 0,29 dan 0,41. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh liabilitasnya berdasarkan jumlah aset dan ekuitas relatif lebih lemah dibandingkan dengan tahun lalu, tetapi rasio tersebut masih dalam tahap yang relatif aman.

While the level of the Company's ability to pay all of its liabilities based on total assets and equity, and demonstrated by total liabilities to total assets ratio and total liabilities to equity ratio in 2017 each with a turnover of 0.30 and 0.42, an increase over 2016 with a turnover of 0.29 and 0.41 respectively. Based on these values, the Company's ability to pay all of its liabilities by assets and equity was relatively weaker compared to previous year, but the ratio was still in a relatively safe stage.

Sementara untuk kolektibilitas piutang Perusahaan pada tahun 2017 dan 2016 masih dalam tahap wajar, dimana manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dan berkeyakinan bahwa dapat menagih seluruh piutang usaha tersebut.

While the Company's receivables collectability in 2017 and 2016 were still reasonable, where the management believes that the reserve for impairment is sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant concentrated risk on trade receivables and we can collect all receivables.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

### Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Pada tahun 2017 dan 2016, struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The capital structure is a combination between equity and liabilities. In 2017 and 2017, the capital structure of the Company was as follows:*

#### Tabel Struktur Modal

Per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, struktur modal Perusahaan yang berasal dari penawaran umum perdana dan para pemegang sahamnya berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora (AJK), Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

#### Table of Capital Structure

*As of December 31, 2017 and 2016, the Company's capital structure derived from the initial public offering and shareholders based on the record made by PT Jasa Adimitra Korpora (AJK), Securities Administration Bureau was as follows:*

31 Desember 2017  
December 31, 2017

Pemegang Saham Shareholders	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah Amount
PT Buana Graha Utama	44,81	268.833.618	26.883.361.800
Surono Subekti	7,77	46.631.700	4.663.170.000
Sukarto Bujung	7,51	45.075.300	4.507.530.000
Anthony Honoris	0,01	57.900	5.790.000
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00	10	1.000
Masyarakat Public	39,14	234.824.472	23.482.447.200
Sub-jumlah Sub-total	99,24	595.423.000	59.542.300.000
Modal saham yang diperoleh kembali Treasury Stock	0,76	4.577.000	457.700.000
<b>Jumlah Total</b>	<b>100,00</b>	<b>600.000.000</b>	<b>60.000.000.000</b>

31 Desember 2016 (Disajikan Kembali)  
December 31, 2016 (As restated)

Pemegang Saham Shareholders	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah Amount
PT Buana Graha Utama	44,81	268.833.618	26.883.361.800
Surono Subekti	7,85	47.100.000	4.710.000.000
Sukarto Bujung	7,51	45.075.300	4.507.530.000
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00	10	1.000
Masyarakat Public	39,07	234.414.072	23.441.407.200

**STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL**  
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Pemegang Saham Shareholders	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah Amount
Sub-jumlah Sub-total	99,24	595.423.000	59.542.300.000
Modal saham yang diperoleh kembali Treasury Stock	0,76	4.577.000	457.700.000
<b>Jumlah Total</b>	<b>100,00</b>	<b>600.000.000</b>	<b>60.000.000.000</b>

**Dalam Jutaan Rupiah**  
In Million Rupiah

Uraian Description	2017	%	2016 (Disajikan Kembali) (As Restated)	%	2015 (Disajikan Kembali) (As Restated)	%
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	213.075	24,68	204.872	24,17	152.565	19,86
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	42.725	4,95	42.032	4,96	31.516	4,11
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	255.800	29,63	246.904	29,13	184.081	23,97
Jumlah Ekuitas Total Equity	607.382	70,37	600.813	70,87	583.972	76,03
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity</b>	<b>863.182</b>	<b>100,00</b>	<b>847.717</b>	<b>100,00</b>	<b>768.053</b>	<b>100,00</b>

**Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal**

Struktur permodalan Perusahaan di tahun 2017 terdiri dari 70,37% ekuitas dan 29,63% liabilitas. Rasio liabilitas terhadap ekuitas meningkat dari 41,09% di tahun 2016 menjadi 42,12% di tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh jumlah liabilitas Perusahaan yang meningkat sebesar 3,60% dibanding tahun 2016 sehubungan dengan adanya peningkatan utang usaha – pihak berelasi, utang pajak, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain – pihak berelasi dan liabilitas imbalan paska-kerja per 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Perusahaan senantiasa memprioritaskan pembiayaan internal (dari hasil operasional Perusahaan) untuk mendanai kebutuhan operasional dan pengembangan bisnis Perusahaan yang sudah berjalan saat ini, seperti sub-distributor, direct selling, modern trade dan marketing activity serta pengembangan produk-produk baru. Namun, Perusahaan pada tahun 2017 juga memperoleh pembiayaan dari perbankan (utang bank baik jangka pendek maupun jangka panjang) sehubungan dengan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pendanaan Perusahaan yang ditujukan untuk kebutuhan operasional dan lainnya serta pembiayaan untuk

**Management Policy on Capital Structure**

The Company's capital structure in 2017 consisted of 70.37% equity and 29.63% liabilities. Liabilities to equity ratio increased from 41.09% in 2016 to 42.12% in 2017. This increase was mainly due to the Company's total liabilities that increased by 3.60% compared to 2016, in connection with an increase in trade payables – related parties, taxes payables, accrued expenses and other payables – related parties, and liability for post-employment benefit liabilities as of December 31, 2017 compared to the previous year.

The Company continues to prioritize internal financing (from the results of Company's operations) to finance the needs for ongoing Company's operational and business development, such as sub-distributor, direct selling, modern trade and marketing activity, as well as new products development. However, in 2017 the Company also obtained financing from banks (bank loans both for short term and long term) with respect to the need to increase funding for the Company's operational needs and others, as well as financing

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

pengembangan dan modal kerja toko-toko ritel (*retail store*) di PT CMR dengan nama toko "Baby World" dan juga untuk mendukung modal kerja entitas anak baru PT DNI (online retail) dan PT SMD (distribusi area Makassar).

Dengan pengelolaan struktur permodalan yang baik maka rasio utang bank baik jangka pendek maupun jangka panjang terhadap jumlah ekuitas Perusahaan pada tahun ini membaik (menurun) masing-masing sebesar 2,50% dan 0,69% dibandingkan dengan tahun lalu, dimana tercatat rasio tersebut masing-masing sebesar 20,45% dan 22,95% pada 31 Desember 2017 dan 2016 untuk utang bank jangka pendek sedangkan sebesar 2,00% dan 2,69% pada 31 Desember 2017 dan 2016 untuk utang bank jangka panjang.

Bagi Perusahaan, adanya keseimbangan antara ekuitas dan liabilitas adalah indikator sehatnya rasio permodalan dalam rangka mendukung usaha pemenuhan kewajiban Perusahaan. Oleh karena itu, kedepannya, Perusahaan akan mengelola struktur permodalan secara optimal untuk dapat mendukung pertumbuhan Perusahaan yang lebih baik di masa mendatang.

### IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki transaksi yang mengandung ikatan material untuk investasi barang modal.

### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Setelah tanggal laporan akuntan 22 Maret 2018, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi.

### KEBIJAKAN DIVIDEN

Deklarasi dan pembayaran dividen didasarkan pada kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan, serta pertimbangan atas rencana bisnis Perusahaan, pendanaan investasi baru, pencadangan yang cukup dan persyaratan modal kerja.

Dalam Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 16 Mei 2017, telah menyetujui dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham sebanyak 28,92% dari seluruh laba bersih tahun 2016 sebesar Rp20,749 miliar dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp10 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan, tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan di tahun 2017 adalah sebesar Rp5,954 miliar.

*for the development and working capital of retail stores in PT CMR under the name "Baby World" store and also to support the working capital of new subsidiaries, namely PT DNI (online retail) and PT SMD (Makassar area distribution).*

*With good capital structure management, this year's ratio of bank loans, both short-term and long-term, to equity of the Company improved (decreased) by 2.50% and 0.69% respectively compared to previous year, where the ratio was recorded respectively by 20.45% and 22.95% at December 31, 2017 and 2016 for short-term bank loans, and by 2.00% and 2.69% at December 31, 2017 and 2016 for long-term bank loans.*

*For the Company, the balance between equity and liabilities is an indicator of healthy capital ratio in terms of supporting the fulfillment of the Company's obligations. Therefore, going forward, the Company will manage an optimal capital structure to support its growth in a better future.*

### MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

*In 2017 and 2016, the Company had no transactions that contained material commitment for capital goods investment.*

### MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER ACCOUNTANT'S REPORT

*No material information and facts occurred after the date of accountant's report on March 22, 2018.*

### DIVIDEND POLICY

*The dividend declaration and payment is based on the Company's financial condition and performance, as well as consideration of the Company's business plan, new investments financing, sufficient reserves and working capital requirements.*

*In the agenda of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on May 16, 2017, has approved the cash dividend payable to shareholders amounting to 28.92% of the 2016 total net profit of Rp20.749 billion, and was distributed in the form of cash dividends with a value of Rp10 per share. Shares acquired by the Company do not receive dividends, so total dividends distributed in 2017 amounted to Rp5.954 billion.*

**STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL**  
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 17 Juni 2016 diputuskan untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham atas laba bersih tahun buku 2015.

*The General Meeting of Shareholders (AGM) on June 17, 2016 has decided not to distribute dividends to shareholders for the net profit in financial year 2015.*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah menyetujui dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham sebanyak 15,54% dari seluruh laba bersih tahun 2014 sebesar Rp38,612 miliar dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp10 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan, tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan di tahun 2015 adalah sebesar Rp5,967 miliar. Keputusan pemberian dividen tunai itu telah diagendakan untuk disetujui berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 8 Mei 2015.

*The General Meeting of Shareholders (GMS) approved the cash dividend payable to shareholders amounting to 15.54% of the 2014 net profit of Rp38.612 billion, and was distributed in the form of cash dividends with a value of Rp 10 per share. Shares acquired by the Company do not receive dividends, so the total dividends distributed in 2015 amounted to Rp5.967 billion. The decision to grant a cash dividend was approved based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) decision on May 8, 2015.*

Tahun Buku Financial Year	Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp) Total Dividends Distributed	Jumlah Dividen Tunai per Saham (Rp) Total Cash Dividend per Share	Payout Ratio(%)	Tanggal Pembayaran Dividen Payment Date
2016 2015	6.000.000.000 Nihil None	10 Nihil None	28,92% Nihil None	16 Juni 2017 June 16, 2017 Nihil None
2014	6.000.000.000	10	15,54%	11 Juni 2015 June 11, 2015
2013	6.000.000.000	10	14,98%	14 November 2014 November 14, 2014
2012	9.000.000.000	15	22,14%	29 November 2013 November 29, 2013

Jadwal pembagian dividen tahun buku 2016 di pertengahan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

*Schedule of dividend distribution of financial year 2016 in mid-2017 is as follows:*

KEGIATAN ACTION	TANGGAL DATE
Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Cum Dividend in Regular Market and Negotiation Market	23 Mei 2017 May 23, 2017
Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Ex Dividend in Regular Market and Negotiation Market	24 Mei 2017 May 24, 2017
Cum Dividen di Pasar Tunai Cum Dividend in Cash Market	29 Mei 2017 May 29, 2017
Ex Dividen di Pasar Tunai Ex Dividend in Cash Market	30 Mei 2017 May 30, 2017
Recording Date Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas Dividen Recording Date for Shareholders List (DPS) with Dividend Rights	29 Mei 2017 May 30, 2017
Pembayaran Dividen Dividend Payment	16 Juni 2017 June 16, 2017

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

### Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Tata cara pembayaran dividen di Juni tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan, dan Perseroan tidak mengeluarkan pemberitahuan secara khusus kepada Pemegang Saham.
- Dividen Tunai tersebut akan dibagikan kepada para Pemegang Saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan (Recording Date) pada tanggal 29 Mei 2017 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
- Bagi Para Pemegang Saham yang masih menggunakan warkat dan menghendaki pembayaran dilakukan melalui transfer ke dalam rekening banknya, dapat memberitahukan nama dan alamat bank serta nomor rekeningnya selambat-lambatnya pada tanggal 29 Mei 2017 secara tertulis kepada Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan PT ADIMITRA JASA KORPORA, Rukan Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5, Jl. Boulevard Raya, Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara 14250, Telp : (021) 29745222, Fax. (021) 29289961.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tercatat di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pembayaran dividen dilakukan dengan pemindahbukuan melalui PT KSEI selanjutnya PT KSEI akan mendistribusikannya ke rekening Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana para Pemegang Saham membuka rekening.
- Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang dibayarkan.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada PT KSEI atau BAE Perseroan selambat-lambatnya tanggal 29 Mei 2017 pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Badan Hukum Indonesia akan dikenakan PPh sebesar 30%.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, Pemegang Saham tersebut harus mengirimkan asli Surat Keterangan Domisili yang dikeluarkan oleh Negara yang memiliki P3B dengan Indonesia, atau foto copy Surat Keterangan Domisili yang dilegalisasi oleh Pejabat Bank Kustodian, selambat-lambatnya tanggal 29 Mei 2017 pukul 16.00 WIB. Bilamana sampai dengan batas waktu yang telah disebutkan diatas BAE Perseroan belum menerima Surat Keterangan Domisili tersebut maka dividen yang akan dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 dengan tarif sebesar 20%.

*The dividend payments procedures in June 2017 were as follows:*

- *This notification is an official notice from the Company, and as such the Company does not issue special notices to shareholders.*
- *Cash Dividends will be distributed to the shareholders whose names are listed in the Company's Register of Shareholders (DPS) on the Recording Date of May 29, 2017 until 16:00 pm.*
- *For Shareholders who are still using the script and require payment to be made by wire transfer to their bank account, they can notify the name and address of the bank and the account number at the latest on May 29, 2017 in writing to the Company's Securities Administration Bureau (BAE) PT ADIMITRA JASA KORPORA, Rukan Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5, Jl. Boulevard Raya, Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara 14250, Telp : (021) 29745222, Fax. (021) 29289961.*
- *Shareholders whose shares are registered in the Collective Custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), the dividend payment is made by transferring to PT KSEI who will distribute it to the account of securities company or custodian bank where the shareholders open their accounts.*
- *Cash dividends will be taxed in accordance with the applicable tax laws and regulations. The amount of tax charged is the burden of the concerned Shareholders and is deducted from the amount of the cash dividends paid.*
- *Shareholders who are legally resident taxpayers and who do not have a Taxpayer Identification Number (NPWP), must submit an NPWP to PT KSEI or Company's BAE not later than May 29, 2017 at 16:00 pm. Without the inclusion of an NPWP, the dividend paid to the Indonesian Legal Entity will be subject to withholding tax (PPh) of 30%.*
- *Shareholders who are Foreign Taxpayers, tax deductions will be based on the rates for the Avoidance of Double Taxation Agreement (P3B) and shall meet the requirements of Article 26 of the Income Tax Law No. 36 of 2008. The shareholders must submit the original Certificate of Domicile issued by the State which has P3B with Indonesia, or a copy of Certificate of Domicile legalized by the Official Custodian Bank, at the latest on May 29, 2017 at 16:00 pm. If up to the deadline mentioned above Company's BAE has not received the Certificate of Domicile, the dividend paid will be subject to withholding income tax article 26 at the rate of 20%.*

## PROGRAM ESOP/MSOP

### ESOP/MSOP Program

PT Multi Indocitra Tbk. pada periode tahun buku 2017 belum melaksanakan ESOP/MSOP sebagai salah satu bentuk aksi korporasi. Kendati demikian, Program ESOP/MSOP sudah menjadi kajian secara internal Perusahaan untuk meningkatkan apresiasi Perusahaan terhadap karyawan, sehingga mampu meningkatkan kinerja dan kontribusi karyawan Perusahaan. Program ini juga dilihat oleh Manajemen Perusahaan sebagai salah satu media untuk mencapai keselarasan kepentingan Perusahaan dan karyawan mengingat transparansi, keterukuran serta keterbukaan oleh Perusahaan kepada karyawan yang menjadi salah satu konsekuensi implementasi program ini. Dengan dilaksanakannya Program ESOP/MSOP, rasa memiliki atau *sense of belonging* dari karyawan kepada Perusahaan pun diharapkan dapat meningkat.

Di sisi lain, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013, saham pembelian kembali salah satunya dapat dialihkan/digunakan dengan pelaksanaan *Employee Stock Option Plan* atau *Employee Stock Purchase Plan*. Mengingat adanya *treasury stock* yang dimiliki oleh Perusahaan, Program ESOP/MSOP dilihat sebagai salah satu alternatif yang efisien untuk memenuhi kewajiban pengalihan saham yang dibeli kembali.

*During the financial year 2017, PT Multi Indocitra Tbk has not yet implemented ESOP/MSOP Program as a form of corporate actions. However, ESOP/MSOP Program has already been studied internally by the Company to increase Company's appreciation for its employees, and to improve their performance and contribution. The program is also seen by the Company's management as a media to achieve alignment between the Company and its employees' interests, considering that transparency, measurability and openness of the Company to its employees is a consequence of this program implementation. The ESOP/MSOP Program will create an increasing sense of belonging for the employees to the Company.*

*Based on the Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.04/2013, the treasury stock can be diverted/used by the Employee Stock Option Plan or Employee Stock Purchase Plan. Given the treasury stock owned by the Company, ESOP/MSOP Program is seen as an efficient alternative to meet the obligations for transferring the treasury stock.*

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### Realization Of Use Of Proceeds From Public Offering

Tidak terdapat penawaran umum yang dilakukan oleh Perusahaan dalam 5 (lima) tahun terakhir, yang terakhir, penawaran umum dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal 9 Desember 2005.

*There have been no public offerings conducted by the Company within the last 5 (five) years, the last public offering conducted by the Company was on December 9, 2005.*

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

### Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Dissolution, Acquisition, Or Debt/Capital Restructuring

Selama tahun 2017, tidak terdapat transaksi baik material maupun tidak material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi ataupun restrukturisasi utang/modal yang dilakukan oleh Perusahaan.

*In 2016, there were no material or immaterial transactions related to investment, expansion, divestment, business merger/dissolution, acquisition or debt/capital restructuring made by the Company.*

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Information On Transactions Containing Conflict Of Interest And Transactions With Affiliated Parties

Selama tahun 2017, tidak terdapat transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perusahaan sebagaimana ditetapkan Peraturan Bapepam Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

*During 2017, there were no affiliated transactions conducted by the Company as regulated in Bapepam Regulation No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.*

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact to the Company

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan, sebab itu informasi mengenai hal ini tidak dapat ditampilkan dalam laporan tahunan ini. Perusahaan senantiasa mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam kegiatan operasional usaha, dan telah melakukan mitigasi yang tepat di semua sektor usahanya.

*During 2017, there were no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company's performance, hence related information cannot be presented in this annual report. The Company continues to comply with all laws and regulations that apply to its business operational activities, and has conducted appropriate mitigation across all sectors.*

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

### Changes in Accounting Policies

Perusahaan telah menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)/Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kecuali dinyatakan lain.

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan sedangkan untuk tahun 2015, terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.

*The Company has prepared its Consolidated Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which includes the Statement of Financial Accounting Standards (IAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board as well as the regulation of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK)/ Financial Services Authority (OJK), unless otherwise stated.*

*In 2017 and 2016, there were no significant changes in accounting policies on the Consolidated Financial Statements, while for 2015, there were significant changes in accounting policies on the Company's Consolidated Financial Statements.*

Standar Akuntansi Baru	New Accounting Standards
Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:	New standards, amendments and interpretations that have been published but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2018 are as follows:
<b>1. PSAK 69, "Agrikultur"</b>	<b>1. SFAS 69, "Agriculture"</b>
Standar ini menyajikan definisi dan kriteria pengakuan untuk aset biologis atau hasil pertanian. Aset-aset tersebut diukur menggunakan nilai wajar dikurangi harga jual dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.	The standard provides definition and recognition criteria for biological assets or agricultural produce. Those assets are measured at fair value less cost to sell with the changes in the carrying amounts recognized in the profit or loss.
<b>2. Amandemen PSAK 2, "Laporan arus kas"</b>	<b>2. Amendment to SFAS 2, "Statement of cash flow"</b>
Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktifitas pendanaan pada laporan arus kas.	The amendment requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.
<b>3. Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"</b>	<b>3. Amendment to SFAS 15, "Investment in associate and joint venture"</b>
Amandemen tersebut mengizinkan perusahaan modal ventura, reksa dana, unit trust dan entitas serupa untuk memilih pengukuran investasi mereka di perusahaan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal	The amendment permits venture capital firms, mutual funds, unit trusts and similar entities to select their investment measurement at associates or joint ventures at fair value through profit or loss (FVTPL). DSAK clarifies that the election must be done separately for each associate or joint venture during initial recognition
<b>4. Amandemen PSAK 16, "Aset tetap"</b>	<b>4. Amendment to SFAS 16, "Fixed assets"</b>
Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan.	The amendment provides the clarification that biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as fixed assets; definition, recognition and measurement of the bearer plants shall be made in accordance with the relevant standard.

**PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
Changes in Accounting Policies

<p><b>5. Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan"</b></p> <p>Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.</p>	<p><b>5. Amendment to SFAS 46, "Income taxes"</b></p> <p>The amendments clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendment also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax.</p>
<p><b>5. Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"</b></p> <p>Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di entitas lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan.</p>	<p><b>5. Amendment of SFAS 67, 'Disclosure of Interests in Other Entities'</b></p> <p>The amendment is applicable to interests in entities classified as held-for-sale except for summarised financial information. The purpose of this amendment is to provide information about the nature of interests in other entities, risks associated with these interests, and the effect of these interests on financial statements.</p>
<p>Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 (penerapan dini diperbolehkan) adalah sebagai berikut:</p> <p><i>New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning January 1, 2020 (early adoption is permitted) are as follows:</i></p>	
<p><b>1. Amandemen PSAK 62, "Kontrak asuransi"</b></p> <p>Amandemen ini merupakan amandemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.</p>	<p><b>1. Amendment of SFAS 62, "Insurance contract"</b></p> <p>This amendment is a consequential amendment due to the issuance of SFAS 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing SFAS 71.</p>
<p><b>2. PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"</b></p> <p>Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.</p>	<p><b>2. SFAS 72, "Revenue from Contract with Customer"</b></p> <p>A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.</p>
<p><b>3. PSAK 73, "Sewa"</b></p> <p>PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.</p>	<p><b>3. SFAS 73, "Leases"</b></p> <p>This SFAS will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are shortterm and low-value leases.</p>
<p>Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian</p>	<p>The Company and its Subsidiary are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the consolidated financial statements.</p>

**PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
Changes in Accounting Policies

**PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Pada tanggal 4 September 2017, PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) mengalihkan 3.000 saham di PT Pigeon Indonesia yang dimiliki kepada Pigeon Singapore Pte., Ltd. Transaksi tersebut dianggap sebagai operasi yang dihentikan dan diperhitungkan sesuai dengan PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah disajikan kembali.

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENT**

On September 4, 2017, PT Multielok Cosmetic (Subsidiary) transferred 3,000 owned shares of PT Pigeon Indonesia to Pigeon Singapore Pte., Ltd. The transaction has considered as discontinued operation and calculated in accordance with SFAS No. 58 (Amendment 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Accordingly, the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and January 1, 2016/ December 31, 2015, the related consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement cash flows for the year ended December 31, 2016 have been restated.

Summary of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and January 1, 2016/ December 31, 2015 before and after restatement are as follows:

**31 Desember 2016**  
December 31, 2016

	<b>Sebelum Disajikan Kembali</b> Before Restated	<b>Penyesuaian Adjustment</b>	<b>Setelah Disajikan Kembali</b> After Restated	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	94.500.704.213	(61.945.039.704)	32.555.664.509	Cash and cash equivalents
Deposito	8.500.000.000	0	8.500.000.000	Time deposit
Investasi dalam saham	8.208.000.000	0	8.208.000.000	Investment of shares
Piutang usaha	168.250.953.868	(5.196.770.814)	163.054.183.054	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.164.985.530	0	8.164.985.530	Other receivables
Persediaan	149.212.258.707	(15.583.464.612)	133.628.794.095	Inventories
Pajak dibayar di muka	6.279.411.448	(5.722.315.356)	557.096.092	Prepaid tax
Uang muka	19.613.047.819	(11.491.888.380)	8.121.159.439	Advance
Biaya dibayar di muka	5.875.307.736	(1.042.479.198)	4.832.828.538	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>468.604.669.321</b>	<b>(100.981.958.064)</b>	<b>367.622.711.257</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak	771.572.689	(771.572.689)	0	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	13.920.742.326	(4.996.025.312)	8.924.717.014	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	341.290.606.549	(48.186.096.717)	293.104.509.832	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	24.024.528.954	(259.995.000)	23.764.533.954	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>380.007.450.518</b>	<b>(54.213.689.718)</b>	<b>325.793.760.800</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
Aset Bersih Operasi dalam Penghentian	0	154.300.708.518	154.300.708.518	Net Asset In Discontinued Operation
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>848.612.119.839</b>	<b>(894.939.264)</b>	<b>847.717.180.575</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
Changes in Accounting Policies

	Sebelum Disajikan Kembali Before Restated	Penyesuaian Adjustment	Setelah Disajikan Kembali After Restated	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	137.863.745.291	0	137.863.745.291	Short-term bank loans
Utang usaha	17.636.542.516	15.234.592.860	32.871.135.376	Trade payables
Utang pajak	9.038.528.743	(3.506.289.756)	5.532.238.987	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	21.750.003	0	21.750.003	Deferred income
Utang lain-lain	22.668.334.179	(1.955.730.162)	20.712.604.017	Other payables
Beban masih harus dibayar	3.547.611.026	(993.534.373)	2.554.076.653	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	32.205.382	0	32.205.382	Advances from customer
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	3.334.444.256	0	3.334.444.256	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.111.822.834	(162.491.009)	1.949.331.825	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	196.254.984.230	8.616.547.560	204.871.531.790	Total Short-Term Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	12.826.942.664	0	12.826.942.664	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.512.301.152	(75.423.418)	1.436.877.734	Consumer financing obligation
Liabilitas imbalan paska-kerja	37.204.543.576	(9.436.063.406)	27.768.480.170	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	51.543.787.392	(9.511.486.824)	42.032.300.568	Total Long-Term Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>247.798.771.622</b>	<b>(894.939.264)</b>	<b>246.903.832.358</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
Changes in Accounting Policies

31 Desember 2015/1 Januari 2016/  
December 31, 2015/January 1, 2016

	Sebelum Disajikan Kembali Before Restated	Penyesuaian Adjustment	Setelah Disajikan Kembali After Restated	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	76.703.294.776	(52.160.108.193)	24.543.186.583	Cash and cash equivalents
Deposito	8.500.000.000	-	8.500.000.000	Time deposit
Piutang usaha	154.412.892.402	(4.565.608.581)	149.847.283.821	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.460.468.003	-	6.460.468.003	Other receivables
Persediaan	140.658.371.218	(20.445.775.831)	120.212.595.387	Inventories
Pajak dibayar di muka	6.117.682.046	(5.320.069.273)	797.612.773	Prepaid tax
Uang muka	12.381.771.355	(4.935.423.863)	7.446.347.492	Advance
Biaya dibayar di muka	3.349.478.908	(814.630.576)	2.534.848.332	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	408.583.958.708	(88.241.616.317)	320.342.342.391	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak	8.932.571.860	(4.747.724.503)	4.184.847.357	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	11.251.488.519	(4.460.543.453)	6.790.945.066	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	309.697.023.994	(52.844.981.373)	256.852.042.621	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	23.056.791.866	(1.251.645.000)	21.805.146.866	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	352.937.876.239	(63.304.894.329)	289.632.981.910	Total Non Current Assets
Aset Bersih Operasi dalam Penghentian	-	158.077.948.136	158.077.948.136	Net Asset In Discontinued Operation
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>761.521.834.947</b>	<b>6.531.437.490</b>	<b>768.053.272.437</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
Changes in Accounting Policies

31 Desember 2015/1 Januari 2016  
December 31, 2015/January 1, 2016

	Sebelum Disajikan Kembali Before Restated	Penyesuaian Adjustment	Setelah Disajikan Kembali After Restated	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>	
Utang bank jangka pendek	102.919.938.096	-	102.919.938.096	Short-term bank loans
Utang usaha	15.693.770.014	16.996.770.760	32.690.540.774	Trade payables
Utang pajak	4.897.435.543	(626.786.444)	4.270.649.099	Taxes payable
Utang lain-lain	3.763.824.812	(1.066.539.526)	2.697.285.286	Deferred income
Beban masih harus dibayar	4.221.798.988	(1.012.836.711)	3.208.962.277	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	32.205.382	-	32.205.382	Advances from customer
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	5.189.154.987	-	5.189.154.987	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.695.275.472	(139.359.484)	1.555.915.988	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	138.413.403.294	14.151.248.595	152.564.651.889	Total Short-Term Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	5.010.822.320	-	5.010.822.320	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.266.012.287	(237.914.417)	2.028.097.870	Consumer financing obligation
Liabilitas imbalan paska-kerja benefits	31.859.341.565	(7.381.896.688)	24.477.444.877	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	39.136.176.172	(7.619.811.105)	31.516.365.067	Total Long-Term Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>177.549.579.466</b>	<b>6.531.437.490</b>	<b>184.081.016.956</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

## ASPEK PEMASARAN Marketing Aspect

Perusahaan senantiasa melakukan kegiatan promosi yang berkesinambungan ke semua lini distribusi baik pasar tradisional maupun modern dan juga kepada konsumen langsung serta membuat berbagai varian baru untuk memperluas dan menambah lini produk. Selain itu, Perusahaan juga secara konsisten melakukan kerjasama dengan klinik dan rumah sakit bersalin untuk perawatan bayi yang benar dalam rangka pencitraan merek, meningkatkan kualitas, serta memperluas jaringan distribusi ke pelosok nusantara guna mempertahankan eksistensi dan kualitas produk yang diberikan kepada masyarakat Indonesia.

Strategi pemasaran yang diterapkan untuk menjaga pangsa pasar yang telah ada disamping meningkatkan pangsa pasar untuk masing-masing produk adalah dengan menerapkan kombinasi berbagai strategi pemasaran sesuai dengan target pasarnya.

Untuk mempertahankan posisi dan meningkatkan penjualan Produk dengan merek Pigeon yang merupakan Merek Terkemuka di kategorinya, di tahun 2017 perusahaan secara konsisten melakukan aktivitas promosi melalui kegiatan untuk meningkatkan Brand Awareness dan aktivitas yang meningkatkan penjualan, kerjasama di Rumah Sakit, edukasi keliling ke daerah-daerah untuk memberikan edukasi mengenai kesehatan ibu dan anak dan melakukan pengembangan produk-produk baru. Serta melakukan penambahan gerai baru di Resinda Mall di Karawang Jawa Barat.

Pigeon Teens merupakan produk perawatan kulit yang dikhususkan untuk pasar remaja/teenagers. Produk ini dikembangkan sesuai dengan Filosofi Pigeon yang merupakan *Mother Brand*, yaitu 3S's: Study, Safty dan Satisfaction. Produk Pigeon Teens selalu berusaha memberikan produk terbaik dan berkualitas yang cocok untuk kulit remaja khususnya di Indonesia. Sesuai dengan tagline Pigeon Teens. "Cantik alami sesuai usia remajamu", kami selalu mengajak remaja remaja putri di Indonesia untuk merawat kulitnya agar tampil cantik alami sesuai usianya dengan menggunakan produk perawatan kulit dari Pigeon Teens.

*The Company is continuously conducting promotional activities for all distribution lines in both traditional and modern markets and also directly to consumers, as well as creating new variants to expand and add to its product lines. In addition, the Company has consistently cooperated with clinics and maternity hospital for the proper care of babies in the framework of branding, improving quality, and expanding its distribution network throughout the country to maintain the existence and quality of the products provided to the people of Indonesia.*

*The marketing strategy applied to maintain existing market share in addition to increasing market share for each product is to apply a combination of marketing strategies in accordance with its target market.*

*To maintain its position and to increase sales of products under the PIGEON brand, which is the Top brand in its category, in 2017 the Company consistently conducted promotional activities through activities to improve Brand Awareness and activities to increase sales, hospital cooperation, road shows to the region to provide education on maternal and child health, and new product development. As well as added new stores in Resinda Mall of Karawang West Java.*

*Pigeon Teens is a skin care product devoted to the youth market/teenager. This product is developed according to the Pigeon Philosophy which is a Mother Brand, namely 3S's: Study, Safty and Satisfaction. Pigeon Teens products always strive to provide the best and quality products suitable for teen skin, especially in Indonesia. In accordance with Pigeon Teens tagline "Natural beauty that suits your teenage age", we always encourage teenage girls in Indonesia to take care of their skin and to look beautiful naturally according to their age by using skin care products from Pigeon Teens.*

## ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

### Strategi Pemasaran

#### Pigeon

Dalam menjaga dan meningkatkan pangsa pasarnya di kategori produk Pigeon, Perusahaan secara rutin melakukan aktivitas promosi berupa kerjasama dengan Rumah Sakit, pemasaran keliling ke daerah di mal-mal, melakukan kerja sama dengan gerai-gerai, melakukan aktivitas komunikasi melalui media cetak, media digital dan sosial media serta secara konsisten melakukan pengembangan produk baru.

Perusahaan juga secara teratur memberikan program dan pelatihan/training internal maupun eksternal untuk staff di semua level SDM Pemasaran. Seluruh upaya, Perusahaan lakukan demi komitmen Perusahaan dalam memberikan produk yang terbaik untuk konsumen dan komitmen dalam menyebarkan produknya tepat waktu kepada jaringan distribusinya.

Distribusi produk Pigeon mencakup hampir seluruh kota besar di Indonesia, baik itu toko ritel maupun department store dengan 79 titik distribusi dan 16 flagship stores. Perusahaan juga mengambil aksi korporasi yang strategis dengan menambah jalur distribusi dan melakukan distribusi langsung (direct sales) kepada konsumen yang memberikan dampak positif bagi penjualan dan profit Perusahaan.

Untuk mengakomodir kebutuhan konsumen atas barang konsumsi peralatan ibu dan bayi, Pigeon membuka outlet khusus atau flagship stores yang dapat dijumpai di mall kota-kota besar Indonesia di mana tempatnya strategis dan sesuai dengan target pasar (market). Perusahaan juga telah melakukan ekspansi dengan menambah *flagship stores* di berbagai daerah di Indonesia seperti di Jakarta, Bekasi, Karawang, Medan, Solo, Surabaya dan Palembang. Berikut lokasi *flagship stores* Pigeon yang tersebar di kota-kota besar Indonesia sebagai berikut:

1. Showroom Mal Taman Anggrek
2. Showroom Mal Kelapa Gading
3. Showroom Rumah Sakit Royal Taruma
4. Showroom Pejaten Village
5. Showroom Gandaria City
6. Showroom Kota Kasablanka
7. Showroom Margo City Depok
8. Showroom Mal Ciputra (Citriland)
9. Showroom Mal Pacific Place
10. Showroom Summarecon Mall Bekasi
11. Showroom Lippo Mall-Puri (Saint Moritz)
12. Showroom Resinda Pak, Karawang
13. Showroom Tunjungan Plaza, Surabaya
14. Showroom Centre Point Mal Medan
15. Showroom The Park Solo
16. Showroom Palembang Icon

### Marketing Strategy

#### Pigeon

*To maintain and increase its Pigeon product market share, the Company routinely conducts promotional activities in the form of collaboration with hospitals, road shows to the region in malls, cooperation with outlets, communication activities through print, digital and social media and consistently develops new products.*

*The Company also regularly conducts internal and external courses and trainings for staff at all HR Marketing levels. These efforts shows the Company's commitment to providing the best products for consumers and commitment to timely distribute its products through the distribution network.*

*Pigeon product distribution covers almost all major cities in Indonesia, both retail stores and department stores with 79 distribution points and 16 flagship stores. The company also took strategic corporate action by adding distribution channels and direct distribution to consumers to give a positive impact on the Company's sales and profit.*

*To accommodate consumer needs for mother and baby supplies, Pigeon opens special outlets or flagship stores that can be found in the major Indonesia City malls, located in strategic locations in accordance with the target market. The Company has also done expansion to have additional flagship stores in various regions of Indonesia, such as Jakarta, Bekasi, Karawang, Medan, Solo, Surabaya and Palembang. The following are Pigeon flagship stores located in major Indonesian cities:*

1. Showroom at Taman Anggrek Mall
2. Showroom at Kelapa Gading Mall
3. Showroom at Royal Taruma Hospital
4. Showroom at Pejaten Village
5. Showroom at Gandaria City
6. Showroom at Kota Kasablanka
7. Showroom at Margo City Depok
8. Showroom at Ciputra Mall (Citriland)
9. Showroom at Pacific Place Mall
10. Showroom at Summarecon Mall Bekasi
11. Showroom at Lippo Mall-Puri (Saint Moritz)
12. Showroom at Resinda Park, Karawang
13. Showroom at Tunjungan Plaza, Surabaya
14. Showroom at Centre Point Mall Medan
15. Showroom at The Park Solo
16. Showroom at Palembang Icon

Untuk mendukung pemasaran produk, Pigeon menggunakan majalah keluarga sebagai media promosi yang tergolong efektif untuk mempromosikan produk perlengkapan bayi. Di media sosial (social media), Pigeon juga aktif berkampanye (*campaign active*), seperti menggelar lomba foto sampai dengan tips-tips seputar kehamilan dan menyusui untuk mempererat ikatan dengan konsumen. Pelanggan Pigeon saling berinteraksi di situs [www.pigeon.co.id](http://www.pigeon.co.id), selain melalui media sosial. Di situs tersebut, ada menu *Our Community*, tempat para ibu-ibu bisa bertanya dan membagi pengalaman pribadinya.

Selain itu, Perusahaan juga telah menjalin kerjasama strategis dengan beberapa shopping mall dan Rumah Sakit terkemuka dalam hal penyediaan 'Nursery Room' atau 'Ruang Menyusui' yang nyaman, agar mengakomodir kebutuhan para Ibu yang sedang menyusui untuk tetap dapat memberikan ASI kepada sang buah hatinya meskipun ketika tidak sedang berada di rumah. Berbagai seminar mengenai *baby behavior* juga telah digelar oleh Perusahaan, bekerjasama dengan berbagai instansi untuk meningkatkan *brand awareness* Pigeon.

#### **Pigeon Teens**

Pigeon Teens menasar pada segmen Remaja dengan usia 13-19 tahun, SES AB, Urban dan Suburban yang memiliki psikografi remaja yang peduli dengan kulit, aktif, percaya diri dan fun, sesuai dengan karakter remaja.

Melalui pengembangan produk yang baik dan fokus aktifitas marketing yang sesuai dengan target remaja, seperti aktifitas pada digital, sosial media dan aktifitas *below the line*, kami akan selalu berusaha mendekatkan diri dan up to date dengan mereka.

*To support product marketing, Pigeon uses family magazines as effective media campaign to promote baby products. Using social media, Pigeon is actively campaigning by organizing photo contests, giving helpful pregnancy and breastfeeding tips to build consumer relationships. Aside from social media, Pigeon Customers can interact on [www.pigeon.co.id](http://www.pigeon.co.id). In our website, there is *Our Community* menu, where mothers can ask questions and share their experiences.*

*In addition, the Company has also established strategic partnerships with several leading shopping malls and hospitals to provide comfortable 'Nursery Room', to accommodate the needs of mothers who are breastfeeding their babies to continue breastfeeding their babies even though not at home. The Company, coordinating with several institutions, has also held several seminars regarding baby behavior to assist the enhancement of Pigeon brand awareness.*

#### **Pigeon Teens**

*Pigeon Teens is targeting teenager aged 13-19 years old, AB SES, Urban and Suburban with youngster psychographic of care about their skin, active, confident and fun, according to the character of a youngster.*

*Through appropriate product development and focus of marketing activities that suit the target, such as digital activities, social media and below the line activities, we will always try to get closer and up to date with those teenagers.*

## ASPEK PEMASARAN Marketing Aspect

### Lock & Lock

Produk Baru Lock & Lock yang didistribusikan di penghujung tahun 2015 adalah produk Lock and Lock dengan karakter Hello Kitty dan Snoopy. Produk Lock and Lock sudah didistribusikan di jaringan pasar modern dan jaringan pasar tradisional. Untuk produk Lock & Lock (karakter Hello Kitty dan Snoopy), strategi pemasaran yang ditempuh adalah terus membangun citra positif, meningkatkan *brand awareness* dan serta melakukan fokus area dan jalur distribusi. Pada tahun 2017, strategi pemasaran tersebut secara konsisten terus diimplementasikan oleh Perusahaan dalam rangka menggapai kinerja secara maksimal.

### Pangsa Pasar

#### Pasar Produk Perlengkapan Bayi

*Target market* utama Pigeon adalah *first moms* yang cenderung mencari referensi perawatan ibu hamil dan perlengkapan bayi sebanyak-banyaknya. Para ibu yang pertama kali memiliki bayi lebih impulsif dalam hal berbelanja karena memiliki kecenderungan membeli produk sejenis dalam jumlah banyak dengan merek dan desain yang berbeda.

Peluang lainnya datang dari kebiasaan memberi hadiah kepada kerabat yang baru melahirkan. Dua segmen ini, yaitu orang tua dan konsumen yang membeli produk untuk hadiah adalah *customer* potensial yang wajib diperhatikan oleh kami sebagai pelaku produk perlengkapan bayi, dengan mengingat potensi pasarnya cukup besar. Saat ini, ada lebih dari 10 merek yang beredar di pasaran. Bila dikelompokkan, terbagi atas empat kategori adalah sebagai berikut:

- Kategori baju bayi termasuk popok.
- Kategori *bedding*, seperti tas, selimut, bantal dan gendongan.
- Kategori aksesoris, seperti dot, mainan, botol susu dan bedak.
- Kategori furniture, seperti ranjang bayi.

#### Pasar Kosmetik

Salah satu pendorong kenaikan pasar kosmetik nasional adalah meningkatnya permintaan masyarakat kelas menengah. Kendati nilainya tidak sebesar pasar kosmetik kelas atas, tetapi secara volume dimana jumlahnya sangat besar. Perusahaan terus membangun *brand awareness* dan memperluas jaringan distribusi untuk produk kosmetik di seluruh wilayah Indonesia.

#### Pasar Retail

Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa PT CMR (Baby World) di tahun 2017, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar-nya adalah sebagai berikut:

##### Produk

Dari sisi produk tahun ini PT Citra Makmur Ritailindo berupaya meningkatkan traffic dengan cara menambah product traffic builder seperti Susu dan Popok sekali pakai. Beberapa produk unik yang berkualitas baik untuk kategori bedding juga terus dikembangkan. Beberapa brand dari berbagai kategori yang bisa meningkatkan penjualan juga terus di tambah.

### Lock&Lock

*New Lock & Lock products distributed at the end of 2015 were Lock and Lock products with Snoopy character. The Lock and Lock products have been distributed in the Modern Channel and Traditional Channel. For Lock & Lock products (character Hello Kitty and Snoopy), the marketing strategy is to continue building a positive image, increasing brand awareness and as well as focusing area and distribution channels. In 2017, these marketing strategies were consistently implemented by the Company in order to achieve maximum performance.*

### Market Share

#### Baby Products Market

*Pigeon's main target market is first moms who are looking for as many references as possible regarding maternity care and baby products. First-time mothers with new babies tend to be more impulsive in terms of shopping and have a tendency to buy large quantities of similar products with different brands and designs.*

*Another opportunity comes from the custom of giving gifts to relatives who have just given birth. Both parents and consumers buying the products as presents are potential customers for us as a supplier of baby products, and has a relatively high potential market. Currently, there are more than 10 brands on the market, which can be divided into four categories as follows:*

- *Baby clothes including diapers.*
- *Bedding, such as bags, blankets, pillows and carrying slings.*
- *Accessories, such as pacifiers, toys, milk bottles and talcum powder.*
- *Furniture, such as baby cots.*

#### Cosmetics Market

*One of the key drivers for the rising national cosmetics market is the increasing demand from the middle-class consumers. Although the value is not as high as the upscale cosmetics market, its volume is large. The Company continues to build brand awareness and expand the distribution network for cosmetic products in all regions of Indonesia.*

#### Retail Market

*A description on marketing aspect of products and/services of PT CMR (Baby World) in 2017 such as the marketing strategy and market share are as follows:*

##### Product

*In terms of product, this year PT Citra Makmur Ritailindo seeks to increase traffic by adding product traffic builders such as Milk and Disposable Diapers. Some unique and good quality products in the bedding category are also being developed. While brands from various categories that can increase sales also continue to be added.*

### Penetapan Harga (*Pricing*)

Untuk tetap dapat bersaing dalam industry retail yang ketat, PT Citra Makmur Ritailindo menetapkan harga yang terjangkau dengan menggunakan metode *Skimming price* dan *Penetration price*.

### Penempatan (*Placement*)

Dalam memperluas pangsa pasar, PT Citra Makmur Ritailindo juga sudah mulai menjangkau Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) untuk pembukaan lokasi toko baru.

### Promosi (*Promotion*)

Selain pelaksanaan promo instore, berbagai kegiatan promosi seperti office to office, hospital to hospital dan sekolah rutin diselenggarakan. Bentuk kegiatan bisa berupa bazar, seminar edukasi atau kompetisi.

### Pasar Digital

Seiring dengan pertumbuhan infrastruktur digital yang semakin baik dan edukasi market yang semakin gencar dilakukan oleh para pemain bisnis digital, maka diperkirakan pertumbuhan bisnis online akan semakin cepat di beberapa tahun ke depan. Oleh karena itu, Perusahaan telah mempersiapkan infrastruktur untuk Online Shop.

### Pricing

*To remain competitive in the stringent retail industry, PT Citra Makmur Ritailindo sets affordable price using the Skimming price and Penetration price method.*

### Placement

*In expanding its market share, PT Citra Makmur Ritailindo has started reaching the Maternity and Children Hospital (RSIA) for opening new store locations.*

### Promotion

*In addition to in-store promotions, a variety of promotional activities such as from office to office, hospital and school are regularly held, in which the activities can be in the form of bazaars, educational seminars or competitions.*

### Digital Market

*Along with the better growth of digital infrastructure and increasingly vigorous market education conducted by the digital business players, it is predicted the growth of online business will be faster in the next few years. Therefore, the Company has prepared the infrastructure for Online Shop.*

### Strategi & kebijakan PT Digital Niaga Indonesia (DNI) pada tahun 2017

*Strategy and Policy of PT Digital Niaga Indonesia (DNI) in 2017*



## PROSPEK USAHA

### Business Prospect

Sepanjang tahun 2017, industri peralatan bayi dan kosmetik dihadapkan dengan berbagai tantangan, mulai dari kenaikan tarif dasar listrik, BBM bersubsidi, hingga tantangan iklim bisnis retail yang mengharuskan produsen menaikkan harga jual. Selain itu, belum pulihnya kondisi ekonomi global dan persaingan dari kompetitor yang semakin ketat juga menjadi tantangan tersendiri bagi dunia industri.

Di tahun 2018, dunia industri masih akan menghadapi beberapa tantangan seperti, masih maraknya peralatan bayi dan kosmetik ilegal yang ada di pasaran, perekonomian global yang diprediksi masih belum pulih sepenuhnya, serta semakin ketatnya persaingan penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2018 ini.

Pada tahun 2018, Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang mengalami peningkatan penghasilan di kalangan masyarakat menengahnya, dianggap sebagai salah satu pasar yang potensial bagi pelaku pasar modal. Ini dapat berdampak positif terhadap kepercayaan investor dalam menanamkan modal pada Perusahaan di Indonesia.

Indonesia tampaknya akan tetap mempertahankan momentum menguatnya pertumbuhan perekonomian di tahun 2018, di mana selama lima tahun berturut-turut perekonomian tumbuh di atas 6%. Konsumsi dalam negeri diperkirakan mendorong pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh peningkatan upah. Disamping itu, arus masuk modal tampaknya akan tetap naik sejalan dengan iklim investasi yang terus meningkat dan langkah-langkah era Pemerintahan baru untuk mengatasi rintangan dalam infrastruktur yang ada saat ini.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan di tahun 2018 antara lain kenaikan upah minimum dan harga listrik, kenaikan tingkat suku bunga Bank Indonesia, belum stabilnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah atau melemahnya kurs Rupiah dan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) serta kondisi politik yang tidak stabil di Indonesia, yang diperkirakan akan memberikan kontribusi terhadap tingkat inflasi.

Namun demikian, Perusahaan optimis pasar peralatan bayi dan kosmetik akan dapat tumbuh di tahun 2018. Terlebih, saat ini produk Bottle (Botol), Nipple (Dot), Skin Care dan Personal Care serta produk kecantikan lainnya sudah menjadi salah satu kebutuhan utama bagi masyarakat Indonesia, baik di perkotaan maupun daerah. Dengan terus meluncurkan produk-produk yang inovatif dengan kualitas terbaik, Perusahaan yakin bisa mengambil kesempatan baik ini dan mencapai target tahun 2018.

Dalam menjalani prospek usaha yang dimiliki Perusahaan, Perusahaan sangat optimis dan yakin dengan hasil kinerja yang telah dilakukan akan tetap kuat dan stabil ditengah bermunculannya merek-merek baru. Kelengkapan produk menjadi salah satu kunci keyakinan kami, selain dengan tetap mengedepankan kualitas dan senantiasa terus mengembangkan berbagai inovasi produk usaha sesuai dengan kebutuhan

*Throughout 2017, the baby products and cosmetics industry faced many challenges, ranging from the increase in electricity tariffs, subsidized fuel, to the challenges in retail business climate that forced manufacturers to raise the selling price. In addition, the global economy was yet to recover and increasingly fierce competition was also a challenge for the industry.*

*In 2018, the industry will continue to face challenges, such as increased illegal baby products and cosmetics on the market, the prediction on global economy that will yet to recover, and more increased competition ahead of the implementation of the ASEAN Economic Community (AEC) at the end of 2018.*

*Moreover in 2018, Indonesia as one of the developing countries that experienced an increase of income among the middle market consumers will be seen as one of the potential markets for capital market participants. It will have a positive impact on investors' confidence to invest in Indonesian companies.*

*Indonesia will look forward to maintaining the momentum of strengthening economic growth in 2018, where for five consecutive years the economy grew more than 6%. Domestic consumption is expected to drive economic growth followed by an increase in wages. In addition, capital inflows are likely to rise in line with increasing investment climate and measures that will be undertaken by the new government to overcome obstacles in the existing infrastructures.*

*Factors that may affect the Company's performance in 2018 include a rise in minimum wages and electricity prices, a rise of Bank Indonesia interest rate, instability of exchange rate of the US dollar against the rupiah or weakening of rupiah, and a rise in fuel prices as well as unstable politic condition in Indonesia, which are expected to contribute to inflation.*

*However, the Company remains optimistic that the baby products and cosmetics market will continue to grow in 2018. Moreover, the Bottle, Nipple, Skin Care and Personal Care products and other beauty products have become major necessities for the Indonesian people, both at urban and regional levels. By continuing to launch innovative products with the best quality, the Company believes in its ability to take advantage of the good opportunity and achieve its 2018 target.*

*Regarding the business prospects, the Company is very optimistic and confident that by seeing the performance results so far, we will be able to be strong and stable amid the emergence of new brands. Completeness of products is one of our key beliefs, by continuing to promote the quality and constantly developing a range of innovative business products according to market needs. The Company is optimistic that due to the results obtained*

pasar. Perusahaan optimis terhadap hasil yang akan diperoleh dalam pemasaran dan pengembangan nama merek yang tepat, serta jaringan distribusi yang terpadu. Produk usaha Pigeon akan tetap menjadi *top of mind* masyarakat dalam memilih produk yang terbaik bagi buah hati mereka.

Perusahaan telah melakukan beberapa pengembangan bisnis yang strategis, salah satunya di bidang toko ritel perlengkapan bayi di bawah naungan PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) yang merupakan entitas anak Perusahaan. Langkah strategis ini akan memperkuat posisi Perusahaan di bisnis ritel yang sudah ada, sehingga Perusahaan ini menguasai lini usaha dari hulu ke hilir. Gerai (retail store) ini akan menjual produk perlengkapan bayi dan ibu dengan multi-brand, mengusung konsep "sahabat ibu" dengan mengedepankan servis sebagai kelebihan utama.

Berikut ini merupakan prospek usaha bisnis Baby World di tahun 2018 sebagai berikut:

Industri produk bayi dinilai sebagai industri yang menjanjikan di Indonesia. Hal ini dikarenakan tingkat kelahiran di Indonesia yang stabil dan adanya double income dari suami dan istri yang bekerja sehingga kemampuan ekonomi keluarga tersebut meningkat.

Data angka kelahiran Badan Pusat Statistik (BPS) menjadi peluang pasar di Indonesia. Tiap tahun, angka kelahiran meningkat rerata 1,49 persen. Sampai dengan akhir 2015, sebagaimana laman data dari laman BPS.go.id pada Senin (8/6/2015) menunjukkan angka kelahiran bayi di Indonesia menyentuh angka 4.880.951 orang. Tingginya pertumbuhan angka kelahiran bayi menjadikan potensi segmen pasar produk bayi dan anak berusia di bawah dua tahun (baduta) menjadi segmen pasar potensial dan sangat menarik untuk digarap. Pada tahapan baduta, orangtua cenderung memanjakan anaknya dengan memberikan produk berkualitas terbaik untuk anak mereka, terutama oleh para ibu baru. Lalu, peluang segmen pasar baduta Indonesia semakin menggairkan. Hal ini diiringi dengan besarnya peningkatan jumlah kelas menengah yang dikenal gemar berbelanja. Populasi kelas menengah ke atas (dengan pengeluaran >Rp 3 juta per bulan) di perkotaan mencapai 59 persen dari total penduduk di Indonesia.

Selain itu, pada awal tahun 2018 ini, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Pendistribusian (Distribution Agreement) secara eksklusif nasional dengan Lenwang Marketing Sdn. Bhd., Malaysia atas produk perawatan tubuh yang baru (beauty care product) dengan merek produk, yaitu "Feira", dan kedepannya akan didistribusikan secara nasional melalui PT SMD sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan growth Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2018 ini.

*in the marketing and development of the right brand name, as well as the integrated distribution network, the Pigeon business products will still be top of mind when choosing best products for babies.*

*The Company has performed strategic business development, one of which is in the baby products retail industry under its subsidiary, PT Citra Makmur Ritailindo (CMR). This strategic move will strengthen the Company's position in the existing business, enables the Company to dominate the upstream to downstream lines of business. This retail store will sell baby and mother products with multi-brand, carrying the concept of "mom's best friend" with the best service as its main advantages.*

*The following is the prospect of Baby World business in 2018:*

*Baby products industry is considered as a promising industry in Indonesia, due to the stable birth rate in Indonesia and the double income of husbands and working wives so that the economic ability of the family increases.*

*Birth rate data from the Central Bureau of Statistics (BPS) became a market opportunity in Indonesia. Each year, the birth rate increased by an average of 1.49 percent. Until the end of 2015, as the data from BPS.go.id page on Monday (6/8/2015) showed the number of baby born in Indonesia reaching 4,880,951 babies. The high growth of birth rate makes the segment of baby and children under two years (toddler) products to be a potential market segment and very interesting to work on. At the stage of toddler, parents tend to spoil their children by providing the best quality products, especially by new mothers. Then, the opportunity of the Indonesian market segment becomes more lucrative, accompanied by a large increase in the number of middle class who are known to be fond of shopping. The upper middle class population (with expenditures >Rp 3 million per month) in urban areas accounted for 59 percent of the total population in Indonesia.*

*In addition, at the beginning of 2018, the Company has entered into an exclusive national Distribution Agreement with Lenwang Marketing Sdn. Bhd., Malaysia for a new beauty care product with the brand name "Feira", and in the future will be distributed nationally through PT SMD, and is expected to contribute to the improvement of the Company's growth until the end of 2018.*

## PROSPEK USAHA Business Prospect

Feira White adalah rangkaian produk perawatan kulit dari Malaysia yang memiliki formulasi Jepang, dengan produk unggulan berupa shower cream atau liquid soap, yang mengandung Goat's milk / susu kambing, Pegaga, & Licorice yang memiliki fungsi melembapkan, mencerahkan, dan meremajakan kulit.

Selain itu, Perusahaan masih memiliki optimisme yang kuat terhadap industri barang konsumsi khususnya produk bayi dan produk kecantikan di Indonesia dengan pertumbuhan yang signifikan setiap tahunnya. Perusahaan sangat berharap juga untuk mampu meningkatkan kebutuhan akan produk kosmetik dan kecantikan bagi masyarakat Indonesia, terutama untuk kalangan remaja dan wanita dewasa.

Disamping dengan tetap mengembangkan area-area yang ada, Perusahaan juga terus mencari produk potensial baru lainnya sebagai cara mempercepat pertumbuhan penjualan.

### Rencana Strategis 2018

#### Rencana ke Depan

Dalam menjaga dan meningkatkan pangsa pasarnya di kategori produk Pigeon, Strategi pemasaran yang ditempuh di tahun 2018 adalah secara rutin melakukan aktivitas untuk meningkatkan awareness, memberikan edukasi ke konsumen dan pelanggan dan secara konsisten melakukan pengembangan produk baru. Serta melakukan optimalisasi atas gerai Pigeon yang ada dan peningkatan aktivitas di dunia digital sesuai dengan perkembangan jaman.

Sedangkan untuk kategori Pigeon Teens menyasar pada segmen Remaja dengan usia 13-19 tahun, SES AB, Urban dan Suburban yang memiliki psikografi remaja yang peduli dengan kulit, aktif, percaya diri dan fun, sesuai dengan karakter remaja. Pigeon teens tetap konsisten berkompetisi pada pasar remaja yang masih memiliki peluang yang cukup besar pada tahun 2018. Melalui pengembangan produk yang baik dan fokus aktifitas marketing yang sesuai dengan target remaja, seperti aktifitas pada digital, sosial media dan aktifitas below the line, kami akan selalu berusaha mendekati diri dan up to date dengan mereka.

Pigeon teens diproyeksikan untuk tumbuh lebih baik lagi di tahun 2018, kami percaya bahwa dengan aktifitas marketing yang powerful, pengembangan produk yang berkualitas serta jalur distribusi yang kuat, kami dapat terus berkembang pada pasar remaja di Indonesia.

*Feira White is a series of skincare products from Malaysia that has Japanese formulations, with superior products of shower cream or liquid soap, containing Goat's milk, Pegaga & Licorice which has the function of moisturizing, brightening, and rejuvenating the skin.*

*In addition, the Company still has strong optimism towards the consumer goods industry, especially baby products and beauty products in Indonesia with significant growth every year. The Company is also hoping to be able to increase the needs for cosmetics and beauty products for Indonesian people, especially teenagers and women.*

*Besides continuing to expand the existing areas, the Company also continues to seek other new potential products as a way to accelerate sales growth.*

### 2018 Strategic Plan

#### Future Plan

*To maintain and improve the Pigeon product market share, the marketing strategy for 2018 will be to routinely conduct activities to raise awareness, provide education to consumers and customers and consistently develop new products. As well as optimizing the existing Pigeon outlets and increasing activity in the digital world according to the times.*

*Meanwhile for Pigeon Teens categories is targeting teenageer segment aged 13-19 years old, AB SES, Urban and Suburban with teenager psychographic of care about their skin, active, confident and fun, according to the character of a teenager. Pigeon teens remain consistent to compete in the teenager market that still has considerable opportunities in 2018. Through appropriate product development and focus of marketing activities that suit the target, such as digital activities, social media and below the line activities, we will always try to get closer and up to date with those teenagers.*

*Pigeon teens is projected to grow even better in 2018. We believe that with our powerful marketing activities, quality product development and strong distribution channels, we can continue to grow in the youth market in Indonesia.*

Untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan, Perusahaan masih terus menjajaki bisnis-bisnis baru yang dapat menggunakan jalur distribusi yang sudah ada. Selain itu, kami juga akan fokus untuk melebarkan bisnis retail dengan melakukan jumlah toko-toko ritel kami di area Jabodetabek dan daerah sekitar secara selektif serta fokus pada peningkatan performance atas omzet per hari dari masing-masing toko ritel dan juga melakukan efisiensi biaya.

Pengembangan Internal di Human Resources Department terus melakukan pengembangan Soft Skill and Hard Skill dari team sales and marketing, serta menyediakan peluang untuk meningkatkan karir mereka dengan cara berkompetisi secara sehat dan positif dengan menunjukkan peningkatan performance dari mereka masing-masing dan juga dapat mencapai target yang telah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.

Kami juga akan berfokus pada diversifikasi dari beberapa kategori & sub-kategori produk Nursing Accessories untuk memperoleh market yang lebih besar untuk produk Pigeon. Selain itu, kami juga akan mereview performance dari masing-masing partner bisnis distribusi kami dan memilih langkah tepat yang harus diambil untuk kedepannya.

Sementara itu, seiring dengan pertumbuhan infrastruktur digital yang semakin baik dan edukasi market yang semakin gencar dilakukan oleh para pemain bisnis digital, maka diperkirakan pertumbuhan bisnis online akan semakin cepat di beberapa tahun ke depan.

Dengan visi untuk menjadi sebuah pusat ritel dan distribusi yang paling lengkap dan besar di Indonesia, terutama untuk produk perlengkapan bayi, maka pengembangan akan terus dilakukan dengan dasar keinginan untuk terus memberikan yang terbaik untuk para konsumen produk bayi di seluruh Indonesia.

*To increase sales growth, the Company continues to explore new businesses utilizing the existing distribution channels. We will also focus on expanding our retail business by increasing the number of retail stores in Jabodetabek and surrounding areas selectively and focusing on improving performance on daily turnover of each retail store and also carrying out cost efficiency. |*

*Internal development in the Human Resources Department continues to develop Soft Skill and Hard Skill of sales and marketing teams, as well as provide opportunities for them to improve their careers through healthy and positive competition by demonstrating improving performance and achieving targets that have been determined by the management of the Company.*

*We will also focus on diversification of several categories and sub-categories of Nursing Accessories products to obtaining a larger market for Pigeon products. In addition, we will review the performance of each of our distribution business partners and choose the right steps to be undertaken for the future.*

*Along with the better growth of digital infrastructure and increasingly vigorous market education conducted by the digital business players, it is predicted the growth of online business will be faster in the next few years.*

*With the vision to become the most complete and largest retail and distribution center in Indonesia, especially for baby products, developments will continue to be done as we wish to continue to provide the best for consumers of baby products throughout Indonesia.*

**PROSPEK USAHA**  
Business Prospect

**Strategi & Kebijakan PT Digital Niaga Indonesia (DNI) di Tahun 2018**

*Strategy and Policy of PT Digital Niaga Indonesia (DNI) in 2018*



**ONLINE RETAIL BUSINESS**



**ENABLER BUSINESS**



**Beauty Retail**



***DNIcommerce.com***  
**(Selling Focus in Market Place Platform)**

**Informasi Kelangsungan Usaha**

Sepanjang tahun 2017, semua transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, dimana tidak terdapat dampak-dampak sebagai berikut:

- Tidak terdapat dampak terhadap Kegiatan Operasional;
- Tidak terdapat dampak terhadap kondisi keuangan dan proyeksi keuangan;
- Tidak terdapat dampak Hukum; dan
- Tidak terdapat dampak terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

*Information on Business Continuity*

*Throughout 2017, all transactions made by the Company have no matters that might significantly affect the Company's business continuity, in which there were no impacts as follows:*

- *There was no impact on the operational activities;*
- *There was no impact on financial conditions and financial projections;*
- *There was no impact of the Law; and*
- *There was no impact on the Company's business continuity.*





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

134	<b>PENGANTAR</b> Introduction	191	<b>AUDIT EKSTERNAL</b> External Audit
139	<b>STRUKTUR TATA KELOLA</b> Governance Structure	195	<b>MANAJEMEN RISIKO</b> Risk Management
163	<b>ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS</b> Supporting Organs of Board of Commissioners	199	<b>KODE ETIK PERUSAHAAN</b> Code of Conduct
171	<b>TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> Transparency of Corporate Governance	202	<b>SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLE BLOWING SYSTEM)</b> Violation Reporting System (Whistleblowing System)
185	<b>AUDIT INTERNAL</b> Internal Audit	205	<b>BAD CORPORATE GOVERNANCE</b> BAD Corporate Governance

*Perpaduan yang kuat antara implementasi prinsip GCG dengan nilai-nilai inti Perusahaan merupakan faktor kunci kesuksesan transformasi menjadi Perusahaan yang lebih baik.*

*The strong combination of GCG principles implementation and the core values of the Company is the key factor in successful transformation into a better Company.*

## PENGANTAR Introduction

Praktik Tata Kelola yang Baik (GCG) menjadi hal pokok dalam pengelolaan Perusahaan, tidak hanya sebatas pemenuhan peraturan perundang-undangan, namun juga dikembangkan menjadi budaya kerja di lingkungan kerja PT Multi Indocitra Tbk. (MIC). Hal ini dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kinerja MIC, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum.

MIC melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan segenap insan Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan berlandaskan pada nilai-nilai pokok yang tertuang pada Budaya Kerja MIC. Kesadaran ini didukung penuh oleh Dewan Komisaris yang dibantu dengan Komite Audit untuk melakukan pengawasan kegiatan terhadap pelaksanaan GCG.

Selain mempersiapkan diri menghadapi persaingan global, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik juga merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai visi dan misi Perusahaan untuk menjadi "Perusahaan Kelas Dunia" bagi mitra bisnis, investor, pemegang saham, karyawan, serta masyarakat umum. Berkat penerapan tata kelola perusahaan dengan standar tertinggi, Perusahaan dapat memperkuat daya saing dan memperoleh kepercayaan dari berbagai pihak, antara lain pemegang saham, karyawan, masyarakat dan Pemerintah setempat, Pemerintah Pusat, serta mitra kerja asing.

### Tata Kelola Perusahaan di MIC

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, Perusahaan senantiasa memastikan adanya pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten, pengelolaan risiko usaha, pengelolaan keuangan yang berhati-hati, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta menghindari benturan kepentingan.

Perpaduan yang kuat antara implementasi prinsip GCG dengan nilai-nilai inti Perusahaan merupakan faktor kunci kesuksesan transformasi menjadi Perusahaan yang lebih baik. Perusahaan percaya bahwa dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG di seluruh operasional Perusahaan adalah syarat penting untuk mempertahankan dukungan para pemangku kepentingan dan menjamin pencapaian misi dan tujuan pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang Perusahaan.

Praktik terbaik dalam mekanisme kontrol dan akuntabilitas guna meningkatkan kinerja Perusahaan, tata kelola Perusahaan yang baik senantiasa diterapkan oleh PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak demi tercapainya tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memberikan keuntungan pemegang saham. Termasuk komitmen para pemegang saham untuk memenuhi kewajibannya, maupun pendanaan untuk jangka

*The practice of Good Corporate Governance (GCG) becomes essential in the management of the Company, not only limited to the fulfillment of laws and regulations, but also developed into the work culture within the working environment of PT Multi Indocitra Tbk. (MIC). This is necessary in order to improve MIC's performance, protect the interests of stakeholders, and improve compliance toward applicable laws and regulations, as well as general ethical values.*

*MIC through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all Company's personnels has committed to implement the GCG principles based on the core values contained in the MIC's work culture. This awareness is fully supported by the Board of Commissioners, which is assisted by the Audit Committee to oversee the activities of GCG implementation.*

*Besides as preparation to face global competition, the implementation of good corporate governance is also one of the major keys in achieving the Company's vision and mission to be "World Class Company" for business partners, investors, shareholders, employees, and public. By implementing corporate governance to the highest standards, the Company can strengthen its competitiveness and gain the trust from various parties, including the shareholders, employees, community, local government, central government, and foreign business partners.*

### Corporate Governance in MIC

*In implementing the Corporate Governance, the Company is continually ensuring the management of competent human resources, business risk management, prudent financial management, compliance with applicable laws regulations and legislation, as well as avoiding conflicts of interest.*

*Strong integration between the implementation of GCG with the Company's core values are the key success factor in the transformation into a better company. The Company believes that upholding the GCG principles throughout the Company's operations is an important requirement to maintain the support of stakeholders and to ensure the achievement of the Company's mission and objectives of the Company's long-term sustainable growth.*

*Best practice in controlling and accountability mechanism to improve the Company's performance, namely good corporate governance continues to be implemented by PT Multi Indocitra Tbk and its Subsidiaries in order to achieve the objective of the Company and its Subsidiaries in providing benefit to shareholders. Including the shareholders' commitment to meet its obligations and long-term funding to reach an adequate amount of wealth*

panjang guna mencapai kekayaan yang cukup untuk kelangsungan usaha. Hal ini dilakukan melalui proses pengumpulan dan pengelolaan dana dan memastikan bahwa investasi yang dilakukan sudah tepat dengan biaya yang seefisien mungkin. GCG digunakan sebagai salah satu tolak ukur kinerja Pengurus dalam mengelola MIC dengan cara melakukan assessment (penilaian) baik secara internal maupun eksternal (pihak independen).

### Prinsip Dasar GCG di MIC

Segenap manajemen MIC memegang komitmen penuh untuk menerapkan GCG secara konsisten dan maksimal dalam implementasinya. Landasan hukum implementasi GCG pada MIC disusun dan dilaksanakan dengan berpedoman pada infrastruktur GCG. MIC memastikan penerapan GCG sesuai dengan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-431/BI/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang juga sesuai dengan asas GCG yang ditetapkan Indonesian Code of Good Corporate Governance (ICGCG) yang diterbitkan oleh National Committee on Governance pada 2006, dengan tujuan mendasarnya adalah untuk memberikan suatu sistem yang membantu memastikan pengelolaan Perusahaan dan Entitas Anaknya berjalan dengan baik, dan membantu para investor serta pemangku kepentingan lain mendapatkan kepercayaan atas keputusan manajemen yang dilakukan. melalui penerapan lima prinsip GCG, yang dikenal dengan nama "TARIF" (Transparency, Accountanbility, Responsibility, Independency and Fairness), berikut dibawah ini adalah penjelasannya:

- **Transparansi**  
Transparansi dan keterbukaan mengenai informasi material terkait operasi Perusahaan perlu dipertahankan, sebab informasi keuangan dan non keuangan yang disampaikan Perusahaan merupakan dasar pengambilan keputusan bagi para investor.

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan melalui media komunikasi yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan menerapkan prinsip ini dengan menyampaikan laporan tahunan, laporan keuangan berkala, serta laporan lainnya yang wajib disampaikan Perusahaan sebagai perusahaan publik.

*for business continuity. This is done through the process of collecting and managing the funds and ensure that the investments made are correct with the most efficient cost. GCG is used as one of the indicators to measure the performance of the Board in managing MIC by conducting assessment (appraisal) both internally and externally by independent party.*

### Basic Principles of GCG in MIC

*The entire management of MIC are fully committed to implement GCG consistently and optimally. The legal basis for GCG in MIC is formulated and applied based on the GCG infrastructures. MIC ensures the GCG implementation follows the decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. Kep-431/BI/2012 on the Submission of Annual Report of Issuer of Public Company, which is also in accordance with the GCG principles stipulated in the Indonesian Code of Good Corporate Governance (ICGCG) issued by the National Committee on Governance in 2006, with the fundamental purpose to provide a system that helps ensure the management of a company and its subsidiaries is running properly, and helps investors and other stakeholders to gain confidence in the management's decisions, through the implementation of the five principles of GCG, known as "TARIF" (Transparency, Accountanbility, Responsibility, Independence and Fairness), with the following explanation:*

- **Transparency**  
*Transparency and openness of relevant material information concerning the Company's operations need to be maintained, because the financial and non-financial information that the Company delivered are the basis for investors in making decisions.*

*To maintain objectivity in running a business, the Company must provide material and relevant information through the communication media, which are easily accessible and understood by stakeholders. The Company must take the initiative to disclose not only the issues that are required by legislation, but also the issues that are important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.*

*The Company implements this principle by submitting annual reports, periodic financial statements, and other reports that must be submitted by the Company as a public company.*

## PENGANTAR

Introduction

- Akuntabilitas

Adanya kejelasan fungsi tiap-tiap unit dalam Perusahaan sangatlah penting karena hal ini terkait dengan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang serta pertanggungjawaban kinerja. Perusahaan menerapkan prinsip ini dengan menetapkan pembagian tugas yang jelas, misalnya dengan menentukan ruang lingkup kerja, menentukan tugas dan wewenang tiap-tiap unit Perusahaan serta ukuran kinerjanya.

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

- Responsibilitas (Tanggung Jawab)

Perusahaan memahami pertanggungjawaban sebagai kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan wajib mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*. Prinsip ini telah diterapkan oleh Perusahaan, antara lain dengan melaksanakan kewajiban perpajakan, menaati Peraturan Ketenagakerjaan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal, dan lain sebagainya.

- Independensi

Perusahaan harus menjaga independensi tiap-tiap unit dan antar karyawan dalam unit tersebut untuk memelihara profesionalitas dalam pengelolaan Perusahaan dan hubungan kerja. Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG ini, Perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Perusahaan menerapkan prinsip ini dengan menyampaikan keterbukaan informasi terkait transaksi yang mengandung benturan kepentingan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Di samping itu, Perusahaan mengangkat pihak yang independen sebagai Komisaris Independen dan Direktur Independen untuk menjaga independensi pengurus Perusahaan.

- *Accountability*

*The clarity of functions of each unit within the Company is very important because linked to the duties and authority implementation as well as to the performance accountability. The Company implements this principle by setting a clear division of tasks, such as determining the scope of work, defining duties and responsibilities of each unit, and also the performance indicators.*

*The Company must be accountable for its performance in a transparent and fair manner. For that the Company should be managed properly, measurable, and compatible with the Company's interests by taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a necessary precondition for achieving continuous performance.*

- *Responsibility*

*The Company comprehends responsibility as conformity in the management of the Company with the applicable laws and regulations and the principles of sound corporate. The Company is responsible to comply with the applicable laws and regulations, including those relating to labor, taxation, business competition, occupational health and safety as well as to perform its responsibility towards the community and environment to maintain long term business continuity and to be recognized as a good corporate citizen. This principle has been implemented by the Company, among others, by fulfilling its tax obligations, complying with the Indonesia Labor Regulation and Capital Markets Regulation, etc.*

- *Independency*

*The Company must maintain the independency of each unit and among employees within the unit to maintain professionalism in the management of the Company and the working relationships. To implement this principle, the Company should be managed independently so that all the Company's organs would not dominate each other and would not be intervened by other parties.*

*The Company implements this principle by conveying information disclosure related to transactions involving conflict of interest in accordance with the Capital Market regulation. In addition, the Company appointed an independent party as Independent Commissioner and Independent Director to maintain the independency of the Company's management.*

- **Kewajaran dan Kesetaraan**

Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Para pemangku kepentingan dalam Perusahaan harus diperlakukan secara adil sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menerapkan prinsip ini, antara lain dengan memperlakukan karyawan secara adil, tanpa membeda-bedakan suku, agama, dan jenis kelamin. Seorang karyawan dinilai dari kinerjanya dan penilaian dilakukan secara adil dan objektif.

Implementasi GCG yang terkandung dalam visi, misi dan strategi Perusahaan, dinyatakan dengan nilai-nilai Perusahaan serta kode etik yang disusun untuk memastikan adanya kepatuhan seluruh jajaran Perusahaan. Hal tersebut berguna untuk menghindari benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak ketiga yang tidak tepat. Oleh karena itu, risiko Perusahaan dikelola dengan sistem pengendalian dan monitoring yang baik.

Kualitas penerapan GCG di Perusahaan diuji berdasarkan pedoman GCG dan efektivitas pelaksanaan pedoman GCG diterapkan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham tanpa merugikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Analisis atas kajian mengenai praktik GCG diperlukan untuk membantu investor dalam memperoleh gambaran yang jelas mengenai tata kelola. Sistem pemeringkatan dengan skor atau indeks tata kelola Perusahaan mencerminkan bahwa Perusahaan menerapkan GCG yang dinilai berdasarkan indeks sehingga dapat merepresentasikan tingkat penerapan GCG yang komprehensif di Perusahaan.

Perseroan berkomitmen dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG yang merupakan bagian dari upaya untuk menciptakan keberhasilan usaha guna memberikan keuntungan yang optimal bagi pemegang saham secara etis dan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.

### Dasar Hukum

Penerapan GCG di MIC mengacu kepada beberapa ketentuan, peraturan, serta perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- Undang-undang Republik Indonesia No.10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No 7 tahun 1992 tentang Perbankan.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal

- **Fairness and Equality**

*The Company should always take into consideration the interests of shareholders and other stakeholders pursuant to the principle of fairness and equality. The Company's stakeholders should be treated fairly in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. The Company implements this principle, among others, by treating employees fairly, without due regard to ethnicity, religion, and gender. An employee is assessed based on his/her performance and the assessment is carried out in a fair and objective manner.*

*The implementation of GCG as contained in the vision, mission, and strategy of the Company represents the Company's values and code of conduct prepared to ensure compliance within all levels of the Company. This aims to avoid conflicts of interest and improper transactions with third parties. Therefore, the Company's risks are managed by a good controlling and monitoring systems.*

*The quality of GCG implementation in the Company is assessed based on GCG guidelines and the effectiveness of the implementation of GCG guidelines to create values for shareholders without harming the interests of other stakeholders. Analysis of the review on GCG practice is required to assist investors to obtain a clear picture of the implemented corporate governance. A rating system with corporate governance score or index reflects that the Company is implementing GCG, of which the index represents comprehensive picture of the Company's GCG implementation.*

*The Company is committed to implement GCG principles as an effort to generate maximum benefits for the shareholders in an ethical and sustainable manner by taking into account the interests of other stakeholders.*

### Legal Basis

GCG implementation in MIC refers to several applicable rules, laws and regulations, namely:

- Law of the Republic of Indonesia No. 10 of 1998 on amendment to Law No. 7 of 1992 concerning Banking.
- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market

**PENGANTAR**  
Introduction

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Pedoman Umum Good Corporate Governance dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
- *Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 on Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 on the Crime of Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 concerning Information Transparency*
- *Financial Services Authority Regulation No.8/POJK.04/2015 on the Web Site of Issuers or Public Companies*
- *OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies*
- *OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies*
- *OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies*
- *OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies*
- *OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies*
- *OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies*
- *General Guidelines of Good Corporate Governance from the National Committee on Governance Policy (KNKG).*

## STRUKTUR TATA KELOLA Governance Structure

Implementasi GCG yang terkandung dalam visi, misi dan strategi Perusahaan, dinyatakan dengan nilai-nilai Perusahaan serta kode etik yang disusun untuk memastikan adanya kepatuhan seluruh jajaran Perusahaan. Hal tersebut berguna untuk menghindari benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak ketiga yang tidak tepat. Oleh karena itu, risiko Perusahaan dikelola dengan sistem pengendalian dan monitoring yang baik.

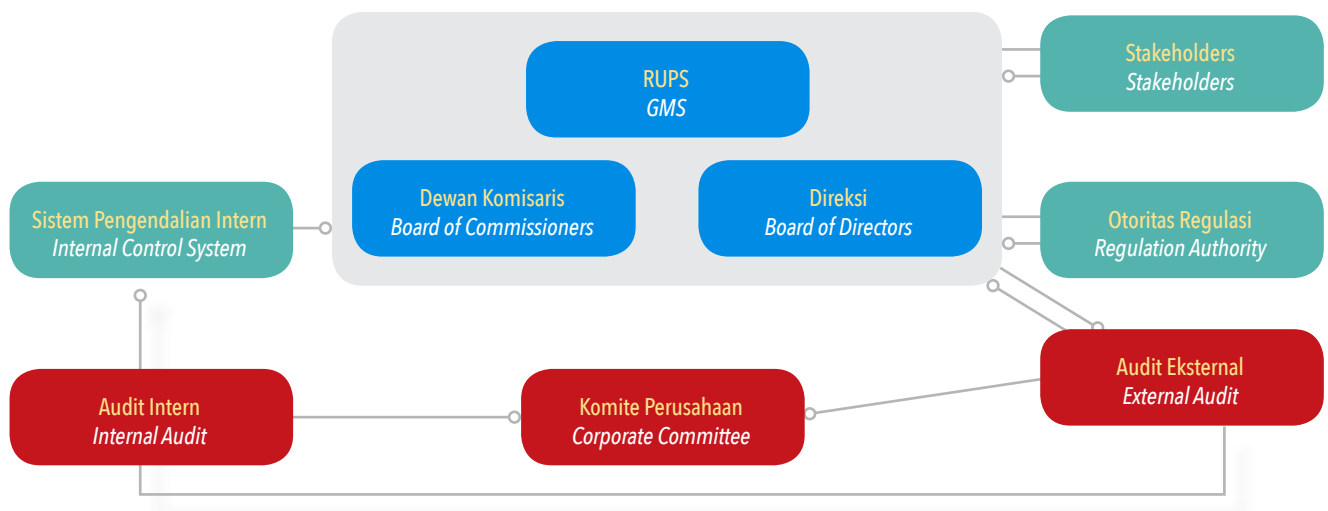
*The implementation of GCG as contained in the vision, mission, and strategy of the Company represents the Company's values and code of conduct prepared to ensure compliance within all levels of the Company. This aims to avoid conflicts of interest and improper transactions with third parties. Therefore, the Company's risks are managed by a good controlling and monitoring systems.*

Kualitas penerapan GCG di Perusahaan diuji berdasarkan pedoman GCG dan efektivitas pelaksanaan pedoman GCG diterapkan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham tanpa merugikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Analisis atas kajian mengenai praktik GCG diperlukan untuk membantu investor dalam memperoleh gambaran yang jelas mengenai tata kelola. Sistem pemerincian dengan skor atau indeks tata kelola Perusahaan mencerminkan bahwa Perusahaan menerapkan GCG yang dinilai berdasarkan indeks sehingga dapat merepresentasikan tingkat penerapan GCG yang komprehensif di Perusahaan.

*The quality of GCG implementation in the Company is assessed based on GCG guidelines and the effectiveness of the implementation of GCG guidelines to create values for shareholders without harming the interests of other stakeholders. Analysis of the review on GCG practice is required to assist investors to obtain a clear picture of the implemented corporate governance. A rating system with corporate governance score or index reflects that the Company is implementing GCG, of which the index represents comprehensive picture of the Company's GCG implementation.*

MIC berkomitmen dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG yang merupakan bagian dari upaya untuk menciptakan keberhasilan usaha guna memberikan keuntungan yang optimal bagi pemegang saham secara etis dan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya. Struktur Tata Kelola Perusahaan yang baik dibentuk berdasarkan regulasi yang tepat dalam membuat keputusan serta memastikan kesuksesan bisnis dan akuntabilitas Perusahaan, dengan alur bagan sebagai berikut:

*The Company is committed to implement GCG principles as an effort to generate maximum benefits for the shareholders in an ethical and sustainable manner by taking into account the interests of other stakeholders. A Good Corporate Governance Structure is formulated based on appropriate regulation in decision-making and ensures the Company's business success and accountability, with the following flow chart:*



### Sosialisasi Kebijakan GCG

Pada tahun 2017, Perusahaan telah melakukan sosialisasi Tata Kelola Perusahaan dengan tujuan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan GCG di lingkungan Perusahaan, infrastruktur dan softstructure GCG, Whistleblowing System, serta Pencegahan Gratifikasi.

### GCG Policy Socialization

*In 2017, the Company has carried out socialization of Corporate Governance with the aim of providing a deep understanding of GCG implementation within the Company's environment, GCG infrastructure and softstructure, Whistleblowing System, and Gratification Prevention. The socialization is done*

## STRUKTUR TATA KELOLA

Governance Structure

Sosialisasi dilakukan melalui situs web [www.mic.co.id](http://www.mic.co.id), dan sosialisasi langsung kepada pegawai serta Unit Bisnis maupun kepada pemangku kepentingan. Dalam sosialisasi ini diberikan materi terkait kebijakan pengelolaan dan pengawasan di internal Perusahaan serta entitas grup usaha.

Perusahaan menyediakan wadah untuk bertanya bagi seluruh insan Perusahaan apabila terdapat hal yang tidak dipahami. Karyawan dapat bertanya kepada atasan langsung atau kepada divisi terkait sebagai penanggung jawab implementasi GCG.

### Dasar Penilaian dan Metode Penerapan GCG

Perusahaan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar GCG dengan selalu berusaha menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi. Penilaian penerapan GCG secara konsisten dilakukan setiap tahun untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Penilaian yang dilakukan oleh Perusahaan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (*best practices*) yang berlaku.

### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang memiliki fungsi dan kemandirian dalam mengelola Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Peraturan Perusahaan Penanaman Modal. RUPS yang dilaksanakan oleh MIC, terdiri dari :

1. RUPS Tahunan  
RUPS Tahunan untuk menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan serta untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran MIC (RKAPB).
2. RUPS Lainnya yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

### Pemegang Saham

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali setiap saat wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan.

Komposisi Pemegang Saham MIC per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

*through the website [www.mic.co.id](http://www.mic.co.id), and direct socialization to employees and Business Units as well as to stakeholders. In this socialization, materials related to the management and supervision policy in the Company's internal and business group entities are presented.*

*The Company provides a media to inquire for all Company's employees should there are any incomprehension. Employees may ask his/her direct superordinate or to related division in charge in GCG implementation.*

### Basis of Appraisal and Methods for GCG Implementation

*The Company is committed to continually apply GCG standards by always striving to implement Good Corporate Governance practices through various improvement and enhancement efforts, and referring to minimum standards and recommendations to be met. GCG assessment is consistently undertaken annually to determine the adequacy of GCG implementation within the Company. Assessment made by the Company used various applicable best practice standard standards.*

### General Meeting Of Shareholders (GMS)

*General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ that has function and independency in managing the Company in a professional, efficient, and effective manner. GMS has the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits as prescribed in the Law and/or Regulation of Investment Company. GMS that is performed by MIC, consisting of:*

1. Annual GMS  
*Annual GMS to approve the Annual Report and certify the annual calculation as well as to ratify the MIC's Work Plan and Budget (RKAPB).*
2. Other GMS, hereinafter in the Articles of Association called the Extraordinary GMS, i.e. GMS that is held at any time based on the need for the Company's interests.

### Shareholders

*Shareholders as capital owners have rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Company's Shareholders consist of Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders. The Controlling Shareholder shall at all times comply with the fit and proper test requirements.*

*The composition of MIC Shareholders as of December 31, 2017 is as follows:*

**STRUKTUR TATA KELOLA**  
Governance Structure

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Buana Graha Utama	268.833.618	44,81%
Surono Subekti	46.631.700	7,77%
Sukarto Bujung	45.075.300	7,51%
Anthony Honoris	57.900	0,01%
Thomas Surjadi Linggodigdo	10	0,00%
Masyarakat/Publik Masyarakat/ Public	234.824.472	39,14%
Modal saham yang diperoleh kembali Treasury Stock	4.577.000	0,76%

**Pemegang Saham Utama/Pengendali**

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Buana Graha Utama (BGU) yang memiliki saham Perusahaan sebesar 44,81%.

**Informasi kepada Pemegang Saham**

MIC telah menyediakan informasi kepada Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, antara lain:

1. RUPS, di mana Pemegang Saham dapat berkomunikasi dengan Manajemen dalam hal informasi mengenai Perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan;
2. Website Perusahaan [www.mic.co.id](http://www.mic.co.id) yang menyampaikan informasi terbaru dan relevan berbagai laporan dan publikasi mengenai MIC kepada Pemegang Saham;
3. Laporan Tahunan yang menyampaikan informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan Perusahaan;
4. Media komunikasi lainnya, yaitu video conference, internal meeting dan kunjungan.

**Wewenang RUPS**

Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perusahaan. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

**Major/Controlling Shareholders**

Shareholders are individuals or legal entities that legally own shares of the Company. The Company's Major/Controlling Shareholder is PT Buana Graha Utama (BGU), which owns 44.81% of the Company's shares.

**Information to Shareholders**

MIC has provided information to Shareholders to exercise its rights, including:

1. GMS, in which Shareholders may communicate with the Management in respect of information regarding the Company as a basis for decision making;
2. Company Website [www.mic.co.id](http://www.mic.co.id) conveying updated and relevant information on various reports and publications on MIC to Shareholders;
3. Annual Reports conveying information on the Company's financial performance and condition;
4. Other communication media, namely video conference, internal meeting and visit.

**GMS Authorities**

The GMS has the authorities on, among others, appointing and dismissing members of Board of Commissioners and Board of Directors as well as evaluation their performance, approving amendments to the Articles of Association, approving annual reports, determining remuneration form and amount for Board of Commissioners and Board of Directors, and making decisions related to corporate actions or to other strategic decisions proposed by Board of Directors. The resolutions drafted in the GMS are based on the Company's interests. Without disregarding the respected power and authorities owned by the GMS, GMS or shareholders cannot intervene in the duties, functions and authorities performed by Board of Commissioners and Board of Directors in engaging their rights and responsibilities according to the Articles of Association and to the legislation. The GMS' resolutions are made in a fair and transparent manner.

**STRUKTUR TATA KELOLA**  
Governance Structure

**Pelaksanaan RUPS**

Dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 (Akta Notaris No. 158 tanggal 15 Agustus 2008), ditetapkan bahwa pelaksanaan RUPS sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun, paling lambat dalam bulan Juni, atau sesuai kesepakatan jika dibutuhkan. Dalam pelaksanaannya, RUPS telah dilaksanakan sebanyak 1 (Satu) kali selama tahun 2017 yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 16 Mei 2017, bertempat di Jakarta 1 Ballroom Lantai 3, Novotel Hotel Gajah Mada, Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta.

**Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017**

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan melakukan 1 (Satu) kali selama tahun 2017 yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 16 Mei 2017, bertempat di Jakarta 1 Ballroom Lantai 3, Novotel Hotel Gajah Mada, Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta.

Selama tahun 2017, MIC melaksanakan RUPST dengan rincian agenda pelaksanaan sebagai berikut:

**GMS Implementation**

*According to the Company's Articles of Association pursuant to the Law No. 40 Year 2007 (Notarial Deed No. 158 dated August 15, 2008), it is stipulated that GMS should be held at least once a year, no later than June, or based on mutual agreement if necessary. The Company has held 1 (one) GMS in 2017, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on May 16, 2017 at Jakarta 1 Ballroom 3rd floor, Novotel Hotel Gajah Mada, Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta.*

**Resolutions of 2017 Annual General Meeting of Shareholders**

*In 2017, the Company has held 1 (one) GMS in 2017, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on May 16, 2017 at Jakarta 1 Ballroom 3rd floor, Novotel Hotel Gajah Mada, Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta.*

*Details of agenda of the 2017 AGM held by MIC are as follows:*

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participant
16 Mei 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan 2016 termasuk didalamnya persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</li> <li>Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2016.</li> <li>Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit perhitungan tahunan Perseroan tahun buku 2017 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.</li> <li>Penentuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.</li> <li>Tidak terdapat perubahan susunan Pengurus Perseroan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris dan Direksi MIC</li> <li>Management (Manager Level) dan Sekretaris Perusahaan MIC</li> <li>Direksi dari Entitas Anak Perseroan</li> <li>Masyarakat (Pemegang Saham Publik)</li> <li>Kantor Akuntan Publik Richard Risambessy &amp; Rekan yang diwakili oleh Bapak Herwan Edison dan Ibu Lidia Purba</li> <li>Notaris Publik Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. yang diwakili oleh Ibu Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. dan Ibu Upi Moempoeni, Sekretaris Notaris</li> </ol>

**STRUKTUR TATA KELOLA**  
Governance Structure

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participant
May, 16 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approval and ratification of the 2016 Annual Report includes approval and ratification of the Company's Financial Statements ended on December 31, 2016 and the Board of Commissioners Supervisory Report and fully released and discharged (acquit et decharge) members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</li> <li>Determination of the use of net profit of financial year 2016.</li> <li>Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's annual financial statements for financial year 2017 and granting of authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant as well as other terms of appointment.</li> <li>Determination of remuneration of members of Board of Commissioners and members of Board of Directors of the Company and granting of authority to Board of Commissioners to determine remuneration for members of Board of Commissioners and members of Board of Directors.</li> <li>There were no changes in the composition of Board of Directors.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Board of Commissioners and Board of Directors of MIC</li> <li>Management (Manager Level) and Corporate Secretary of MIC</li> <li>Board of Directors of Subsidiaries</li> <li>Community (Public Shareholders)</li> <li>Public Accounting Firm Richard Risambessy &amp; Rekan represented by Herwan</li> <li>PT Adimitra Jasa Korpora (Bureau of Securities Administration) represented by Samuel Edison and Lidia Purba</li> <li>Notary Public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. represented by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. and Upi Moempoeni, Secretary of Notary</li> </ol>

Dalam RUPST tersebut telah melalui proses pemanggilan yang transparan sehingga pemegang saham telah hadir atau mewakili sebanyak 469.202.319 saham atau mewakili 78,80% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah, yaitu 600.000.000 saham, dengan perincian sebagai berikut:

- 595.423.000 saham yang telah mendaftarkan pada Biro Administrasi Efek (BAE);
- 4.577.000 saham yang merupakan *Treasury Stock*;

Dengan demikian telah cukup dihadiri atau telah diwakili lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan telah terpenuhi dan dengan demikian rapat ini adalah sah dan berhak serta berwenang untuk membicarakan dan mengambil keputusan yang sah dan mengikat, sehubungan dengan Agenda Rapat.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2017, sebagai berikut:

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan 2016 termasuk didalamnya persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dengan demikian sesuai ketentuan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

*The AGMS has been preceded by a transparent invitation process and attended by the shareholders representing 469,202,319 shares or 78.80% of all shares placed and issued by the Company with valid voting rights amounted to 600,000,000 shares, with details as follows:*

- 595,423,000 shares are registered on the Registrar (BAE);
- 4,577,000 shares representing *Treasury Stock*;

*Therefore, its has been adequately attended or represented by more than ½ (one half) of the total shares with valid voting rights issued by the Company has been fulfilled and thus the meeting was valid, entitled and authorized to discuss and make legal and binding decisions, in connection with the Meeting Agenda.*

*Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders on May 16, 2017 are as follows:*

- Approved and ratified the 2016 Annual Report, including the approval and ratification of the Company's Financial Statements ended on December 31, 2016 and the Board of Commissioners Supervisory Report, thus in accordance with Article 11 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, fully released and discharged (acquit et de charge) members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for all actions of management and supervision that have been made as long as those actions are reflected in the Company's Financial Statements ended on December 31, 2016.*

## STRUKTUR TATA KELOLA

Governance Structure

2. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2016 Perseroan, sebagai berikut:
  - Pembagian dividen tunai sebesar Rp10,- setiap saham yang akan dibayarkan atas 600.000.000 lembar saham atau seluruhnya Rp6.000.000.000 atau kurang lebih sebesar 28,92% dari seluruh laba bersih tahun buku 2016.
  - Sisanya sebesar Rp14.749.016.873 dibukukan sebagai laba ditahan dan selanjutnya memberikan kekuasaan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan penggunaan keuntungan tersebut, termasuk mengatur tata cara pembagian dividen kepada para pemegang saham.
3. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit perhitungan tahunan Perseroan tahun buku 2017 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
4. Menyetujui penentuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dan selanjutnya memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.
5. Menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPSTahunan Perseroan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan pada tahun 2020, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat, maka susunan pengurus Perseroan tetap sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Alka Tranggana, SH
Komisaris	: Drs. Budi Setyawan, MM
Komisaris Independen	: H.I. Syafei

### Direksi

Direktur Utama	: Anthony Honoris
Direktur Independen	: Budiman Gitaloka
Direktur Independen	: Hendro Wibowo

Serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan tersebut di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. *Approved the use of the Company's net income of financial year 2016, as follows:*
  - *Distribution of cash dividends amounting to Rp10 per share to be paid for 600,000,000 shares or a total of Rp6,000,000,000 or approximately 28.92% of the total net income of the financial year 2016.*
  - *The remaining Rp 14,749,016,873 was recorded as retained earnings and afterward granted the power and authority to the Company's Board of Directors to undertake necessary actions concerning the use of the income, including to regulate procedures of dividend payment to shareholders.*
3. *Approved the granting of authority to the Company's Board of Directors under recommendation from the Audit Committee to appoint Independent Public Accountant, who is registered in the Financial Services Authority, to audit the Company's Annual Financial Statements of financial year 2017, and then granted authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant as well as other requirements.*
4. *Approved the determination of remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and then granted the authority to Board of Commissioners to determine the remuneration of members of Board of Commissioners and Board of Directors.*
5. *Approved the reappointment of all members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the tenure since the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the financial year 2019 held in 2020, thus from the closing of the Meeting, the composition of the Company's Board shall remain as follows:*

### Board of Commissioners

<i>President Commissioner</i>	<i>: Alka Tranggana, SH</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Drs. Budi Setyawan, MM</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: H.I. Syafei</i>

### Board of Directors

<i>President Director</i>	<i>: Anthony Honoris</i>
<i>Independent Director</i>	<i>: Budiman Gitaloka</i>
<i>Independent Director</i>	<i>: Hendro Wibowo</i>

*And granted power to the Company's Board of Directors with the right of substitution to restate the resolution before a Notary and further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to perform all other necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.*

### Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2017

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

## Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat berdasarkan aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku, serta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

1. Mengadakan rapat dalam memantau kinerja MIC selama periodik triwulan dan semesteran yang dibantu oleh Komite Audit.
2. Memberikan rekomendasi kepada Pendiri atas usulan Direksi MIC untuk merubah arahan investasi.
3. Menunjuk Auditor dan Aktuaris dalam penyelesaian laporan keuangan dan laporan aktuaris MIC periodik per 31 Desember 2017.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada *Board Manual* Perusahaan. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Dasar Hukum Pengangkatan Dewan Komisaris:

- Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Multi Indocitra Tbk No. 43 tanggal 22 Mei 2015

## Fungsi, Tugas, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ MIC yang bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai MIC maupun usaha MIC dan memberikan nasihat kepada Direksi. Termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RKAPB, ketentuan Peraturan Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sementara itu, dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat secara periodik dan rapat bersama Direksi.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah :

1. Tugas
  - Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi melalui rapat-rapat rutin sepanjang tahun 2017.

### 2017 Extraordinary General Meeting of Shareholders

*In 2017, the Company did not hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM).*

## Board of Commissioners

*In carrying out its supervisory and advisory duties based on the applicable laws and regulations, as well as the Resolution of the General Meeting of Shareholders, during 2017, the Board of Commissioners has performed the following activities:*

1. *Held meetings to monitor the performance of MIC quarterly and semiannually assisted by the Audit Committee.*
2. *Provided recommendations to the Founders in regard with the Board of Directors' proposal to change the investment direction.*
3. *Appointed Auditors and Actuaries in the completion of MIC's financial statements and periodic actuarial report per December 31, 2017.*

*In performing its supervisory and advisory functions to Board of Directors, Board of Commissioners shall refer to the Company's Board Manual. These guidelines are constantly evaluated and updated periodically to be aligned with changes to applicable legislation and tailored to the needs of the Company.*

*Board of Commissioners Legal Basis of Appointment:*

- *Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company*
- *The Company's Articles of Association as stated in the Deed of Meeting Decision of Limited Liability Company PT Multi Indocitra Tbk No. 43 dated May 22, 2015*

## Board of Commissioners Functions, Duties, and Authorities

*The Board of Commissioners is MIC's organ with the responsibility and authority to supervise the management's policies, the course of the management in general, either related to MIC or the business of MIC, and provide advises to the Board of Directors. Including supervision on the implementation of RKAPB, the provisions of the Company's Regulation and the General Meeting of Shareholders Resolutions, as well as the applicable laws and regulations.*

*In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners holds periodic meetings and joint meetings with the Board of Directors.*

*The duties and responsibilities of Board of Directors are:*

1. *Duties*
  - *To supervise the management's policies and the course of the management carried out by the Board of Directors through regular meetings throughout 2017.*
  - *To supervise the practice of good corporate governance, including*

## STRUKTUR TATA KELOLA Governance Structure

- Melakukan pengawasan atas praktik tata kelola yang baik, antara lain review atas laporan keuangan termasuk laporan keuangan publikasi triwulanan sepanjang tahun 2017 serta pengawasan atas tindak lanjut dari temuan audit intern, audit ekstern dan sebagai pengawas penyampaian laporan keuangan tahun 2017.
  - Memberikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengawasan pada Rapat Umum Pemegang Saham.
  - Memberikan nasehat kepada Direksi mengenai pengurusan MIC termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja MIC.
2. Wewenang
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan MIC, dan dilaksanakan bersamaan dengan rapat Dewan Komisaris selama tahun 2017.
  - Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi
  - Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
  - Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
  - Membentuk Komite Audit, dan komite-komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan MIC.
  - Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/ keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

### Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS memiliki kewenangan penuh dalam mengatur komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Dalam satu periode masa jabatan Dewan Komisaris, paling lama lima tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan, tanpa mengurangi hak Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.

*review on the financial statements include the quarterly published financial statements throughout 2017, to supervise the follow-up on findings of internal and external audit, as well as to supervise the submission of 2017 financial statements.*

- *To report the accountability of its supervisory duties at the General Meeting of Shareholders.*
  - *To provide advices to the Board of Directors regarding the management of MIC, including monitoring on the implementation of MIC's work plan.*
2. Authority
- *To inquire explanation from the Board of Directors and/or other officials on all issues related to MIC's management, and executed in conjunction with the Board of Commissioners' meetings throughout 2017.*
  - *To acknowledge all policies and actions that have been and will be taken by the Board of Directors*
  - *To request Board of Directors and/or other officials under Board of Directors with the knowledge of Board of Directors to attend Board of Commissioners meetings.*
  - *To temporarily discharge members of Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.*
  - *To establish Audit Committee, and other committees, if considered necessary by taking into account the capability of MIC.*
  - *To carry out other supervisory authority as long as within the laws and regulations, Articles of Association, and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.*

### Criteria and Procedures for Appointment and Dismissal of Board of Commissioners

*In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS has full authority to regulate the composition and number of members of Board of Commissioners. The Board of Commissioners is appointed for a certain tenure and may be re-appointed. A period of tenure of Board of Commissioners is no later than five years or until the closing of the Annual GMS at the end of one tenure, without prejudice to the right of Shareholders to temporarily dismiss members of Board of Commissioners in office.*

*The appointment and dismissal of members of Board of Commissioners shall be determined by the GMS with due regard to the Company's vision, mission and strategic plan to enable effective, prompt, accurate, and independent decision-making. Prospective members of Board of Commissioners shall be decided in accordance with the needs and fulfill the requirements at the time appointed and during the service, among others:*

1. *Having good character, morals and integrity.*
2. *Proficient in performing legal actions.*
3. *Within 5 (five) years before appointment and during the service:*

## STRUKTUR TATA KELOLA Governance Structure

3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - Tidak pernah dinyatakan pailit.
  - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
  - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
  - Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - » Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
    - » Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
    - » Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

### Independensi Keanggotaan Dewan Komisaris

Menurut Pasal 120 ayat (1) UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan dapat mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan bertindak secara independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Perusahaan juga memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yaitu H.I Syafei. Beliau tidak memiliki hubungan usaha, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan saham dengan Perusahaan dalam jangka waktu maksimal 2 tahun sebelum pengangkatannya, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Dalam suatu Perusahaan, Dewan Komisaris diharapkan menjadi penyeimbang terhadap keputusan yang dibuat oleh pemegang saham mayoritas untuk mewakili pemegang saham minoritas. Ini dimaksudkan agar kepentingan pemegang saham minoritas tidak terabaikan.

### Ketentuan Jabatan Dewan Komisaris

- Komposisi Dewan Komisaris harus efektif sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan efektif, tepat, cepat dan independen.

- *Never declared bankrupt.*
- *Never been a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.*
- *Never been punished for committing criminal acts that are detrimental to state finances and/or related to the financial sector.*
- *Never been a member of Board of Commissioners that was during his/her tenure:*
  - » *Ever failed to hold an annual GMS.*
  - » *Accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners has ever not been accepted by the GMS or has ever not granted accountability as a member of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners to the GMS.*
  - » *Ever caused a company obtaining license, approval or registration from OJK to fail from fulfilling the obligation to submit annual report and/or financial statements to OJK.*
- 4. *Having a commitment to comply with laws and regulations.*
- 5. *Having knowledge and/or expertise in the field required by the Company.*

### Board of Commissioners Independency

According to Article 120 paragraph (1) of Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, the Company's Article of Association can regulate 1 (one) or more Independent Commissioner.

*All members of Board of Commissioner act independently without interference from any party. The Company also has 1 (one) Independent Commissioner, i.e. H.I Syafei. He does not have business, financial, management, and share ownership relationship with the Company in maximum 2 years prior to his appointment; neither affiliation and family relationship with other members of Board of Commissioners or with Shareholders, or other relationship with the Company that may affect his ability to act independently.*

*In the Company, the Board of Commissioner is expected to be a balancer for the decisions made by majority shareholders to represent minority shareholders, so that the interests of minority shareholders will not be neglected.*

### Board of Commissioners Provisions

- *The composition of Board of Commissioners must be effective to enable effective, accurate, prompt, and independent decision-making.*
- *Member of Board of Commissioners holds concurrent position that*

## STRUKTUR TATA KELOLA

Governance Structure

- Anggota Dewan Komisaris merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan MIC dan tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan.
- Sesama anggota Dewan Komisaris dan sesama anggota Direksi serta antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan darah keluarga.
- Masa Jabatan
  1. Anggota Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan selama 3 (Tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya RUPSTahunan Perseroan Tahun Buku 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2017 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan pada tahun 2020 dan dapat diangkat kembali. Jika sebelum masa jabatan Dewan Komisaris berakhir terdapat penggantian anggota Dewan Komisaris, maka anggota Dewan Komisaris baru tersebut mempunyai jabatan selama sisa masa jabatan Dewan Komisaris yang digantikannya.
  2. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan Perundang-undangan, meninggal dunia atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Dalam hal terjadi kekosongan jabatan Dewan Komisaris, maka pengisian jabatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar MIC.
- Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara oleh Rapat Umum Pemegang Saham jika melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya, atau terdapat alasan yang kuat.

### Komposisi Dewan Komisaris

Jabatan Dewan Komisaris Perusahaan diemban oleh individu-individu profesional yang berpengalaman dan memiliki dedikasi tinggi dalam mengawasi kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris Perusahaan terpilih secara transparan dan akuntabel sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Mei 2017.

*may give rise to a conflict of interest either directly or indirectly with the interests of MIC and do not against the laws and regulations.*

- Among fellow members of Board of Commissioners and among fellow members of Board of Directors as well as between members of Board of Commissioners and members of Board of Directors should not have family relationships.
- Tenure
  1. Members of Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of 3 (three) years. From the closing of Company's Annual GMS dated May 16, 2017 until the closing of the Company's Annual GMS for Financial Year 2019 that will be held in 2020, and may be reappointed. In the case of a member being replaced before the end of his/her tenure, the new member of the Board of Commissioners has the remaining tenure of the member of Board of Commissioners that has been replaced.
  2. The position as member of Board of Commissioners ends when the tenure expires or due to resignation, no longer meets the requirements of laws and regulations, passed away or being dismissed by the Resolution of General Meeting of Shareholders.
- In case of vacancy in the Board of Commissioners, the position is filled in accordance with the provisions of MIC's Articles of Association.
- Members of Board of Commissioners may be temporarily discharged by the General Meeting of Shareholders if performing actions that are against the Articles of Association or dereliction of duties, or due to other solid reasons.

### Board of Commissioners Composition

*The Board of Commissioners is served by professional individuals that have experiences and high dedication in supervising the Company's performance. The Board of Commissioners was elected in a transparent and accountable manner pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders on May 16, 2017.*

**STRUKTUR TATA KELOLA**  
Governance Structure

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah sebagai berikut: *Current composition of Board of Commissioners is as follows:*

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Deed of Appointment
Alka Tranggana	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris No. 55 tanggal 29 Mei 2012 Notary Deed No. 55 dated May 29, 2012
Budi Setyawan	Komisaris Commissioner	Akta Notaris No. 55 tanggal 29 Mei 2012 Notary Deed No. 55 dated May 29, 2012
H.I. Syafei	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris No. 99 tanggal 23 Mei 2008 Notary Deed No. 99 dated May 23, 2008

**Masa Jabatan Dewan Komisaris**

Masa jabatan Dewan Komisaris ditetapkan 3(Tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan menyebutkan alasannya atau dengan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan MIC. Masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

**Board of Commissioners Tenure**

*The tenure of Board of Commissioners is 3 (three) years and may be reappointed for 1 (one) term. Board of Commissioners may be dismissed at any time by resolution of the General Meeting of Shareholders, by explaining the reasons or other reasons that are considered appropriate by the Shareholders for the sake of MIC's interests and objectives. The tenure of each member of Board of Directors are as the table below:*

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Tenure	
		Mulai Starting	Berakhir Ending
Komisaris Utama President Commissioner	Alka Tranggana	2012	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan Until the closing of 2019 AGMS that will be held in 2020 and may be reappointed for 1 (one) term
Komisaris Commissioner	Budi Setyawan	2012	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan Until the closing of 2019 AGMS that will be held in 2020 and may be reappointed for 1 (one) term
Komisaris Independen Independent Commissioner	H.I. Syafei	2008	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan Until the closing of 2019 AGMS that will be held in 2020 and may be reappointed for 1 (one) term

**Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Penetapan total renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2017 dan 2016 yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sebesar Rp11,290 miliar dan Rp10,101 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Jumlah tersebut meliputi elemen Honorarium, tunjangan-tunjangan, dan tantiem untuk semua Dewan Komisaris Induk Perusahaan dan Entitas Anak.

**Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration**

*Determination of total remuneration in 2017 and 2016 for Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its Subsidiaries were Rp11.290 billion and Rp10.101 billion respectively for the year ended on December 31, 2017 and 2016. The remuneration includes honorarium, allowances, and tantiem for all members of Board of Commissioners of the Parent Company and Subsidiaries.*

## STRUKTUR TATA KELOLA

Governance Structure

### Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit 1 (Satu) kali dalam setiap bulannya, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Ketua Dewan Komisaris. Dalam hal Ketua Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka Ketua Dewan Komisaris menunjuk seorang anggota Dewan Komisaris untuk memimpin rapat tersebut. Dalam hal tidak ada penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai pimpinan rapat.

Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau permintaan Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah rapat oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (Enam) kali pertemuan dengan rata-rata frekuensi kehadiran 83,33%.

### Board of Commissioners Meeting

*Board of Commissioners shall hold meeting at least 1 (one) time every month, and Board of Commissioners may invite Board of Directors. Board of Commissioners meeting is led by the President Commissioner. In the case of the President Commissioner is absent or unavailable, the President Commissioner assign a member of Board of Commissioners to lead the meeting. In the absence of designation, then the most long-serving member of Board of Commissioners to act as chairman of the meeting.*

*Board of Commissioners may hold meetings at any time on request from 1 (one) or several members of Board of Commissioners or Board of Directors, by explaining the issues to be discussed. In each Board of Commissioners meeting, minutes of meeting will be made by the Secretary to Board of Commissioners and signed by the meeting chairman and all members of Board of Commissioners who attend the meeting. The minutes of meeting include issues that have been discussed and decided. During 2017, Board of Commissioners has held 6 (six) meetings with an average frequency of attendance of 83.33%.*

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Alka Tranggana	Komisaris Utama President Commissioner	6 kali / times	6 kali / times	100%
Budi Setyawan	Komisaris Commissioner	6 kali / times	3 kali / times	50%
H.I. Syafei	Komisaris Independen Independent Commissioner	6 kali / times	6 kali / times	100%

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat dengan komite-komite pendukung kegiatan Dewan Komisaris. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat dengan Komite Audit sebanyak 6 (enam) kali pertemuan.

*Board of Commissioners also shall holds meetings with the supporting committees of Board of Commissioners. During 2017, Board of Commissioners has held 6 (six) meetings with the Audit Committee.*

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali pertemuan. Topik yang dibahas dalam pertemuan tersebut antara lain hasil kinerja MIC, pengembangan usaha dan berbagai permasalahan yang lain. Rincian kehadiran sebagai berikut:

### Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting

*Throughout 2017, Board of Commissioners and Board of Directors has held 6 (six) joint meetings. Topics covered in the meetings among others were the performance of MIC, business development, and various other issues. Details of attendance are as follows:*

**STRUKTUR TATA KELOLA**  
Governance Structure

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	Januari 2017 January 2017	Rencana Kerja dan Budget Tahun 2017 2017 Work Plan and Budget	Dewan Komisaris Komite Audit Direksi MIC Sekretaris Perusahaan  Board of Commissioners Audit Committee Board of Directors of MIC Corporate Secretary
2.	April 2017 April 2017	Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 dan pembahasan materi untuk Public Expose Plan for the General Meeting of Shareholders for Financial Year 2016 and discussion on materials for Public Expose	Dewan Komisaris Komite Audit Direksi MIC Sekretaris Perusahaan  Board of Commissioners Audit Committee Board of Directors of MIC Corporate Secretary
3.	Mei 2017 May 2017	Evaluasi Kinerja dan Pengembangan Bisnis Perseroan, seperti akuisisi, pembentukan entitas anak baru, online business, retail baby shop, e-commerce business dan lain sebagainya The Company's performance evaluation and business development, such as acquisitions, establishment of new subsidiaries, online business, baby shop retail, e-commerce business, etc.	Dewan Komisaris Komite Audit Direksi MIC Direksi Entitas Anak Perseroan Sekretaris Perusahaan Accounting Manager Marketing Manager Head of Modern Trade General Manager Retail Baby Shop  Board of Commissioners Audit Committee Board of Directors of MIC Board of Directors of Subsidiary Corporate Secretary Accounting Manager Marketing Manager Head of Modern Trade General Manager of Retail Baby Shop
4.	Juli 2017 July 2017	Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perseroan dan Entitas Anak dalam Semester I Tahun 2017 serta pembahasan rencana pengalihan 30% saham PT Pigeon Indonesia kepada Pigeon Singapore Pte. Ltd. Evaluation and Discussion on the Performance of the Company and its Subsidiaries in the First Half of 2017 as well as discussion on plan of the transfer of 30% shares owned by PT Pigeon Indonesia to Pigeon Singapore Pte. Ltd.	Dewan Komisaris Komite Audit Direksi MIC Direksi Entitas Anak Perseroan Sekretaris Perusahaan Accounting Manager  Board of Commissioners Audit Committee Board of Directors of MIC Board of Directors of Subsidiary Corporate Secretary Accounting Manager

**STRUKTUR TATA KELOLA**  
Governance Structure

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
5.	September 2017 September 2017	Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perseroan dalam Kuartal III Tahun 2017 dan Rencana Pencapaian Target sampai dengan akhir tahun 2017 serta Rencana Pembentukan Bisnis Baru yang bergerak dalam bidang distribusi dengan area pertama yang digarap di daerah Makassar dan pengembangan toko-toko retail baby shop Evaluation and Discussion on the Company's Performance Appraisal in the third quarter of 2017 and Target Achievement Plan until the end of 2017, and also the plan to form new business engaged in the distribution business with Makassar as the first area of distribution, and the expansion of baby shop retail stores	Dewan Komisaris Komite Audit Direksi MIC Sekretaris Perusahaan Accounting Manager National Sales Manager General Manager Retail Baby Shop  Board of Commissioners Audit Committee Board of Directors of MIC Corporate Secretary Accounting Manager National Sales Manager General Manager of Retail Baby Shop
6.	November 2017 November 2017	Pembahasan dan review best estimated laba rugi komprehensif sampai dengan 31 Desember 2017 dan juga pembahasan atas Rencana Kerja dan Anggaran MIC (RKAPB) untuk tahun 2018, serta review performance entitas anak selama tahun 2017 Discussion and review on the best estimated comprehensive income until December 31, 2017, also discussion on the MIC's Work Plan and Budget (RKAPB) for 2018, and the review on Subsidiaries' performance in 2017	Dewan Komisaris Komite Audit Direksi MIC Sekretaris Perusahaan Accounting Manager  Board of Commissioners Audit Committee Board of Directors of MIC Corporate Secretary Accounting Manager

**Program Pengembangan Dewan Komisaris**

Selama tahun 2017, Perusahaan tidak memiliki program khusus pengembangan bagi Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap melakukan pengembangan diri secara mandiri dengan mengikuti berbagai pelatihan maupun seminar sesuai bidangnya masing-masing.

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop, yang disajikan sebagai berikut:

**Board of Commissioners Development Program**

Throughout 2017, the Company did not provide special development program for the Board of Commissioners. However, Board of Commissioners continued to develop themselves independently by attending various trainings and seminars according their respective fields.

In 2017, Board of Commissioners participated in various training programs, conferences, seminars or workshops, presented as follows:

**Seminar/ Workshop Yang Dihadiri Dewan Komisaris Tahun 2017**  
Seminar/Workshop Attended by Board of Commissioners in 2017

Hari / Tanggal Day / Date	Komisaris Yang Hadir Attended Commissioner	Perihal / Agenda Agenda
23 Februari 2017 February 23, 2017	H.I. Syafei	Peran Komite Audit dalam Oversight atas Penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan (Ikatan Komite Audit Indonesia) The Role of Audit Committee in Oversight on Company's Annual Report Preparation (Association of Indonesian Audit Committee)

**Rekomendasi Dewan Komisaris Selama 2017**

1. Target kami pada tahun 2017 adalah mengikuti *Roadmap GCG* atau Peta Arah Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan sebaik-baiknya. Perusahaan juga telah melakukan pengaturan dan pengelolaan pelaporan atas pelanggaran yang merugikan atau *whistleblowing system* (WBS) secara efektif.

**Board of Commissioners Recommendation in 2017**

1. Our target in 2017 is to follow the *GCG Roadmap* issued by the Financial Services Authority (OJK) as well as possible. The Company also managed the report of harmful violations or *whistleblowing system* (WBS) effectively.

## STRUKTUR TATA KELOLA Governance Structure

2. Dengan hadirnya para pemain baru yang menjadikan kondisi persaingan usaha semakin kompetitif, ditunjang dengan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat serta kesadaran konsumen akan produk yang berkualitas dan tingkat kelahiran bayi yang cukup besar di Indonesia, kami lebih optimis dan yakin untuk memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan di masa mendatang.
3. Kami optimis untuk tetap menjadi yang terdepan dalam industri perdagangan barang-barang konsumsi peralatan bayi, terutama di luar pulau Jawa yang masih menjadi pasar potensial bagi produk kami. Faktor kebutuhan konsumen yang semakin meningkat dengan standar kehidupan yang semakin baik pun menjadi landasan kami untuk percaya diri menghadapi tantangan di masa depan. Dengan filosofi 3S (*Study, Safety & Satisfaction*) yang selalu kami terapkan dalam proses pembuatan produk, dan kami juga yakin dengan rangkaian produk kami dimana semakin mampu untuk memenuhi kebutuhan pasar di Indonesia.

### Komisaris Independen

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah 3 (tiga) orang, 1 (satu) orang diantaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi tersebut juga telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai Komisaris Independen. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

### Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Perusahaan dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusannya. Benturan kepentingan adalah suatu kondisi dimana kepentingan ekonomis Perusahaan berbenturan dengan kepentingan ekonomis Pribadi. Atas Hal tersebut maka Anggota Komisaris hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perusahaan dan tidak mengurangi keuangan Perusahaan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perusahaan.

2. *With the rising of new players that led to an increasingly fierce business competition, supported by an increase in income and social welfare of the people as well as consumer awareness on product quality and the high birth rate in Indonesia, we become more optimistic and confident that we will be able to give added value to the shareholders and stakeholders in the future.*
3. *We are optimist to stay as the leader in the consumer goods of baby care products, especially areas outside Java that remain as the potential market for our products. The increase in consumer needs in line with better standard of living became the cornerstone for us to confidently face the future challenges. With the 3S philosophy (Study, Safety & Satisfaction) that are always applied in the manufacturing process of our products, and we also believe that our products will be increasingly able to fulfill the market needs in Indonesia*

### Independent Commissioner

*Members of the Company's Board of Commissioners have met the amount, composition, criteria and independence in accordance with applicable regulations. The number of members of the Company's Board of Commissioners is currently 3 (three) persons, 1 (one) of whom is Independent Commissioner. Accordingly, the composition also complies with the rules stipulated by the Financial Services Authority regarding Independent Commissioner. Independent Commissioner does not have any financial, management, shareholding and/or family relationships up to the second degree with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholder or relationship with the Company that may affect his/her ability to act independently.*

### Board of Commissioners Concurrent Positions and Conflict of Interest

*In the event of a conflict of interest, members of Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officials of the Company are prohibited from taking actions that may harm the Company or reduce the Company's profits and shall disclose the conflict of interest in any decision. A conflict of interest is a condition in which the Company's economic interests are conflicting with the personal economic interests. For that reason, members of Board of Commissioners shall always:*

1. *Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's finances in the event of a conflict of interest.*
2. *Avoiding oneself from making decisions in situation and condition containing conflict of interest.*
3. *Disclosing family, financial, management, ownership relationships with other members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors and/or controlling shareholders and/or other parties in the framework of the Company's business.*

## STRUKTUR TATA KELOLA

### Governance Structure

- Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

### Direksi

Direksi adalah organ tinggi Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar untuk tetap berada pada kinerja yang positif sehingga keberadaannya menjadi tulang punggung Perusahaan dalam setiap kegiatan usahanya.

Tugas utama Direksi adalah bertanggung jawab menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan MIC. Direksi juga mewakili MIC baik di dalam maupun di luar Pengadilan dengan keterbatasannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, peraturan dana pensiun dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

### Independensi Keanggotaan Direksi

Direksi bertugas secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar secara material dapat mengganggu objektivitas tugas Direksi yang dijalankan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan. Didalam Anggaran Dasar menjelaskan bahwa antar anggota Direksi serta antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis kesamping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan ataupun hubungan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan.

### Pedoman Tata Kerja Direksi

Direksi dalam melakukan tugas dan kewajibannya senantiasa merujuk pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam pedoman tata kerja tersebut, dijelaskan mengenai tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten dalam melaksanakan tugasnya masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- Mengelola dan menjalankan tanggung jawab terhadap kinerja Perusahaan dalam memenuhi *Key Performance Indicator (KPI)* Perusahaan baik dari aspek keuangan dan operasional untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan Perusahaan guna melaksanakan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan penuh tanggung jawab.
- Mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi.
- Menindaklanjuti temuan-temuan audit baik internal maupun eksternal dan melaporkannya ke Dewan Komisaris.
- Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris serta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

- Conducting disclosure in case of decisions must still be taken on condition containing conflict of interest.

### Board of Directors

The Board of Directors is a major organ of the Company that is fully responsible to manage the Company for the interest and objectives of the Company in accordance with Article of Association to be still in positive performance, therefore Board of Directors is the backbone of the Company in its entire business activities.

The main duty of the Board of Directors is responsible for carrying out all actions relating to the management of MIC. Board of Directors also represents MIC both within and outside the Court with the limitations as stipulated in the laws and regulations, regulation of pension funds, and/or Resolution of General Meeting of Shareholders.

### Board of Directors Independency

Board of Directors conducts its duties independently without interference from other parties or takes actions that are not in accordance with regulations and the Articles of Association, which can materially interfere with the objectivity of Board of Directors, all of which is conducted solely for the interest of the Company. The Articles of Association regulates that there must be no family relationship up to the third-degree between members of Board of Directors and that of Board of Commissioners, either vertical or horizontal line of relationship, including any relationship that arises from marriage or other relationship that may lead to conflict of interest.

### Board of Directors Manual

The Board of Directors performs its duties in accordance with the Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors as outlined in the Company's Articles of Association. The board manual describes the activity stages in a well-structured and systematic manner so as to be easily understood and consistently implemented within their respective duties in order to achieve the Company's Vision and Mission, hence high working standards that correspond to GCG principles will be achieved.

### Board of Directors Duties and Responsibilities

In general, the duties and responsibilities of Board of Directors are:

- To manage the Company and ensuring that its performance meets the Key Performance Indicator (KPI) of both financial and operational aspects in the achievement of the Company's mission and objectives by implementing the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work and Budget Plan (RKAP) with full responsibility.
- To build and leverage on information technology.
- To follow-up on the internal and external audit findings, and report it to the Board of Commissioners
- To report relevant information to Board of Commissioners and hold General Meeting of Shareholders (GMS).

## STRUKTUR TATA KELOLA Governance Structure

- Menyampaikan kebijakan-kebijakan Perusahaan yang bersifat strategis kepada pegawai melalui sarana yang mudah diakses oleh pegawai antara lain melalui portal *knowledge management, website, email* dan pertemuan (rapat) internal.

Berdasarkan kemampuan yang dimiliki, tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain:

- **Direktur Utama**  
Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan RUPS. Direktur Utama membawahi Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Manajemen Usaha dan Manajemen Proyek.
- **Direktur Keuangan**  
Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina keuangan, pendanaan, anggaran, pendapatan, akuntansi dan niaga serta mengelola dan membina kegiatan operasional, manajemen aset dan pelaksanaan pengadaan (procurement), pembinaan kinerja dan efisiensi teknik operasional, dan juga fungsi lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- **Direktur Penjualan dan Pemasaran**  
Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan bertanggung jawab dalam mengendalikan serta mengevaluasi kegiatan usaha yang berkaitan dengan penjualan dan pemasaran serta fungsi lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

### Komposisi Direksi

Perusahaan mengangkat Direksi berdasarkan hasil RUPST pada tanggal 16 Mei 2017 dengan komposisi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Deed of Appointment
Anthony Honoris	Direktur Utama President Director	Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2015 Notary Deed No. 12 dated May 8, 2015
Budiman Gitaloka	Direktur Independen Independent Director	Akta Notaris No. 11 tanggal 5 Oktober 2012 Notary Deed No. 11 dated October 5, 2012
Hendro Wibowo	Direktur Independen Independent Director	Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2015 Notary Deed No. 12 dated May 8, 2015

### Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Sebagaimana yang telah diatur dalam Board Manual Direksi, yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

- *To convey the Company's strategic policies to employees through an easily accessible media such as knowledge management portal, website, email and internal meetings.*

*Based on abilities owned, duties and responsibilities of Board of Directors are:*

- *President Director*  
*Acting on behalf of the Board of Directors to manage and develop the Company in accordance with the Articles of Association and the GMS. President Director supervises Internal Audit and Corporate Secretary, Risk Management, Business Management and Project Management.*
- *Finance Director*  
*Acting on behalf of the Board of Directors in managing and fostering financial, funding, budget, revenues, accounting, and commercial as well as to manage and maintain operational activities, asset management and procurement, fostering the performance and efficiency of operational techniques, and other functions as stipulated in the Company's Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (GMS).*
- *Sales and Marketing Director*  
*Acting on behalf of the Board of Directors in managing and responsible for controlling and evaluating business activities related to sales and marketing as well as other functions as stipulated in the Company's Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (GMS).*

### Board of Directors Composition

*The Company appointed Board of Directors by the Resolution of AGM on May 16, 2017 with the following composition:*

### Procedures for Appointment and Dismissal of Board of Directors

*As set forth in the Board of Directors Manual, whom may be appointed as member of Board of Directors is an individual who meets the requirements in accordance with applicable laws and regulations, is capable of performing legal actions and has never been declared bankrupt or a member of Board of Directors or Board of Commissioners whom was found guilty of causing a company to be declared bankrupt or a person who has never been punished for committing a crime harming the state's finances within 5 (five) years prior to his/her appointment.*

## STRUKTUR TATA KELOLA Governance Structure

Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan saat RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat tersebut.

Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

### Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 3 (Tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak Pendiri untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Masa jabatan anggota Direksi sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini :

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Tenure	
		Mulai Starting	Selesai Ending
Direktur Utama President Director	Anthony Honoris	2015	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan Until the closing of AGM of financial year 2019 that will be held in 2020 and may be reappointed for 1 (one) term
Direktur Independen Independent Director	Budiman Gitaloka	2012	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan Until the closing of AGM of financial year 2019 that will be held in 2020 and may be reappointed for 1 (one) term
Direktur Independen Independent Director	Hendro Wibowo	2015	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan Until the closing of AGM of financial year 2019 that will be held in 2020 and may be reappointed for 1 (one) term

### Kriteria

- Mayoritas anggota Direksi telah memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Perusahaan.
- Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.

*Members of Board of Directors are appointed by the GMS in accordance with the applicable provisions, each for a period commencing from the date specified at the GMS deciding the appointment until the closing of the fifth annual GMS after the date of their appointment, without prejudice to the GMS' right to dismiss at any time by stating the reason after the concerned member of Board of Directors is given the opportunity to defend him/herself in the Meeting.*

*Such dismissal shall be effective since the closing of the Meeting deciding the dismissal, except other dismissal date is determined by the Meeting. Members of the Board of Directors whose tenure have expired may be reappointed by the GMS for 1 (one) term.*

### Board of Directors Tenure

*The tenure of Board of Directors is 3 (three) years and may be reappointed for 1 (one) term, without prejudice to the right of the Founders to dismiss at any time by stating the reasons. Tenure of members of Board of Directors as outlined in the table below:*

### Criteria

- *Most of members of the Board of Directors has had more than 5 (five) years in the area of operations as the Company's Executive Officials.*
- *All members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia.*

## STRUKTUR TATA KELOLA Governance Structure

- Seluruh anggota Direksi:
  1. Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
  2. Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.
  3. Tidak memiliki jabatan rangkap sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Perusahaan sejenis, dan atau lembaga lain yang sejenis.
  4. Tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/ atau pemegang saham Perusahaan

### Penilaian Kinerja Direksi

Pelaksanaan evaluasi kinerja dilakukan secara komprehensif, berjenjang, dan berkala. Penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bersama organ pendukung melakukan kajian terhadap sistem penilaian kinerja Direksi.
2. Dewan Komisaris melakukan koordinasi dengan *Human Capital Division* dan unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan rekomendasi tentang sistem penilaian kinerja Direksi.
3. Organ pendukung Dewan Komisaris bersama *Human Capital Division* dan unit kerja terkait menyusun rekomendasi penilaian kinerja Direksi dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris membahas rekomendasi tentang penilaian kinerja Direksi dan kemudian memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi untuk dapat disampaikan dalam RUPS.
5. Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan usulan persetujuan atas pencapaian kinerja Direksi dalam RUPS dan RUPS akan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi atas pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.

### Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang pejabat setingkat di bawah direksi. Dalam setiap rapat Direksi dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh pimpinan rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat. Sekretaris Perusahaan MIC atau pejabat yang ditunjuk bertugas untuk membuat serta mendistribusikan risalah rapat Direksi.

- *All members of the Board of Directors:*
  1. *Have never been declared bankrupt or were found guilty for causing a company to go bankrupt.*
  2. *Have never performed despicable actions and never been convicted of a felony.*
  3. *Do not hold concurrent position as Commissioner, Director, or Executives at similar company or other similar institutions.*
  4. *Do not have financial and family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or the Company's shareholders*

### Board of Directors Performance Appraisal

*Performance evaluation is conducted comprehensively, tiered, and periodically. The performance appraisal of Board of Directors is as follows:*

1. *Board of Commissioners together with its supporting organs shall review the performance appraisal system of Board of Directors.*
2. *Board of Commissioners coordinates with Human Capital Division and related working units in order to prepare recommendations for Board of Directors performance appraisal system.*
3. *Supporting organs of Board of Commissioners together with Human Capital Division and related working units shall prepare recommendations for the performance appraisal of Board of Directors and then submitted to Board of Commissioners.*
4. *Board of Commissioners discusses recommendations on the performance appraisal of Board of Directors and then provides an assessment on Board of Directors' performance to be submitted in the GMS.*
5. *Board of Commissioners and Board of Directors submit proposal for approval on the performance achievement of Board of Directors in the GMS and the GMS shall fully released and discharged members of Board of Directors for the management that have been carried out during the past financial year, as long as reflected in the Annual Report and Financial Statements, except for embezzlement, fraud and other criminal acts.*

### Board of Directors Meeting

*The Board of Directors meeting is held regularly, at least once in a month and at the meetings, Board of Directors may invite officials of one level below the directors. In each meeting of Board of Directors, minutes of meeting is made, signed by the meeting chairman and all members of Board of Directors who were present. The minutes of meeting include everything that have been discussed and decided in the meeting. MIC's Corporate Secretary or an appointed official is in charge to make and distribute minutes of Board of Directors meeting.*

**STRUKTUR TATA KELOLA**  
Governance Structure

**Rekapitulasi Kehadiran Rapat Dewan Direksi Tahun 2017**
**Recapitulation of Board of Directors Meeting Attendance in 2017**

Dewan Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Number of Meetings	Prosentase Kehadiran Attendance Percentage
Anthony Honoris	12 kali/times	100%
Budiman Gitaloka	12 kali/times	100%
Hendro Wibowo	12 kali/times	100%

**Agenda Rapat dan Pokok Bahasan Dewan Direksi**

Selama tahun 2017, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 (Dua Belas) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%. Agenda rapat dan kehadiran anggota Direksi sebagai berikut:

**Board of Directors Meeting Agenda and Discussion Subject**

During 2017, Board of Directors has held 12 (twelve) meetings with 100% attendance rate. Meeting agenda and attendance of members of Board of Directors as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	Januari 2017 January 2017	Laporan Keuangan Desember 2016 dan Evaluasi, Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perseroan dalam Tahun 2016 dan Finalisasi Budget 2017 December 2016 Financial Statements, evaluation and discussion on the Company's Performance in 2016, Finalize 2017 Budget	Direksi dan Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager Board of Directors and Board of Commissioners, Corporate Secretary, Accounting Manager
2.	Februari 2017 February 2017	Laporan Keuangan Januari 2017 January 2017 Financial Statements	Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager Board of Directors, Corporate Secretary, and Accounting Manager
3.	Maret 2017 March 2017	Laporan Keuangan Februari 2017 dan Audit Report Tahun Buku 2016 serta Laporan Tahunan Tahun Buku 2016 February 2017 Financial Statements, Audit Report for Financial Year 2016 and Annual Report for Financial Year 2016	Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager Board of Directors, Corporate Secretary, and Accounting Manager
4.	April 2017 April 2017	Laporan Keuangan Maret 2017, Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Kuartal I Tahun 2017 dan Laporan Tahunan Tahun Buku 2016 serta Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Public Expose March 2017 Financial Statements, First Quarter of 2017 Interim Consolidated Financial Statements, Annual Report of Financial Year 2016 and the Plan of General Meeting of Shareholders and Public Expose	Direksi dan Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager Board of Directors and Board of Commissioners, Corporate Secretary, Accounting Manager
5.	Mei 2017 May 2017	Laporan Keuangan April 2017 dan Pematangan tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Public Expose April 2017 Financial Statements and Refinement of the Plan of Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose	Direksi dan Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager Board of Directors and Board of Commissioners, Corporate Secretary, Accounting Manager
6.	Juni 2017 June 2017	Laporan Keuangan Mei 2017 dan Pengembangan Bisnis Perseroan May 2016 Financial Statements and the Company's Business Development	Direksi dan Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager Board of Directors and Board of Commissioners, Corporate Secretary, Accounting Manager
7.	Juli 2017 July 2017	Laporan Keuangan Juni 2017, Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Kuartal II Tahun 2017 June 2017 Financial Statements, Second Quarter of 2017 Interim Consolidated Financial Statements	Direksi dan Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager Board of Directors and Board of Commissioners, Corporate Secretary, Accounting Manager
8.	Agustus 2017 August 2017	Laporan Keuangan Juli 2017 dan Rencana Pembentukan Bisnis Baru yang bergerak dalam industri online business dan e-commerce business serta pengembangan toko-toko retail baby shop July 2016 Financial Statements and the Plan to Establish New Business engaged in online business and e-commerce business, and the expansion of baby shop retail stores	Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager, All Manager MIC serta General Manager Retail Baby Shop Board of Directors, Corporate Secretary and Accounting Manager, All Managers of MIC, and General Manager of Retail Baby Shop

**STRUKTUR TATA KELOLA**  
Governance Structure

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
9.	September 2017 September 2017	Laporan Keuangan Agustus 2017 dan Rencana Pembentukan Bisnis Baru yang bergerak dalam bidang distribusi dengan area pertama yang digarap di daerah Makassar dan pengembangan toko-toko retail baby shop August 2017 Financial Statements and the Plan to Establish New Business engaged in distribution business with Makassar as the first distribution area and the expansion of baby shop retail stores	Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager, All Manager MIC serta National Sales Manager Board of Directors, Corporate Secretary and Accounting Manager, All Managers of MIC, and National Sales Manager
10.	Oktober 2017 October 2017	Laporan Keuangan September 2017 dan Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perseroan dalam Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Kuartal III Tahun 2017 dan Rencana Pencapaian Target sampai dengan akhir tahun 2017 September 2017 Financial Statements, evaluation and discussion on the Company's Performance Appraisal in the Third Quarter of 2017 Interim Consolidated Financial Statements, and Target Achievement Plan until the end of 2017	Direksi dan Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager Board of Directors and Board of Commissioners, Corporate Secretary, Accounting Manager
11.	November 2017 November 2017	Laporan Keuangan Oktober 2017 dan Master Plan dan Penyusunan Budget untuk tahun 2018 October 2017 Financial Statements and the Master Plan and Preparation of 2018 Budget	Direksi, Sekretaris Perusahaan dan All Manager MIC Board of Directors, Corporate Secretary, All Managers of MIC,
12.	Desember 2017 December 2017	Laporan Keuangan November 2017, Persiapan Audit Eksternal Tahun Buku 2017 serta pembahasan dan review perhitungan estimasi terbaik atas Laporan Keuangan YTD 2017 dan review performance Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun 2017 November 2017 Financial Statements, Preparation of External Audit for Financial Year 2017, discussion and review on the best estimation on YTD 2017 Financial Statements and review on performance of the Company and its Subsidiaries for 2017	Direksi dan Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager serta All Manager MIC Board of Directors and Board of Commissioners, Corporate Secretary and Accounting Manager, and All Managers of MIC

**Program Pengembangan Dewan Direksi**

Untuk mengembangkan kompetensi Direksi, MIC mengikutsertakan anggota Direksi dalam berbagai kegiatan seminar, workshop, serta kegiatan pelatihan lainnya.

Selama tahun 2017, Perusahaan tidak memiliki program khusus pengembangan bagi Direksi. Namun demikian, Direksi tetap melakukan pengembangan diri secara mandiri dengan mengikuti berbagai pelatihan maupun seminar sesuai bidangnya masing-masing.

Rincian kegiatan pelatihan dan pengembangan anggota Direksi selama tahun 2017, sebagai berikut :

**Board of Directors Development Program**

To develop the competencies of Board of Directors, MIC include members of the Board of Directos in various seminars, workshops, and other training activities.

During 2017, the Company did not have special development program for Board of Directors. Nevertheless, Board of Directors still conducted self-development independently by attending various training and seminars according to their respective fields.

Details of training and development activities of members of Board of Directors during 2017, are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Subject	Tanggal Pelatihan Training Date
Anthony Honoris	Direktur Utama President Director	-	-
Budiman Gitaloka	Direktur Independen Independent Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menciptakan nilai melalui Merger &amp; Akuisisi (PPM) Creating value through Merger &amp; Acquisition (PPM)</li> <li>Initial Public Offering/IPO (CV Berdiklat) Initial Public Offering / IPO (CV Berdiklat)</li> </ul>	10 Mei 2017 May 10, 2017  5 - 7 Desember 2017 December 5 - 7, 2017
Hendro Wibowo	Direktur Independen Independent Director	-	-

## STRUKTUR TATA KELOLA Governance Structure

### Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris Dan Direksi

- Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati mengenai fungsi dan peranan masing-masing dalam mengurus MIC sebagaimana telah diatur dalam peraturan Perundang-undangan maupun Anggaran Dasar MIC.
- Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi MIC secara tepat waktu dan lengkap, dan Direksi bertanggung-jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai MIC diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
- Direksi bertanggung-jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Hubungan Afiliasi antara Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

### Working Relation Between Board of Commissioners and Board of Directors

- Board of Commissioners and Board of Directors share a mutual respect regarding each functions and roles in the management of MIC as stipulated in laws and regulations as well as MIC's Articles of Association.
- Board of Commissioners is entitled to access the information regarding MIC timely and completely, and Board of Directors is responsible for ensuring that the information is given to Board of Commissioners in a timely and complete manner.
- Board of Directors is responsible for delivering reports required by Board of Commissioners on a regular basis in accordance with applicable provisions.
- Affiliated relations between Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders are as follows:

Nama Name	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders
Anthony Honoris	PT Multi Indocitra Tbk	N/A	Yes
Budiman Gitaloka	PT Multi Indocitra Tbk	N/A	N/A
Hendro Wibowo	PT Multi Indocitra Tbk	N/A	N/A

### Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary



#### Ali Arifin

Warga negara Indonesia, 34 tahun. Alumni Universitas Tarumanagara bidang Akuntansi ini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate

#### Ali Arifin

Indonesian citizen, 34 years old. Holds bachelor degree in Accounting from Tarumanagara University and served as Corporate Secretary since July 1, 2015.

**STRUKTUR TATA KELOLA**  
Governance Structure

Secretary) sejak 1 Juli 2015. Beliau memiliki pengalaman sebagai Group Head - Audit di KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Baker Tilly Indonesia) untuk periode 2006 - 2013 dan bergabung dengan Perseroan mulai sejak tanggal 19 Agustus 2013 sebagai Accounting Manager. Saat ini, beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) dan juga merangkap sebagai Accounting Manager.

Sekretaris Perusahaan MIC bertanggung jawab kepada Direktur Utama yang sesuai dengan kedudukannya, fungsi Sekretaris Perusahaan meliputi rangkaian kegiatan, sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa MIC mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*); dan
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen MIC, termasuk tetapi tidak terbatas pada risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Menyediakan sumber informasi tentang Perusahaan, baik dari sisi keuangan, penjualan dan pemasaran serta hal lainnya.
6. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan investor, serta melakukan sosialisasi kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya.
7. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan masyarakat.
8. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
9. Membina dan mengendalikan kepatuhan hukum atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka memastikan terpenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan di pasar modal, dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.
10. Memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
11. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.
12. Menjadi penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, dan publik-publik perusahaan lainnya.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, secara spesifik Sekretaris Perusahaan MIC memiliki tanggung jawab yang berkaitan dengan kegiatan internal dan eksternal MIC, yaitu :

1. Perumusan kebijakan strategis dan prosedur yang berkaitan dengan fungsi Hubungan Masyarakat, Hukum dan Kesekretariatan.
2. Penanggungjawab dalam hal penanganan proses hukum yang menyangkut MIC.

*He has experience as Group Head - Audit at KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Baker Tilly Indonesia) for the period 2006 to 2013 and joined the Company on August 19, 2013 as Accounting Manager. Currently, he holds the position as Corporate Secretary (Corporate Secretary) and concurrently with the position as Accounting Manager.*

*MIC's Corporate Secretary is responsible to the President Director pursuant to his/her position. Functions of the Corporate Secretary includes a series of activities, as follows:*

1. *To ensure that the MIC comply with regulations concerning disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles;*
2. *To provide information as needed by Board of Directors and Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time if required;*
3. *As liaison officer; and*
4. *To organize and store MIC's documents, including but not limited to the minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and General Meeting of Shareholders.*
5. *To provide the source of information regarding the Company, from aspects of financial, sales and marketing, and many others.*
6. *To carry out activities related to function of investor relations, as well as performing socialization to investors and other stakeholders.*
7. *To carry out activities related to function of community relations.*
8. *To keep abreast of the Capital Market development especially applicable laws and regulations within the Capital Market*
9. *To develop and control legal compliance on legislation in force as well as good corporate governance in order to ensure the fulfillment of provisions of legislation in capital market, and provisions which has been set by the Government.*
10. *To provide inputs and advices to Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provision of legislation in Capital Market*
11. *To support Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance.*
12. *To be the bridge between the Company and its Shareholders, Financial Services Authority, and other public Companies.*

*In carrying out these functions, specifically MIC's Corporate Secretary has responsibilities relating to internal and external activities of MIC, namely:*

1. *Formulation of strategic policies and procedures relating to the functions of Public Relations, Legal, and Secretariate.*
2. *Responsible for the handling of legal process involving MIC.*

## STRUKTUR TATA KELOLA

Governance Structure

3. Penetapan pemberian pendapat hukum.
4. Pengelolaan komunikasi internal (penyelenggaraan acara MIC yang meliputi: Rapat Umum Pemegang Saham, baik yang bersifat tahunan maupun yang bersifat luar biasa, Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris, dan rapat Direksi.
5. Pengelolaan Website dan Media MIC.
6. Penyelenggaraan kegiatan pengelolaan kesekretariatan dan pengelolaan arsip serta dokumentasi MIC.
7. Pembinaan kearsipan serta monitoring/evaluasi pelaksanaan kegiatan kearsipan di seluruh Kantor Cabang.
8. Pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan aspek hukum dan GCG.
9. Pencapaian kinerja di unit kerjanya.
10. Penyusunan Annual Report, dan evaluasi SOP unit kerja.

Aktivitas dan pekerjaan rutin yang dilakukan selama tahun 2017, antara lain:

1. Penyusunan Laporan Tahunan 2016;
2. Penyelenggaraan RUPST pada tanggal 16 Mei 2017;
3. Penyelenggaraan Public Expose Tahunan pada tanggal 16 Mei 2017;
4. Pembagian dividen pada tanggal 16 Juni 2017;
5. Penyelenggaraan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan;
6. Keterbukaan informasi sehubungan dengan laporan keuangan kuartalan, tengah tahun, dan tahunan;
7. Rapat dengan analis dan investor baik tatap muka maupun melalui konferensi telepon;
8. Keterbukaan informasi sehubungan dengan pengunduran diri dari Direksi Perusahaan;
9. Keterbukaan informasi sehubungan dengan adanya transaksi dari pemegang saham tertentu;
10. Keterbukaan informasi lainnya;
11. Pengelolaan website dan social media Perusahaan;
12. Penyampaian informasi proyeksi pembayaran hutang dalam valuta asing tiap akhir bulan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
13. Penyampaian laporan kepemilikan efek yang mencapai 5% atau lebih dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh setiap bulannya berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek Perusahaan;
14. Menyampaikan laporan-laporan melalui [www.idxnet.co.id](http://www.idxnet.co.id), <https://spe.ojk.go.id> dan XBRL Reporting;
15. Menghadiri undangan sosialisasi dan seminar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (IDX) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI); dan
16. Wawancara dengan Media (Wartawan) pada saat Public Expose Tahunan.

3. *Determination of giving legal opinion.*
4. *Internal communication management (organizing MIC's events that include: General Meeting of Shareholders, both annual and extraordinary, Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners, and Board of Directors meetings.*
5. *MIC's Website and Media Management.*
6. *Secretarial activities management as well as MIC's files and documents management.*
7. *Maintainance of filing system and monitoring/evaluation of the archival activities in all Branch Offices.*
8. *Management of activities related to legal aspect and GCG.*
9. *The performance achievement in its work unit.*
10. *Preparation of the Annual Report, and evaluation of work unit's SOP.*

*Activities and routine works carried out throughout 2017, among others:*

1. *Preparation of 2016 Annual Report;*
2. *The Convening of AGM on May 16, 2017;*
3. *The Annual Public Expose on May 16, 2017;*
4. *Dividend payment on June 16, 2017*
5. *The execution of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners meetings;*
6. *Information disclosure on the quarterly, semi-annual, and annual financial statements;*
7. *Meetings with analysts and investors both in-person or via telephone conference;*
8. *Information disclosure on the resignation of the Company's Board of Directors;*
9. *Information disclosure on transactions of certain shareholders;*
10. *Other information disclosure;*
11. *The management of the Company's website and social media;*
12. *Submission of information on debt payment projections in foreign currency in the end of every month to the Financial Services Authority (OJK);*
13. *Submission of monthly reports regarding shares ownership reaching 5% or more of the issued and fully paid shares based on the report from the Company's Share Registrar;*
14. *Submission of reports through [www.idxnet.co.id](http://www.idxnet.co.id), <https://spe.ojk.go.id>, and XBRL Reporting*
15. *Attending socialization and seminar organized by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI); and*
16. *Interview with the media (journalists) during the Annual Public Expose.*

## ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

### Supporting Organs of Board of Commissioners

#### Komite Audit

Sebagai Perusahaan Publik yang melakukan kegiatan usaha dengan penerapan GCG, Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) Nomor : IX.1.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK Nomor : Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan Bursa Efek Jakarta (Bursa Efek Indonesia) Nomor I-A, Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : 305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa yang kemudian dirubah dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00001/BEI/01- 2014 tanggal 20 Januari 2014 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas. Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Terdaftar, dan Peraturan Komite Audit Perusahaan.

PT Multi Indocitra Tbk. telah membentuk Komite Audit sejak tahun 2008 agar terciptanya iklim usaha yang akuntabel. Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berhubungan dengan manajemen risiko bisnis, pengawasan internal dan pelaksanaan kode etik Perusahaan.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya. Komite Audit juga memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap fokus kerja tahunan. Fokus utama Komite Audit adalah meyakinkan bahwa manajemen risiko bisnis dan pengawasan internal telah dilaksanakan dengan benar dan efektif oleh segenap insan Perusahaan.

Pada tanggal 23 April 2013, Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap Piagam Komite Audit sesuai Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) Nomor : Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

#### Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Audit

1. Anggota Komite Audit wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Anggota Komite Audit wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan terkait;
3. Anggota Komite Audit wajib mematuhi kode etik Perusahaan dan kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan;
4. Anggota Komite Audit bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;

#### Audit Committee

*As a Public Company which perform its business activities with the implementation of GCG, the establishment of Audit Committee is based on the Regulation of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BapepamLK) Number: IX.1.5, the Decree of Chairman of Bapepam-LK attachment Number Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 on the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee, the Regulation of Indonesia Stock Exchange (IDX) Number I-A, the Decree of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Attachment I Number: 305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 on General Provision of Equity Share Listing at the Stock Exchange which later ammended with the Decree of Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 on Amendment to the Regulation Number I-A concerning Listing of Share and Equity Listing Other Than Share Issued by the Listed Company and the Company's Audit Committee Regulations.*

*PT Multi Indocitra Tbk. has established the Audit Committee since 2008 in order to create an accountable business climate. Audit Committee assists Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities relating to business risk management, internal controls, and the implementation of Company's code of ethics.*

*Audit Committee assists Board of Commissioners in carrying out its duties and supervisory functions. Audit Committee also provides input to Board of Commissioners regarding the focus of annual performance. The main focus of Audit Committee is to ensure that business risk management and internal controls have been implemented correctly and effectively by all personnels of the Company.*

*On april 23, 2013, the Company conducted conformation to Audit Committee Charter in accordance with the Decree of Chairman of Bapepam LK Number: Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding the Establishment and Working Guidelines of Audit Committee.*

#### Member of Audit Committee Qualification

1. *Members of Audit Committee shall have high integrity, capability, knowledge, experience in accordance with their field of work, and able to communicate well;*
2. *Members of Audit Committee are obliged to understand the financial statements, the Company's business especially those related to the Company's service or business activities, audit process, risk management and related laws and regulations;*
3. *Members of Audit Committee shall abide by the Company's code of ethics and Audit Committee's code of ethics stipulated by the Company;*
4. *Members of Audit Committee are willing to continually improve competencies through education and training;*

## ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Supporting Organs of Board of Commissioners

- |   |   |
|---|---|
| <p>5. Anggota Komite Audit wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;</p> <p>6. Anggota Komite Audit bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;</p> <p>7. Anggota Komite Audit bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;</p> <p>8. Anggota Komite Audit tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;</p> <p>9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;</p> <p>10. Anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan Anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.</p> | <p>5. <i>Members of Audit Committee shall have at least 1 (one) member with educational background and expertise in accounting and/or finance;</i></p> <p>6. <i>Members of Audit Committee shall not be an insider of Public Accountant Firm, Legal Consultant Office, Public Appraiser Office or any other party providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;</i></p> <p>7. <i>Members of Audit Committee shall not be a person who work or have the authority and responsibility to plan, lead, control or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months, except Independent Commissioners;</i></p> <p>8. <i>Members of Audit Committee have no direct or indirect shares in the Company;</i></p> <p>9. <i>In the event that members of Audit Committee obtain the Company's shares either directly or indirectly as a result of a legal event, such shares shall be transferred to another party within a period of no more than 6 (six) months after the acquisition of such shares;</i></p> <p>10. <i>Members of Audit Committee do not have affiliated relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors or the Major Shareholders of the Company; and members of Audit Committee do not have direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.</i></p> |
|---|---|

### Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perusahaan memiliki 3 anggota Komite Audit termasuk seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua dan setidaknya satu di antara anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan demi menjamin kompetensi pengawasan di bidang keuangan. Komposisi Komisi Audit adalah sebagai berikut:

Dalam RUPST pada tanggal 17 Juni 2016, yang diakta notariskan dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 17 Juni 2016 oleh Notaris Publik Dr. Tintin Surtini, SH., MH., MKn., Notaris di Jakarta, dimana dalam Agenda Keenam Rapat, Para Pemegang Saham telah menyetujui penggantian anggota Komite Audit Perseroan yang lama (Johan Giyanto) dengan Auditor yang baru, yaitu Teddy Syarief Natawidjaja.

### Audit Committee Composition

The Company's Audit Committee has 3 members, including an independent commissioner who serves as Chairman and at least one of members of Audit Committee has the educational background of accounting and finance in order to ensure the competencies of carrying out supervision in the field of finance. The composition of Audit Committee are as follows:

At the AGM on June 17, 2016, notarized by Notarial Deed No. 20 dated June 17, 2016 by Public Notary Dr. Ir. Tintin Surtini, SH., MH., MKn., Notary in Jakarta, where in the Sixth Agenda of the Meeting, the Shareholders have approved the replacement of former Audit Committee member (Johan Giyanto) with the new Auditor, Teddy Syarief Natawidjaja.

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Deed of Appointment
H.I. Syafei	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Akta Notaris No. 99 tanggal 23 Mei 2008 Notary Deed No. 99 dated May 23, 2008
Matheus Polusto Salbri	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Akta Notaris No. 52 tanggal 19 Juni 2009 Notary Deed No. 52 dated June 19, 2009
Teddy Syarief Natawidjaja	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Akta Notaris No. 20 tanggal 17 Juni 2016 Notary Deed No. 20 dated June 17, 2016

## Profil Komite Audit

### H.I Syafei

Warga Negara Indonesia, 75 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tanggal 23 Mei 2008 berdasarkan Akta Notaris No. 99 tanggal 23 Mei 2008. Beliau adalah Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran ini memiliki pengalaman sebagai Akuntan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Prasetyo Utomo & Co (1973), kemudian menjadi Audit Manager di KAP Hentanto Sidik, Hadisoeryo & Partners (2004-2008). Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Consultant Manager di PT Harry Bambang Permady. Beliau menjabat Komisaris Perusahaan sejak Mei 2008 berdasarkan keputusan RUPST pada 23 Mei 2008 sampai sekarang.

### Matheus Polusto Salbri

Warga Negara Indonesia dan Alumnus Magister Management Universitas Kristen Krida Wacana ini memiliki pengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Didi & Co (1992-1995). Selain itu, Beliau juga pernah menjabat sebagai Dosen Fakultas Ekonomi Ukrida (1994-1996), Assistant Manager Corporate Planning & Controlling Raja Garuda Mas Group, Manajer Akuntansi Paragon Hotel, Jakarta (1996-1998). Selanjutnya, pernah menjabat sebagai Manajer Akuntansi PT Amalgam Indocorpora Telekomunikasi Jakarta (1998-2000), Plant Manager PT Sanex Qianjiang Motor International (2000-2005), Manager Akuntansi dan Keuangan PT Hasta Prima Industry (2005-2009) dan pernah dipercaya sebagai Direktur Utama PT Fajarina Unggul Industri (2008-2012). Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak Mei 2008 sampai dengan sekarang.

### Teddy Syarief Natawidjaja

Warga Negara Indonesia, lahir di Garut pada tanggal 24 September 1956, dimana pernah bekerja selama 9 (sembilan) tahun di beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP), dan juga selama 27 (duapuluh tujuh) tahun bekerja di beberapa Perusahaan dengan posisi terakhir sebagai Finance and Accounting Head. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan yang baru sejak tanggal 17 Juni 2016.

### Independensi Komite Audit

Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, 1 (satu) orang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite, dan 2 (dua) orang anggota. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit menjaga independensinya dengan tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, dan Direksi dan/atau hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha MIC.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan. Komite Audit

## Audit Committee Profile

### H.I Syafei

Indonesian citizen, 75 years old. Officially served as the Company's Independent Commissioner since May 23, 2008 based on Notarial Deed No. 99 dated May 23, 2008. He graduated from Faculty of Economics and Business, Padjajaran University. Has working experience as Accountant at Public Accounting Firm (KAP) Prasetyo Utomo & Co (1973), then as Audit Manager at KAP Hentanto Sidik, Hadisoeryo & Partners (2004-2008). In addition, he also served as Consultant Manager at PT Harry Bambang Permady. He served as the Company's Commissioner since May 2008 until now pursuant to AGMS Resolution on May 23, 2008.

### Matheus Polusto Salbri

Indonesian citizen, a master graduate of the Management Faculty from Krida Wacana Christian University, has experiences as an auditor in Public Accounting Firm (KAP) Didi & Co. (1992-1995). In addition, he also had served as a lecturer in the Faculty of Economics at Ukrida (1994-1996) and then served as Assistant Manager of Corporate Planning & Controlling at Raja Garuda Mas Group, Accounting Manager at Paragon Hotel, Jakarta (1996-1998), Accounting Manager at PT Amalgam Indocorpora Telekomunikasi Jakarta (1998-2000), Plant Manager at PT Sanex Qianjiang Motor International (2000-2005), Finance and Accounting Manager at PT Hasta Prima Industry (2005-2009) and was once appointed as President Director of PT Fajarina Unggul Industri (2008-2012). He served as member of the Company's Audit Committee since May 2008 until present.

### Teddy Syarief Natawidjaja

Indonesian citizen, born in Garut on September 24, 1956, has 9 (nine) years working experiences in several public accounting firms (KAP), and also for 27 (twenty seven) years working experiences in several companies with the last position as Finance and Accounting Head. He is the new member of the Company's Audit Committee since June 17, 2016.

### Audit Committee Independency

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, 1 (one) Independent Commissioner with concurrent position as Head of Audit Committee, and 2 (two) members. In carrying out their duties and responsibilities, all members of Audit Committee should maintain their independency with no family relationships by marriage and descents to the second degree, either horizontally or vertically with Board of Commissioners, Board of Directors and/or business relationships, either directly or indirectly, with MIC.

All members of Audit Committee are professional in their own fields and selected based on their integrity, competencies, experiences and knowledge in accounting and financial fields. Audit Committee conducts its duties

## ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Supporting Organs of Board of Commissioners

melaksanakan tugasnya secara professional dan independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bapepam LK Nomor : IX.1.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK Nomor : Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

*professionally and independently, in compliance with the provisions of Regulation of Bapepam LK Number:IX.1.5, Attachment to Decision of the Chairman of Bapepam LK Number: Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 concerning the Establishment and Working Guidelines of Audit Committee.*

Aspek Independensi Independency Aspects	H.I Syafei	Matheus Polusto Salbri	Teddy Syarif Natawidjaja
Memiliki hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi Has family relationship with Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors	x	x	x
Memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perusahaan Has direct and indirect business relationship with the Company	x	x	x
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir Is a person providing audit, non audit, or other consulting services to the Company within the last six months	x	x	x
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan Is a person having the authority and responsibility to plan, direct or control the Company's activities	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Serving as a party official of political parties, officials and government	x	x	x

v = ada | x = tidak ada

v = yes | x = no

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertera dalam Piagam Komite Audit, antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas terkait antara lain laporan keuangan, laporan proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan besaran *audit fee*.
5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh *Operational Excellence Department* (OED) dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan OED.
6. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.

### Audit Committee Duties and Responsibilities

*In conducting its functions, the Audit Committee has several duties and responsibilities as stated in the Audit Committee Charter, including as follows:*

1. *To review the financial information that will be issued by the Company to the public and/or related authorities including the financial statements, projection statements and other statements related to financial information of the Company*
2. *To review compliance to regulations and requirements in Capital Market as well as laws and regulations related to the Company's activities.*
3. *To provide independent opinion if there is a disagreement between management and the Public Accountant for services given.*
4. *To provide recommendations to Board of Commissioner regarding the appointment of Public Accountant based on its independency, scope of the job, and audit fee.*
5. *To review the implementation of inspection by the Operational Excellence Department (OED) and supervise the implementation of follow-up by Board of Directors on the findings from OED.*
6. *To review the implementation of risk management activities conducted by Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under Board of Commissioners.*

**ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS**  
Supporting Organs of Board of Commissioners

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan di dalam Perusahaan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

#### Piagam Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya. Komite Audit juga memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap fokus kerja tahunan. Fokus utama Komite Audit adalah meyakinkan bahwa manajemen risiko bisnis dan pengawasan internal telah dilaksanakan dengan benar dan efektif oleh segenap insan Perusahaan.

Pada tanggal 23 April 2013, Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap Piagam Komite Audit sesuai Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) Nomor: Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

#### Kedudukan Komite Audit

Kedudukan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Piagam Audit yang dibuat pada tanggal 23 April 2013 adalah sebagai berikut:

- Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
- Komite Audit bekerja secara kolektif dan diketuai oleh Komisaris Independen.
- Komite Audit wajib melaporkan hasil evaluasinya kepada Dewan Komisaris.

#### Kode Etik Komite Audit

Kode etik Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menjunjung tinggi integritas, profesionalisme dan standar profesi dalam melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit.
- Melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab secara jujur, objektif dan independen semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.
- Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan hukum, etika dan norma-norma yang berlaku di masyarakat serta kegiatan-kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan.
- Tidak menerima imbalan atau sesuatu apapun diluar dari yang sudah ditetapkan sebagai penghargaan atas tugasnya.
- Memberikan pendapat dengan menggunakan bukti yang cukup dan kompeten untuk mendukung pendapat tersebut serta tidak menggunakan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan untuk keuntungan pribadi.

7. To review complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company.
8. To review and provide recommendations to Board of Commissioners in relation to potential events of conflict of interest in the Company.
9. To maintain the confidentiality of the Company's document, data and information.

#### Audit Committee Charter

Audit Committee assists Board of Commissioners in carrying out its duties and supervisory functions. Audit Committee also provides input to Board of Commissioners regarding the focus of annual performance. The main focus of Audit Committee is to ensure that business risk management and internal controls have been implemented correctly and effectively by all personnels of the Company.

On April 23, 2013, the Company conducted conformation to Audit Committee Charter in accordance with the Decree of Chairman of Bapepam LK Number: Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding the Establishment and Working Guidelines of Audit Committee.

#### Audit Committee Position

The position of the Company's Audit Committee based on Audit Charter made on April 23, 2013 are as follows:

- Audit Committee is appointed and dismissed by Board of Commissioners and responsible directly to Board of Commissioners.
- Audit Committee works collectively and is led by Independent Commissioner.
- Audit Committee should report its evaluation results to Board of Commissioner.

#### Audit Committee Code of Conduct

The Code of Conduct of the Company's Audit Committee are as follows:

- Upholding integrity, professionalism, and profession standard in conducting its duties as members of Audit Committee.
- Conducting duties and responsibilities honestly, objectively and independently for the interest of the Company.
- Avoiding activities that are contradict with laws, code of conduct and norms as well as activities that are contradict with interest and vision of the Company.
- Not accepting rewards or everything except rewards that have been determined for their duties.
- Giving opinion with sufficient facts and is competent to support the opinion as well as not using information related to the Company for individual's advantage.

## ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Supporting Organs of Board of Commissioners

### Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit mengikuti program peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

### Audit Committee Competency Development

Throughout 2017, Audit Committee attended the following competency improvement programs:

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Education and Training	Tempat/Tanggal Location/Date	Penyelenggara Organizer
H.I Syafei	Seminar	Peran Komite Audit dalam Oversight atas Penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan The Role of Audit Committee in Oversight on Company's Annual Report Preparation	Jakarta, 23 Februari 2017 Jakarta, February 23, 2017	Ikatan Komite Audit Indonesia Association of Indonesian Audit Committee
Matheus Polusto Salbri	Seminar	Peran Komite Audit dalam Oversight atas Penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan The Role of Audit Committee in Oversight on Company's Annual Report Preparation	Jakarta, 23 Februari 2017 Jakarta, February 23, 2017	Ikatan Komite Audit Indonesia Association of Indonesian Audit Committee
Teddy Syarif Natawidjaja	Seminar	Peran Komite Audit dalam Oversight atas Penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan The Role of Audit Committee in Oversight on Company's Annual Report Preparation	Jakarta, 23 Februari 2017 Jakarta, February 23, 2017	Ikatan Komite Audit Indonesia Association of Indonesian Audit Committee

### Rapat Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) Nomor: Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat pertemuan formal secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.
3. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak manajemen Perusahaan yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit.
4. Setiap rapat Komite Audit, hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir.
5. Komite Audit mengadakan rapat koordinasi dengan *Operational Excellence Department (Internal Audit Department)* sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

### Audit Committee Meeting

Pursuant to Audit Committee Charter and in accordance with Decree of BapepamLK Head Number: Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding the Establishment and Working Guidelines of Audit Committee Working, with provisions as follows:

1. Audit Committee holds meetings periodically at least once in 3 (three) months.
2. Audit Committee meeting is led by Head of Audit Committee or senior member of Audit Committee if Head of Audit Committee can not attend the meeting.
3. If necessary, Audit Committee may invite the Company's management to the meeting if meeting material is related to them.
4. For each Audit Committee meeting, result of the meeting should be written in minutes of meeting signed by all members of Audit Committee attending the meeting.
5. Audit Committee holds coordination meeting with Operational Excellence Department (Internal Audit Department) at least once in 3 (three) months.

Pada tahun 2017, Komite Audit mengadakan pertemuan formal sebanyak 8 (Delapan) kali, dengan frekuensi sebagai berikut:

In 2017, Audit Committee held 8 (eight) formal meetings with the following frequency:

**ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS**  
Supporting Organs of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
H.I. Syafei	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	8 kali / times	8 kali / times	100%
Matheus Polusto Salbri	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	8 kali / times	8 kali / times	100%
Teddy Syarif Natawidjaja	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	8 kali / times	8 kali / times	100%

**Tabel Rapat Komite Audit**

*Table of Audit Committee Meeting*

No	Pembahasan Agenda	Waktu Time
1	Laporan Keuangan Konsolidasian Akhir Tahun 2016 dan melakukan diskusi dengan auditor independen Consolidated Financial Statements for the end of 2016 and held discussion with independent auditor	Awal Maret 2017 Early March 2017
2	Pengendalian Piutang dan Risiko Kredit serta meminimalkan risiko piutang tak tertagih serta pembahasan atas performance Laporan Keuangan Perusahaan periode Maret 2017 Receivables and Credit Risk Control and minimizing the risk of bad debts as well as discussion on the performance of Company's Financial Statements for March 2017 period	April 2017 April 2017
3	Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahunan per 30 Juni 2017 Semiannual Consolidated Financial Statements as of June 30, 2017	Pertengahan Juli 2017 Mid-July 2017
4	Penanganan persediaan rusak, control gudang serta retur barang regular dan retur barang tutup distributor Handling of damaged inventories, warehouse control, and return of regular goods and return due to the closing of distributor	Agustus 2017 August 2017
5	Laporan Keuangan Perusahaan periode Agustus 2017 dan pembahasan serta evaluasi kinerja masing-masing toko ritel Baby World The Company's Financial Statements for August 2017 period and discussion as well evaluation on the performance of each Baby World retail store	September 2017 September 2017
6	Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal 3 (Q3) per 30 September 2017 Quarter 3 Consolidated Financial Statements as of September 30, 2017	Pertengahan Oktober 2017 Mid-October 2017
7	Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan OJK Terbaru dan Laporan Keuangan Perusahaan periode Oktober 2017 Review the level of Company's compliance with recent OJK Regulations and the Company's Financial Statements for October 2017 period	Pertengahan November 2017 Mid November 2017
8	Laporan Keuangan Perusahaan periode November 2017 The Company's Financial Statements for November 2017 period	Pertengahan Desember 2017 Mid-December 2017

**Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2017**

Selama tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat internal Komite Audit dalam rangka pembahasan tentang efektivitas sistem pengendalian intern, serta efektivitas pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan intern auditor dan eksternal auditor.
2. Menganalisa dan menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian intern serta pelaksanaannya.
4. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

*Report on Audit Committee Duties Implementation in 2017*

*During 2017, Audit Committee has implemented its duties and responsibilities as follows:*

1. *Conducted internal meeting of Audit Committee to discuss the effectiveness of internal control systems, as well as the effectiveness of duties implementation of the auditor of Internal Audit Unit and the external auditors.*
2. *Analyzed and assessed the audit activities implementation and results conducted by the Internal Audit Unit (IAU) and the external auditors.*
3. *Provided recommendations regarding the improvement of internal control systems and its implementation.*
4. *Identified issues that require the attention of Board of Commissioners as well as other duties of Board of Commissioners.*

## ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Supporting Organs of Board of Commissioners

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka menambah/membeli aset investasi (tanah, gedung, tanah &amp; Bangunan) serta menganalisa dan menilai tentang Investasi di Pasar Modal &amp; Pasar Uang (Saham, Obligasi, Reksadana maupun Surat Berharga Negara dan Deposito).</li> <li>6. Menganalisa dan menilai pelaksanaan hasil audit eksternal dengan "evaluasi Komite Audit atas laporan keuangan MIC" yang dibuat setiap Triwulan.</li> <li>7. Pembahasan laporan keuangan bulanan, triwulanan, tengah tahunan dan laporan keuangan Perusahaan akhir tahun bersama dengan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak serta Manajer Akuntansi &amp; Keuangan.</li> <li>8. Menelaah dan melakukan analisa perbandingan kinerja beberapa perusahaan.</li> <li>9. Menelaah Risalah Rapat Direksi dan Risalah Rapat Manajemen Perusahaan.</li> <li>10. Pembahasan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Internal Audit dan memberikan saran dan rekomendasi terhadap hasil temuan dari bagian Internal Audit serta menindaklanjuti hasil pemeriksaan Internal Audit.</li> <li>11. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.</li> <li>12. Melakukan penelaahan atas efektifitas sistem internal kontrol Perusahaan.</li> <li>13. Mengkaji, memahami dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan risiko yang ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.</li> <li>14. Melakukan diskusi dengan auditor independen yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan yang meliputi:             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas ruang lingkup, perencanaan dan pelaksanaan audit guna memastikan bahwa audit dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.</li> <li>• Membahas koreksi serta saran-saran atas temuan audit laporan keuangan.</li> </ul> </li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. <i>Provided recommendations to Board of Commissioners to add/buy investment assets (land, building, land &amp; building) as well as to analyze and assess on Investment in Capital Market and Money Market (Stocks, Bonds, Mutual Funds, and State Securities and Deposits).</i></li> <li>6. <i>Analyzed and assessed the implementation and results of external audits by the "Audit Committee's Evaluation on MIC's financial statements", which prepared quarterly.</i></li> <li>7. <i>Discussed the Company's monthly, quarterly, semiannual and annual financial statements with Board of Directors of the Company and Subsidiaries as well as Accounting &amp; Finance Manager.</i></li> <li>8. <i>Reviewed and conducted analysis of several companies' performance comparison.</i></li> <li>9. <i>Reviewed the minutes of Board of Directors meetings and the minutes of Management meetings.</i></li> <li>10. <i>Discussed the effectiveness of the implementation of Internal Audit's supervisory functions and provided advices and recommendations upon finding's results of Internal Audit as well as following-up investigation result of Audit Internal.</i></li> <li>11. <i>Reviewed the Company's compliance level toward market share regulations and other regulations related to Company's business activities.</i></li> <li>12. <i>Reviewed the effectiveness of the Company's internal control systems.</i></li> <li>13. <i>Reviewed, comprehended, and supervised the implementation of risk management policy that was set by the Company's management.</i></li> <li>14. <i>Discussed with Independent Auditor that has audited the Company's financial statements, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Discussed the scope, planning and implementation of audit in order to ensure that audit was conducted based on auditing standards set by Indonesian Public Accountant Institute.</i></li> <li>• <i>Discussed the corrections and advices upon the audit result of financial statements.</i></li> </ul> </li> </ol> |
|---|---|

### Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga saat ini PT Multi Indocitra Tbk belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, fungsi dan wewenang nominasi serta kajian mengenai remunerasi sudah diterapkan sesuai anggaran dasar Perusahaan. Saat ini, wewenang nominasi dan remunerasi dipegang oleh Dewan Komisaris sebagai organ penting pengawasan kegiatan usaha MIC.

PT Multi Indocitra Tbk telah menyusun roadmap seputar pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai salah satu organ penting dalam mendukung fungsi Dewan Komisaris. Saat ini, Perusahaan tengah melakukan kajian di internal manajemen MIC terkait pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

### Nomination and Remuneration Committee

*Until now, PT Multi Indocitra Tbk has not formed the Nomination and Remuneration Committee. However, the function and authority of nomination as well as the review of remuneration have been implemented in accordance with the Company's articles of association. Currently, the nomination and remuneration authority is held by Board of Commissioners as an important organ on the supervision of MIC's business activities.*

*PT Multi Indocitra Tbk has formulated a roadmap concerning the establishment of Nomination and Remuneration Committee as one of important organs in supporting the Board of Commissioners function. At the moment, the Company is conducting internal management study related to the establishment of Nomination and Remuneration Committee.*

## TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Transparency of Corporate Governance

#### Perlakuan yang sama terhadap Seluruh Pemegang Saham

Dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh investor atau Pemegang Saham (transparansi informasi), Perusahaan memberikan perlakuan yang sama terhadap Pemegang Saham Mayoritas maupun Minoritas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (*inside information*) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham Mayoritas. Seluruh Pemegang Saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait Perusahaan.

Pelaksanaan fungsi diseminasi informasi tersebut dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*). Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Perusahaan adalah aktif menyelenggarakan forum-forum pertemuan dengan analis dan investor, melalui paparan publik untuk menjamin keterbukaan informasi dapat dilaksanakan dengan baik.

Metode yang digunakan, adalah sebagai berikut:

- Penyampaian langsung, yang meliputi: *Public Expose, Road Show, Press Conference, 1-on-1 Meetings, Group Meetings, dan Office Visits.*
- Penyampaian tidak langsung, yang meliputi: *Annual Report, Laporan Keuangan Publikasi, Website, Media, Conference Calls* dan surat elektronik.

Prinsip dasar yang digunakan oleh Perusahaan adalah:

- Pengungkapan informasi dilakukan secara wajar (*fair disclosure information*) dengan memperhatikan prinsip kesetaraan (*equitable treatment*) dan transparansi.
- Perusahaan maupun Direksi serta pegawai wajib memberikan informasi dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan ketentuan kerahasiaan yang berlaku.
- Komunikasi dengan Komunitas Pasar Modal dan Komunitas Investor menggunakan kebijakan satu pintu (*one door policy*).

Perusahaan senantiasa membangun hubungan baik dengan investor, analis maupun masyarakat pasar modal lainnya melalui penyelenggaraan secara berkala kegiatan-kegiatan seperti pertemuan dengan analis/investor dalam skala nasional maupun internasional serta paparan kinerja kepada publik. Perusahaan juga memenuhi kewajiban keterbukaan informasi sebagaimana yang diatur dalam peraturan Pasar Modal Indonesia seperti laporan keuangan, laporan tahunan, laporan pemegang saham tertentu dan paparan publik. Perusahaan juga telah memberikan akses seluas-luasnya kepada masyarakat umum dan investor untuk memperoleh informasi melalui situs [www.mic.co.id](http://www.mic.co.id).

#### Fungsi Kepatuhan

Pelaksanaan fungsi kepatuhan merupakan salah satu unsur penting dalam upaya mengembangkan Perusahaan. Pelaksanaan fungsi kepatuhan berperan dalam pencegahan dan memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan dan perundang-

#### Equal Treatment of All Shareholders

*In providing information required by investors or Shareholders (information transparency), the Company provides equal treatment to Majority or Minority Shareholders to avoid the occurrence of inside information that is known only by Majority Shareholders. All Shareholders have the same right in obtaining information related to the Company.*

*The implementation of information dissemination function is performed by the Corporate Secretary. Some forms of information transparency conducted by the Company are actively organizing forums of meetings with analysts and investors, through public exposure to ensure that information disclosure can be properly implemented.*

*The methods used are as follows:*

- *Direct delivery, which includes: Public Expose, Road Show, Press Conference, 1-on-1 Meetings, Group Meetings, and Office Visits.*
- *Indirect delivery, which includes: Annual Report, Published Financial Statements, Website, Media, Conference Calls and electronic mail.*

*The basic principles used by the Company are:*

- *Fair disclosure information with due regard to equitable treatment and transparency.*
- *The Company, Board of Directors, and employees is obliged to provide information by adhering to the precautionary principle with due regard to the applicable confidentiality provisions.*
- *Communication with the Capital Market Community and the Investor Community is using a one-door policy.*

*The Company continues to build good relationships with investors, analysts and other capital market communities by organizing periodic activities such as meetings with analysts/investors on a national or international scale as well as performance exposure to the public. The Company also fulfills its disclosure obligations as stipulated in the Indonesian Capital Market regulations such as financial statements, annual reports, certain shareholder reports and public exposure. The Company has also given the widest access to the general public and investors to obtain information through the website [www.mic.co.id](http://www.mic.co.id).*

#### Compliance Function

*The implementation of compliance function is one of the important elements in developing the Company. The compliance function implementation plays a role in preventing and ensuring that the Company's activities are in compliance with prevailing laws and regulations, and aims to improve*

**TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Transparency of Corporate Governance

undangan yang berlaku, dan bertujuan meningkatkan kinerja PT Multi Indocitra Tbk agar menjadi yang lebih baik dan sehat. Dalam mendukung pelaksanaan fungsi kepatuhan, diperlukan adanya kerjasama dari seluruh bagian yang ada di Perusahaan agar efektifitas pelaksanaan fungsi kepatuhan berjalan dengan baik, antara lain melalui:

1. Evaluasi dan kajian terhadap seluruh kebijakan, prosedur serta panduan kegiatan internal yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional Perusahaan.
2. Pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang dibuat Perusahaan dalam menindaklanjuti hasil temuan audit intern dan ekstern serta komitmen kepada pihak Regulator.
3. Penyusunan analisa kepatuhan terhadap kegiatan pengembangan jaringan kantor serta peluncuran produk/aktivitas baru.
4. Sosialisasi kebijakan dan ketentuan internal secara langsung (tatap muka) atau dalam bentuk website yang dapat diakses oleh seluruh karyawan.
5. Pemantauan risiko kepatuhan yang dilakukan bersamaan dengan pengukuran profil risiko terhadap risiko inern dan risiko kepatuhan berdasarkan penilaian pada kualitas penerapan manajemen risiko.
6. Menyusun dan menyampaikan laporan kepatuhan secara berkala kepada pihak internal dan eksternal sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Dalam menjalankan kegiatan usaha, MIC telah memenuhi ketentuan Regulator yang terkait dengan aspek kecukupan modal, pemeliharaan likuiditas, pemeliharaan posisi devisa neto, serta penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

*the performance of PT Multi Indocitra Tbk to become better and healthier. In supporting the compliance function implementation, cooperation from all parts of the Company is required so that the effectiveness of compliance function implementation can run well, among others through:*

1. *Evaluation and review of all internal policies, procedures and guidelines used for the Company's operational activities.*
2. *Monitoring the fulfillment of commitments made by the Company in following up on the findings of internal and external audit and commitment to the Regulator.*
3. *Preparation of compliance analysis on office network development activities and new product/activity launch.*
4. *Socialization of internal policies and regulations directly (face to face) or in the form of websites that can be accessed by all employees.*
5. *Compliance risk monitoring undertaken in conjunction with the measurement of risk profile against inherent risk and compliance risk based on an assessment of the quality of risk management implementation.*
6. *Prepare and submit periodic compliance reports to internal and external parties in accordance with applicable regulations.*
7. *In conducting business activities, MIC has complied with regulatory requirements related to capital adequacy, liquidity maintenance, maintenance of net open position, and implementation of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program.*

**Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya**

Selama tahun 2017, MIC melalui Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan transparansi penyampaian laporan kepada Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal, baik melalui *website*, *email softcopy* dan juga pengiriman dokumen *hardcopy*, antara lain sebagai berikut:

1. Penyampaian Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (IDX):  
Catatan: Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing setiap bulannya hanya ditujukan kepada OJK

**Transparency of Financial and Non Financial Condition that Has Not Yet Disclosed in Other Reports**

*During 2017, MIC through the Corporate Secretary has disclosed the transparency of reports submission to the Supporting Professional Institutes for Capital Market, either via the website, email softcopy and hardcopy document delivery, as follows:*

1. *Submission of Reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX):*  
*Note: the Company's Debts/Liabilities Report in foreign currency every month were only addressed to OJK*

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Purpose
10-Jan-17	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Desember 2016 The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for December 2016 period	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public

**TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Transparency of Corporate Governance

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Purpose
10-Jan-17	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more that ended on December 31, 2016	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public
09-Feb-17	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Januari 2017 The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for January 2017 period	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public
09-Feb-17	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2017 Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more that ended on January 31, 2017	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public
10-Mar-17	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Februari 2017 The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for February 2017 period	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public
13-Mar-17	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2017 Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more that ended on February 28, 2017	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public
30-Mar-17	Pemberitahuan Rencana dan Laporan Agenda atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2017 Notice of Plan and Report of Agenda on Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2017	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Pemberitahuan Rencana atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2017 To provide Information to the Public on Notice of Plan and Report of Agenda on Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2017
30-Mar-17	Pemberitahuan Mengenai Perubahan Profesi Penunjang Akuntan Publik 2016 Notification of Changes of Public Accountant Supporting Profession in 2016	Untuk memberikan Informasi mengenai Perubahan Profesi Penunjang Publik 2016 To provide Information on Changes of Public Accountant Supporting Profession in 2016
31-Mar-17	Laporan Keuangan Tahunan Audit Tahun Buku 2016 berikut Penjelasan Volatilitas 20% Perubahan terhadap Saldo Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Audited Annual Financial Statements for Financial Year 2016, and the Explanation of Volatility 20% Change to the Balance of Financial Position Statement (Balance Sheet)	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh KAP Risambessy & Rekan To provide information on the Consolidated Financial Statements for Financial Year 2016 that has been audited by KAP Risambessy & Rekan

## TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Transparency of Corporate Governance

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Purpose
31-Mar-17	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2016 Berbasis <i>Extensible Business Reporting Language</i> (XBRL) Submission of Financial Statements for Financial Year 2016 Based on Extensible Business Reporting Language (XBRL)	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2016 To provide information about the Consolidated Financial Statements for Financial Year 2016
31-Mar-17	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Audit Tahun Buku 2016 Submission of Audited Annual Financial Statements for Financial Year 2016	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2016 To provide information about the Consolidated Financial Statements for Financial Year 2016
31-Mar-17	Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan Audit Tahun Buku 2016 Proof of Advertisement of Audited Annual Financial Statements for Financial Year 2016	Untuk memberikan Informasi kepada Publik melalui media massa bahwa telah terbit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2016 yang telah Diaudit To provide information to the public through the mass media on the publishing of the Audited Consolidated Financial Statements for Financial Year 2016
10-Apr-17	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Maret 2017 The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for March 2017 period	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public
10-Apr-17	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more that ended on March 31, 2017	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public
10-Apr-17	Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Tahun 2017 Proof of Advertisement of Announcement of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2017	Untuk memberikan Informasi kepada Publik melalui Iklan Koran tentang Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2017 To provide Information to the Public through Newspaper Advertisement on Announcement of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Plan in 2017
26-Apr-17	Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2017 Proof of Advertisement of Invitation for Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2017	Untuk memberikan Informasi kepada Publik melalui Iklan Koran tentang Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2017 To provide Information to the Public through Newspaper Advertisement on Invitation of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2017
28-Apr-17	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2017 Invitation for Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2017	Untuk memberikan Informasi kepada Publik tentang Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2017 To provide Information to the Public about the Invitation of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2017
28-Apr-17	Penyampaian Informasi Rencana <i>Public Expose</i> yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2017 Submission of Information on Public Expose Plan that will held on May 16, 2017	Penyampaian Informasi Rencana <i>Public Expose</i> kepada Publik Disclosure of Information on Public Expose Plan to the Public

**TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Transparency of Corporate Governance

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Purpose
02-May-17	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode 3 bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2017 Berbasis Extensible Business Reporting Language (XBRL) Submission of Interim Consolidated Financial Statements for 3 months period ended on March 31, 2017 Based on Extensible Business Reporting Language (XBRL)	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk Periode 3 Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 To provide Information to the Public about the Interim Consolidated Financial Statements for 3 months period ended on March 31, 2017
02-May-17	Penyampaian Laporan Tahunan Tahun 2016 Submission of Annual Report Year 2016	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Laporan Tahunan (Annual Report) Tahun 2016 To provide Information to the Public on the Annual Report for Year 2016
02-May-17	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode 3 bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2017 Submission of Interim Consolidated Financial Statements for 3 months period ended on March 31, 2017	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk Periode 3 Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 To provide Information to the Public about the Interim Consolidated Financial Statements for 3 months period ended on March 31, 2017
02-May-17	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode 3 bulan yang berakhir tanggal 31 maret 2017 berikut Penjelasan Volatilitas 20% Perubahan terhadap Saldo Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Interim Consolidated Financial Statements for 3 months period ended on March 31, 2017, and the Explanation of Volatility 20% Change to the Balance of Financial Position Statement (Balance Sheet)	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode 3 bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2017 To provide Information to the Public about the Interim Consolidated Financial Statements for 3 months period ended on March 31, 2017
09-May-17	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode April 2017 The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for April 2017 period	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public
09-May-17	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more that ended on April 30, 2017	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public
10-May-17	Penyampaian Informasi Materi Public Expose yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2017 Submission of Information on Public Expose Material held on May 16, 2017	Penyampaian Informasi Materi Public Expose kepada Publik Disclosure of Information on Public Expose Material to the Public
18-May-17	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan untuk tahun buku 2016 Summary of Minutes of Annual GMS for financial year 2016	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Ringkasan Risalah dari Penyelenggaraan RUPS Tahunan PT Multi Indocitra Tbk di tahun 2016 To provide Information to the Public on Summary of Minutes of Annual GMS of PT Multi Indocitra Tbk in 2016
18-May-17	Penyampaian Informasi Mengenai Pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2016 Submission of Information on Dividend Payment for Financial Year 2016	Penyampaian Informasi Kepada Publik Mengenai Pembagian Dividen Untuk Tahun Buku 2016 Disclosure of Public Information on Dividend Payment for Financial Year 2016
18-May-17	Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan Pembagian Dividen untuk tahun buku 2016 Proof of Advertising on Summary of Minutes of Annual GMS and Dividend Payment for financial year 2016	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Ringkasan Risalah dari Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Pembagian Dividen PT Multi Indocitra Tbk di tahun 2016 To provide Information to the Public on Summary of Minutes of Annual GMS and Dividend Payment of PT Multi Indocitra Tbk for financial year 2016

**TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Transparency of Corporate Governance

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Purpose
18-May-17	Bukti Iklan Penyampaian Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen untuk tahun buku 2016 Proof of Advertisement of Submission of Dividend Payment Schedule and Procedures for financial year 2016	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen PT Multi Indocitra Tbk di tahun 2016 To provide Information to the Public on Dividend Payment Schedule and Procedures of PT Multi Indocitra Tbk in 2016
19-May-17	Penyampaian Informasi Laporan Hasil Public Expose yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2017 Submission of Information on Public Expose Result Report held on May 16, 2017	Penyampaian Informasi Laporan Hasil Public Expose kepada Publik Disclosure on Information on Public Expose Result Report to the Public
26-May-17	Penyampaian informasi kepada Publik Mengenai Pendirian Anak Perusahaan PT Digital Niaga Indonesia Submission of Information to the Public on the Establishment of Subsidiary, PT Digital Niaga Indonesia	Penyampaian Informasi Kepada Publik Tentang Pendirian Anak Perusahaan PT Digital Niaga Indonesia Disclosure of Information to the Public on the Establishment of Subsidiary, PT Digital Niaga Indonesia
09-Jun-17	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Mei 2017 The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for May 2017 period	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public
09-Jun-17	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more that ended on May 31, 2017	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public
15-Jun-17	Penyampaian Akta Berita Acara atas RUPS Tahunan untuk tahun buku 2016 "Akta Notaris/Berita Acara No. 21 & 22 tanggal 16 Mei 2017" oleh Notaris Publik Kumala Tjahjani Widodo Submission of Deed of Minutes of Annual GMS for financial year 2016 "Notarial Deed/Minutes No. 21 & 22 dated May 16, 2017" by Public Notary Kumala Tjahjani Widodo	Untuk menginformasikan kepada Publik tentang Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2016 PT Multi Indocitra Tbk yang telah diakta-notariskan oleh Notaris Publik To inform the Public about the Resolutions of the 2016 Annual GMS of PT Multi Indocitra Tbk which has been notarized by Public Notary
10-Jul-17	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Juni 2017 The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for June 2017 period	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public
10-Jul-17	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more that ended on June 30, 2017	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public
28-Jul-17	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 berikut Penjelasan Volatilitas 20% Perubahan terhadap Saldo Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Semiannual Consolidated Financial Statements for 6 Months Period that ended on June 30, 2017, and the Explanation of Volatility 20% Change to Balance of Financial Position Statement (Balance Sheet)	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 To provide information to the public about the Semiannual Consolidated Financial Statements for 6 Months Period that ended on June 30, 2017

**TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Transparency of Corporate Governance

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Purpose
31-Jul-17	Surat Pengantar Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 Letter of Introduction of Submission of Semiannual Consolidated Financial Statements for 6 Months Period that ended on June 30, 2017	Menginformasikan kepada Publik tentang Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 To inform the public about the Semiannual Consolidated Financial Statements for 6 Months Period that ended on June 30, 2017
31-Jul-17	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 Submission of Proof of Advertisement of Semiannual Consolidated Financial Statements for 6 Months Period that ended on June 30, 2017	Menginformasikan kepada Publik melalui Iklan Koran tentang Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 To inform the public through newspaper advertisement about the Semiannual Consolidated Financial Statements for 6 Months Period that ended on June 30, 2017
31-Jul-17	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 Berbasis Extensible Business Reporting Language (XBRL) Submission of Proof of Advertisement of Semiannual Consolidated Financial Statements for 6 Months Period that ended on June 30, 2017 Based on Extensible Business Reporting Language (XBRL)	Menginformasikan kepada Publik tentang Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 To inform the public through newspaper advertisement about the Semiannual Consolidated Financial Statements for 6 Months Period that ended on June 30, 2017
10-Agust-17	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Juli 2017 The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for July 2017 period	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public
10-Agust-17	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2017 Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more that ended on July 31, 2017	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public
08-Sep-17	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Agustus 2017 The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for August 2017 period	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public
08-Sep-17	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2017 Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more that ended on August 31, 2017	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public
22-Sep-17	Keterbukaan Informasi kepada Public mengenai ttg setoran modal pertama ke entitas anak PT Digital Niaga Indonesia sebesar Rp 800 juta Public Information Disclosure on the first capital deposit to subsidiary, PT Digital Niaga Indonesia, amounting to Rp 800 million	Untuk Memberikan Informasi kepada Public mengenai setoran setoran modal pertama ke entitas anak PT Digital Niaga Indonesia sebesar Rp 800 juta To provide Information to the Public on the first capital deposit to subsidiary, PT Digital Niaga Indonesia, amounting to Rp 800 million

**TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Transparency of Corporate Governance

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Purpose
22-Sep-17	Keterbukaan Informasi kepada Public mengenai Pendirian anak perusahaan PT Sinergi Multi Distrindo Public Information Disclosure on the Establishment of Subsidiary, PT Sinergi Multi Distrindo	Penyampaian Informasi Kepada Publik Tentang Pendirian Anak Perusahaan PT Sinergi Multi Distrindo Disclosure of Information to the Public about the Establishment of Subsidiary, PT Sinergi Multi Distrindo
22-Sep-17	Keterbukaan Informasi kepada Public mengenai Perjanjian Jual Beli Saham Pigeon Indonesia antara PT Multielok Cosmetic kepada Pigeon Singapore .Ltd Public Information Disclosure on Pigeon Indonesia's Share Purchase Agreement between PT Multielok Cosmetic to Pigeon Singapore .Ltd	Untuk memberikan Informasi mengenai Perjanjian Jual Beli Saham Pigeon Indonesia antara PT Multielok Cosmetic kepada Pigeon Singapore .Ltd To provide Information about Pigeon Indonesia's Share Purchase Agreement between PT Multielok Cosmetic to Pigeon Singapore .Ltd
10-Oct-17	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode September 2017 The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for September 2017 period	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public
10-Oct-17	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more that ended on September 30, 2017	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public
31-Oct-17	Surat Pengantar Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2017 Letter of Introduction of Submission of Interim Consolidated Financial Statements for 9 Months Period that ended on September 30, 2017	Menginformasikan kepada Publik tentang Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2017 To inform the public about the Interim Consolidated Financial Statements for 9 Months Period that ended on September 30, 2017
31-Oct-17	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2017 berikut Penjelasan Volatilitas 20% Perubahan terhadap Saldo Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Interim Consolidated Financial Statements for 9 Months Period that ended on September 30, 2017, and the Explanation of Volatility 20% Change to Balance of Financial Position Statement (Balance Sheet)	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2017 To provide information to the public on the Interim Consolidated Financial Statements for 9 Months Period that ended on September 30, 2017
31-Oct-17	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2017 Berbasis Extensible Business Reporting Language (XBRL) Submission of Interim Consolidated Financial Statements for 9 Months Period that ended on September 30, 2017 Based on Extensible Business Reporting Language (XBRL)	Menginformasikan kepada Publik tentang Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2017 To inform the public about the Interim Consolidated Financial Statements for 9 Months Period that ended on September 30, 2017
10-Nov-17	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Oktober 2017 The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for October 2017 period	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public

**TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Transparency of Corporate Governance

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Purpose
10-Nov-17	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2017 Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more that ended on October 31, 2017	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public
15-Nov-17	Keterbukaan Informasi kepada Public mengenai Penjelasan atas penelaahan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian MICE Per 30 September 2017 Public Information Disclosure on the Explanation regarding the review of MICE Consolidated Financial Statements as of September 30, 2017	Untuk memberikan Informasi mengenai Jawaban atas Penelaahan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2017 To provide Information on the Explanation regarding the review of Interim Consolidated Financial Statements for 9 Months Period ended on September 30, 2017
08-Dec-17	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode November 2017 The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for November 2017 period	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public
08-Dec-17	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 30 November 2017 Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more that ended on November 30, 2017	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public

2. Penyampaian Laporan kepada Pihak-pihak Selain OJK dan IDX, yaitu kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT Indonesian Capital Market Electronic Library (ICAMEL):

2. *Submission of Reports to Parties other than OJK and IDX, namely to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and PT Indonesian Capital Market Electronic Library (ICAMEL):*

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Purpose
30-Mar-17	Pemberitahuan Rencana dan Laporan Agenda atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2017 kepada KSEI Notice of Plan and Report of Agenda on the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2017 to KSEI	Untuk memberikan Informasi kepada KSEI mengenai Pemberitahuan Rencana dan Laporan Agenda atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2017 To provide Information to KSEI concerning Notice of Plan and Report of Agenda on the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2017
31-Mar-17	Laporan Keuangan Tahunan Audit Tahun Buku 2016 serta Bukti Iklannya kepada ICAMEL Audited Annual Financial Statements for Financial Year 2016 and Proof of Advertisement to ICAMEL	Untuk menyampaikan laporan dan bukti iklan kepada ICAMEL mengenai Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh KAP Richard Risambessy dan Rekan To submit report and proof of advertisement to ICAMEL on the Consolidated Financial Statements Financial Year 2016 that has been audited by KAP Richard Risambessy & Rekan

**TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Transparency of Corporate Governance

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Purpose
10-Apr-17	Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Tahun 2017 kepada KSEI Proof of Advertisement on Announcement of Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2017 to KSEI	Untuk memberikan Informasi kepada KSEI mengenai Pemberitahuan Rencana dan Laporan Agenda atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2017 To provide Information to KSEI regarding the Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2017
26-Apr-17	Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada KSEI Proof of Advertisement on Invitation of Annual General Meeting of Shareholders to KSEI	Untuk memberikan Informasi kepada KSEI tentang Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2017 To provide Information to KSEI regarding the Invitation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2017
26-Apr-17	Penyampaian Rencana/Lapor Agenda RUPST, Bukti Iklan Pemberitahuan & Bukti Iklan Pemanggilan RUPST Kepada ICAMEL Notice of Plan/Report of Agenda on AGM, Proof of Advertisement of Announcement and Invitation of AGM to ICAMEL	Untuk memberikan Informasi kepada ICAMEL tentang Rencana, Pemberitahuan dan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2017 To provide Information to ICAMEL regarding the Plan, Announcement and Invitation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2017
18-May-17	Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan & Pembagian Dividen Kepada KSEI dan ICAMEL Proof of Advertisement of Summary of Minutes of Annual GMS & Dividend Payment to KSEI and ICAMEL	Untuk memberikan Informasi kepada KSEI dan ICAMEL mengenai Ringkasan Risalah dari Penyelenggaraan RUPS Tahunan PT Multi Indocitra Tbk di tahun 2017 dan Pembagian Dividen Tahun 2017 To provide Information to KSEI and ICAMEL concerning the Summary of Minutes of Annual GMS of PT Multi Indocitra Tbk in 2017 & Dividend Payment in 2017
09-Jun-17	Instruksi Pendistribusian Dividen Tunai atas saham MICE kepada KSEI Instruction of Cash Dividend Distribution on MICE shares to KSEI	Untuk memberikan Informasi kepada KSEI Mengenai Pendistribusian Dividen Tunai Atas Saham MICE To provide Information to KSEI on the Distribution of Cash Dividend on MICE shares

**Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2017:**
**Shares Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2017:**

Nama Name	Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih 5% Share Ownership or more				
	Jabatan Position	Jumlah Total			
		MIC	Perusahaan Asing Foreign Company	BUMN SOE	Perusahaan Swasta Lainnya Other Private Company
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Alka Tranggana	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Budi Setyawan	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
H.I. Syafei	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

**TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Transparency of Corporate Governance

Nama Name	Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih 5% Share Ownership or more					
	Direksi Board of Directors	Jabatan Position	Jumlah Total			
			MIC	Perusahaan Asing Foreign Company	BUMN SOE	Perusahaan Swasta Lainnya Other Private Company
Anthony Honoris	Direktur Utama President Director	57.900 lembar saham 57,900 shares	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	
Budiman Gitaloka	Direktur Independen Independent Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	
Hendro Wibowo	Direktur Independen Independent Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	

**Penyimpangan Internal**

Berikut adalah tabel jumlah penyimpangan internal yang terjadi dan upaya penyelesaiannya. Selama tahun 2017, hanya terdapat 1 (satu) penyimpangan internal yang dilakukan oleh pegawai tetap Perusahaan.

**Internal Violation**

Below is table of total internal violation that occurred and its settlement. During 2017, there was only 1 (one) internal deviation conducted by the Company's permanent employees.

Penyimpangan Internal dalam 1 Tahun Internal Violation within 1 year	Jumlah kasus yang dilakukan oleh Number of Cases conducted by					
	Pengurus Management		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap Contract Employee	
	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year
Telah Diselesaikan Has been Settled	-	-	2	-	1	-
Dalam proses penyelesaian internal In internal settlement process	-	-	3	-	1	-
Belum diupayakan penyelesaiannya No actions for settlement has been made	-	-	2	-	1	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed up through legal process	-	-	-	1	1	-
Total Penyimpangan Total Violation	-	-	7	1	3	-

**Permasalahan Hukum**

Selama tahun 2017, per 31 Desember 2017 dimana terdapat kasus hukum yang masih berjalan di pengadilan maupun kasus yang sudah memiliki keputusan hukum tetap adalah sebagai berikut:

**Legal Issues**

During 2017, as of December 31, 2017 there were ongoing legal cases in court or cases that already have permanent legal verdict, as follows:

**TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Transparency of Corporate Governance

Permasalahan Hukum Legal Issues	Jumlah Total	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang sah) Settled (has a valid legal power)	-	-
Dalam proses penyelesaian In settlement process	1	1
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

**Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa**

Selama tahun 2017, tidak terdapat kejadian luar biasa yang mempengaruhi keuangan MIC secara signifikan, karena sudah dilakukan strategi mitigasi yang tepat.

**Share Option**

Tidak ada kebijakan share option yang dimiliki oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif MIC terhadap kepemilikan saham Perusahaan.

**Benturan Kepentingan**

Benturan kepentingan adalah keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis MIC dan kepentingan ekonomis pribadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta karyawan. Maka, segenap elemen MIC harus menjaga integritas bisnis dan mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila terdapat potensi benturan kepentingan oleh pejabat pemutus, maka unit kerja pemrakarsa mengikutsertakan unit kerja yang independen untuk melakukan pembahasan bersama sehingga transaksi yang merugikan dapat dihindari.

**Gratifikasi dan Donasi**

Pedoman Perilaku merupakan sekumpulan norma, nilai serta tindak perbuatan yang diyakini oleh suatu kelompok sebagai suatu standar perilaku yang ideal bagi Perusahaan. Perusahaan wajib memiliki Pedoman Perilaku untuk mengatur pola hubungan yang sehat dan beretika diantara seluruh jajaran Perusahaan dan dengan Pemangku Kepentingan Perusahaan, untuk mendukung penerapan GCG.

Perusahaan berkomitmen bahwa perilaku yang ideal tersebut wajib dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Perusahaan yang sesuai dengan budaya Perusahaan. Perusahaan selalu mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas usahanya sesuai dengan visi, misi dan nilai-nilai budaya Perusahaan yang dimiliki melalui implementasi Etika Perilaku.

**Financial Information Containing Extraordinary Events**

*In 2017, there were no extraordinary events affecting MIC's financial significantly, as appropriate mitigation strategies have been undertaken.*

**Share Option**

*There was no policy of share options owned by MIC's Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officials toward the Company's share ownership.*

**Conflict of Interest**

*Conflict of interest is a situation where there is a conflict between the economic interests of MIC and the personal economic interests of shareholders, members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as employees. Thus, all elements of MIC must maintain the business integrity and support the principles of fair competition in accordance with the applicable laws and regulations.*

*If there is a potential conflict of interest by decision-maker officials, then the initiator work units include independent work units to conduct discussion in order to avoid harmful transactions.*

**Gratification and Donation**

*The Code of Conduct is a set of norms, values and actions that is believed by a group to be the ideal behavioral standards for the company. The Company is required to have a Code of Conduct to regulate sound and ethical pattern of relationships between all levels of the Company and with the Company's Stakeholders, in order to support GCG implementation.*

*The Company is committed that the ideal behaviors must be developed based on noble values that are believed by the entire levels of the Company to be in line with the Company's culture. The Company always strives to apply the best ethical standards in carrying out its business activities in accordance with the vision, mission and cultural values of the Company through the implementation of Behavior Ethics.*

## TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN Transparency of Corporate Governance

### 1. Keterlibatan Politik

- Tidak ada dana atau aset Perusahaan yang boleh digunakan untuk kontribusi partai politik atau calon partai politik. Larangan ini meliputi tidak hanya secara kontribusi langsung tetapi juga bantuan tidak langsung atau dukungan melalui pemberian barang-barang atau jasa atau perlengkapan untuk tujuan penggalangan dana politik atau tujuan kampanye lainnya. Penerapan larangan hanya untuk penggunaan dana atau aset Perusahaan untuk tujuan politik dan tidak diartikan untuk mengecilkkan pegawai dari kontribusi pribadi kepada calon atau partai politik yang dipilih.
- Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan pegawai mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mengatur keterlibatan Perusahaan dan pegawai dalam urusan politik. Mereka tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik.
- Perusahaan melarang seseorang melakukan pemaksaan kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk menyalurkan aspirasi politiknya.

### 2. Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi

- Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perusahaan dilarang memberikan atau menawarkan sesuatu, baik langsung ataupun tidak langsung, kepada pejabat Negara atau individu yang mewakili mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
- Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perusahaan dilarang menerima sesuatu untuk kepentingannya, baik langsung ataupun tidak langsung, dari mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
- Kepatuhan Terhadap Peraturan
  - a. Organ Perusahaan dan karyawan harus mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan Perusahaan.
  - b. Perusahaan harus melakukan pencatatan atas harta, utang dan modal secara benar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

### Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

MIC tidak pernah memberikan dana untuk aktivitas politik manapun. Namun demikian, Perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan sebagaimana diatur dalam Undang-undang mengenai Perseroan Terbatas dan telah dilaksanakan secara konsisten.

### Kebijakan Anti Korupsi

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi

### 1. Political Involvement

- *Funds or assets owned by the Company may not be used for contribution of political parties or candidates of political parties. This prohibition includes not only direct contribution, but also indirect assistance or support through the provision of goods or services or equipment for the purpose of political fundraising or other campaign purposes. The application of this prohibition is only for the use of Company's funds or assets for political purpose and is not meant to undermine employee's personal contribution to their nominated candidate or political party.*
- *Board of Commissioners, Board of Directors, management and employees comply with each applicable legislation governing the involvement of the Company and employees in political affairs. They are not allowed to be political party officials.*
- *The Company prohibits anyone from coercing others thus limiting an individual rights to channel his/her political aspirations.*

### 2. Giving and Receiving Gifts and Donations

- *Every member of Board of Commissioners and Board of Directors and employees of the Company is prohibited from giving or offering anything, directly or indirectly, to State officials or individuals representing business partners, which may influence decision making.*
- *Every member of Board of Commissioners and Board of Directors and employees of the Company is prohibited from receiving anything for their benefit, directly or indirectly, from business partners, which may influence decision making.*
- *Regulatory Compliance*
  - a. *The Company's organs and employees must comply with laws and regulations and Company's Regulation.*
  - b. *The Company shall record the assets, debt and capital correctly in accordance with generally accepted accounting principles.*

### Funding for Social and Political Activities

*MIC has never provided funds for any political activity. However, the Company has consistently carried out its corporate social responsibility as stipulated in the Law on Limited Liability Company.*

### Anti-Corruption Policy

*Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees always uphold fair competition, sportsmanship and professionalism value, as well as GCG principles. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors or acts that may lead to conflict of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN), and always prioritizing the Company's interests before personal, family, group or group interests. The Company also constantly pays attention to the anti-corruption policy as*

## TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Transparency of Corporate Governance

seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

### Pengelolaan Informasi

MIC memastikan sifat data, informasi, dan pengetahuan organisasi sebagai berikut :

- Untuk memastikan keakuratan data dan informasi, MIC menggunakan software aplikasi dan penunjukan penanggungjawab-penanggungjawab unit yang bertugas menjaga keakuratan data dan informasi di unit masing-masing.
- Untuk memastikan integritas dan reliabilitas berdasarkan hasil verifikasi yang dilakukan oleh setiap unit kerja Perusahaan.
- Untuk memastikan data dan informasi tepat waktu, dilakukan dengan cara bagian keuangan me-review ketepatan data informasi dan juga dilakukan internal assessment dan audit IT setiap tahunnya.
- Untuk memastikan keamanan dan kerahasiaan data dan informasi, maka di buat user name, password dan anti virus dijaringan dalam mengakses ke jaringan LAN MIC.

### Ketersediaan Data dan Akses Informasi

MIC membuat ketersediaan data dan informasi berdasarkan data center yang dapat diakses oleh setiap karyawan MIC. Perusahaan juga menyediakan data dan informasi melalui website, webmail yang dapat diakses oleh pihak-pihak terkait misalnya pelanggan, mitra, dan umum.

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip keterbukaan, untuk itu Perusahaan selalu menyampaikan informasi tentang Perusahaan melalui website Perusahaan, yaitu [www.mic.co.id](http://www.mic.co.id). Selain itu, Perusahaan juga menyampaikan perkembangan Perusahaan mengenai Informasi Material dan Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik secara teratur kepada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

### Kontak Relasi Investor:

Ali Arifin  
Corporate Secretary  
Telepon : (021) 2936-8888 Ext 226  
Email : [corp.sec@mic.co.id](mailto:corp.sec@mic.co.id)

written in Law No. 20 Year 2001 on Amendment to Law No. 31 Year 1999 on the Eradication of Corruption.

### Information Management

MIC ascertains the nature of data, information, and knowledge of the organization as follows:

- To ensure the accuracy of data and information, MIC uses software applications and appoints units in charge for maintaining the accuracy of data and information within their respective units.
- To ensure the integrity and reliability based on the verification results performed by each unit of the Company.
- To ensure timely data and information, the Finance department reviews the accuracy of the data and information as well as conducting annual internal assessment and IT audit.
- To ensure the security and confidentiality of data and information, the Company creates user name, password, and anti-virus to access the MIC LAN network.

### Data Availability and Information Access

MIC provides the availability of data and information by data center that can be accessed by all of MIC's employees. The Company also provides data and information via the website, webmail that can be accessed by interested parties such as customers, partners, and the public.

The Company is committed to implement the principles of openness, therefore the Company always conveys information about the Company through the Company's website, namely [www.mic.co.id](http://www.mic.co.id). In addition, the Company also submits the Company's development regarding Material Information and Disclosure of Information that should be acknowledged by the Public regularly to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK) in accordance with the prevailing capital market regulations.

### Investor Relations Contact:

Ali Arifin  
Corporate Secretary  
Phone : (021) 2936-8888 Ext 226  
Email : [corp.sec@mic.co.id](mailto:corp.sec@mic.co.id)

## AUDIT INTERNAL

### Internal Audit

#### **Tony Sunaryo (Ketua Unit Audit Internal)**

*Warga negara Indonesia, 34 tahun. Alumni Universitas Bina Nusantara bidang Ilmu Komputer ini menjabat sebagai Ketua Audit Internal Perusahaan sejak Agustus 2012. Beliau memiliki pengalaman sebagai Supervisor Assistant Internal Audit PT Omni Capital (2005-2008) dan Kepala Audit Internal PT Sayap Mas Utama (2008-2012).*

Pelaksanaan audit di PT Multi Indocitra Tbk. dilaksanakan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal yang dimonitor oleh Komite Audit, dengan tujuan untuk memastikan akuntabilitas dan kepatuhan MIC terhadap peraturan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Unit Audit Internal berperan untuk melakukan penilaian atas ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan memberikan saran perbaikan kepada Manajemen. Unit Audit Internal juga berfungsi sebagai penasihat dalam memenuhi efisiensi dan efektifitas sistem pengendalian internal yang dapat diandalkan dalam rangka peningkatan pengelolaan risiko dan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep- 496/BI/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, peran Audit Internal (AI) adalah untuk memberikan jaminan dalam efektivitas dan kecukupan sistem pengawasan internal Perusahaan. Audit Internal diatur oleh *Internal Audit Charter* yang memberikan wewenang kepada Audit Internal untuk menjalankan berbagai kegiatan pengawasan internal.

Perusahaan membentuk *Operational Excellence Department (OED)* atau yang pada umumnya lebih dikenal sebagai Internal Audit (*Audit Intern*) yang berfungsi sebagai pelaksana tugas Audit Internal yang dipimpin oleh Tony Sunaryo. Unit Audit Internal (AI) atau OED diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Visi dan misi Unit Audit Internal adalah menjaga aset Perusahaan serta menjadi mitra kerja strategis yang handal, tanggap dan terpercaya dalam rangka mendorong pencapaian sasaran strategis Perusahaan. Guna memastikan akuntabilitas dari pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional MIC, Unit Internal Audit menerapkan strategi kerja sebagai berikut:

- Melaksanakan audit internal yang berbasis risiko (risk based audit).
- Meningkatkan kompetensi agar menjadi auditor internal yang profesional.
- Menjalin hubungan yang baik serta bekerja sama dengan personil kunci di setiap departemen di Perusahaan guna mencapai proses perbaikan secara berkesinambungan.
- Membantu pelaksanaan kegiatan penilaian secara objektif dan independen serta melaporkan penilaian tersebut kepada Direktur Utama secara akurat, handal, tepat waktu, konsisten, dan efisien.
- Menjalankan peran sebagai katalisator, penasihat yang profesional.

#### **Tony Sunaryo (Head of Internal Audit Unit)**

*Indonesian Citizen, 34 years old. The alumnus of Bina Nusantara University majoring Computer Science has served as the Company's Head of Internal Audit since August 2012. He has experiences as an Internal Audit Assistant Supervisor of PT Omni Capital (2005-2008) and Head of Internal Audit of PT Sayap Mas Utama (2008-2012).*

*The audit in PT Multi Indocitra Tbk. is carried out by Internal Auditor and External Auditors under the supervision of Audit Committee, with the aim of ensuring MIC's accountability and compliance with regulations in accordance with the principles of good corporate governance. Internal Audit Unit contributes to the assessment of compliance with the statutory provisions and to suggest improvements to the Management. The Internal Audit Unit also serves as an advisor in meeting the efficiency and effectiveness of reliable internal control system in order to improve the risk management and implementation of GCG principles.*

*In accordance with the Decision of Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number Kep-496/BI/2008 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter Preparation, the role of Internal Audit is to provide assurance on the effectiveness and adequacy of the Company's internal control system. Internal Audit is governed by the Internal Audit Charter, giving authorities to Internal Audit to carry out various internal control activities.*

*The Company established Operational Excellence Department (OED) or generally known as the Internal Audit functioned as task force of Internal Audit chaired by Tony Sunaryo. The Internal Audit Unit or OED is appointed and dismissed by the President Director on the approval of Board of Commissioners.*

*The vision and mission of Internal Audit Unit is to safeguard the Company's assets and become a reliable, responsive, and trusted strategic partner in order to encourage the achievement of the Company's strategic goals. To ensure the accountability of MIC's business activities and operations, the Internal Audit Unit applies the following strategies:*

- *Implement internal audit based on risk (risk based audit)*
- *Improve the competencies to become a professional internal auditor*
- *Establish good relationships and work closely with key personnel in each department of the Company to achieve continuous improvement processes.*
- *Assist the assessment activities objectively and independently and report it to the President Director in an accurate, reliable, timely, consistent, and efficient manner.*
- *Play role as catalyst and professional adviser.*

## AUDIT INTERNAL

### Internal Audit

- Memberikan nilai tambah yang berfokus pada proses bisnis dan pelanggan, proaktif, antusias dan terpercaya, serta mampu menemukan akar permasalahan.

### Ruang Lingkup Audit Internal

Ruang lingkup kerja audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional MIC dan anak-anak perusahaan dan distributor. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko dan GCG.

### Metode Audit

Audit internal MIC telah memiliki audit program sebagai pedoman dalam melakukan pemeriksaan, namun tetap mengikuti perkembangan bisnis proses yang terjadi di Perusahaan. Agar proses perbaikan secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dapat berjalan dengan baik, pemeriksaan juga dilakukan dengan metodologi *Risk Based Internal Audit* (RBIA) dengan pendekatan proses bisnis. Dimana RBIA tersebut diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan tingkat kematangan manajemen risiko secara korporat. Dengan metodologi tersebut, maka proses bisnis dan unit bisnis yang diperkirakan memiliki risiko yang signifikan dalam pencapaian tujuan usaha lebih diprioritaskan untuk diaudit, sehingga dapat diyakini bahwa seluruh potensi risiko dapat diminimalkan sesuai dengan toleransi risiko yang telah ditetapkan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Perusahaan membentuk *Operational Excellence Department* (OED) sebagai departemen audit internal yang independen di Perusahaan, dengan tugas utama sebagai berikut:

- Audit operasional, audit laporan keuangan dan proses akuntansi, audit kepatuhan, membangun hubungan dan koordinasi dengan Auditor Independen dan Komite Audit serta mengajukan rekomendasi, usulan dan memonitor implementasinya.
- Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan yang diserahkan kepada Direktur Utama untuk disetujui setelah berkonsultasi dengan Komite Audit untuk melaksanakan serangkaian kegiatan audit dan pengujian sehingga dapat menguji dan memastikan kualitas sistem pengendalian internal Perusahaan.
- Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan diaudit, mengevaluasi serta menilai tingkat risiko kegiatan-kegiatan tersebut sehubungan dengan perencanaan audit.
- Melakukan pengujian dan evaluasi atas sistem pengendalian intern dan sistem manajemen risiko.
- Memeriksa dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional, penjualan dan pemasaran, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan-kegiatan lainnya.

- *Provide added value focusing on business processes and customers, proactive, enthusiastic, and reliable, as well as being able to identify the root cause of problems.*

### Internal Audit Scope

*The scope of internal audit work covers the entire operational activities of MIC and its subsidiaries, and distributors. Internal Audit Unit carries out the audit and consultancy activities in the work units at Head Office and Branch Offices to ensure the adequacy and effectiveness of internal control, risk management, and GCG.*

### Audit Method

*MIC's Internal Audit already has an audit program as a guide in conducting examination, but still keep abreast of the business process development taking place in the Company. So that the continuous improvement process can run well, the examination is also done with Risk Based Internal Audit (RBIA) methodology with business process approach. In which RBIA is implemented gradually in accordance with the maturity level of corporate risk management. With this methodology, the business processes and business units that are expected to have significant risk in the achievement of business objectives are the priority to be audited, in order to assure that all potential risks can be minimized in accordance with the established risk tolerance.*

### Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

*The Company established Operational Excellence Department (OED) as an independent internal audit department within the Company with the following main duties:*

- *Operational audit, financial statement and accounting process audit, compliance audit, building relation and coordination with Independent Auditor and Audit Committee as well as proposing recommendation, suggestion and monitoring its implementation.*
- *To prepare and carry out Annual Internal Audit Plan, which is submitted to the President Director to be approved after being consulted with Audit Committee, to perform audit and examination activities in order to test and ensure the quality of the Company's internal control system.*
- *To identify activities that will be audited, evaluate and assess the risk rate in relation with audit planning.*
- *To examine and evaluate internal control system and risk management system.*
- *To examine and evaluate the effectiveness and efficiency of finance, accounting, operations, sales and marketing, human resources, information technology, and other activities.*

- Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
  - Memberikan rekomendasi langkah perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan departemen yang di audit demi meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja serta penggunaan sumber daya dan dana.
  - Memelihara dan mengembangkan profesionalisme staf OED dengan pelatihan, pengembangan pengetahuan dan keahlian, pengalaman, dan sumber lainnya yang relevan.
  - Melaporkan dan memonitoring laporan hasil audit dan aktivitas OED kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
  - Memonitor pelaksanaan dan ketepatan tindak lanjut atas temuan, saran-saran dan rekomendasi yang telah dilaporkan sebelumnya.
  - Mendukung pelaksanaan tugas komite audit.
  - Menyusun program untuk melakukan evaluasi mutu terhadap kegiatan audit internal yang dilakukan.
  - Berperan aktif sebagai inisiator dan peninjau dalam pembuatan kebijakan dan prosedur sebagai panduan di setiap departemen dan pelaksanaan audit.
  - Melakukan pemeriksaan (audit) khusus yang ditugaskan langsung oleh Direktur Utama dan atau Komite Audit diluar yang telah ditetapkan dalam Rencana Audit Tahunan untuk kasus-kasus tertentu yang bersifat mendesak dan penting serta tersedia sumber daya manusia untuk melakukan penugasan tersebut.
- *To examine the compliance with the prevailing laws and regulations.*
  - *To provide recommendations for corrective measures and objective information on the audited department activities in order to enhance the efficiency and effectiveness of work as well as the use of resources and funds.*
  - *To maintain and develop professionalism of OED staff with training, development of knowledge and expertise, experiences, and other relevant sources.*
  - *To report and monitor OED's audit reports and activities to the President Director and Audit Committee.*
  - *To monitor the implementation and accuracy of follow-up actions upon the findings, suggestions and recommendations that have been reported.*
  - *To support duties implementation of the audit committee.*
  - *To develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities undertaken.*
  - *To take an active role as initiator and observer in the making of policies and procedures as guidelines in every department and audit activities.*
  - *To conduct specific audit assigned by the President Director and or Audit Committee other than the audit as set out in the Annual Audit Plan for specific cases that are urgent and important, and human resources to carry out the assignment are available.*

### Kualifikasi Internal Auditor

Untuk mendukung pelaksanaan audit internal di MIC, Kepala dan Anggota unit Audit Internal telah mengikuti berbagai diklat dan sertifikasi di berbagai lembaga akreditasi profesi. Pada tahun 2017, Jumlah pegawai Unit Audit Internal sebanyak 7 (Tujuh) orang terdiri dari 1 (Satu) orang Kepala Satuan (Manager), 1 (Satu) orang Supervisor dan 5 (Lima) orang Staf Pengawasan.

Rincian Kualifikasi Auditor Internal Perusahaan pada tahun 2017, sebagai berikut:

- Berintegritas tinggi, jujur, obyektif serta profesional dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki kemauan untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.
- Beretika baik dan mampu menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal.
- Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan pemeriksaan berbasis resiko.

### Internal Auditor Qualification

To support the implementation of internal audit within MIC, Head and Members of the Internal Audit unit have participated in a variety of trainings and certifications in various professional accrediting agencies. In 2017, employees in the Internal Audit Unit were 7 (Seven) persons consisting of 1 (One) Manager, 1 (One) Supervisor, and 5 (Five) Audit Staff.

Details of Qualification as the Company's Internal Audit in 2017, including:

- *Have high integrity, honest, objective and professional in carrying out duties.*
- *Have the willingness to continuously improve knowledge, expertise and professionalism capability ability on an ongoing basis.*
- *Have good ethics and is able to maintain the confidentiality of Company information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities.*
- *Have knowledge on the principles of good corporate governance and risk-based audit.*

**AUDIT INTERNAL**  
Internal Audit

Rincian Pelatihan dan Pendidikan serta Diklat dan Workshop Auditor Internal Perusahaan pada tahun 2017, sebagai berikut:

*Details of Education, Training, and Workshop attended by the Company's Internal Auditor in 2017 are as follows:*

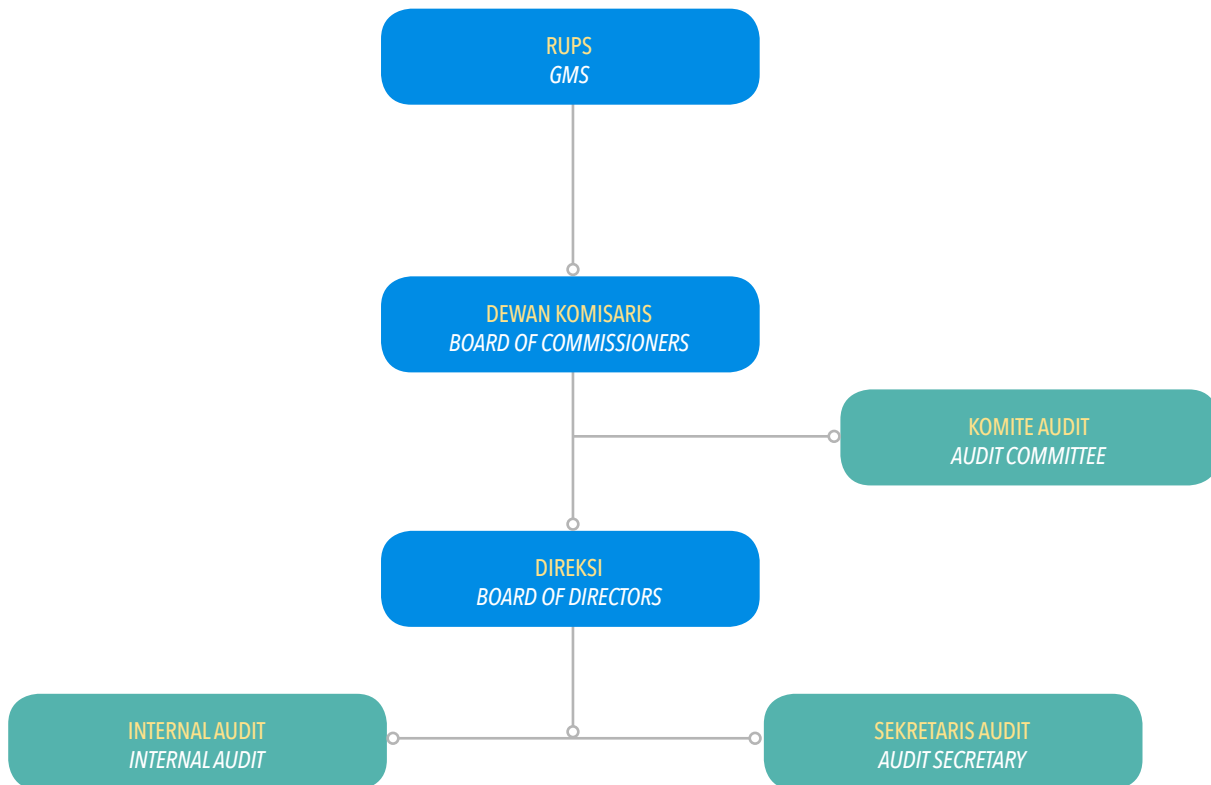
Jabatan Position	Jumlah Total	Training
Kepala Satuan Unit Head	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Local Startup Fest - Tech for All (Local.co.id)</li> <li>Accelerate Time to Strategy Execution (BPM Online)</li> </ul>
Supervisor Supervisor	1	Basic Supervisory Management
Staf Staff	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Basic Supervisory Management</li> <li>Interview Skill</li> <li>7 Habits</li> <li>Leadership Excellence</li> <li>Team Work</li> <li>Personal Developing and Interpersonal Skills</li> <li>How to Win Friends, and Influence People (Dale Carnegie)</li> <li>Accelerate Time to Strategy Execution</li> <li>High Performance Team Building (Team Work)</li> </ul>

**Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal**

Struktur unit audit internal Perusahaan berdasarkan Piagam Internal Audit yang dibuat pada 4 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

**Internal Audit Unit Structure and Position**

*The structure of the Company's internal audit unit based on Internal Audit Charter made on June 4, 2012, is as follows:*



### **Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal tahun 2017**

Adapun tugas dan kegiatan dari audit internal dalam Perusahaan sepanjang tahun 2017 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan audit reguler secara berkala terhadap unit kerja baik pada induk, entitas anak perusahaan maupun distributor sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sebelumnya.
2. Melakukan penilaian secara sistematis dan objektif terhadap efektivitas dan efisiensi operasi serta kontrol yang ada dalam Perusahaan untuk menjamin keakuratan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perusahaan dalam Standar Operasional Perusahaan (SOP).
4. Memastikan bahwa peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti dengan benar dan efektif.
5. Membuat laporan hasil temuan audit dan rekomendasi perbaikan kedepan serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan kepada Direktur Utama tentang pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada manajemen unit operasional. Hal ini demi tercapainya peningkatan tujuan Perusahaan.
7. Melakukan pemeriksaan (audit) khusus apabila diperlukan atau sesuai dengan permintaan Direktur Utama, Komisaris Utama dan atau Komite Audit.

Pada tahun 2017, Departemen Internal Audit telah melaksanakan audit operasional sesuai dengan rencana kerja audit dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan dan Standard Operating Procedure (SOP). Laporan hasil audit beserta rekomendasi perbaikannya telah disampaikan kepada Direksi dan juga departemen atau divisi yang diaudit.

Laporan hasil kegiatan Audit Internal disampaikan langsung kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama, yang selanjutnya akan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit serta pihak-pihak teraudit untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Ketua Komite Audit akan melakukan peninjauan secara berkala terhadap laporan dan kegiatan Audit Internal untuk memastikan terpenuhinya standar mutu audit dan memonitor efektivitas atas tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi Audit Internal.

Audit Internal juga berperan sebagai konsultan internal yang berperan sebagai mitra manajemen dalam meningkatkan kinerja Perusahaan. Dengan demikian, Audit Internal Perusahaan dapat memberikan kontribusi terhadap nilai tambah Perusahaan.

### **Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya**

Pengendalian Keuangan dan Operasional serta kepatuhan dan kegiatan operasional dievaluasi berdasarkan pendekatan resiko yang ada pada

### **Internal Audit Unit Duties Implementation in 2017**

*The duties and activities of the internal audit within the Company throughout 2017 can be described as follows:*

1. *Performed regular audits on work units either on the parent company, subsidiary or distributor in accordance with predefined schedule.*
2. *Conducted systematic and objective assessment on the effectiveness and efficiency of operations and controls within the Company to ensure the accuracy and veracity of financial and operational information.*
3. *Evaluated the implementation of internal control in accordance with the Company's policies in the Company's Standard Operating Procedures (SOP).*
4. *Ensured that the external regulations and internal policies and procedures that can be received has been followed correctly and effectively.*
5. *Prepared report on audit findings and recommendations for future improvements as well as submitted the report to the President Director and the Board of Commissioners.*
6. *Monitored, analyzed and reported to the President Director about the implementation of the improvements that have been suggested to the management of operational units, in order to achieve the Company's objectives.*
7. *Conducted special audits on work units assigned by the President Director, the President Commissioner and/or the Audit Committee.*

*In 2017, the Internal Audit Department has been carrying out operational audits in accordance with audit work plan with reference to the Company's Regulations and Standard Operating Procedures (SOP). Audit report and its improvement recommendations have been presented to the Board of Directors and also the audited department or division.*

*Internal Audit activities report is delivered directly to the President Director and the President Commissioner, which would then be communicated to the Board of Commissioners and the Audit Committee and the audited parties to be followed appropriately. Head of Audit Committee will conduct periodic reviews on reports and activities of the internal audit to ensure compliance to the quality standards of audit and monitor the effectiveness of follow-up on the findings and recommendations of Internal Audit.*

*Internal Audit also acts as internal consultant and the management's partner in improving the performance of the Company. Accordingly, the Company's Internal Audit can contribute to the added value of the Company.*

### **Financial and Operational Control, and compliance with other laws and regulations**

*Financial and Operational Control as well as compliance and operational activities are evaluated based on the Company's existing risk approach*

## AUDIT INTERNAL

### Internal Audit

Perseroan meliputi:

- a. **Tingkat Kontrol Entitas**  
Komponen dasar pengendalian di tingkat Perseroan meliputi Control Environment, Risk Assessment & Response, Control Activities, Information & Communication, IT Monitoring & Response dengan mempertimbangkan semua aspek yang mempengaruhi semua aspek yang mempunyai dampak signifikan terhadap pelaporan keuangan secara keseluruhan.
- b. **Tingkat Proses Kontrol**  
Pengendalian pada tingkat proses bisnis dengan ruang lingkup kegiatan yang memiliki pengaruh material terhadap keandalan pelaporan keuangan meliputi rancangan aktifitas pengendalian serta penerapannya dalam kegiatan operasional Perseroan.
- c. **Proses Tutup Buku & Laporan Keuangan**  
Pengendalian atas proses tutup buku laporan keuangan mencakup prosedur dan kebijakan akuntansi untuk menyusun laporan keuangan sehingga dapat disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
- d. **Kontrol IT (Information Technology)**  
Pengendalian atas penggunaan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dengan ruang lingkup pengendalian IT tersebut yang meliputi pengembangan dan pemeliharaan sistem, keamanan informasi, sistem operasi dan service level.

Sebagai bagian terpenting dari tata kelola perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun peraturan internal Perseroan. Disadari bahwa kepatuhan terhadap peraturan dapat menjaga agar seluruh resiko usaha yang timbul tetap pada tingkat yang diterima sehingga kegiatan usaha tetap pada jalur yang tepat dan dalam kinerja yang baik, menguntungkan dan berkesinambungan.

Review atas efektifitas sistem pengendalian internal, Internal Audit mendukung penuh manajemen Perseroan untuk menjalankan pengendalian internal secara efektif terutama pengendalian internal atas laporan keuangan yang memadai terhadap keakurasian pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip standar akuntansi yang berlaku umum dan peraturan perundang-undangan lainnya.

### Tindak Lanjut Temuan Audit

Unit Audit Internal juga melakukan fungsi monitoring berkesinambungan tidak terbatas pada tindak lanjut hasil audit saja tetapi juga dari audit pihak eksternal dan Kantor Akuntan Publik. Pada akhir tahun 2017 ini tercatat bahwa seluruh temuan audit tahun 2017 telah ditindaklanjuti. Sedangkan untuk temuan audit dari KAP juga telah ditindaklanjuti.

covering:

- a. **Entity Control Level**  
*The basic components of control at the Company level include Control Environment, Risk Assessment & Response, Control Activities, Information & Communication, IT Monitoring & Response by taking into account all aspects that have significant impact on overall financial reporting.*
- b. **Process Control Level**  
*Control at the level of business processes with the scope of activities that have material effect on the reliability of financial reporting include the design of control activities and its application in the Company's operational activities.*
- c. **Closing Process & Financial Report**  
*Control over the closing process of financial statements include accounting policies and procedures for preparing financial statements to be presented fairly in accordance with generally accepted accounting standards.*
- d. **IT (Information Technology) Control**  
*Control over the use of information technology to support the Company's operational activities with the scope of IT control include system development and maintenance, information security, operating system and service level.*

*As the most important part of corporate governance, the Company is committed to comply with applicable laws and regulations as well as internal regulations of the Company. The Company realizes that regulatory compliance can maintain all business risks at an acceptable level so that the business activities remain on the right track in a good, profitable and sustainable performance.*

*Review on the effectiveness of the internal control system, Internal Audit fully supports the Company's management to exercise effective internal controls, especially internal control over adequate financial reports on the accuracy of financial reporting in accordance with generally accepted accounting principles and other legislative principles.*

### Follow-up of Audit Findings

*Internal Audit Unit also performs the function of continuous monitoring, not limited on the follow-up of audit results, but also the audit by external parties and public accounting firm. By the end of 2017, all audit findings in 2017 have been followed up. As for the audit findings from the KAP have also been followed up.*

## AUDIT EKSTERNAL

### External Audit

Akuntan Perusahaan ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Direksi dengan alasan dan besarnya kompensasi yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut. Auditor Eksternal harus independen dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris dan pihak yang berkepentingan di Perusahaan. MIC wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi Akuntan Perusahaan sehingga memungkinkan Akuntan Perusahaan memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-azasan dan kesesuaian laporan keuangan MIC dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Akuntan Perusahaan wajib memberitahu MIC bila ada kejadian dalam Perusahaan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tanggal 20 Desember 2017 dan Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan pada 31 Desember 2017 dari Direksi Perseroan kepada Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal (OJK) tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrik & Rekan, Auditor Independen dengan Izin Usaha No. 201/KM.1/2017 untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun buku 2017. Penunjukan akuntan publik tersebut sebagai salah satu keputusan RUPST pada tanggal 16 Mei 2017.

Berdasarkan Surat Penetapan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak, dimana Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Richard Risambessy & Rekan, Auditor Independen dengan lisensi No. 376/KM.1/2008 untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun buku 2016. Penunjukan akuntan publik tersebut sebagai salah satu keputusan RUPST pada tanggal 17 Juni 2016.

#### Independensi

Audit Tim yang ditugasi adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Hendrik & Rekan dan KAP Richard Risambessy & Rekan sebagai auditor Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

#### Fungsi Audit Ekstern

Laporan keuangan Perusahaan setiap tahun diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai audit eksternal yang independen. Pemilihan KAP didasarkan atas ketentuan yang berlaku antara lain bahwa KAP yang ditunjuk merupakan entitas yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan KAP yang ditunjuk tidak melakukan pekerjaan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan lebih dari 5 tahun berturut-turut.

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan

*The Company's accountants are appointed by Board of Commissioners based on the proposal from Board of Directors on the grounds and the amount of compensation proposed for the External Auditor. External auditors must be independent and free from the influence of Board of Directors, Board of Commissioners and interested parties in the Company. MIC is required to provide all accounting records and supporting data necessary for allowing the Company's Accountants to give opinion on the fairness, compliance, and conformity of MIC's financial statements with the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia. The Company's Accountants should inform MIC in the occurrence of events within the Company that do not comply with the applicable laws and regulations.*

*Based on Audit Committee's Recommendation regarding the Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm dated December 20, 2017 and Report on the Appointment of Public Accountant Appointment and/or Public Accountant Firm to audit the annual historical financial information on December 31, 2017 from the Company's Board of Directors to the Capital Market Supervisory Department Head (OJK) dated December 22, 2017, the Company has appointed Public Accountant Firm (KAP) Hendrik & Rekan, Independent Auditor with Business License No. 201/KM.1/2017 to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for financial year 2017. The public accountant appointment is one of AGM resolution on May 16, 2017.*

*Pursuant to the Decree of Board of Directors of the Company and Subsidiaries, the Company has appointed the Public Accounting Firm (KAP) Richard Risambessy & Rekan, Independent Auditor under license No. 376/KM.1/2008 to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for financial year 2016. The public accountant appointment is one of the AGM resolution on June 17, 2016*

#### Independency

*The assigned Audit Team is independent and in accordance with the Standards of Public Accountant Examination (SPAP) and the Capital Market Regulations concerning the audit of a company. There are no personal relationships, the provision of other professional services or business relationship between the Public Accountant Firm (KAP) and the Company that may affect the independency of KAP Hendrik & Rekan and KAP Richard Risambessy & Rekan as auditor of the Company and its Subsidiaries in 2016 and 2017, respectively.*

#### External Audit Function

*The Company's financial statements are audited annually by Public Accountant Firm (KAP) as independent external auditor. The election of KAP is based on the applicable provisions, among others, that the designated KAP is an entity registered in the Financial Services Authority, and the designated KAP does not perform audit on the Company's Financial Statements for more than 5 consecutive years.*

*Public accountant is an external organ of the Company functioned to provide an opinion regarding the conformity of the presentation of the Company's*

## AUDIT EKSTERNAL

### External Audit

Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

#### Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

- Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit perhitungan tahunan Perseroan Tahun Buku 2017, sebagai berikut:

Sehubungan dengan rencana penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit atas informasi keuangan historis tahunan posisi 31 Desember 2017, Komite Audit Perseroan merekomendasikan penggunaan jasa dari AP dan KAP Hendrik & Rekan.

Adapun pertimbangan Komite Audit Perseroan dalam rekomendasi terhadap AP dan KAP dimaksud sebagai berikut :

1. Independensi AP, KAP, dan Orang Dalam KAP  
Sesuai dengan surat dari KAP Hendrik & Rekan Nomor: 084/XII/17 tanggal 14 Desember 2017. AP, KAP dan Orang dalam KAP Hendrik & Rekan telah memenuhi ketentuan independensi terhadap Perseroan.

*financial statements with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.*

#### Conformity with Indonesian Financial Accounting Standards

*The management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and complies with Indonesian SAK as stipulated by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and prevailing laws and regulations.*

#### External Audit Procedures and Audit Standards

- *Audit on the Company's financial statements is conducted in accordance with the professional standards of Public Accountant covering all audit procedures deemed necessary in accordance with the circumstances.*
- *Audit includes the test and evaluation of internal control systems, as well as examination, on a test basis, on evidences supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit will also includes assessment on accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as assessment on the overall presentation of financial statements in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI.*
- *As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also conducts question and answer session to the management regarding the management statement presented in the financial statements.*
- *Audit containing an inherent risk that if there are material mistakes and irregularities. If there is such thing, KAP will report it to management.*
- *The management approves the Firm's examination paper on the Company for review by the relevant body or authority.*

*The audit is conducted based on the Professional Standards of Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If there is financial assistance from the Government of Indonesia, then the audit is conducted based on the State Audit Standards (SPKN) issued by the Financial Supervisory Board (BPK) of the Republic of Indonesia.*

*Mechanism of appointing Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's annual calculation for the financial year 2017, as follows:*

*In relation to the plan of Public Accountant (AP) and Public Accountant Firm (KAP) to audit the annual historical financial information as of December 31, 2017, the Company's Audit Committee recommended to use the service of AP and KAP Hendrik & Rekan.*

*Considerations of the Company's Audit Committee in recommending this AP and KAP are as follows:*

1. *Independence of AP, KAP, and KAP Insiders*  
*In accordance with the letter from KAP Hendrik & Rekan No: 084/XII/17 dated December 14, 2017. AP, KAP and Insiders in KAP Hendrik & Rekan have complied with the independency requirements of the Company.*

**AUDIT EKSTERNAL**  
External Audit

2. Ruang lingkup audit  
Ruang lingkup penugasan audit adalah mengaudit laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan menerbitkan laporan hasil audit atas laporan keuangan PT Multi Indocitra Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
  3. Imbalan jasa audit  
Jumlah imbalan jasa audit yang diajukan AP dan KAP sebagaimana dalam proposal KAP Hendrik & Rekan, menurut Komite Audit Perseroan adalah wajar.
  4. Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP  
AP, KAP, dan Tim Audit KAP Hendrik & Rekan memiliki keahlian dan berpengalaman dalam melakukan audit sebagaimana dilihat dari sertifikasi pengalaman AP yang bersangkutan dan atas portfolio KAP Hendrik & Rekan dalam mengaudit perusahaan terbuka lainnya.
  5. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP  
Sepanjang pengetahuan Komite Audit, menilai bahwa metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP Hendrik & Rekan cukup memadai.
  6. Manfaat fresh eye perspectives yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP Hendrik & Rekan merupakan KAP yang berbeda yang telah mengaudit tahun buku 2016.
  7. Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang, dimana KAP Hendrik & Rekan merupakan KAP yang berbeda mengaudit untuk tahun buku 2016 dan belum pernah mengaudit secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang, sehingga potensi risiko atas penggunaan jasa audit masih rendah.
  8. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya (apabila ada).  
Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya.
  9. Hal lainnya  
Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Komite Audit Perseroan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memberikan persetujuan atas usulan Direksi dalam menunjuk KAP Hendrik & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2017.
2. *Audit scope*  
*The scope of audit assignment is to audit the financial statements consisting of the statements of financial position as of December 31, 2017, and related statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the year ended on that date and published the report on audit result of the financial statements of PT Multi Indocitra Tbk for the year ended on December 31, 2017.*
  3. *Audit service fee*  
*The amount of fees for audit services proposed by AP and KAP as stated in KAP Hendrik & Rekan's proposal, according to the Company's Audit Committee is reasonable.*
  4. *Expertise and experiences of AP, KAP, and KAP Audit Team*  
*AP, KAP, and Audit Team of KAP Hendrik & Rekan have expertise and experiences in conducting audit as can be seen from the relevant certifications of AP and from the portfolio of KAP Hendrik & Rekan in auditing other public companies.*
  5. *Audit methodology, techniques, and facilities used by the KAP*  
*Based on its knowledge, Audit Committee assesses that the audit methodology, techniques, and facilities used by KAP Hendrik & Rekan is sufficient.*
  6. *Benefits of fresh eye perspectives that will be obtained through the replacement of AP, KAP, and Audit Team from KAP Hendrik & Rekan is a different KAP audited for the financial year 2016.*
  7. *The potential risk for the use of audit services by the same KAP successively over a considerable period of time, in which KAP Hendrik & Rekan is a different KAP audited for the financial year 2016 and has never audited consecutively for a long period of time, so the potential risks for the use of audit services are still low.*
  8. *The evaluation result on the implementation of audit services for annual historical financial information by AP and KAP in the previous period (if any).*  
*Audit Committee has evaluated the implementation of audit services for annual historical financial information by AP and KAP in the previous period.*
  9. *Others*  
*Based on the aforementioned matters, the Company's Audit Committee gave a recommendation to the Board of Commissioners to approve the Board of Directors's proposal on the appointment of KAP Hendrik & Rekan to audit the Company's 2017 Financial Statement.*

## AUDIT EKSTERNAL

### External Audit

Selanjutnya Direksi Perseroan membuat Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan pada 31 Desember 2017, yang ditujukan kepada Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal (OJK), sebagai berikut:

Dengan ini dilaporkan bahwa berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 16 Mei 2017, telah dilakukan penunjukan Akuntan Publik (AP) dan / atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk tahun buku 31 Desember 2017 sebagai berikut :

#### 1. Akuntan Publik

Nama : Ang An Ki  
Nomor Registrasi AP dari Menteri Keuangan : AP.0741  
Nomor Surat Tanda Terdaftar : 209/BL/STTD-AP/2012  
Tahun Penugasan : 2017

#### 2. Kantor Akuntan Publik

Nama : Hendrik & Rekan  
Nomor Surat Tanda Terdaftar : STTD KAP-00033/PM.22/2017

Untuk melengkapi laporan penunjukan ini, terlampir beberapa dokumen:

1. Rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan AP dan / atau KAP
2. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2017
3. Perjanjian Kerja antara Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan dengan KAP (Proposal Audit)

### Opini dan Fee Audit Kantor Akuntan Publik

Laporan keuangan MIC periode 31 Desember 2017 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrik & Rekan ditunjuk menjadi auditor MIC. Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan opini "*Wajar Dalam Semua Hal Yang Material*" dan telah disampaikan kepada Direksi. Jumlah biaya audit yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar kurang dari 1% dari jumlah beban penjualan, umum dan administrasi konsolidasian yang dikeluarkan oleh Perusahaan di tahun 2017.

Sedangkan, laporan keuangan MIC periode 31 Desember 2016 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Richard Risambessy & Rekan ditunjuk menjadi auditor MIC. Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan opini "*Wajar Tanpa Pengecualian*" dan telah disampaikan kepada Direksi. Jumlah biaya audit yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar kurang dari 1% dari jumlah beban penjualan, umum dan administrasi konsolidasian yang dikeluarkan oleh Perusahaan di tahun 2016.

*Furthermore, the Company's Board of Directors shall prepare the Public Accountant and/or Public Accountant Firm Appointment Report to audit the annual historical financial information on December 31, 2017, addressed to the Capital Market Supervisory Department Head (OJK) as follows:*

*Hereby reported that based on the resolution of General Meeting of Shareholders on May 16, 2017, the appointment of Public Accountant (AP) and/or Public Accountant Firm (KAP) in to audit the annual historical financial information for the fiscal year of December 31, 2017 is as follows:*

#### 1. Public Accountant

Name : Ang An Ki  
AP Registration Number from Minister of Finance : AP.0741  
Registered Letter Number : 209/BL/STTD-AP/2012  
Assignment Year : 2017

#### 2. Public Accounting Firm

Name : Hendrik & Rekan  
Registered Letter Number : STTD KAP-00033/PM.22 / 2017

*To complete this appointment report, a few documents are attached:*

1. Recommendation of the Audit Committee in AP and/or KAP appointment
2. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on May 16, 2017
3. Working Agreement between the Party Conducting Financial Services Activity with KAP (Audit Proposal)

### Audit Opinion and Fee of Public Accounting Firm

*MIC's financial statements for the period of December 31, 2017 was audited by the Public Accountant Firm (KAP) Hendrik & Rekan, which was appointed as MIC auditor. The financial statements of the Company and Subsidiaries received "Fair in All Material Respects Opinion" and has been submitted to the Board of Directors. The amount of audit fees incurred for the audited Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year ended December 31, 2017 amounting to less than 1% of the Company's total consolidated sales, general and administrative expenses in 2017.*

*While MIC's financial statements for the period of December 31, 2016 was audited by the Public Accountant Firm (KAP) Richard Risambessy & Rekan, which was appointed as MIC auditor. The financial statements of the Company and Subsidiaries received "Unqualified Opinion" and has been submitted to the Board of Directors. The amount of audit fees incurred for the audited Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year ended December 31, 2016 amounting to less than 1% of the Company's total consolidated sales, general and administrative expenses in 2016.*

## MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management

Perusahaan meyakini pendekatan Enterprise Risk Management sebagai pendekatan yang tepat dalam mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, dimana pengelolaan risiko dilakukan secara efektif dan sistematis dalam kerangka kerja pengelolaan risiko yang memungkinkan adanya proses umpan balik yang berkesinambungan.

Identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dalam proses penerapan manajemen risiko. Proses manajemen risiko mencakup seluruh aktivitas bisnis MIC dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya.

Alur kerja manajemen risiko, terdiri dari:

#### 1. Identifikasi

Identifikasi dilakukan dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha MIC yang juga meliputi produk dan jasa lainnya. Identifikasi risiko dilakukan di level Kantor Pusat dan Kantor Cabang dengan menggunakan perangkat Manajemen Risiko.

#### 2. Pengukuran

Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko segmen usaha sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis MIC.

#### 3. Pemantauan

Pemantauan risiko dilakukan terhadap besarnya eksposur risiko, kepatuhan limit internal dan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Hasil pemantauan disajikan dalam bentuk laporan berkala yang disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

#### 4. Pengendalian

Pengendalian risiko dilakukan antara lain dengan memberikan tindak lanjut atas risiko yang bersifat *moderate* dan *high* yang melebihi limit, peningkatan kontrol (pengawasan melekat), penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian, dan audit internal secara periodik. Di samping itu juga dilakukan analisis terhadap Produk dan/atau Aktivitas Baru (PAB).

*The Company believes that Enterprise Risk Management approach is the right approach in managing risks thoroughly, in which risk management is carried out effectively and systematically in a risk management framework that allows for continuous feedback process.*

*Identification, measurement, monitoring and controlling of risks are major part in the process of risk management. The risk management process covers all business activities of MIC and carried out in order to analyze the source and possible risks and the impacts.*

*Risk management workflow, consisting of:*

#### 1. Identification

*Identification is done by analyzing all types and characteristics of risks inherent in each business activities of MIC, which also includes other products and services. Risk identification is carried out at the level of Head Office and Branch Office by using the Risk Management tools.*

#### 2. Measurement

*Risk measurement system is used to measure risk exposure of business segment as a reference for the control. Risk assessment is conducted periodically both for products and portfolios as well as the entire business activities of MIC.*

#### 3. Monitoring

*Risk monitoring is conducted on the magnitude of risks exposure, internal limit compliance and consistency of the implementation compared to the policies and procedures that has been set. The monitoring results are presented in the form of periodic reports submitted to the management in order to mitigate the risks and the actions needed.*

#### 4. Control

*Risk control is conducted among others by providing follow-up on moderate and high risks that exceed the limit, increasing control (intense supervision), additional capital to absorb potential losses, and periodic internal audit. In addition, analysis of New Products and/or Activities (PAB) was also conducted.*

## MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management

#### Identifikasi dan Pengelolaan Risiko Usaha

Perusahaan secara bertahap telah menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh dan terintegrasi meliputi pemilihan konteks, penilaian (*assessment*) risiko, perlakuan risiko, pemantauan (*monitoring*) risiko, dan penelaahan (*review*) risiko. Perusahaan juga melakukan proses konsultasi dan komunikasi secara berkesinambungan untuk mendapatkan umpan balik dari risk owner, perbaikan mitigasi dan penurunan level risiko.

Berikut jenis risiko yang dihadapi Perusahaan sehubungan dengan kegiatan Perusahaan di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

##### 1. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko ini, terutama terkait dengan pinjaman. Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman adalah membebankan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui peningkatan harga jual.

##### 2. Risiko Perubahan Kurs Mata Uang Asing (Risiko Nilai Tukar)

Risiko perubahan kurs mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini, terutama terkait dengan pembelian impor yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mata uang asing dan pinjaman dana dalam mata uang asing dari Instansi Bank yang Terpercaya. Perusahaan telah mengatasi risiko ini dengan membebankan dampak perubahan kurs mata uang asing ke pelanggan melalui peningkatan harga jual. Selain itu, Perusahaan juga memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus dan dapat menggunakan transaksi lindung nilai apabila diperlukan.

##### 3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang yang diberikan kepada pelanggan. Risiko kredit dikendalikan melalui pemeriksaan yang mencukupi terhadap pelanggan. Pelanggan hanya diberikan kredit setelah melalui pemeriksaan yang teliti atas rekam jejak mereka, potensi bisnis, kekuatan keuangan mereka, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemen.

#### Identification and Management of Business Risk

The Company has gradually been implementing comprehensive and integrated risk management includes the context selection, risk assessment, risk treatment, risk monitoring, and risk review. The Company also perform the process of consultation and communication on an ongoing basis to get feedback from the risk owner, improvement of mitigation, and decreased levels of risk.

The following are the types of risk faced by the Company during its business activities in 2017:

##### 1. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. These risks are mostly related to loans. The Company's policy related to interest rate risk arising from loans is imposing changes in interest rates to customers through higher selling prices.

##### 2. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk stemmed from fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. These risks are mostly related to the purchase of imports made by the Company in foreign currency and loans in foreign currency from trustworthy Bank Institutions. The Company has overcome this risk by imposing impact of foreign currency exchange rate changes to customers through higher selling prices. In addition, the Company also monitors the foreign exchange rate fluctuations continuously and may use hedging transactions if necessary.

##### 3. Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to other party. The credit risk faced by the Company may be arisen from receivables given to the customers. Credit risk is managed through thorough assessment on the customers, in which customers are only given credit after detailed assessment of their record, business potential, financial strength, reputation, and evaluation on management.

Batas kredit dimonitor berdasarkan parameter diatas. Meskipun demikian, tidak semua pelanggan diberikan kredit, dalam hal ini, penjualan dilakukan secara tunai. Pada penjualan tunai, pembayaran diterima didepan, misalnya: sebelum barang dikirim dan juga segera setelah barang dikirim seluruhnya.

*The credit limit is monitored based on the above parameters. However, not all customers are given credit, in this case, the sales made in cash. In cash sales, payments are received in front, for example: before the goods are shipped and also immediately after the entire goods are shipped.*

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas lancar, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan fasilitas kredit.

4. Liquidity Risk

*Liquidity risk is the risk caused by cash flow position that indicates a shortage of short-term income against short-term expenses. In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and banks, which are considered adequate to fund the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Company also regularly evaluates the cash flow projections and actual cash flows, including current liabilities maturity profiles, and continuously reviews conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by maintaining the availability of credit facilities.*

5. Risiko Perjanjian Lisensi dan Distribusi

Hampir seluruh produk-produk yang didistribusikan oleh Perusahaan merupakan produk-produk yang bermerek, yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Lisensi dan Distribusi antara Perusahaan dan Pihak Pemegang Lisensi. Apabila perjanjian tersebut berakhir atau tidak dapat diperpanjang, maka penjualan dan kelangsungan usaha Perusahaan dapat terpengaruh. Oleh karena itu, Perusahaan terus membina hubungan baik dengan principal dan mitra kerja atau juga melakukan diversifikasi usaha.

5. License and Distribution Agreement Risk

*Most of the products distributed by the Company are branded products, which are obtained based on License and Distribution Agreement between the Company and License Holders. If the agreement expires or can not be extended, the Company's sales and business continuity could be affected. Therefore, the Company continues to maintain good relations with principals and partners and also conducts business diversification.*

6. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan dalam Industri Retail di Indonesia berjalan dengan sangat kompetitif dimana hambatan yang masuk (*entry barrier*) memiliki nilai yang cukup rendah. Persaingan yang ketat terutama terjadi pada produk-produk toiletries bayi dan bedak wajah remaja serta produk-produk kosmetik, dimana produk-produk usaha Perusahaan tersebut bersaing langsung dengan produk-produk sejenis dari beberapa perusahaan besar lainnya.

6. Competition Risk

*Competition in Indonesian Retail Industry is very competitive, in which entry barrier has a sufficiently low value. Intense competition mainly occurs in baby toiletries, teenager's face powder and cosmetic products. These products face direct competition with similar products manufactured by other prominent companies.*

7. Risiko Lain-lain

Perusahaan menyadari dalam menjalankan usaha bisnis selalu tidak terlepas dari hal-hal yang bersifat *force majeure*, terlebih dalam skala tertentu dapat mengganggu kegiatan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan membuat sebuah strategi yang sistematis dalam mengendalikan risiko antara lain meningkatkan prosedur keselamatan kerja seperti sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan melengkapi peralatan keselamatan. Perusahaan juga telah mengasuransikan aset Perusahaan untuk mengurangi kerugian bencana yang tidak dapat dihindari.

7. Miscellaneous Risks

*The Company realizes that in conducting its business, it is constantly facing matters related to force majeure, especially in certain scales, which can potentially disrupt business activities. Therefore, the Company has prepared a systematic strategy to control risks, among other things, by enhancing work safety procedures such as Occupational Safety and Health dissemination and complementing the safety equipments. The Company also has insured its assets to reduce losses due to unavoidable disaster.*

## MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko untuk berbagai jenis risiko seperti risiko tingkat bunga, risiko perubahan kurs mata uang asing (risiko nilai tukar), risiko kredit, risiko likuiditas, risiko perjanjian lisensi dan distribusi, risiko persaingan usaha, dan risiko lainnya.

Perseroan senantiasa mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang mungkin ditimbulkannya.

Perseroan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha. Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko-risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perseroan.

Perseroan juga senantiasa mengingatkan karyawannya mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam manajemen risiko dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen beserta seluruh karyawan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko.

### Review atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan GCG di perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan atau menekan kemungkinan risiko yang akan terjadi. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas dan waktu yang tercapai. Melalui sistem manajemen risiko ini, Perseroan mencapai pertumbuhan pendapatan (omset) serta peningkatan aset dan laba bersih pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016, meskipun masih belum mencapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

*The Company is committed to implement risk management for various types of risks such as interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk, license and distribution agreement risk, business competition risk, and other risks.*

*The Company always anticipates the possibility of risks and possible consequences.*

*The Company reviews the risk management system and policies periodically to be adjusted to the business market situation. In conducting the Company's operations, risks are carefully regulated to avoid potential losses for the Company.*

*The Company also constantly reminds employees about risk awareness so that they can contribute to risk management and provide important input in decision making. Thus, management and all employees are committed to implementing risk management.*

### Review on the Effectiveness of Company's Risk Management System

*Risk management has contributed positively to the process of planning, decision making, and strengthening GCG implementation in the Company. The risk management system adopted by the Company is able to minimize and/or reduce the possibility of risks that will occur. This can be seen from the effectiveness of quality, quantity, and time achieved. Through this risk management system, the Company achieved a growth in revenue (turnover) as well as an increase in assets and net income in 2017 compared to 2016, although still has not reached the target set.*

## KODE ETIK PERUSAHAAN

### Code of Conduct

Perusahaan memiliki kode etik yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari peraturan internal Perusahaan (Peraturan Perusahaan) dan wajib diaplikasikan ke seluruh lapisan Perusahaan, termasuk juga di masing-masing kantor cabang di seluruh Indonesia. Jajaran dewan komisaris, direksi dan karyawan memiliki kewajiban untuk membaca, memahami, serta mematuhi kode etik Perusahaan.

Kode etik secara teratur dan berlanjut, disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan senantiasa disempurnakan. Tujuan dari kode etik Perusahaan adalah untuk mengintegrasikan nilai-nilai Perusahaan kedalam perilaku karyawan agar sejalan dengan visi dan misi Perusahaan, diimplementasikan oleh seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka, dan menjadi pedoman dasar bagi semua kegiatan karyawan di Perusahaan. Adapun isi dari kode etik Perusahaan adalah panduan bagi jajaran dewan komisaris, direksi, karyawan, dan wakil-wakil Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis agar senantiasa sesuai dengan aturan yang berlaku. Pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan dapat dikenakan mulai dari sanksi disiplin, surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja kepada pihak yang bersangkutan.

#### Budaya Kerja Perusahaan



Budaya kerja sangat berkaitan erat dengan persepsi terhadap nilai-nilai dan lingkungannya. Persepsi tersebut telah melahirkan makna dan pandangan hidup yang akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku karyawan serta manajemen dalam bekerja.

Seluruh jajaran manajemen dan seluruh unit Perusahaan telah berikrar dan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan dan menerapkan budaya kerja "TIKED" ke dalam nilai-nilai perilaku sikap dan cara pandang pada kegiatan sehari-hari di Perusahaan.

*The Company has a code of conduct, which is an integral part of the Company's internal regulations (Company Regulation) and shall be applied to all levels of the Company, including in each branch offices throughout Indonesia. The Board of Commissioners, Board of Directors and employees are obliged to read, understand, and comply with the Company's code of conduct.*

*The code of conduct is disseminated regularly and continuously to all employees, as well as being constantly refined. The purpose of the Company's code of conduct is to integrate the corporate values into employee's behavior in order to be in line with the vision and mission of the Company, implemented by all employees in carrying out their duties and responsibilities, and become the basic guideline for all activities of employees within the Company. Code of conduct consists of guidelines for Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and representatives of the Company in carrying out business activities to always comply with the applicable rules. Violations of the code of conduct may be subject to disciplinary sanction, a warning letter to employment termination of the parties concerned.*

#### Corporate Culture

*Work culture is heavily linked with perception on values and environment. Such perception has generated the meaning and philosophy of life that would influence the attitude and behavior of employee and management at work.*

*All levels of the Company's management and all its business units have been pledged and committed to always execute and implement the culture of "TIKED" into the values of behavior, attitude, and point of view in daily activities within the Company.*

## KODE ETIK PERUSAHAAN

Code of Conduct

### T - Tanggung Jawab

Menjalankan setiap tugas dengan sebaik-baiknya sehingga menumbuhkan kepercayaan pihak lain (atasan, bawahan dan rekan kerja).

### I - Inisiatif

Kita harus saling menginspirasi dan menyemangati sehingga setiap karya yang kita lakukan akan berbuah manis bagi kemajuan Perusahaan dan karir kita.

### K - Kerjasama

Kita berkeyakinan bahwa dalam berinteraksi dengan sesama rekan kerja dituntut untuk saling percaya, tulus, dan saling memberi masukan dan bersinergi sehingga pasti lebih baik dalam menyelesaikan tugas.

### E - Etika

Setiap orang memiliki harga diri. Perlakukan mereka sebaik mungkin sebagaimana kita ingin diperlakukan.

### D - Disiplin

Disiplin adalah kunci untuk memenangkan persaingan karena merupakan bagian dari profesionalisme bekerja.

### Penyebaran Etika Perusahaan

Mekanisme penegakan Kode Etik diatur sebagai berikut:

1. Terdapatnya laporan pelanggaran Kode Etik baik melalui media surat atau email kepada Atasan Langsung Pegawai.
2. Setiap pelaporan yang masuk akan diperhatikan secara serius dan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang sudah ditetapkan Perusahaan.
3. Pelaksanaan proses penyelidikan.
4. Penetapan sanksi apabila hasil penyelidikan menyatakan pegawai melakukan pelanggaran Kode Etik.

Oleh karena itu, karyawan memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan dugaan pelanggaran dan/atau pelanggaran terhadap Kode Etik, baik yang dilakukan oleh sesama karyawan atau pihak-pihak yang terkait, secara sengaja atau tidak sengaja, yang dapat mempengaruhi reputasi Perusahaan. Hak pelaporan ini harus dipergunakan secara bertanggung jawab dan dilakukan hanya apabila diyakini terjadi pelanggaran, bukan pelaporan yang bertujuan untuk menjatuhkan seseorang.

### Responsibility

*To generate best performance at work and gain trust from others (superordinates, subordinates, and colleagues).*

### Initiative

*To inspire and encourage each other in order to generate better results for the Company and future career.*

### Cooperation

*In interacting with colleagues, we are expected to build trust, sincerity, provide suggestions for each other and establish synergy for better completion of any duty.*

### Ethics

*Each person possesses self-esteem. Treat each other fairly and as properly as how you want to be treated.*

### Discipline

*Discipline is the key to win the competition and part of work professionalism.*

### Code of Conduct Dissemination

*The mechanism of the Company's Code of Conduct enforcement is set as follows:*

1. Admission of report regarding violation of the Code of Conduct, either through letter or email to the employee's direct supervisor.
2. Each report will be taken seriously and will be followed up according to procedures that have been established by the Company.
3. Investigation process.
4. Determination of sanctions if the investigation results show that an employee is violating the Code of Conduct.

*Therefore, employee has the right and obligation to report suspected violations and/or violations of the Code of Conduct, whether committed by a fellow employee or related parties, intentionally or unintentionally, which could affect the Company's reputation. This reporting rights must be used responsibly and only if a violation is believed to occur and not intended to harm others.*

### Pakta Integritas

Perusahaan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Pakta integritas tersebut berisikan tentang berbagai hal yang dapat menegakan implementasi GCG di dalam Perusahaan sebagai berikut:

- Seluruh insan Perusahaan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2017.
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perusahaan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Perusahaan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Sebagai realisasi penegakan Kode Etik Perusahaan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama 2 (tahun) terakhir:

### Integrity Pact

*The Company has an integrity pact aiming to foster openness and honesty, to create high quality, effective, efficient and accountable execution of duties within the business environment. The integrity pact contains various matters that can uphold GCG implementation within the Company as follows:*

- *All employees of the Company have signed the statement of compliance with the Code of Conduct.*
- *Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders have signed a management contract containing an agreement between Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholders regarding the performance targets to be achieved by 2017.*
- *In order to pursue the fulfillment of the commitment aspect, the Company has appointed personnel in charge to monitor the implementation of corporate governance at the Company and submit periodic reports to Board of Directors and Board of Commissioners.*

*As the realization of the Code of Conduct enforcement, below is the sanctions given related to the Code of Conduct enforcement for the last 2 (years):*

Jenis Sanksi Type of Sanctions	Jumlah Total	
	2017	2016
Teguran Verbal warning	30	21
Peringatan 1 1st warning letter	36	74
Peringatan 2 2nd warning letter	11	31
Peringatan 3 3rd warning letter	2	8
Pengunduran Diri Resignation	52	213
Pemecatan Termination of Employment	10	43

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLE BLOWING SYSTEM) Violation Reporting System (Whistleblowing System)

Perusahaan telah membangun infrastruktur yang kuat dalam rangka menyusun sistem yang mengatur dan mengelola pelaporan atas pelanggaran yang merugikan atau *Whistleblowing System (WBS)* secara efektif, sehingga WBS menjadi bagian penting dari sistem pengendalian internal Perusahaan dan manajemen Perusahaan.

*The Company has established a strong infrastructure of systems that organize and manage the reporting of harmful violations or Whistleblowing System (WBS) effectively, so that WBS is becoming an important part of the internal control system and management of the Company.*

Perusahaan akan memberikan perlindungan bagi *whistleblower* sebagai komitmen dari pelaksanaan sistem pelaporan dan pelanggaran. Unit Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran dilaksanakan oleh pihak yang profesional dan independen, sehingga hasil yang diperoleh lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan bahwa bebas dari unsur-unsur kepentingan pribadi.

*The Company will provide protection for whistleblower as its commitment in implementing the violation reporting system. WBS will be carried out by professional and independent parties, so the result will be more objective and can be accounted for that are free from personal interests.*

Pada tanggal 8 Januari 2015, Perusahaan telah menerbitkan dan memberlakukan efektif atas Kebijakan Perusahaan - Saluran Informasi yang Mudah, Aman dan Terpercaya untuk rekan-rekan yang ingin memberikan informasi atau mengadukan penyimpangan yang terjadi pada Perusahaan, yang dikenal dengan nama "SIMANTAP".

*On January 8, 2015, the Company issued and regulated Company Policy - An Easy, Secure, and Trusted Information Channel under the name "SIMANTAP" for any employee to submit information or report of any violation.*

SIMANTAP merupakan fasilitas untuk karyawan, mantan karyawan atau pekerja yang mau melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan. Secara umum segala tindakan yang melanggar ketentuan bisa berarti korupsi, pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan perusahaan, ataupun peraturan perundang-undangan lainnya dengan 2 (dua) pilihan cara yang sangat mudah untuk diakses (fasilitas 24 jam), yaitu dengan sms dan email. SIMANTAP ini memberikan rasa aman bagi identitas si pemberi informasi dan dijamin kerahasiaannya serta setiap informasi yang masuk diterima dan ditangani oleh orang-orang yang telah ditunjuk langsung oleh manajemen dan dapat dipercaya (terpercaya), yaitu departemen *Operational Excellence (Unit Audit Internal)* yang ditunjuk untuk menyelidiki dan menindaklanjuti program SIMANTAP ini.

*SIMANTAP is a facility for employees, former employees or workers who want to report an act of violation against the regulations. In general, any actions that violate the regulations could mean corruption, violation of business ethics, code of conduct, company regulations, or other legislations with easily accessed 2 (two) methods that are easy to be accessed (24-hour facilities), by text message and email. SIMANTAP provides security for the identity of the whistleblower and the guaranteed confidentiality of information. Any incoming information is received and handled by trustworthy (reliable) party that has been appointed directly by the management, i.e. the Operational Excellence department (Internal Audit Unit), which is designated to investigate and follow up on SIMANTAP program.*

Maksud dan tujuan dari program SIMANTAP ini adalah untuk menciptakan tata kelola yang baik dalam Perusahaan, yang merekomendasikan Perusahaan untuk tampil secara transparan, terbuka dan menyediakan fasilitas yang dapat menampung informasi tentang terjadinya suatu penyimpangan (*Good Corporate Governance*) dan ruang lingkupnya meliputi seluruh karyawan Perusahaan dan pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan.

*The purposes and objectives of SIMANTAP program are to create good governance in the Company, which recommends the Company to perform in a transparent and open manner, and provide facilities that can accommodate information regarding the occurrence of a deviation (Good Corporate Governance) and its scope covers all employees of the Company and other parties related to the Company.*

**SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLE BLOWING SYSTEM)**  
Violation Reporting System (Whistleblowing System)

**Perlindungan Bagi Pelapor**

Pelapor dalam mengungkapkan pelanggaran harus dilakukan dengan niat baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atau didasari kehendak buruk/fitnah. Pelapor diwajibkan untuk mencantumkan identitas dengan jelas pada laporan yang dibuat dengan bukti pendukung yang relevan. Tim Investigasi wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam memberikan perlindungan bagi pelapor. Perusahaan turut menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

**Jumlah Pengaduan (Pelaporan)**

Selama tahun 2017 dan sampai dengan tanggal laporan tahunan ini diterbitkan, dimana tidak ada pengaduan (pelaporan) yang masuk diterima dan ditindaklanjuti oleh Perseroan.

**Whistleblower Protection**

*The whistleblower in disclosing a violation must be committed in good faith and is not a personal complaint or based on a bad or slanderous intention. Whistleblower is required to state his/her identity clearly on the report submitted with relevant supporting evidence. The Investigating Team shall keep the confidentiality of whistleblower's identity as part of the Company's efforts in providing protection to the whistleblower. The Company also provides legal protection in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.*

**Number of Reports**

*Throughout 2017 and up to the publication date of this annual report, there were no reports received and followed-up by the Company.*

Pelapor Whistleblower	Terlapor Offender	Perihal About	Tindak Lanjut Follow Up
Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

**Keberagaman Komposisi Pengurus**

**Keberagaman Komisaris**

Ketentuan tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dimuat dalam Kebijakan GCG Perusahaan. Hal-hal yang terkait dengan komposisi Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

- Komposisi Dewan Komisaris sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen;
- Dewan Komisaris terdiri atas setidaknya 3 (tiga) orang Komisaris yang dipimpin oleh 1 (satu) orang Presiden Komisaris atau Komisaris Utama, 1 (satu) orang anggota komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen, dan sebanyak banyaknya sesuai dengan jumlah Direksi;
- Paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen;
- Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia;

**Keberagaman Direksi**

Ketentuan tentang keberagaman komposisi Direksi dimuat dalam Kebijakan GCG Perusahaan. Hal-hal yang terkait dengan komposisi Direksi diatur sebagai berikut:

1. Komposisi Direksi sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis;

**Diversity in Management Composition**

**Diversity of Board of Commissioners**

*The provisions on diversity of Board of Commissioners composition are contained in the Company's GCG Policy. Matters relating to Board of Commissioners composition are regulated as follows:*

- *The composition of Board of Commissioners is in such a way as to enable effective and timely decision making as well as can act independently;*
- *Board of Commissioners shall consist of at least 3 (three) Commissioners led by 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner, and maximum as many as the number of Board of Directors ;*
- *At least 30% (thirty percent) of members of Board of Commissioners are Independent Commissioners;*
- *All members of Board of Commissioners are domiciled in Indonesia;*

**Diversity of Board of Directors**

*The provisions on diversity of Board of Directors composition are contained in the Company's GCG Policy. Matters relating to the composition of Board of Directors are regulated as follows:*

1. *The composition of Board of Directors is in such a way as to enable effective, proper and prompt decision-making and can act independently in the sense of having no interest that could interfere with its ability to perform its duties independently and critically;*

**SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLE BLOWING SYSTEM)**

Violation Reporting System (Whistleblowing System)

- |   |  |
|---|--|
| <p>2. Direksi terdiri atas setidaknya 3 (tiga) orang anggota Direktur yang dipimpin oleh Presiden Direktur atau Direktur Utama;</p> <p>3. Mayoritas anggota Direksi paling kurang memiliki pengalaman 10 (sepuluh) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif sesuai dengan bidangnya;</p> <p>4. Memiliki pengalaman dan keahlian di bidang operasional usaha, pemasaran, pembukuan, pendanaan, perkreditan, pasar uang, pasar modal dan hukum perundang-undangan, yang berkaitan dengan segmen usaha MIC;</p> | <p>2. Board of Directors shall consist of at least 3 (three) members of Board of Directors led by the President Director;</p> <p>3. Most of members of Board of Directors have at least 10 (ten) years of experience in the field of operations as Executive Officials in accordance with their respective fields;</p> <p>4. Having experience and expertise in business operations, marketing, bookkeeping, financing, credit, money market, capital market and statutory law, related to MIC's business segment;</p> |
|---|--|

	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja di PT Multi Indocitra Tbk (tahun) Working experiences in PT Multi Indocitra Tbk (years)
<b>KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS</b>					
Alka Tranggana	Komisaris Utama President Commissioner	56 Tahun / years old	Laki-Laki / Male	Sarjana Hukum Bachelor of Law	13 Tahun / years
Budi Setyawan	Komisaris Commissioner	68 Tahun / years old	Laki-Laki / Male	Lemhannas dan Magister Manajemen National Resilience Institute and Master of Management	6 Tahun / years
H.I. Syafei	Komisaris Independen Independent Commissioner	75 Tahun / years old	Laki-Laki / Male	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics	10 Tahun / years
<b>DIREKSI BOARD OF DIRECTORS</b>					
Anthony Honoris	Direktur Utama President Director	35 Tahun / years old	Laki-Laki / Male	Manajemen Bisnis dan Administrasi (MBA) Business Management and Administration (MBA)	12 Tahun / years
Budiman Gitaloka	Direktur Independen Independent Director	42 Tahun / years old	Laki-Laki / Male	Magister Management (S2), Certified Financial Planner	6 Tahun / years
Hendro Wibowo	Direktur Independen Independent Director	41 Tahun / years old	Laki-Laki / Male	Sarjana Manajemen Marketing Marketing Bachelor of Marketing Management	4 Tahun / years

## BAD CORPORATE GOVERNANCE

### BAD Corporate Governance

#### Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencecari Lingkungan

Dalam aktivitasnya, Perseroan tidak pernah memberikan dampak negatif bagi lingkungan terutama dalam hal pencemaran lingkungan. Terkait dengan AMDAL, MIC dalam kegiatan operasionalnya selalu memegang teguh peraturan yang berlaku.

#### Perkara Penting yang Dihadapi

Selama tahun 2017 tidak ada perkara penting yang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak diungkapkan dalam Laporan Keuangan, baik yang mempengaruhi atau tidak mempengaruhi Objektif Perusahaan. Dari perkara hukum yang dihadapi oleh MIC selama tahun 2017, apabila keputusan pengadilan mengalahkan Perusahaan, maka tidak berdampak negatif

#### Pemenuhan Kewajiban Pajak

Perusahaan selalu melaksanakan kewajibannya perpajakan untuk PPN dan PPh maupun dalam pembayaran kewajiban Pajak lainnya.

#### Ketidaksiesuaian dengan PSAK

Sesuai dengan laporan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrik & Rekan per tanggal 22 Maret 2018 dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian", maka dengan ini Perusahaan telah memenuhi aspek kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan beberapa pasal dalam Undang-undang, Peraturan Pemerintah (PP), Keputusan Menteri, Keputusan OJK dan Peraturan Pemerintah lainnya.

#### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi sebuah wadah bagi Perusahaan dalam membangun hubungan yang tumbuh bersama dengan pemangku kepentingan, baik dari internal seperti manajemen dan karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat sekitar lokasi proyek dan konsumen. Terkait pelaksanaan CSR, Perusahaan membaginya ke dalam 4 (empat) aspek.

Corporate Social Responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup

Corporate Social Responsibility related to natural environment

Corporate Social Responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja

Corporate Social Responsibility related to employment, occupational health and safety

Corporate Social Responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat

Corporate Social Responsibility related to social community development

Corporate Social Responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada produk/konsumen

Corporate Social Responsibility related to responsibility to product/consumer

Selengkapnya tentang pelaksanaan CSR oleh Perusahaan dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

#### Report on Company's Activities Polluting the Environment

*In its activities, the Company has never had a negative impact on the environment, especially in terms of environmental pollution. With due regard to AMDAL, MIC in its operational activities always hold applicable regulations firmly.*

#### Litigation

*Throughout 2017, there were no litigation faced by the Company, Board of Commissioners or Board of Directors that are not disclosed in the Financial Statements, both of which affect or not affect the Company's Objectives. Of legal cases faced by MIC during 2017, if the Company lost in the court, no negative impact occurred.*

#### Fulfillment of Tax Liability

*The Company constantly fulfills its tax obligations for VAT and income tax as well as the payment of other tax liabilities.*

#### Incompatibility with PSAK

*Pursuant to the report made by the Public Accountant Firm (KAP) Hendrik & Rekan dated March 22, 2018 with the opinion "Unqualified Opinion", then the Company has fulfilled its compliance function with the provisions of several articles in the Law, Government Regulation (PP), Minister Decree, OJK Decree and other government regulations.*

#### Corporate Social Responsibility

*Corporate Social Responsibility (CSR) becomes a platform for the Company to build relationships and grow together with its stakeholders, both from internal such as management and employees as well as from external such as community around project sites and consumers. Related to CSR implementation, the Company divides it into 4 (four) aspects.*

*Complete description about CSR implementation by the Company can be seen in Corporate Social Responsibility chapter in this Annual Report.*



MULTI INDOCITRA



---

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

---

208

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

*Perusahaan senantiasa membangun kemitraan yang tulus dengan masyarakat yang saling menguatkan dan memberi manfaat satu sama lain ini dalam rangka menggapai taraf kehidupan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.*

*The Company continues to build sincere partnerships with the community, that are mutually reinforcing and benefiting one another in order to achieve a sustainable and higher standard of living.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility

#### Pengantar

*Sustainability Development*, atau Pembangunan Berkelanjutan yang telah dikembangkan di berbagai negara muncul sebagai bagian dari keinginan berbagai pihak tentang keseimbangan antara pelaku usaha (entitas usaha bersama-sama dengan pemegang saham/pemilik modal), pemangku kepentingan, serta regulator. Harmonisasi ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak, khususnya entitas usaha yang tak dapat dipungkiri bersandar pada orientasi keuntungan dan cenderung mengabaikan dampak jangka panjang atas kegiatan yang dilakukan.

PT Multi Indocitra Tbk. (MIC) senantiasa menyadari betapa pentingnya kesejahteraan masyarakat, ketertiban umum, suasana kondusif dan rasa aman di dalam masyarakat dimana hubungan yang penuh toleransi menjadi dasar terpenting bagi kelangsungan sebuah Perusahaan, oleh karena itu, Perusahaan turut berpartisipasi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perusahaan menetapkan beberapa anggaran, waktu, usaha serta pendanaan, guna terlaksananya kegiatan-kegiatan khusus yang berguna bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Perusahaan sangat berharap dengan beberapa kegiatan yang dilakukan dapat mendukung kegiatan usaha Perusahaan yang telah disusun. Hal ini menjadi latar belakang segenap insan Perusahaan untuk membangun kemitraan yang tulus dengan masyarakat. Simbiosis yang saling menguatkan dan memberi manfaat satu sama lain ini adalah obyektif dalam rangka menggapai taraf kehidupan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

Di Indonesia, regulator telah mendorong upaya harmonisasi ini melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

#### Landasan Hukum

Dasar pelaksanaan program CSR di Indonesia berlandaskan pada beberapa aspek hukum, diantaranya:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
6. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
7. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
8. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.

#### Introduction

*Sustainability Development* that has been developed in a number of countries, emerges as part of the desire of various parties on the balance between business players (business entities together with shareholders/capital owners), stakeholders, and regulators. This harmonization can only be realized through strong commitment from all parties, especially business entities that undeniably relying on profit orientation and tend to ignore the long-term impact on the activities undertaken.

PT Multi Indocitra Tbk (MIC) always realizes the importance of social welfare, public order, conducive atmosphere, and a sense of security in the society, in which relationships that are full with tolerance become the most important basis for the survival of a company, therefore, the Company participates in order to improve the welfare of society.

The Company establishes budgets, time, efforts, and funding, to the implementation of specific activities that are useful for improving the welfare of surrounding community. The Company really hopes that some of the activities undertaken could support the Company's business activities that have been prepared. This becomes the background for all Company's personnel to build a genuine partnership with the community. Mutually reinforcing and beneficial symbiosis is the objective that needs to be achieved in order to reach more qualified and sustainable standard of living.

In Indonesia, regulators have encouraged these harmonization efforts through *Corporate Social Responsibility* (CSR), which requires business entities to have policies and programs related to their commitment to building sustainable relationships with stakeholders.

#### Legal Basis

The implementation of CSR programs in Indonesia is based on several legal aspects, including:

1. Law no. 1 of 1970 on Occupational Safety.
2. Law no. 23 of 1992 on Health.
3. Law no. 13 of 2003 on Manpower.
4. Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
5. Law no. 25 of 2007 on Investment.
6. Law no. 32 of 2009 on the Protection and Management of the Environment.
7. Law no. 24 of 2011 on Social Security Administrator.
8. Government Regulation no. 27 of 2012 on Environmental Permit.

9. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
10. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
11. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

### Realisasi Penyaluran Dana CSR

Sepanjang tahun 2017 Perusahaan telah menggelar berbagai program sebagai bentuk perwujudan komitmen terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan dengan rincian kegiatan dan biaya sebagai berikut:

- a. Donasi ke YPPCBL - Yayasan Pembina Penderita Celah Bibir dan Langit-Langit senilai Rp50 juta
- b. Donasi ke Yayasan Dana Bantuan Anak Sekar Mlati senilai Rp20 juta
- c. Partisipasi pada kegiatan operasi penderita celah bibir dan langit-langit yang dilaksanakan oleh YPPCBL - Yayasan Pembina Penderita Celah Bibir dan Langit-Langit di Mataram - Lombok (Februari 2017), Pematang Siantar (Juli 2017), Bandung (Juli 2017).

9. Government Regulation no. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Safety and Health Management System.
10. Government Regulation no. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Company.
11. Regulation of the Minister of Manpower no. 05/Men/1996 on Occupational Safety and Health Management System (SMK3)

### Realization of Distribution of CSR Fund

Throughout 2017, the Company has held various programs as a form of realizing its commitment to corporate social responsibility with details of activities and costs as follows:

- a. Donation to YPPCBL - Foundation for Cleft Lip and Palate patient amounting to Rp50 million
- b. Donate to Sekar Mlati Child Support Foundation amounting to Rp20 million
- c. Participation in the operation of cleft lip and palate patients carried out by YPPCBL - Foundation for Cleft Lip and Palate Patient in Mataram - Lombok (February 2017), Pematang Siantar (July 2017), Bandung (July 2017).



## Komitmen Terhadap Kelestarian Lingkungan

### Kebijakan

Komitmen Perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta sebagai upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup, dituangkan dalam bentuk kebijakan produksi yang wajib memiliki ketentuan prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

### Jenis Program

Perusahaan menyadari bahwa kelestarian lingkungan sangat penting terhadap keberlangsungan hidup masyarakat. Sebagai Perusahaan yang peduli terhadap kondisi masyarakat, MIC senantiasa secara konsisten menjaga kelestarian lingkungan. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Penggunaan lampu hemat energi di kantor pusat, kantor cabang, dan pabrik; dan
2. Seluruh elemen karyawan MIC disarankan untuk meminimalisir pemakaian kertas sebagai wujud partisipasi kelestarian lingkungan.

### Sertifikasi Di Bidang Lingkungan

Sampai saat ini Perusahaan belum memiliki sertifikasi terkait dengan lingkungan.

## Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

### Kebijakan

MIC menyadari bahwa karyawan merupakan aset utama Perusahaan yang sangat penting dan harus dijaga dan diperlakukan dengan baik. Dalam berkarier, setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi di dalam Perusahaan. MIC menjamin hak-hak karyawan untuk mengeluarkan pendapat dan berserikat sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan norma-norma yang berlaku.

#### Program dan Kegiatan yang Dilakukan

- **Kesempatan Kerja**  
Perusahaan secara adil melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, non-diskriminasi, dan transparan. Hubungan industrial yang terjalin di lingkungan Perusahaan antara karyawan dengan Perusahaan dilakukan melalui konsep mitra strategis, sehingga tercipta hubungan harmonis yang kuat antara Perusahaan dengan seluruh karyawan. Hal ini menjadi salah satu fondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Perusahaan.

## Commitment To Environmental Preservation

### Policy

*The Company's commitment to be environmentally responsible, as well as to preserve nature and environment are manifested in a production policy that must have rules of procedure regarding the Environmental Impact Assessment (EIA).*

### Type of Program

*The Company is aware that environmental preservation is vital to the survival of the community. As a company that cares about the condition of society, MIC has consistently preserving the environment. These activities include:*

1. *The use of energy saving lamps at head office, branch offices, and factories; and*
2. *All elements of MIC employees are advised to minimize the use of paper as a form of participation in preserving the environment.*

### Certification in the Field of Environment

*Until now, the Company has not had certification associated with the environment.*

## Employment, Occupational Health and Safety Practice

### Policy

*MIC realizes that employees are the Company's important main assets and must be maintained and treated properly. In terms of career, each employee should be given equal opportunity without any discrimination within the Company. MIC guarantees employee's rights to express opinions and join an union in accordance with laws and regulations as well as applicable norms.*

#### Programs and Activities Undertaken

- **Job Opportunity**  
*The Company fairly recruits employees regardless of ethnic, religion, race, intergroup, and social level. The recruitment process is organized by upholding the principle of equality, non-discrimination, and transparency. The industrial relations that exist within the Company between employees and the Company is done through the concept of strategic partners, resulting in a strong harmonious relationship between the Company and all employees. This became one of the foundations in welcoming the Company's business sustainability.*

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
Corporate Social Responsibility

- **Kesetaraan Gender**  
Perusahaan menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*) untuk mendapatkan pekerjaan di lingkup Perusahaan, sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.
- **Kompensasi dan Manfaat**  
Perusahaan memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perusahaan. Kompensasi dan manfaat ini ditujukan untuk memupuk loyalitas karyawan yang terdiri dari gaji pokok serta tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing.
- **Rekrutmen**  
Rekrutmen SDM Perusahaan dilakukan melalui rekrutmen internal dan eksternal. Rekrutmen internal dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki. Rekrutmen eksternal difokuskan pada perekrutan karyawan berpendidikan yang lebih tinggi dan karyawan dengan kompetensi yang belum dimiliki Perusahaan.
- **Pendidikan dan Pelatihan**  
Penguatan kompetensi SDM dilakukan dengan pelatihan dan pendidikan yang bersifat perubahan kompetensi dan pengembangan kompetensi, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap strategi bisnis dan operasional. Pelatihan untuk perubahan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan kompetensi karyawan agar mampu menyikapi perubahan. Sementara itu, pelatihan untuk pengembangan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan karyawan dengan kompetensi tertentu guna mendukung portofolio bisnis Perusahaan.
- **Sarana Keselamatan Kerja**  
Guna meningkatkan aspek keselamatan kerja bagi seluruh karyawan, Perusahaan menyediakan sarana keselamatan kerja. Pemenuhan sarana keselamatan yang disediakan mengacu pada regulasi perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga menerapkan *Emergency Drill* sebagai upaya persiapan dalam menangani keadaan darurat.
- **Gender Equality**  
*The Company applies the principle of non-discrimination in all matters, including providing equal opportunity for female (gender equity and equality) to get a job in the Company, insofar as he/she meets the predetermined requirements. Such principle of non-discrimination and equality is also manifested in the structural, operational and functional career achievement even up to the highest levels within the organizational structure.*
- **Compensation and Benefits**  
*The Company provides compensation and benefits to each employee in accordance with their contribution to the Company. These compensations and benefits are intended to foster employee's loyalty and consist of basic salary and welfare benefits whose value is adjusted for each level and/or position.*
- **Recruitment**  
*The recruitment of Company's human resources is conducted through internal and external recruitment. Internal recruitment is done by optimizing the existing resources. External recruitment is focused on recruiting higher educated employees and employees with competencies that the Company does not yet have.*
- **Education and training**  
*Strengthening human resource competencies is conducted with training and education to change and develop competencies, both directly and indirectly related to business and operational strategies. Training to change competencies aims to prepare employee's competencies to be able to respond to changes. Meanwhile, training to develop competency aims to prepare employees with certain competencies to support the Company's business portfolio.*
- **Safety Equipment**  
*To improve the safety aspect for all employees, the Company provides safety equipment. The fulfillment of the safety equipment provided refers to applicable laws and regulations. The Company also applies the Emergency Drill as a preparation effort in handling emergencies.*

**Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Perusahaan sadar bahwa pegawai adalah aset perusahaan yang perlu dikelola serta dipenuhi hak dan kewajibannya, salah satunya dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja. Oleh karena itu, Perusahaan selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja dengan menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Perusahaan selalu memastikan

**Occupational Health and Safety**

*The Company is aware that employees are company's assets that need to be managed and their rights and obligations need to be fulfilled, one of them in terms of occupational health and safety. Therefore, the Company always prioritizes safety and health by providing a safe and healthy work environment. The Company seeks to ensure that the business location and*

bahwa lokasi usaha serta fasilitas, sarana dan prasarana lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

*other facilities and infrastructure, comply with applicable laws and regulations regarding health and safety.*

### Pengaduan Masalah K3

Dalam rangka meningkatkan loyalitas pegawai, Perusahaan juga menyediakan sarana pengaduan terkait masalah K3, yang telah di atur dalam peraturan Perusahaan. Diharapkan, akan tercipta sebuah hubungan yang harmonis antara karyawan dan Perusahaan yang berkesinambungan guna mewujudkan visi dan misi Perusahaan secara bersama-sama.

### K3 Complaint

*In order to increase employee's loyalty, the Company also provides a complaint channel related to K3 issues, which has been regulated in Company regulations. Hopefully, it will create a harmonious and sustainable relationship between the employees and the Company to realize the Company's vision and mission altogether.*

## Pemberdayaan Sosial Kemasyarakatan

### Kebijakan

Perusahaan menyadari bahwa membina hubungan baik dengan masyarakat merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan pun senantiasa berusaha menghormati nilai, norma dan budaya masyarakat di sekitar lingkungan Perusahaan, dan mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

## Social and Community Empowerment

### Policy

*The Company recognizes that maintaining good relationships with community is a fundamental foundation for the Company's long-term success. The Company strives to respect the values, norms and culture of the community around the Company's environment, and to realize harmonious relationships with the community around the operational area.*

### Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Masyarakat merupakan salah satu fokus utama Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan menyadari bahwa keberadaan masyarakat yang sejahtera dengan kondisi kesehatan yang terjamin akan mempengaruhi kelangsungan bisnis MIC. Oleh karena itu, Perusahaan menaruh perhatian terhadap masyarakat dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan antara lain dengan memberikan dukungan pada program kesehatan melalui kegiatan bertajuk Cleft Lip and Palate Charity.

### Programs and Activities Undertaken

*Community is one of the main focus of the Company in conducting business activities. The Company realizes that the existence of a prosperous society with guaranteed health conditions will affect business continuity of MIC. To that end, the Company pays attention to the society by organizing several activities, among others by supporting health program through Cleft Lip and Palate Charity activity.*



## CSR Terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

### Kebijakan

Bagi Perusahaan, konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berperan paling besar dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. Oleh sebab itu, kepercayaan serta kepuasan konsumen merupakan elemen penting yang harus dikelola dengan baik. Selain itu, dalam rangka senantiasa meningkatkan pelayanan kepada konsumen, Perusahaan juga menyediakan layanan konsumen yang bertugas untuk menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan produk berikut manfaatnya.

Perusahaan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Perusahaan tidak hanya menjual produk MIC yang aman dan bermanfaat bagi masyarakat namun juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (*product responsibility*). Bentuk komitmen Perusahaan terhadap perlindungan konsumen, mencakup antara lain: Pusat Pengaduan Konsumen (*Customer Care*), Program Engagement Konsumen, dan Program Peningkatan Layanan.

### Pusat Layanan Konsumen (*Customer Care*)

Perusahaan telah membentuk pusat pengaduan konsumen. Pusat pengaduan konsumen ini dapat diakses oleh konsumen melalui:

- Email: [pigeon.csteam@mic.co.id](mailto:pigeon.csteam@mic.co.id)
- Perwakilan Sales Perusahaan di tiap kota-kota yang terdapat point of distribusi Pigeon.

Selanjutnya Pusat Layanan Konsumen akan segera meresponse semua surat masuk melalui pusat pengaduan konsumen tersebut selalu ditindaklanjuti dengan memberikan jawaban melalui *email* maupun menghubungi konsumen secara langsung.

### Mekanisme Penyelesaian Keluhan Pelanggan

Melalui pusat pengaduan, Perusahaan memberikan *respon* yang cepat atas pengaduan yang masuk dan penyelesaian secara bijak. Mekanisme tindak lanjut terhadap pengaduan konsumen adalah sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki standar dalam merespon atas pengaduan pelanggan 1 x 24 Jam.
- Pengaduan masuk melalui call center, email customer care dan cabang.
- Bagian Customer Care akan memberikan jawaban sebagai respon terhadap keluhan kepada pelanggan bahwa keluhan telah diterima dan akan segera diproses oleh unit bersangkutan.
- Bagian Customer Care menyampaikan pengaduan keluhan dari pelanggan kepada unit terkait.
- Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

## CSR Related To Responsibility To Customer

### Policy

*For the Company, the customer is one of the most important stakeholders in ensuring long-term business continuity. Therefore, customer's trust and satisfaction are important elements that must be managed properly. In addition, in order to continuously improve its service to consumers, the Company also provides customer service in charge of explaining everything related to the products and benefits.*

*The Company constantly puts forward customer satisfaction by providing the best service. The Company not only sells products of MIC that are safe and beneficial for the community, but also provides maximum protection to customers (product responsibility). The form of Company's commitment to customer protection, including among others: the Customer Complaint Centre (Customer Care), Customer Engagement Program, and Service Improvement Program.*

### Customer Service Center (*Customer Care*)

*The company has established a customer complaint center. Customer complaint center is accessible by customers through:*

- Email: [pigeon.csteam@mic.co.id](mailto:pigeon.csteam@mic.co.id)
- The Company's Sales Representative in each of the cities that have Pigeon's distribution point.

*Furthermore, Customer Service Center will immediately respond all incoming mails through the consumer complaint center, which are always followed up by providing answers via email or contact the consumer directly.*

### Customer Complaint Resolution Mechanism

*Through the complaint center, the Company responses complaints received immediately and provides sensible settlement. Follow-up mechanism toward consumer complaints are as follows:*

- The Company has 1 x 24 hours standard in responding to customer complaint.
- Complaint is received through call center, customer care email and email from branches.
- Customer Care department will provide an answer as a respond upon customer complaint, that the complaint has been received and will be processed by the concerned units.
- Customer Care department then forwards the customer complaint to the related unit.
- Furthermore, the customer complaint is processed and settled by the relevant unit, that may communicate directly to customer in the process of resolving the complaint.



MULTI INDOCITRA



---

# LAPORAN KEUANGAN

## FINANCIAL REPORT

---



216

**Laporan Keuangan**  
Financial Report

306

**Referensi Silang POJK 29/POJK.04/2016  
dan SEOJK 30/SEOJK.04/2016**  
POJK Cross Reference 29/POJK.04/2016  
and SEOJK 30/SEOJK.04/2016

**PT MULTI INDOCITRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017

*Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report  
As Of December 31, 2017 And  
For The Year Ended December 31, 2017*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
As Of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 85	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
PT MULTI INDOCITRA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS  
CONCERNING THE RESPONSIBILITY  
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR  
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
OF PT MULTI INDOCITRA TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi,  
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors,  
we the undersigned:*

Nama	Anthony Honoris	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Jalan Mangga Besar Raya No. 41 RT 001 RW 003 Kel. Tangki II Kec. Taman Sari – Jakarta Barat	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	021-29368888	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/ President Director	Position
Nama	Budiman Gitaloka	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Victoria River Park Blok A-20/5 RT 003 RW 015 Kel. Pondok Jagung Kec. Serpong Utara - Tangerang	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	021-29368888	Telephone
Jabatan	Direktur/ Director	Position

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                     | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i>        |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. <i>a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;</i>   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.   | 4. <i>We are responsible for the internal control system within the Company.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Atas nama Dewan Direksi

*For and on behalf of Board of Directors*

Anthony Honoris	Budiman gitaloka
	
	
Direktur Utama/ President Director	Direktur/ Director

Jakarta  
22 Maret 2018/ March 22, 2018

# Hendrik & Rekan

Kantor Akuntan Publik  
Izin Usaha No. 201/KM.1/2017

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. HR-023/18

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi  
**PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*This Report is Originally Issued In Indonesian Language.*

## **Independent Auditors' Report**

Report No. HR-023/18

*The Stockholders, Board of Commissioners and Board of Directors*  
**PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's responsibility for the consolidated financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the presentation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

# Hendrik & Rekan

Kantor Akuntan Publik  
Izin Usaha No. 201/KM.1/2017

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Penekanan suatu hal

Seperti dijelaskan pada Catatan 4 dan 15 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 4 September 2017, PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) telah mengalihkan 3.000 saham di PT Pigeon Indonesia kepada Pigeon Singapore Pte., Ltd.

Transaksi tersebut dianggap sebagai operasi yang dihentikan dan diperhitungkan sesuai dengan PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Oleh karena itu, laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah disajikan kembali.

## Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2016 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut tanggal 22 Maret 2017.

**HENDRIK & REKAN**  
Izin Usaha/License No. 201/KM.1/2017



Ang An Ki, CPA  
Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP.0741

Jakarta, 22 Maret 2018/March 22, 2018

*This Report is Originally Issued In Indonesian Language.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Emphasis of matter

*As disclosed in Notes 4 and 15 to the accompanying financial statements, as of September 4, 2017, PT Multielok Cosmetic (Subsidiary) transferred 3,000 shares of PT Pigeon Indonesia to Pigeon Singapore, Pte., Ltd.*

*The transaction has considered as discontinued operation and calculated in accordance with SFAS No. 58 (Amendment 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Accordingly, the statements of financial position as of December 31, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015, the related statement of profit or loss and other comprehensive income and cash flows for the year ended December 31, 2016 have been restated.*

## Other matter

*The consolidated financial statements of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries dated December 31, 2016 and for the year ended were audited by other independent auditors, who expressed unmodified opinion on such financial statements dated March 22, 2017.*

*The accompanying financial statements are intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to review such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15/  
As restated - Notes 4 and 15

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015/ January 1, 2016/ December 31, 2015	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,2f,5,24,35	120.124.871.544	32.555.664.509	24.543.186.583	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	6	8.500.000.000	8.500.000.000	8.500.000.000	Time deposit
Investasi saham	7	7.056.000.000	8.208.000.000	-	Investment of shares
Piutang usaha	2c,2g, 8,16,20,35				Trade receivables
Pihak berelasi	2d,36	578.230.808	-	-	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp2.384.710.135 pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: Rp1.780.901.822)		170.442.699.745	163.054.183.054	149.847.283.821	Third parties - net of provision for impairment value of Rp2,384,710,135 as of December 31, 2017 (December 31, 2016: Rp1,780,901,822)
Piutang lain-lain	2d,36	8.233.353.736	8.164.985.530	6.460.468.003	Other receivables
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp50.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015	2h,9,16,20	144.760.743.018	133.628.794.095	120.212.595.387	Inventories – net of provision of inventory obsolescence of Rp50,000,000 as of December 31, 2015
Pajak dibayar di muka	33	756.330.617	557.096.092	797.612.773	Prepaid tax
Uang muka	10	6.490.932.537	8.121.159.439	7.446.347.492	Advanced payments
Biaya dibayar di muka	2i,11	3.281.641.249	4.832.828.538	2.534.848.332	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		470.224.803.254	367.622.711.257	320.342.342.391	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan saham	12	51.447.883.714	-	-	Investment in share
Taksiran tagihan pajak		-	-	4.184.847.357	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	2s,33	10.215.817.879	8.924.717.014	6.790.945.066	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp86.439.551.189 pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: Rp73.419.246.702)	2j,2k,2p,13,16, 20,21,27, 28,29,30	308.308.335.780	293.104.509.832	256.852.042.621	Fixed asset – net of accumulated depreciation of Rp86,439,551,189 as of December 31, 2017 (December 31, 2016: Rp73,419,246,702)
Aset tidak lancar lainnya	2m,14,16	22.985.601.675	23.764.533.954	21.805.146.866	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		392.957.639.048	325.793.760.800	289.632.981.910	Total Non-Current Assets
Aset Bersih Operasi Dalam Penghentian	4,15	-	154.300.708.518	158.077.948.136	Net Asset In Discontinued Operation
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>863.182.442.302</b>	<b>847.717.180.575</b>	<b>768.053.272.437</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(Continued)**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15/  
As restated - Notes 4 and 15

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015/ January 1, 2016/ December 31, 2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2n,8,9, 13,14,16	124.213.515.120	137.863.745.291	102.919.938.096	Short-term bank loans
Utang usaha	2c,2o,17,35				Trade payables
Pihak berelasi	2d,36	31.675.236.271	22.190.869.299	27.715.619.259	Related parties
Pihak ketiga		5.452.907.113	10.680.266.077	4.974.921.515	Third parties
Utang pajak	33	30.281.881.702	5.532.238.987	4.270.649.099	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan		2.500.009	21.750.003	-	Deferred income
Utang lain-lain	2c,18,35				Other payables
Pihak berelasi	2d,36	1.386.079.571	1.211.850.465	-	Related party
Pihak ketiga		13.740.207.117	19.500.753.552	2.697.285.286	Third parties
Beban masih harus dibayar	2c,2d	2.851.356.267	2.554.076.653	3.208.962.277	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	19,35,36	30.109.593	32.205.382	32.205.382	Advances from customer
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2n,8, 9,13,20	1.927.039.092	3.334.444.256	5.189.154.987	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,13,21	1.514.575.170	1.949.331.825	1.555.915.988	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		213.075.407.025	204.871.531.790	152.564.651.889	Total Short-Term Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang bank	2n,8, 9,13,20	10.190.683.802	12.826.942.664	5.010.822.320	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,13,21	1.325.995.933	1.436.877.734	2.028.097.870	Consumer financing obligation
Liabilitas imbalan paska-kerja	2q,27,28,34	31.208.142.191	27.768.480.170	24.477.444.877	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		42.724.821.926	42.032.300.568	31.516.365.067	Total Long-Term Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		255.800.228.951	246.903.832.358	184.081.016.956	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these  
consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(Continued)**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15/ As restated - Notes 4 and 15			
		31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015/ January 1, 2016/ December 31, 2015	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham	22	60.000.000.000	60.000.000.000	60.000.000.000	Issued and fully paid – 600,000,000 shares
Modal saham yang diperoleh kembali	2u,23	(457.700.000)	(457.700.000)	(332.700.000)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor, bersih	24	35.781.367.917	35.781.367.917	36.133.582.317	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi	2j,13	76.916.855.764	76.916.855.764	76.916.855.764	Revaluation surplus
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan Asosiasi	13	72.269.493.505	84.574.344.272	85.906.157.165	Difference arising from changes in equity of Subsidiary and Associate
Penghasilan komprehensif lainnya		169.984.058	(907.847.270)	(899.137.813)	Other comprehensive income
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7	(1.920.000.000)	(768.000.000)	-	Available for sale financial assets
Saldo laba					Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	25	12.000.000.000	12.000.000.000	-	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		352.627.804.897	279.668.379.161	270.919.362.288	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		607.387.806.141	546.807.399.844	528.644.119.721	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	(5.592.790)	54.005.948.373	55.328.135.760	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>607.382.213.351</b>	<b>600.813.348.217</b>	<b>583.972.255.481</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>863.182.442.302</b>	<b>847.717.180.575</b>	<b>768.053.272.437</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016		
			Operasi Dilanjutkan/ Continued Operation	Operasi Yang Dihentikan/ Discontinued Operation	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2d,2r,26,36	570.153.318.185	552.343.833.712	200.184.712.408	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2d,2r, 13,27,34,36	(256.598.187.621)	(244.561.030.358)	(156.958.422.550)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		313.555.130.564	307.782.803.354	43.226.289.858	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi	2d,2r, 13,28,34,36	(291.675.969.024)	(285.647.681.960)	(21.016.957.037)	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	2c,13,29	95.057.181.632	13.392.585.986	187.985.050	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	2c,13,30	(1.066.436.250)	(576.580.758)	(702.190.362)	<i>Other operating expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>		115.869.906.922	34.951.126.622	21.695.127.509	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	31	939.392.476	924.899.967	537.559.783	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	32	(15.377.718.884)	(13.618.901.040)	(48.710.514)	<i>Finance charges</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		101.431.580.514	22.257.125.549	22.183.976.778	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2s,33	(34.808.469.161)	(7.997.644.787)	(12.203.888.725)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>		66.623.111.353	14.259.480.762	9.980.088.053	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Surplus revaluasi Aset keuangan tersedia untuk dijual	2j	-	(360.007.111)	-	<i>Revaluation surplus Available for sale financial assets</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain atas Entitas Asosiasi		(68.311.288)	-	-	<i>Share in other comprehensive income of Associate</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	34	924.178.899	(791.410.937)	(793.770.226)	<i>Remeasurement of defined benefit liability</i>
Pajak penghasilan terkait	33	(231.044.724)	197.852.735	198.442.557	<i>Related income tax</i>
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>		66.095.934.240	12.537.915.449	9.384.760.384	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**(Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**(Continued)**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016		
			Operasi Dilanjutkan/ Continued Operation	Operasi Yang Dihentikan/ Discontinued Operation	
<b>JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>TOTAL NET INCOME COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		66.627.067.011	20.749.016.873	-	Equity holders of
Kepentingan non pengendali	2b	(3.955.658)	(6.489.536.111)	9.980.088.053	the parent company
					Non controlling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>66.623.111.353</b>	<b>14.259.480.762</b>	<b>9.980.088.053</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		66.099.870.880	18.640.494.523	-	Equity holders of
Kepentingan non pengendali	2b	(3.936.640)	(6.102.579.074)	9.384.760.384	the parent company
					Non controlling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>66.095.934.240</b>	<b>12.537.915.449</b>	<b>9.384.760.384</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2v	<b>111,90</b>	<b>34,85</b>	<b>-</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MUL TI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MUL TI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Year Ended December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income												
	Model saham ditempatkan dan disorot pada/ Issued and fully paid share capital	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahan modal disorot/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Selisih transaksi Perubah ekuitas Entitas Anak dan Asosiasi/ Difference arising from change in equity of Subsidiary and Associate	Aset keuangan untuk dijual/ Available for sale financial assets	Saldo laba/ Retained earnings	Baun ditempatkan pengunaannya/ Unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendalian/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2016	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	76.916.855.764	(899.157.813)	85.906.157.165	-	-	270.919.382.288	528.644.119.721	55.328.135.780	583.972.255.481	Balance as of January 1, 2016
Laba bersih tahun 2016	-	-	-	-	-	-	-	-	20.749.016.873	20.749.016.873	(6.489.536.111)	14.259.480.762	Net income in 2016
Operasi yang dilanjutkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.980.088.053	9.980.088.053	9.980.088.053	Continued operation
Operasi yang dihentikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Discontinued operation
Pengikutan kembali atas saham/ Inclusion paid-in share	-	-	-	-	(8.709.457)	(971.805.863)	-	-	-	(980.515.320)	(208.370.551)	(1.188.885.871)	Reversal of debt liability - 181
Surplus revaluasi	-	-	-	-	-	(360.007.030)	-	-	-	(360.007.030)	(81)	(360.007.111)	Revaluation surplus
Rugi bersih investasi saham yang belum diantisipasi	-	-	-	-	-	-	(768.000.000)	-	-	(768.000.000)	-	(768.000.000)	Net unrealized loss from investment of shares
Dividen yang dibagikan Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.606.702.033)	(4.606.702.033)	Dividend paid by Subsidiaries
Uang muka penyerahan pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.333.336	2.333.336	Advances for investment in Subsidiary
Reklasifikasi saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reclassification of retained earnings
Tambahan modal disorot/ Penjualan kembali saham beredar	-	-	130.801.850	-	-	-	-	-	-	130.801.850	-	130.801.850	Additional paid-in capital
Saldo 31 Desember 2016	60.000.000.000	(457.700.000)	35.781.367.917	76.916.855.764	(907.847.270)	84.574.344.272	(768.000.000)	12.000.000.000	279.668.379.161	546.807.389.844	54.005.948.373	600.813.348.217	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertamplir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)**  
**For The Year Ended December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income										Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Modal saham dipaparkan issued and fully paid share capital	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahan modal ditambah Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Selisih transaksi Perubahan ekuitas Entitas Anak dan Asosiasi/ Difference arising from changes in equity of Subsidiary and Associate	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	Saldo laba, Retained earnings	Tekah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Entity attributable to the parent company	Keperluan non-keuangan/ Non-financing interest
Keperluan non-pengendali untuk Entitas Anak yang baru didirikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.000	2.000	Non controlling interest in new established Subsidiary
Uang muka penyerahan pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.333.334)	(2.333.334)	Advances for investment in Subsidiary
Dividen yang dibagikan Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(25.305)	(25.305)	Dividend paid by Subsidiaries
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(5.954.230.000)	66.627.067.011	(5.954.230.000)	-	(5.954.230.000)	Dividend Net income in 2017
Laba bersih tahun 2017	-	-	-	-	-	-	-	66.627.067.011	-	66.627.067.011	(3.955.658)	66.623.111.353	Net income in 2017
Efektif dekonsolidasi yang bersifat sementara dengan pencapaian atas Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(54.005.247.982)	(54.005.247.982)	Disconsolidation effect arising from loss of control in Subsidiary
Bagian penghasilan komprehensif dari - Entitas Asosiasi	-	-	-	-	(68.311.273)	-	-	-	-	(68.311.273)	(15)	(68.311.288)	Share in other comprehensive income of Associate
Rugi bersih investasi saham yang belum direalisasikan	-	-	-	-	-	-	(1.152.000.000)	-	-	(1.152.000.000)	-	(1.152.000.000)	Net unrealized loss from investment of shares
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	1.077.831.328	50.049.231	-	-	-	1.127.880.559	19.131	1.127.899.690	Remeasurement of defined benefit liability - net
Reklasifikasi bagian surplus revaluasi Entitas Anak yang dijual ke saldo laba	-	-	-	-	-	(12.286.588.725)	-	-	-	12.286.588.725	-	-	Reclassification of a Subsidiary's revaluation surplus portion to retained earning
Saldo 31 Desember 2017	60.000.000.000	(457.700.000)	35.781.367.917	76.916.855.764	169.984.058	72.269.493.505	(1.920.000.000)	12.000.000.000	352.627.804.897	607.387.806.141	(5.592.790)	607.382.213.351	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016 Disajikan kembali Catatan 4 dan 15/ As restated - Notes 4 and 15	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>				<b>CONTINUED OPERATION</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		562.165.224.903	539.158.684.482	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan bunga		939.392.476	924.899.967	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(274.064.027.590)	(255.261.060.850)	<i>Payments of operating expense and other</i>
Pembayaran kepada pemasok		(257.494.207.636)	(252.688.071.655)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran bunga		(15.377.718.884)	(13.618.901.040)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(11.119.546.142)	(3.388.437.126)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		5.049.117.127	15.127.113.778	<i>Net cash provided by operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan hasil penjualan investasi pada Entitas Anak	15	117.436.000.000	-	<i>Proceeds from sale of investment in Subsidiary</i>
Penerimaan dividen		34.626.800.000	8.555.300.000	<i>Receipts of dividend</i>
Hasil penjualan aset tetap	13	729.472.527	504.466.318	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap	13,41	(26.081.931.257)	(45.179.895.841)	<i>Addition of fixed assets</i>
Penambahan investasi pada Entitas Anak		(17.290.000.000)	-	<i>Addition investment in Subsidiary</i>
Perolehan investasi saham	7	-	(8.976.000.000)	<i>Acquisition of investment of shares</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		109.420.341.270	(45.096.129.523)	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka panjang		2.430.943.901	11.720.000.000	<i>Receipt of long-term bank loan</i>
Kepentingan non pengendali dari aset bersih Entitas Anak yang baru didirikan		2.000	-	<i>Non controlling interest from net assets of new established Subsidiary</i>
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka pendek		(13.650.230.171)	34.943.807.195	<i>Addition in (payment for) short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang		(6.474.607.927)	(5.758.590.387)	<i>Payment for long-term bank loan</i>
Pembayaran dividen		(5.954.230.000)	-	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(3.293.638.456)	(2.350.804.299)	<i>Payment for consumer financing obligation</i>
Uang muka penyertaan saham dari non pengendali		(2.333.334)	2.333.336	<i>Advances of investment by non controlling interest</i>
Dividen kepada kepentingan non pengendali		(25.305)	(2.031)	<i>Dividend to non controlling interest</i>
Penerimaan tambahan modal disetor	24	-	130.801.850	<i>Receipt of additional paid-in capital</i>
Pembelian kembali saham beredar		-	(608.016.250)	<i>Purchase treasury stock</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(26.944.119.292)	38.079.529.414	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**(Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**(Continued)**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016 Disajikan kembali Catatan 4 dan 15/ As restated - Notes 4 and 15	
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Operasi yang dilanjutkan		87.525.339.105	8.110.513.669	<i>Continued operation</i>
Operasi yang dihentikan	15	-	9.784.931.511	<i>Discontinued operation</i>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>87.525.339.105</b>	<b>17.895.445.180</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>		43.867.930	(98.035.743)	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	5,15	32.555.664.509	76.703.294.776	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	5	120.124.871.544	94.500.704.213	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN - OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>	15	-	(61.945.039.704)	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR - DISCONTINUED OPERATION</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN - OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>		<b>120.124.871.544</b>	<b>32.555.664.509</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR - CONTINUED OPERATION</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:</b>
Kas dan bank		79.624.871.544	31.055.664.509	<i>Cash and banks</i>
Deposito berjangka		40.500.000.000	1.500.000.000	<i>Time deposits</i>
Jumlah		<b>120.124.871.544</b>	<b>32.555.664.509</b>	<i>Total</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Esther Daniar Iskandar, SH No. 52 tanggal 11 Januari 1990. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 tanggal 29 Mei 2012 sehubungan dengan perubahan domisili Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1990.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat dengan cabang di Surabaya, Jawa Timur.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering* atau *IPO*) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005 seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (setelah penyajian kembali), Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tahun operasi komersial/ Commercial operation year	Tahun perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition year	Kegiatan usaha/ Scope of activities
		31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Pemilikan langsung/ Directly owned								
PT Multielok Cosmetic	Serang	99,99%	99,99%	212.388	237.905	1984	1993	Memproduksi kosmetik untuk bayi dengan Merek "Pigeon"/ Manufacturing baby's Cosmetic with "Pigeon" brand
PT Citra Makmur Ritailindo	Jakarta	99,99%	99,97%	31.170	17.614	2016	2015	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

PT Multi Indocitra Tbk (The Company) was established based on notarial deed No. 52 of Esther Daniar Iskandar, SH dated January 11, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 dated May 29, 2012 concerning changes in the Company's domicile. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 dated August 9, 2012.

The Company is engaged in general trading of commercial baby's products and health care and cosmetics products. The Company commenced its operations in 1990.

The Company's domicile is at Jl. Gajah Mada No. 188, West Jakarta, with branch offices in Surabaya, East Java.

**b. The Company's Public Offering**

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share with a public offering price of Rp490 per share. On December 21, 2005 all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

**c. The Company's and Subsidiaries's Structure**

As of Desember 31, 2017 and 2016 (after restatement), the Company has Subsidiaries with details as follows:

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tahun operasi komersial/ Commercial operation year	Tahun perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition year	Kegiatan usaha/ Scope of activities
		31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Pemilikan langsung/ Directly owned								
PT Sinergi Multi Distrindo	Jakarta	99,99%	-	12.478	-	2017	2017	Penjualan retail produk bayi/Retail sales of baby's products
PT Digital Niaga Indonesia	Jakarta	99,99%	-	3.807	-	2017	2017	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products

**PT Citra Makmur Ritailindo**

Berdasarkan akta notaris Sastriany Josoprawiro, SH No. 36 tanggal 14 September 2015, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-2457486.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015, Perusahaan mendirikan PT Citra Makmur Ritailindo dengan nilai investasi sejumlah Rp24.999.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp2.999.000.000) dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: 99,97%).

**PT Sinergi Multi Distrindo**

Berdasarkan akta notaris R.M. Indiarito Budioso, SH No. 02 tanggal 10 Juli 2017, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0029582.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 11 Juli 2017, Perusahaan mendirikan PT Sinergi Multi Distrindo dengan nilai investasi awal sejumlah Rp2.499.999.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

**PT Digital Niaga Inonesia**

Berdasarkan akta notaris R.M. Indiarito Budioso, SH No. 30 tanggal 13 April 2017, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0017831.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 17 April 2017, Perusahaan mendirikan PT Digital Niaga Inonesia dengan nilai investasi awal sejumlah Rp2.499.999.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

**d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir**

PT Buana Graha Utama adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

**PT Citra Makmur Ritailindo**

Based on notarial deed of Sastriany Josoprawiro, SH No. 36 dated September 14, 2015, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-2457486.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 22, 2015, the Company established PT Citra Makmur Ritailindo with an initial investment of Rp24,999,000,000 as of December 31, 2017 (2016: Rp2,999,000,000) with percentage of ownership of 99.99% as of December 31, 2017 (2016: 99.97%).

**PT Sinergi Multi Distrindo**

Based on notarial deed of R.M. Indiarito Budioso, SH No. 02 dated July 10, 2017, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0029582.AH.01.01.Tahun 2017 dated July 11, 2017, the Company established PT Sinergi Multi Distrindo with an initial investment of Rp2,499,000,000 and percentage of ownership of 99.99%.

**PT Digital Niaga Inonesia**

Based on notarial deed of R.M. Indiarito Budioso, SH No. 30 dated April 13, 2017, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0017831.AH.01.01.Tahun 2017 dated April 17, 2017, the Company established PT Digital Niaga Inonesia with an initial investment of Rp2,499,000,000 and percentage of ownership of 99.99%.

**d. Parent and Ultimate Parent**

PT Buana Graha Utama is the parent and ultimate parent of the Company.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Alka Tranggana
Komisaris	Budi Setyawan
Komisaris Independen	H.I. Syafei

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Anthony Honoris
Direktur Independen	Budiman Gitaloka
Direktur Independen	Hendro Wibowo

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Ali Arifin.

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sekitar Rp11.290.164.825 dan Rp10.100.627.668 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 415 dan 388 orang (tidak diaudit).

**f. Komite Audit**

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	H.I Syafei
Anggota	Teddy Syarief Natawidjaja
Anggota	Matheus Polusto Salbri

**1. GENERAL (Continued)**

**e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees**

As of December 31, 2017 and 2016, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Independent Director
Independent Director

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2017 and 2016 are Ali Arifin.

The salaries and other compensations benefits paid to the the Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp11,290,164,825 and Rp10,100,627,668, respectively for the years ended December 31, 2017 and 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its Subsidiaries have a total of approximately 415 and 388 permanent employees, respectively (unaudited).

**f. Audit Committee**

The members of audit committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Chairman
Member
Member

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Standar baru, perubahan, dan interpretasi yang diterbitkan dan efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017 yang tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi petunjuk untuk materilitas dan penggabungan, penyajian subtotal, struktur dari laporan keuangan dan pengungkapan kebijakan akuntansi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK), except otherwise stated.

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and its Subsidiary present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a retrospective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise state, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries's functional currency.

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2017 which did not have a material impact on the financial statements of the Company and its Subsidiaries are as follows:

- Amendment SFAS 1, "Presentation of financial statement"

The amendment clarifies the guidance on materiality and aggregation, the presentation of subtotals, the structure of financial statements and the disclosure of accounting policies.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Entitas tidak boleh menggabungkan atau memilah informasi dengan cara yang mengaburkan informasi yang berguna. Hal yang tidak material disyaratkan untuk ditinjau yang mana pengungkapan spesifik yang ditetapkan oleh standar harus disajikan dan apakah informasi tambahan dibutuhkan untuk memahami dampaknya terhadap posisi atau kinerja keuangan.

Amandemen tersebut mengklarifikasi apakah perlu memilah beberapa item pada laporan posisi keuangan dan laba rugi. Pemilahan diwajibkan ketika hal tersebut relevan untuk pemahaman posisi dan kinerja keuangan entitas. Amandemen tersebut menangani tambahan subtotal pada laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Amandemen tersebut memberikan petunjuk atas penambahan subtotal yang dapat diterima dan bagaimana mereka disajikan. Tambahan subtotal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya harus direkonsiliasi dengan subtotal dan jumlah yang disyaratkan oleh standar yang ada.

Amandemen tersebut juga mengizinkan entitas untuk menyesuaikan penyajiannya dengan keadaannya. Entitas tidak disyaratkan untuk menyajikan laporan keuangannya dalam suatu urutan tertentu. Namun, entitas harus mempertimbangkan pemahaman dan perbandingan laporan keuangan saat entitas menentukan urutan dari catatan.

Amandemen mensyaratkan bagian dari penghasilan komprehensif lainnya yang berasal dari investasi yang dicatat dengan metode ekuitas yang dikelompokkan berdasarkan apakah item tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi setelahnya. Setiap grup selanjutnya harus disajikan sebagai item tunggal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

- ISAK 31, "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 : Properti investasi"

Interpretasi ini memberikan interpretasi atas karakteristik umum dari suatu bangunan yang memenuhi definisi properti investasi dalam PSAK 13. Suatu aset dikatakan sebagai bangunan jika ia memiliki fitur fisik yang biasa diasosiasikan dengan bangunan, seperti dinding, lantai dan atap.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

An entity should not aggregate or disaggregate information in a manner that obscures useful information. Immaterial items are required to be assessed of which specific disclosures set out in the relevant standard should be presented and whether additional information is necessary to understand the impact on the financial position or performance.

The amendment clarifies that it may be necessary to disaggregate some of the line items in statements of financial position and profit or loss. The disaggregation is required when it is relevant to an understanding of the entity's financial position or performance. The amendment addresses additional subtotals in the statement of financial position or the statement of profit or loss and other comprehensive income. The amendments give guidance on what additional subtotals are acceptable and how they are presented. Additional subtotals in the statement of profit or loss and other comprehensive income should be reconciled to the subtotals and totals required by the existing standard.

The amendments also allows entity to tailor their presentation to their circumstances. An entity is not required to present the notes to the financial statements in a particular order. However, entity should consider the understandability and comparability of the financial statements when it determines the order of the notes.

The amendments require that the share of other comprehensive income arising from investments accounted for under the equity method is grouped based on whether the items will or will not subsequently be reclassified to profit or loss. Each group should then be presented as a single line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- ISFAS 31, "Interpretation on the scope of SFAS 13: Investment Property"

The interpretation provides an interpretation of the general characteristics of a building that meet the definition of an investment property under SFAS 13. An asset qualifies as a building if it possesses the physical features usually associated with a building such as walls, floors, and a roof.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- ISAK 32, "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"

Interpretasi ini diterbitkan dengan tujuan untuk memberikan kejelasan atas definisi dari hierarki antara PSAK, ISAK dan peraturan pasar modal terutama pada situasi dimana terdapat ketidakkonsistenan antara PSAK/ISAK dan peraturan pasar modal. Dalam situasi tersebut, interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan persyaratan dari PSAK/ISAK yang spesifik dengan tujuan untuk menyatakan kepatuhan terhadap SAK, sebagai kerangka pelaporan keuangan yang berlaku, secara eksplisit. Jika tidak, entitas tidak dapat memberikan pernyataan eksplisit dan tanpa syarat tentang kepatuhan terhadap PSAK sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 1.

- PSAK 3, "Laporan keuangan interim"

Amandemen tersebut mengklarifikasi apa yang dimaksud dengan acuan dalam standar terhadap informasi yang diungkapkan di tempat lain di laporan keuangan interim. Amandemen tersebut juga mensyaratkan referensi silang dari laporan keuangan interim ke lokasi informasi tersebut.

- PSAK 24, "Imbalan kerja"

Amandemen tersebut mengklasifikasi penentuan tingkat diskon untuk imbalan paska kerja, bahwa mata uang yang mendenominasi kewajiban tersebut yang menentukan, bukan negara dimana kewajiban tersebut timbul. Peninjauan terhadap apakah ada pasar atas obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi akan didasarkan pada mata uang penyelesaian, bukan obligasi perusahaan dalam negara tertentu.

- PSAK 58, "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual"

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa ketika sebuah aset (atau kelompok lepasan) direklasifikasi dari dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, atau sebaliknya, tidak merupakan perubahan rencana untuk menjual atau mendistribusikan, dan tidak perlu dicatat seperti tersebut. Aset tersebut tidak perlu dikembalikan ke akun semula pada laporan keuangan seolah-olah aset tersebut tidak pernah diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, hanya karena cara pelepasannya berubah.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

- ISFAS 32, "Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards"

This interpretation is issued in order to provide clarity on the definition and hierarchy between SFAS, ISFAS and capital market regulations especially in situations where there are inconsistencies between SFAS/ISFAS and pronouncements issued by the capital market regulators. In such situations, the interpretation requires the entity to apply the requirements of the specific SFAS/ISFAS in order to state an explicit compliance with SAK, as the applicable financial reporting framework. Otherwise, the entity shall not be able to make an explicit and unreserved statement of compliance with SFAS as required by SFAS 1.

- SFAS 3, "Interim financial statements"

The amendment clarifies what is meant by the reference in the standard to information disclosed elsewhere in the interim financial report. The amendment also requires a crossreference from the interim financial statements to the location of that information.

- SFAS 24, "Employee benefit"

The amendment clarifies that, when determining the discount rate for post-employment benefit obligations, it is the currency that the liabilities are denominated in that is important, and not the country where they arise. The assessment of whether there is a deep market in high-quality corporate bonds is based on corporate bonds in that currency, not corporate bonds in a particular country.

- Amendment of SFAS 58, "Non-current assets held for sale"

The amendment clarifies that, when an asset (or disposal group) is reclassified from 'held-for-sale' to 'held-for-distribution', or vice versa, this does not constitute a change to a plan of sale or distribution, and it does not have to be accounted for as such. The asset does not need to be reinstated in the financial statements as if it had never been classified as 'held for sale' to 'held for distribution' simply because the manner of disposal has changed.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Amandemen PSAK 60, "Instrumen keuangan: Pengungkapan"

Amandemen tersebut memberikan petunjuk tentang apa yang dimaksud dengan keterlibatan berkelanjutan dalam konteks ini. Amandemen tersebut menentukan apakah syarat dari sebuah pengaturan atas jasa aset keuangan yang sudah ditransfer merupakan keterlibatan berkelanjutan.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan investee; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

- Amendment of SFAS 60, "Financial instrument: Disclosure"

The amendment provides guidance on what is meant by continuing involvement in this context. The amendment adds specific guidance to help management determine whether the terms of an arrangement to service a financial asset which has been transferred constitute continuing involvement.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements consist of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company directly owned more than 50% share ownership.

Control is achieved when the Company and its Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and its Subsidiaries controls and investee if, and only if, the Company and its Subsidiaries has all of the following:

- a. Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the Company and its Subsidiaries returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and its Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Company and its Subsidiaries voting rights and potential voting rights.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*The Company and its Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and its Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and its Subsidiaries loses control of the subsidiaries.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.*

*The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.*

*All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.*

*A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.*

*If the Company losses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.*

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
1 Dolar Amerika Serikat	13.548,00
1 Dolar Singapura	10.133,52
1 Renminbi China	2.073,40
1 Yen Jepang	120,22
1 Ringgit Malaysia	3.335,31

**d. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Foreign Currency Translation**

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exchange rates used to translation as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
	13.436,00	1 United States Dollar
	9.298,91	1 Singapore Dollar
	1.936,86	1 Renminbi China
	115,40	1 Yen Japan
	2.996,10	1 Malaysian Ringgit

**d. Transactions with Related Parties**

The Company and its Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it:

- i. Has control or join control over the Company;
- ii. Has significant influence over the Company; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:

- i. Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;
- vii. Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**e. Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Instrumen Keuangan: Penyajian, Pengakuan dan Pengukuran serta Pengungkapan adalah sebagai berikut:

**i. Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

- ii. One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- vii. A person that has control or joint control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

All major transactions with related parties are disclosed in the consolidated notes to the financial statements.

**e. Financial Instruments**

The Company and its Subsidiaries applied Financial Instruments: Presentation, Recognition and Measurement and Disclosures are as follows:

**i. Financial Assets**

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.*

Subsequent measurement

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

• Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

• Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Impairment of financial assets

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

• Financial assets carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

- vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

- vi. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

vii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mendokumentasikan hubungan antara instrument lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrument lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrument lindung nilai diakui dalam laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laba rugi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

vii. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Company and Subsidiaries documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an affective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amounts of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business.

The original dated financial statements included herein are  
in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

**g. Piutang Usaha**

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut. Persediaan barang konsinyasi masih diakui sebagai persediaan Perusahaan sampai barang tersebut berhasil dijual.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and
- Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

**g. Trade Receivables**

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**h. Inventories**

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory. Consignment goods are still recognized as the Company's inventories until the goods are being sold.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, yang masih mempunyai masa manfaat, diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya.

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun surplus revaluasi secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.*

i. Prepaid Expenses

*Prepaid expenses, which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.*

j. Fixed assets

*The Company and its Subsidiaries have chosen the revaluation model for the measurement of its fixed assets.*

*Land, buildings and infrastructure, machine and equipment, furniture and office equipment and vehicles are presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.*

*Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against revaluation surplus directly in equity; all other decreases are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.*

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan selama masa manfaat aset. Tingkat penyusutan per tahun adalah:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5
Perabot dan peralatan kantor	4 – 5
Kendaraan	4 – 5

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasikan.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**k. Aset Dalam Penyelesaian**

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

Buildings and infrastructure
Machinery and equipment
Furniture and office equipment
Vehicles

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial position date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant, and equipment are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**k. Construction in Progress**

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

**l. Impairment of Non-Financial Assets**

At the consolidated statements of financial position date, the Company and its Subsidiaries undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

m. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

o. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

m. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

n. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

o. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

p. Leases

The Company and its Subsidiaries determine of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as financial leases.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as operating leases.

The Company as lessee

- i. Under a finance lease, the Company, as lessee, recognizes assets and liabilities in the statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased fixed asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- ii. Leased asset (presented as a part of the "Fixed Assets" account) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.
- iii. Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

q. Liabilitas Imbalan Paska Kerja

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima untuk penjualan barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan konsolidasian dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

q. Liability for Post-Employment Benefit

*Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.*

*All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.*

*The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.*

r. Revenue and Expense Recognition

*Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sales of goods and services in the ordinary course of the Company and its Subsidiaries activities. Revenue is show net of value added tax, returns, rebates and discounts.*

*The Company and its Subsidiaries recognized revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the consolidated financial position date can be measured reliably, and costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

s. Taxation

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense – Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its Subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense – Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

t. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha perdagangan dan industri.

u. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

v. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 595.423.000 (dalam nilai penuh) saham, bersih setelah dikurangi jumlah saham yang diperoleh kembali.

w. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 39.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

t. Segment Reporting

*A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.*

*Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statement is presented based on general classification of trading and industry sector.*

u. Treasury Stock

*Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.*

v. Earning Per Share

*Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding were totaling to 595,423,000 (full amount) shares, net after deducted by treasury stock.*

w. Determination of Fair Value

*The Company and its Subsidiaries measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 39.*

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its Subsidiaries.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

x. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

• PSAK 69, "Agrikultur"

Standar ini menyajikan definisi dan kriteria pengakuan untuk aset biologis atau hasil pertanian. Aset-aset tersebut diukur menggunakan nilai wajar dikurangi harga jual dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

• Amandemen PSAK 2, "Laporan arus kas"

Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktifitas pendanaan pada laporan arus kas.

• Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

Amandemen tersebut mengizinkan perusahaan modal ventura, reksa dana, unit trust dan entitas serupa untuk memilih pengukuran investasi mereka di perusahaan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal.

• Amandemen PSAK 16, "Aset tetap"

Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan.

• Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui asset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

x. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations that have been published but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2018 are as follows:

• SFAS 69, "Agriculture"

The standard provides definition and recognition criteria for biological assets or agricultural produce. Those assets are measured at fair value less cost to sell with the changes in the carrying amounts recognized in the profit or loss.

• Amendment to SFAS 2, "Statement of cash flow"

The amendment requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.

• Amendment to SFAS 15, "Investment in associate and joint venture"

The amendment allows venture capital organisations, mutual funds, unit trusts and similar entities to elect measuring their investments in associates or joint ventures at fair value through profit or loss (FVTPL). The Board clarified that this election should be made separately for each associate or joint venture at initial recognition.

• Amendment to SFAS 16, "Property, plant and equipment"

The amendment provides the clarification that biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as fixed assets; definition, recognition and measurement of the bearer plants shall be made in accordance with the relevant standard.

• Amendment to SFAS 46, "Income taxes"

The amendments clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendment also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di entitas lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 (penerapan dini diperbolehkan) adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 62, "Kontrak asuransi"

Amandemen ini merupakan amandemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

- PSAK 73, "Sewa"

PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

- *Amendment of SFAS 67, 'Disclosure of Interests in Other Entities'*

*The amendment is applicable to interests in entities classified as held-for-sale except for summarised financial information. The purpose of this amendment is to provide information about the nature of interests in other entities, risks associated with these interests, and the effect of these interests on financial statements.*

*New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning January 1, 2020 (early adoption is permitted) are as follows:*

- *Amendment of SFAS 62, "Insurance contract"*

*This amendment is a consequential amendment due to the issuance of SFAS 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing SFAS 71.*

- *SFAS 72, "Revenue from Contract with Customer"*

*A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.*

- *SFAS 73, "Leases"*

*This SFAS will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are shortterm and low-value leases.*

*The Company and its Subsidiary are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the consolidated financial statements.*

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) di penuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**Judgements**

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries accounting policies.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and its Subsidiaries.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan paska-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp314.935.155.833 (31 Desember 2016: Rp220.482.833.093), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp194.277.595.456 (31 Desember 2016: Rp213.549.157.816) (lihat Catatan 39).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)**

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for employee's benefits.

The carrying amount of Company and its Subsidiaries estimated liabilities for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 is Rp314,935,155,833 (December 31, 2016: Rp220,482,833,093), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 is Rp194,277,595,456 (December 31, 2016: Rp213,549,157,816) (see Note 39).

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 – 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp308.308.335.780 (31 Desember 2016: Rp293.104.509.832). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 30). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Pada tanggal 4 September 2017, PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) mengalihkan 3.000 saham di PT Pigeon Indonesia yang dimiliki kepada Pigeon Singapore Pte., Ltd. Transaksi tersebut dianggap sebagai operasi yang dihentikan dan diperhitungkan sesuai dengan PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah disajikan kembali.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its subsidiaries fixed assets as of December 31, 2017 amounting to Rp308,308,335,780 (December 31, 2016: Rp293,104,509,832). Further details are disclosed in Note 13.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 30). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and its Subsidiaries taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statement of financial position date are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

**4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENT**

On September 4, 2017, PT Multielok Cosmetic (Subsidiary) transferred 3,000 owned shares of PT Pigeon Indonesia to Pigeon Singapore Pte., Ltd. The transaction has considered as discontinued operation and calculated in accordance with SFAS No. 58 (Amendment 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Accordingly, the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and January 1, 2016/ December 31, 2015, the related consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement cash flows for the year ended December 31, 2016 have been restated.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENT  
(Continued)**

Summary of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and January 1, 2016/ December 31, 2015 before and after restatement are as follows:

31 Desember 2016/ December 31, 2016

	Sebelum Disajikan Kembali/ <i>Before Restated</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah Disajikan Kembali/ <i>After Restated</i>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	94.500.704.213	(61.945.039.704)	32.555.664.509	Cash and cash equivalents
Deposito	8.500.000.000	-	8.500.000.000	Time deposit
Investasi dalam saham	8.208.000.000	-	8.208.000.000	Investment of shares
Piutang usaha	168.250.953.868	(5.196.770.814)	163.054.183.054	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.164.985.530	-	8.164.985.530	Other receivables
Persediaan	149.212.258.707	(15.583.464.612)	133.628.794.095	Inventories
Pajak dibayar di muka	6.279.411.448	(5.722.315.356)	557.096.092	Prepaid tax
Uang muka	19.613.047.819	(11.491.888.380)	8.121.159.439	Advance
Biaya dibayar di muka	5.875.307.736	(1.042.479.198)	4.832.828.538	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	468.604.669.321	(100.981.958.064)	367.622.711.257	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak	771.572.689	(771.572.689)	-	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	13.920.742.326	(4.996.025.312)	8.924.717.014	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	341.290.606.549	(48.186.096.717)	293.104.509.832	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	24.024.528.954	(259.995.000)	23.764.533.954	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	380.007.450.518	(54.213.689.718)	325.793.760.800	Total Non Current Assets
Aset Bersih Operasi Dalam Penghentian	-	154.300.708.518	154.300.708.518	Net Asset In Discontinued Operation
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>848.612.119.839</b>	<b>(894.939.264)</b>	<b>847.717.180.575</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	137.863.745.291	-	137.863.745.291	Short-term bank loans
Utang usaha	17.636.542.516	15.234.592.860	32.871.135.376	Trade payables
Utang pajak	9.038.528.743	(3.506.289.756)	5.532.238.987	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	21.750.003	-	21.750.003	Deferred income
Utang lain-lain	22.668.334.179	(1.955.730.162)	20.712.604.017	Other payables
Beban masih harus dibayar	3.547.611.026	(993.534.373)	2.554.076.653	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	32.205.382	-	32.205.382	Advances from customer
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	3.334.444.256	-	3.334.444.256	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.111.822.834	(162.491.009)	1.949.331.825	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	196.254.984.230	8.616.547.560	204.871.531.790	Total Short-Term Liabilities

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO THE**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2017 And**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENT (Continued)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
<b>JANGKA PANJANG</b>				
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	12.826.942.664	-	12.826.942.664	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.512.301.152	(75.423.418)	1.436.877.734	Consumer financing obligation
Liabilitas imbalan paska-kerja	37.204.543.576	(9.436.063.406)	27.768.480.170	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	51.543.787.392	(9.511.486.824)	42.032.300.568	Total Long-Term Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>247.798.771.622</b>	<b>(894.939.264)</b>	<b>246.903.832.358</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
	31 Desember 2015/ 1 Januari 2016/ December 31, 2015/ January 1, 2016			
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	76.703.294.776	(52.160.108.193)	24.543.186.583	Cash and cash equivalents
Deposito	8.500.000.000	-	8.500.000.000	Time deposit
Piutang usaha	154.412.892.402	(4.565.608.581)	149.847.283.821	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.460.468.003	-	6.460.468.003	Other receivables
Persediaan	140.658.371.218	(20.445.775.831)	120.212.595.387	Inventories
Pajak dibayar di muka	6.117.682.046	(5.320.069.273)	797.612.773	Prepaid tax
Uang muka	12.381.771.355	(4.935.423.863)	7.446.347.492	Advance
Biaya dibayar di muka	3.349.478.908	(814.630.576)	2.534.848.332	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	408.583.958.708	(88.241.616.317)	320.342.342.391	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak	8.932.571.860	(4.747.724.503)	4.184.847.357	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	11.251.488.519	(4.460.543.453)	6.790.945.066	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	309.697.023.994	(52.844.981.373)	256.852.042.621	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	23.056.791.866	(1.251.645.000)	21.805.146.866	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	352.937.876.239	(63.304.894.329)	289.632.981.910	Total Non Current Assets
Aset Bersih Operasi Dalam Penghentian	-	158.077.948.136	158.077.948.136	Net Asset In Discontinued Operation
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>761.521.834.947</b>	<b>6.531.437.490</b>	<b>768.053.272.437</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENT  
(Continued)**

31 Desember 2015/ 1 Januari 2016/  
December 31, 2015/ January 1, 2016

	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
<b>JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	102.919.938.096	-	102.919.938.096	Short-term bank loans
Utang usaha	15.693.770.014	16.996.770.760	32.690.540.774	Trade payables
Utang pajak	4.897.435.543	(626.786.444)	4.270.649.099	Taxes payable
Utang lain-lain	3.763.824.812	(1.066.539.526)	2.697.285.286	Other payables
Beban masih harus dibayar	4.221.798.988	(1.012.836.711)	3.208.962.277	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	32.205.382	-	32.205.382	Advances from customer
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	5.189.154.987	-	5.189.154.987	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.695.275.472	(139.359.484)	1.555.915.988	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	138.413.403.294	14.151.248.595	152.564.651.889	Total Short-Term Liabilities
<b>LIABILITAS</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
<b>JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	5.010.822.320	-	5.010.822.320	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.266.012.287	(237.914.417)	2.028.097.870	Consumer financing obligation
Liabilitas imbalan paska-kerja	31.859.341.565	(7.381.896.688)	24.477.444.877	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	39.136.176.172	(7.619.811.105)	31.516.365.067	Total Long-Term Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>177.549.579.466</b>	<b>6.531.437.490</b>	<b>184.081.016.956</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
<b>Kas</b>			<b>Cash</b>
Rupiah	936.572.096	739.255.556	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	590.177.976	93.326.456	United States Dollar
Dolar Singapura	54.406.869	46.494.575	Singapore Dollar
Ringgit	2.056.886	-	Ringgit
Yen	1.683.080	7.732.125	Yen
Renminbi	8.294	2.448.191	Renminbi
Sub-jumlah	1.584.905.201	889.256.903	Sub-total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Bank:			Banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.194.509.117	3.513.264.585	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.225.520.627	9.424.426.585	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.488.363.009	4.600.513.486	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.171.410.401	2.089.989.782	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.294.463.177	2.732.032.514	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	755.227.987	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	306.199.132	301.064.374	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	41.279.381	43.974.102	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk	11.068.568	2.570.397.437	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.293.687	230.252.025	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Resona Perdania	14.294.149.868	2.704.945.528	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.033.830.231	49.864.355	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	761.749.171	1.309.360.907	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	455.901.987	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	596.321.926	PT Bank Mizuho Indonesia
Sub-jumlah	78.039.966.343	30.166.407.606	Sub-total
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.000.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.500.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	-	1.500.000.000	PT CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	40.500.000.000	1.500.000.000	Sub-total
Jumlah	120.124.871.544	32.555.664.509	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 6% - 6,5% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Interest rate per annum of time deposits is approximately ranging from 6% - 6.5% for the year ended December 31, 2017 and 2016.

Saldo kas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp130.801.850 merupakan kas yang berasal dari program pengampunan pajak (lihat Catatan 24).

Cash as of December 31, 2016 amounting to Rp130,801,850 is cash derived from tax amnesty program (see Note 24).

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak berelasi.

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. DEPOSITO BERJANGKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.500.000.000

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 6% - 7,5%.

**6. TIME DEPOSIT**

This account consists of:

31 Desember 2016  
(Disajikan kembali -  
Catatan 4 dan 15)/  
December 31, 2016  
(As restated -  
Notes 4 and 15)

8.500.000.000	8.500.000.000	Rupiah
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Interest rate per annum of time deposits is approximately ranging from 6% - 7.5%.

**7. INVESTASI SAHAM**

Akun ini merupakan investasi saham yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ Net unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying value	
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(1.920.000.000)	7.056.000.000	PT Modernland Realty Tbk
	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)			
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ Net unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying value	
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(768.000.000)	8.208.000.000	PT Modernland Realty Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rugi bersih yang belum direalisasikan atas investasi saham yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp1.920.000.000 dan Rp768.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tersedia untuk dijual" dalam komponen ekuitas.

**7. INVESTMENT OF SHARES**

This account represents investment of shares available for sale as of December 31, 2017 and 2016 with detail as follows:

As of December 31, 2017 and 2016, the net unrealised loss on investment of shares available for sale in amount of Rp1,920,000,000 and Rp768,000,000, respectively was recognized as part of "Available for sale financial assets" in equity component.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**8. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)
Pihak berelasi (lihat Catatan 36): Pigeon Singapore Pte., Ltd.	578.230.808	-
Pihak ketiga:		
PT Karya Distribusi Utama	13.314.178.483	-
PT Trans Retail Indonesia	5.598.066.271	5.380.141.455
CV Sinar Bali	5.574.529.676	4.024.774.975
CV Sukses Makmur Bersama	5.366.585.690	4.316.483.472
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	5.085.359.556	4.294.354.220
PT Matahari Putra Prima Tbk	3.332.245.733	4.619.309.266
PT Indomarco Prismaatama	2.934.719.412	3.394.250.827
PT Anugrah Budiman Pratama	2.411.969.797	2.777.880.466
PT Hero Supermarket Tbk	2.367.504.467	3.699.258.187
PT Belanja Jaring Indonesia	2.116.265.004	415.246.324
PT Cahaya Sejahtera Waluya	2.074.320.842	2.416.804.393
PT Srijaya Raya Perkasa	1.946.593.483	1.681.473.906
CV Trio Utama	1.733.881.089	1.680.237.204
PT Varia Indah Paramita	1.704.365.531	1.358.689.238
PT Winada Anugerah	1.699.507.401	1.310.045.228
CV Anugrah Nusantara	1.463.134.978	2.095.113.120
PT Fajar Makmur Sentosa	1.459.151.542	1.199.704.784
PT Funny Citra Jaya	1.434.552.244	1.552.483.630
PT Hokkian Anugerah Karya Abadi	1.423.230.156	1.059.273.057
CV Gemilang Surya Mas	1.379.568.968	927.623.108
PT Gita Omega Distrindo	1.327.924.296	1.254.064.655
PT Midi Utama Indonesia Tbk	1.310.030.199	1.643.225.564
PT Kartika Putra Mandiri	1.252.978.817	1.153.253.076
PT Kalibata Sarana Distrindo	1.246.543.606	1.507.643.496
CV Pangan Lestari	1.220.208.218	362.352.522
CV Jaya Mandiri	1.102.762.034	1.450.861.844
PT Lion Superindo	998.691.090	1.153.028.267
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	960.279.351	1.140.352.880
PT Glorienta Panca Henna	884.992.025	1.669.587.426
CV Jaya Bersama	870.219.364	1.406.138.523
CV Pohon Kehidupan	786.635.825	1.186.919.013
CV Sukses Abadi Bersama	754.250.183	1.826.660.805
PT Sinarsahabat Intimakmur	569.572.483	1.177.852.242
CV Sulawesi	316.493.883	1.130.778.064
Karel Limarjo	118.061.491	3.407.657.345
Audrey	87.585.355	1.236.989.025
PT Alfa Omega Farma	-	8.329.798.288
PT Prima Makmur Langgeng Perkasa	-	1.511.352.002
Lain-lain	94.600.451.337	84.083.422.979
Sub-jumlah	172.827.409.880	164.835.084.876
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.384.710.135)	(1.780.901.822)
Jumlah	170.442.699.745	163.054.183.054
Piutang usaha-bersih	171.020.930.553	163.054.183.054

**8. TRADE RECEIVABLES**

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
	-	Related party (see Note 36): Pigeon Singapore Pte., Ltd
		Third parties:
		PT Karya Distribusi Utama
		PT Trans Retail Indonesia
		CV Sinar Bali
		CV Sukses Makmur Bersama
		PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
		PT Matahari Putra Prima Tbk
		PT Indomarco Prismaatama
		PT Anugrah Budiman Pratama
		PT Hero Supermarket Tbk
		PT Belanja Jaring Indonesia
		PT Cahaya Sejahtera Waluya
		PT Srijaya Raya Perkasa
		CV Trio Utama
		PT Varia Indah Paramita
		PT Winada Anugerah
		CV Anugrah Nusantara
		PT Fajar Makmur Sentosa
		PT Funny Citra Jaya
		PT Hokkian Anugerah Karya Abadi
		CV Gemilang Surya Mas
		PT Gita Omega Distrindo
		PT Midi Utama Indonesia Tbk
		PT Kartika Putra Mandiri
		PT Kalibata Sarana Distrindo
		CV Pangan Lestari
		CV Jaya Mandiri
		PT Lion Superindo
		PT Maju Anugerah Jaya Usaha
		PT Glorienta Panca Henna
		CV Jaya Bersama
		CV Pohon Kehidupan
		CV Sukses Abadi Bersama
		PT Sinarsahabat Intimakmur
		CV Sulawesi
		Karel Limarjo
		Audrey
		PT Alfa Omega Farma
		PT Prima Makmur Langgeng Perkasa
		Others
		Sub-total
		Provision for impairment value
		Total
		Trade receivables-net

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**8. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)
Rupiah	172.827.409.880	164.835.084.876
Dolar Amerika Serikat	578.230.808	-
Jumlah	173.405.640.688	164.835.084.876
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.384.710.135)	(1.780.901.822)
Piutang usaha-bersih	171.020.930.553	163.054.183.054

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)
Sampai dengan 1 bulan	88.225.391.543	112.608.255.358
> 1 bulan - 3 bulan	52.654.999.622	34.752.520.277
> 3 bulan - 6 bulan	15.316.396.892	4.778.856.446
> 6 bulan - 1 tahun	14.824.142.496	10.526.241.248
> 1 tahun	2.384.710.135	2.169.211.547
Jumlah	173.405.640.688	164.835.084.876
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.384.710.135)	(1.780.901.822)
Piutang usaha-bersih	171.020.930.553	163.054.183.054

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)
Saldo awal	1.780.901.822	1.655.444.665
Penyisihan selama tahun berjalan	603.808.313	125.457.157
Saldo akhir	2.384.710.135	1.780.901.822

**8. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

Details of trade receivables based on currency is as follows:

	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Rupiah	164.835.084.876	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	United States Dollar
Jumlah	164.835.084.876	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.780.901.822)	Provision for impairment value
Piutang usaha-bersih	163.054.183.054	Trade receivables-net

The aging schedule of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Sampai dengan 1 bulan	112.608.255.358	Until 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	34.752.520.277	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	4.778.856.446	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	10.526.241.248	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	2.169.211.547	> 1 year
Jumlah	164.835.084.876	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.780.901.822)	Provision for impairment value
Piutang usaha-bersih	163.054.183.054	Trade receivables-net

Movement of the provision for impairment value was as follows:

	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Saldo awal	1.655.444.665	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	125.457.157	Provision during the year
Saldo akhir	1.780.901.822	Ending balance

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**8. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha masing-masing sebesar Rp66.000.000.000 dan Rp73.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 16 dan 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

**8. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016, the trade receivables amounting to Rp66,000,000,000 and Rp73,000,000,000, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 16 and 20).

Management believes that the provision for impairment value is adequate to cover possible losses from the non-collection of these accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

**9. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Barang jadi	138.264.766.162	124.084.875.293	Finished goods
Bahan baku	3.395.143.235	4.675.974.483	Raw materials
Barang konsinyasi	3.088.173.481	4.659.482.635	Consignment goods
Barang dalam proses	12.660.140	208.461.684	Work in process
Jumlah	<u>144.760.743.018</u>	<u>133.628.794.095</u>	Total

Persediaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp107.874.285.318 dan Rp102.374.285.318 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan masing-masing sebesar Rp14.864.000.000 dan Rp17.614.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 16 dan 20).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang perlu dibentuk.

**9. INVENTORIES**

Inventories consist of:

Inventories are covered by insurance against losses from fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp107,874,285,318 and Rp102,374,285,318 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories amounting to Rp14,864,000,000 and Rp17,614,000,000, respectively are pledged as collateral for short-term and long-term bank loan received (see Notes 16 and 20).

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there is no need for provision of inventory obsolescence.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Aset tetap	3.683.822.726	-	Fixed assets
Persediaan	91.600.000	2.363.629.811	Inventory
Lain lain	2.715.509.811	5.757.529.628	Others
Jumlah	<u>6.490.932.537</u>	<u>8.121.159.439</u>	Total

**10. ADVANCES**

This account consist of:

**11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Sewa	2.857.102.561	4.383.962.554	Rental
Asuransi	424.538.688	448.865.984	Insurance
Jumlah	<u>3.281.641.249</u>	<u>4.832.828.538</u>	Total

**11. PREPAID EXPENSES**

This account consist of:

**12. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini merupakan investasi saham di PT Pigeon Indonesia dengan kepemilikan sebesar 35%. Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nilai perolehan	10.082.450.000		Cost
Akumulasi bagian laba	27.417.282.581		Accumulated equity share in net income
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Asosiasi	13.948.151.133		Difference arising from changes in equity of associate
Nilai tercatat	<u>51.447.883.714</u>		Carrying value

This account represent investment in share in PT Pigeon Indonesia with 35% ownership. Detail of this account as of December 31, 2017 is as follows:

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**13. FIXED ASSETS**

This account consist of:

		2017							
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Biaya perolehan</u>								<u>Acquisition cost</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>	
Tanah	160.074.302.501	18.400.000.000	-	-	-	-	178.474.302.501	Land	
Bangunan dan prasarana	106.045.337.631	1.552.612.509	-	10.838.908.898	-	-	118.436.859.038	Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	41.978.633.012	903.627.350	-	-	-	-	42.882.260.362	Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan kantor	18.830.612.852	1.343.026.526	489.960.157	-	-	-	19.683.679.221	Furniture and office equipment	
Kendaraan	20.199.979.144	2.896.014.641	1.568.126.665	1.452.286.000	-	-	22.980.153.120	Vehicles	
Sub-jumlah	347.128.865.140	25.095.281.026	2.058.086.822	12.291.194.898	-	-	382.457.254.242	Sub-total	
Bangunan dalam penyelesaian	19.394.891.394	3.734.650.231	-	(10.838.908.898)	-	-	12.290.632.727	Building in progress	
Jumlah	366.523.756.534	28.829.931.257	2.058.086.822	1.452.286.000	-	-	394.747.886.969	Total	
<u>Akumulasi penyusutan</u>								<u>Accumulated depreciation</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	19.676.941.460	5.743.435.851	-	-	-	-	25.420.377.311	Buildings and Infrastructure	
Mesin dan peralatan	24.112.098.067	4.941.278.656	-	-	-	-	29.053.376.723	Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan kantor	15.745.705.697	1.375.696.113	394.629.553	-	-	-	16.726.772.257	Furniture and office equipment	
Kendaraan	13.884.501.478	2.699.525.085	1.345.001.665	-	-	-	15.239.024.898	Vehicles	
Jumlah	73.419.246.702	14.759.935.705	1.739.631.218	-	-	-	86.439.551.189	Total	
Nilai buku	293.104.509.832						308.308.335.780	Net book value	
		2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)							
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Biaya perolehan</u>								<u>Acquisition cost</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>	
Tanah	145.743.152.922	14.331.149.579	-	-	-	-	160.074.302.501	Land	
Bangunan dan prasarana	99.117.917.209	6.927.420.422	-	-	-	-	106.045.337.631	Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	38.288.619.621	3.690.013.391	-	-	-	-	41.978.633.012	Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan kantor	17.285.966.303	1.986.489.469	441.842.920	-	-	-	18.830.612.852	Furniture and office equipment	
Kendaraan	18.874.570.665	2.925.442.924	1.600.034.445	-	-	-	20.199.979.144	Vehicles	
Sub-jumlah	319.310.226.720	29.860.515.785	2.041.877.365	-	-	-	347.128.865.140	Sub-total	
Bangunan dalam penyelesaian	-	17.472.380.056	-	1.922.511.338	-	-	19.394.891.394	Building in progress	
Jumlah	319.310.226.720	47.332.895.841	2.041.877.365	1.922.511.338	-	-	366.523.756.534	Total	
<u>Akumulasi penyusutan</u>								<u>Accumulated depreciation</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	14.581.717.303	5.095.224.157	-	-	-	-	19.676.941.460	Buildings and Infrastructure	
Mesin dan peralatan	19.603.628.361	4.508.469.706	-	-	-	-	24.112.098.067	Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan kantor	14.719.317.584	1.449.781.031	423.392.918	-	-	-	15.745.705.697	Furniture and office equipment	
Kendaraan	13.553.520.851	1.931.015.071	1.600.034.444	-	-	-	13.884.501.478	Vehicles	
Jumlah	62.458.184.099	12.984.489.965	2.023.427.362	-	-	-	73.419.246.702	Total	
Nilai buku	256.852.042.621						293.104.509.832	Net book value	

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017
Harga jual	729.472.527
Nilai buku aset tetap yang dijual	303.621.437
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 29)	425.851.090

Pada tahun 2017, aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp14.834.167 dihapuskan (lihat Catatan 30).

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 27)	5.978.920.900
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	8.781.014.805
Jumlah	14.759.935.705

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp113.156.010.948 dan Rp115.241.318.594 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan terakhir direvaluasi pada tanggal 30 Desember 2015. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Iwan Bachron & Rekan, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilai. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa pemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

**13. FIXED ASSETS (Continued)**

The details of gain on sale of fixed asset are as follows:

	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
	504.466.318	Selling price
	18.450.003	Net book value of fixed assets sold
	486.016.315	Gain on sale of fixed assets (see Note 29)

In 2017, net book value of fixed assets amounted to Rp14,834,167 are written off (see Note 30).

Depreciation charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
	5.108.562.809	Cost of goods sold (see Note 27)
	7.875.927.156	Selling, general and administrative expenses (see Note 28)
	12.984.489.965	Total

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp113,156,010,948 and Rp115,241,318,594, respectively as of December 31, 2017 and 2016, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Land, buildings and infrastructure, machinery and equipment were revalued at the latest on December 30, 2015. The valuation was performed by KJPP Iwan Bachron & Rekan, as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

Surplus revaluasi dicatat pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan pada tahun 2015, 2013 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	Penilaian Kembali/ <i>Revaluation</i>	Nilai buku/ <i>Book Value</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
<u>2015</u>				<u>2015</u>
Tanah	93.664.100.000	71.535.391.241	22.128.708.759	Land
Bangunan dan prasarana	59.149.800.000	64.237.266.692	(5.087.466.692)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	152.813.900.000	135.772.657.933	17.041.242.067	Sub-total
<u>2013</u>				<u>2013</u>
Tanah	71.535.391.241	29.455.832.059	42.079.559.182	Land
Bangunan dan prasarana	48.420.808.759	40.206.654.327	8.214.154.432	Buildings and infrastructure
Perabot dan peralatan kantor	3.029.300.000	2.966.210.686	63.089.314	Furniture and office equipment
Kendaraan	7.143.352.936	1.919.789.090	5.223.563.846	Vehicles
Sub-jumlah	130.128.852.936	74.548.486.162	55.580.366.774	Sub-total
<u>2010</u>				<u>2010</u>
Tanah	51.660.678.880	45.547.314.153	6.113.364.727	Land
Bangunan dan infrastruktur	10.719.401.120	10.793.843.924	(74.442.804)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	62.380.080.000	56.341.158.077	6.038.921.923	Sub-total
Jumlah	345.322.832.936	266.662.302.172	78.660.530.764	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, surplus revaluasi sebesar Rp1.743.675.000 direklasifikasikan ke saldo laba atas aset tetap yang dijual, sehingga saldo surplus revaluasi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp76.916.855.764.

Surplus revaluasi aset tetap pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sebesar Rp73.305.817.231 disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kendaraan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp5.980.275.000 dan Rp5.797.597.917 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanah dan bangunan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp139.289.946.977 dan Rp184.487.625.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 16 dan 20).

Persentase penyelesaian untuk bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar 85%.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset dalam penyelesaian tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**13. FIXED ASSETS (Continued)**

The revaluation surplus was credited to shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company in 2015, 2013 and 2010 were as follows:

As of December 31, 2015, revaluation surplus of Rp1,743,675,000 was reclassified to retained earnings for fixed assets sold, therefore the revaluation surplus balance as of December 31, 2015 amounted to Rp76,916,855,764.

Revaluation increment of fixed assets amounting Rp73,305,817,231 from Subsidiary and Associate are presented as part of "Difference arising from changes in equity of Subsidiary and Associate" in the statement of financial position.

As of December 31, 2017 and 2016, vehicles with total book value of Rp5,980,275,000 and Rp5,797,597,917, respectively are pledged as collateral to obligations under consumer financing (see Note 21).

As of December 31, 2017 and 2016, land and building with total book value of Rp139,289,946,977 and Rp184,487,625,000, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 16 and 20).

Percentage of completion for building in progress as of December 31, 2017 is 85%.

As of December 31, 2017, the construction in progress are estimated to be completed less than one year after the date of the consolidated statement of financial position.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2017 and 2016.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Biaya ditangguhkan - renovasi	8.714.825.775	8.290.938.781	Deferred cost - renovation
Jaminan kerjasama	8.320.028.571	5.123.956.031	Cooperation guarantee
Uang muka pembelian asset	1.477.255.290	1.452.286.000	Advances for purchase of assets
Piranti lunak	565.976.707	1.392.145.430	Software
Bank yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 16)	-	7.472.699.382	Restricted bank (see Note 16)
Lain-lain	3.907.515.332	32.508.330	Others
Jumlah	22.985.601.675	23.764.533.954	Total

**14. OTHER NON CURRENT ASSETS**

This account consist of:

**15. ASET BERSIH OPERASI DALAM PENGHENTIAN**

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 4 September 2017, PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) telah menjual 3.000 saham (setara 30% kepemilikan) di PT Pigeon Indonesia kepada Pigeon Singapore Pte., Ltd. sebesar USD8.800.000. Setelah transaksi penjualan ini kepemilikan Entitas Anak di PT Pigeon Indonesia menjadi 35%.

Transaksi penjualan tersebut dianggap sebagai operasi yang dihentikan dan perhitungannya sesuai dengan PSAK No.58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Rincian aset bersih PT Pigeon Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**15. NET ASSETS IN DISCONTINUED OPERATION**

Based on Sale and Purchase agreement dated September 4, 2017, PT Multielok Cosmetic (Subsidiary) transferred 3,000 shares (equivalent with 30% ownership) of PT Pigeon Indonesia to Pigeon Singapore Pte., Ltd. amounting to USD8,800,000. After this transaction, the Subsidiary's ownership in PT Pigeon Indonesia become 35%.

The sale transaction is considered a discontinued operation and calculated in accordance with SFAS No.58 (Amendment 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

The details of the net assets of PT Pigeon Indonesia as of December 31, 2016 and January 1, 2016/ December 31, 2015 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015/ January 1, 2016/ December 31, 2015	
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	61.945.039.704	52.160.108.193	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	27.380.454.540	26.154.037.054	Trade receivable
Persediaan	15.583.464.612	20.445.775.831	Inventories
Uang muka dan aset lancar lainnya	18.256.682.934	11.070.123.709	Advanced and other current assets
Jumlah Aset Lancar	123.165.641.790	109.830.044.787	Total Current Asset

The original dated financial statements included herein are  
in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO THE**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**15. ASET BERSIH OPERASI DALAM PENGHENTIAN**  
**(LANJUTAN)**

**15. NET ASSETS IN DISCONTINUED OPERATION**  
**(Continued)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015/ January 1, 2016/ December 31, 2015	
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Short-Term Liabilities</b>
Utang usaha	6.949.090.866	4.591.657.713	Trade payables
Utang pajak	3.506.289.756	626.786.444	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	993.534.373	1.012.836.711	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.955.730.162	1.066.539.526	Other payables
Liabilitas lancar lainnya	162.491.009	139.359.484	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13.567.136.166	7.437.179.878	Total Short-Term Liabilities
Jumlah Aset Lancar - Bersih	109.598.505.624	102.392.864.909	Total Current Asset - Net
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Assets</b>
Aset pajak tangguhan	4.996.025.312	4.460.543.455	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	48.186.096.717	52.844.981.373	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	1.031.567.689	5.999.369.503	Other non-currents assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	54.213.689.718	63.304.894.331	Total Non-Current Assets
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Long-Term Liabilities</b>
Liabilitas imbalan paska-kerja	9.436.063.406	7.381.896.688	Liability for post-employment benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya	75.423.418	237.914.416	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.511.486.824	7.619.811.104	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Aset Tidak Lancar – Bersih	44.702.202.894	55.685.083.227	Total Non Current Asset - Nett
Jumlah Aset Bersih	154.300.708.518	158.077.948.136	Total Net Assets

Rincian arus kas bersih Operasi Dalam Penghentian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The details of the net cash flows from Discontinued Operation for the year ended December 31, 2016 are as follows:

<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>		<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	198.958.294.923	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(138.921.253.093)	Payments to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(24.535.133.301)	Payments of operating expense and other
Penerimaan bunga	537.559.783	Receipts of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(5.807.962.462)	Payments of income tax
Pembayaran bunga	(48.710.514)	Payments of interest
Kas bersih dari aktivitas operasi	30.182.795.336	Net cash flows provided by operating activities
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>		<b>Cash flows from investing activity</b>
Perolehan aset tetap	(7.096.504.351)	Acquisition of fixed assets

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET BERSIH OPERASI DALAM PENGHENTIAN  
(LANJUTAN)**

**15. NET ASSETS IN DISCONTINUED OPERATION  
(Continued)**

**Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan**

**Cash flows from financing activities**

Penerimaan utang bank	(139.359.474)
Pembayaran dividen	(13.162.000.000)
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(13.301.359.474)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	9.784.931.511
Kas dan setara kas awal	52.160.108.193
Kas dan setara kas akhir	61.945.039.704

Receipts of bank loan
Payments of dividend
Net cash flows used in financing activities
Net increase in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at beginning of year
Cash and cash equivalents at end of year

Laba penjualan investasi saham adalah sebagai berikut:

Gain on sale of investment in share is as follows:

Nilai transaksi	117.436.000.000
Nilai buku investasi saham yang dijual	(44.229.082.781)
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	(272.480.854)
Biaya konsultan terkait	(2.600.000.000)
Laba penjualan investasi saham - bersih (lihat Catatan 29)	70.334.436.365

Transaction value
Net book value of investment in share sold
Difference arising from changes in equity of Subsidiary
Related consultant fee
Gain on sale of investment in shares - net (see Note 29)

**16. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**16. SHORT-TERM BANK LOANS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	113.904.451.709
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.309.063.411
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Jumlah	124.213.515.120

31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)
122.402.957.517
-
15.460.787.774
137.863.745.291

Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

The Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan pagu pinjaman sebesar Rp70.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2018 dan dibebankan bunga per tahun berkisar antara 9,75% - 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp67.904.451.709 dan Rp69.902.957.517.

- a. *Omnibus Trade* facility with maximum amount of Rp70,000,000,000. This loan will due on August 19, 2018 and bears interest per annum ranging from 9.75% - 10%. The loan balance amounted to Rp67,904,451,709 and Rp69,902,957,517, respectively as of December 31, 2017 and 2016.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

- b. Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2018 dan dibebankan bunga per tahun berkisar antara 9,75% - 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah nihil.
- c. Fasilitas Kredit Berjangka dengan pagu pinjaman sebesar Rp57.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2018 dan dibebankan bunga per tahun berkisar antara 9,75% sampai dengan 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp46.000.000.000 dan Rp52.500.000.000.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan tertentu dan bank yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 8, 9, 13 dan 14).

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Menambah fasilitas pinjaman bank Perusahaan dan Entitas Anak;
- Penambahan pinjaman di Bank atau institusi lainnya jika leverage Perusahaan di atas 1 kali.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Demand loan* dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2018 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp10.309.063.411.
- b. Fasilitas *Trade Receivable Financing* dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2018 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah nihil.
- c. Fasilitas transaksi valuta asing dengan pagu pinjaman sebesar USD500.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2018 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah nihil.

Pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 8, 9 dan 13) milik Perusahaan.

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

- b. *Overdraft credit facility with maximum amount of Rp5,000,000,000. This loan will due on August 19, 2018 and bears interest per annum ranging from 9.75 - 10%. The loan balance from this facility is nil as of December 31, 2017 and 2016.*
- c. *Term Loan credit facility with maximum amount of Rp57,000,000,000. This loan will due on August 19, 2018 and bears interest per annum ranging from 9.75 up to 10%. The loan balance amounted to Rp46,000,000,000 and Rp52,500,000,000, respectively as of December 31, 2017 and 2016.*

*The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by trade receivables, inventories, certain land and building, and restricted bank (see Notes 8, 9, 13 and 14).*

*These are the matters that must get written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk during the credit are as follows:*

- *Increase loan facility Company and its Subsidiaries;*
- *Increase new loans in Bank or other institution if Company's leverage above 1 time.*

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

*The Company obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:*

- a. *Demand loan facility with maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan will due on May 15, 2018 and bears interest per annum of 10%. The loan balance as of December 31, 2017 amounted to Rp10,309,063,411.*
- b. *Trade Receivable Financing facility with maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan will due on May 15, 2018 and bears interest per annum of 10%. The loan balance as of December 31, 2017 is nil.*
- c. *Foreign exchange transactions facility with maximum amount of USD500,000. This loan will due on May 15, 2018 and bears interest per annum of 10%. The loan balance as of December 31, 2017 is nil.*

*The above loan from PT Bank OCBC NISP Tbk are secured by the Company's trade receivables, inventories and certain land and building (see Notes 8, 9 and 13) owned by the Company.*

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit pinjaman transaksi khusus - fasilitas langsung (*on revolving basis*) yaitu pembiayaan piutang dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10% dan telah jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp2.460.787.774 pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah dilunasi pada tahun 2017.
- b. Fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10% dan telah jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp10.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah dilunasi pada tahun 2017.
- c. Fasilitas pinjaman transaksi khusus dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10% dan telah jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp3.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah dilunasi pada tahun 2017.

Pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha (lihat Catatan 8) dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 13) milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memenuhi persyaratan yang diisyaratkan oleh fasilitas perbankan.

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

- a. *Specific transactions credit facility – direct facility (on revolving basis) for receivable financing with maximum amount of Rp10,000,000,000. The loan bears interest of 10% per annum and has been due on February 23, 2017. The loan balance amounted to Rp2,460,787,774 on December 31, 2016 and has been fully paid in 2017.*
- b. *Fixed loan facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan bears interest of 10% per annum and has been due on February 23, 2017. The loan balance amounted to Rp10,000,000,000 on December 31, 2016 and has been fully paid in 2017.*
- c. *Special transaction loan facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan bears interest of 10% per annum and has been due on February 23, 2017. The loan balance amounted to Rp3,000,000,000 on December 31, 2016 and has been fully paid in 2017.*

The above loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk Indonesia are secured by the certain Company's trade receivables (see Note 8) and land and building (see Note 13) owned by the Company.

As of December 31, 2017, the Company meets the requirements required by banking facilities

**17. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak berelasi (lihat Catatan 36):	
PT Pigeon Indonesia	30.094.199.574
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	1.581.036.697
Sub - jumlah	31.675.236.271

**17. TRADE PAYABLES**

This account consists of the following:

31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)

22.183.683.726
7.185.573
22.190.869.299

Related parties (see Note 36):  
PT Pigeon Indonesia  
Pigeon Singapore Pte., Ltd.

Sub - total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**17. TRADE PAYABLES (Continued)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Symrise	973.597.598	859.834.647	PT Symrise
PT Sumber Sahabat Indonesia	926.190.320	-	PT Sumber Sahabat Indonesia
Lain-lain	3.553.119.195	9.820.431.430	Others
Sub - jumlah	5.452.907.113	10.680.266.077	Sub - total
Jumlah	37.128.143.384	32.871.135.376	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The aging schedule analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Sampai dengan 1 bulan	35.006.643.393	14.117.068.885	Until 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	1.785.197.127	18.505.335.696	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	231.871.303	2.631.640	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	-	14.499.100	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	104.431.561	231.600.055	> 1 year
Jumlah	37.128.143.384	32.871.135.376	Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on the currencies are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Rupiah	35.527.591.877	32.705.549.324	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.600.551.507	165.586.052	United States Dollar
Jumlah	37.128.143.384	32.871.135.376	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha tersebut.

There was no collateral pledged by the Company for that trade payables.

The original dated financial statements included herein are  
in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)
Pihak berelasi (lihat Catatan 36): Pigeon Corporation	1.386.079.571	1.211.850.465
Pihak ketiga: PT Bumi Serpong Damai Tbk	7.727.377.269	11.339.954.545
PT Bumi Perkasa Permai	4.010.284.093	4.065.577.688
Lain-lain	2.002.545.755	4.095.221.319
Sub - jumlah	13.740.207.117	19.500.753.552
Jumlah	15.126.286.688	20.712.604.017

**18. OTHER PAYABLES**

This account consists of the following:

<i>Related party (see Note 36):</i> Pigeon Corporation	1.211.850.465
<i>Third parties:</i> PT Bumi Serpong Damai Tbk PT Bumi Perkasa Permai Others	17.500.753.552
<i>Sub - total</i>	19.500.753.552
<i>Total</i>	20.712.604.017

**19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)
Royalti (lihat Catatan 36)	1.586.398.280	1.534.700.091
Jasa bantuan teknis (lihat Catatan 36)	300.052.714	399.161.425
Jamsostek	252.620.707	409.711.572
Jasa profesional	196.000.000	74.000.000
Lain-lain	516.284.566	136.503.565
Jumlah	2.851.356.267	2.554.076.653

**19. ACCRUED EXPENSES**

This account represents accrued expenses for:

<i>Royalty (see Note 36)</i>	1.534.700.091
<i>Technical assistance fee (see Note 36)</i>	399.161.425
<i>Employee Social Security</i>	409.711.572
<i>Professional fees</i>	74.000.000
<i>Others</i>	136.503.565
<i>Total</i>	2.554.076.653

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.091.936.309	11.150.564.600
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.025.786.585	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.010.822.320
Jumlah	12.117.722.894	16.161.386.920
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.927.039.092	3.334.444.256
Bagian jangka panjang	10.190.683.802	12.826.942.664

**20. LONG-TERM BANK LOANS**

This account consists of the following:

	Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.150.564.600
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.010.822.320
Jumlah	16.161.386.920
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.334.444.256
Bagian jangka panjang	12.826.942.664

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit kepemilikan gudang dengan pagu pinjaman sebesar Rp11.720.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2020. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 13) milik Perusahaan. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp10.091.936.309 dan Rp11.150.564.600 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

The Company obtained loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of long-term credit facility for warehouse ownership credit amounting to Rp11,720,000,000. This loan bears interest of 10.25% per annum and will be due on March 9, 2020. This loan is secured by the certain Company's land and building (see Note 13). The loan balance amounted to Rp10,091,936,309 and Rp11,150,564,600, respectively as of December 31, 2017 and 2016.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Perusahaan mendapat fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2018 dan dibebankan bunga per tahun berkisar antara 9,75% - 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 2.025.786.585.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

The Company obtained Term Installment Loan Credit facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan will due on August 19, 2018 and bears interest per annum ranging from 9.75 - 10%. The loan balance on December 31, 2017 is Rp2,025,786,585.

Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas kredit angsuran berjangka dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10,25% dan akan dibayarkan dalam 36 cicilan bulanan. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 8), persediaan (lihat Catatan 9) dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 13) milik Perusahaan. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Subsidiary obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk of long-term credit facility for term installment credit amounting to Rp10,000,000,000. This loan bears interest of 10.25% per annum and will be paid in 36 monthly installments. This loan is secured by trade receivables (see Note 8), inventories (see Note 9) and certain land and building (see Note 13) owned by The Company. The loan balance is nil as of December 31, 2017 and 2016.

The original dated financial statements included herein are  
in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit investasi dengan pagu pinjaman sebesar Rp7.000.000.000 yang akan jatuh tempo 23 September 2017 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 12%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 13). Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.333.824.295 dan telah dilunasi pada tahun 2017.
- b. Fasilitas kredit modal kerja dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 yang akan jatuh tempo 28 April 2020 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 13%. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dagang, persediaan dan sebagian tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 8, 9 dan 13). Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp3.676.998.025 dan telah di lunasi pada tahun 2017.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham, pemodal dan nilai saham;
- Memindah tangankan atau menyewakan barang jaminan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
- Membagi atau mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memenuhi persyaratan yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Subsidiary obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- a. Investment credit facility with a maximum amount of Rp7,000,000,000 which will be due on September 23, 2017 and charged interest at 12% per annum. The loan is secured by certain land and buildings owned by the Company (see Note 13). The balance as of December 31, 2016 amounting to Rp1,333,824,295 and has been fully paid in 2017.
- b. Long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is working capital credit facility with a maximum amount of Rp5,000,000,000 which will be due on April 28, 2020 and charged interest at 13% per year. The loan is secured by trade receivable, inventory and certain land and buildings owned by the Company (see Notes 8, 9 and 13). The balance as of December 31, 2016 amounting to Rp3,676,998,025 and has been fully paid in 2017.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk during the credit are as follows:

- Making changes to the Articles of Association including changes in the composition of the board and shareholding structure, capitalization and stocks value;
- Move an item handed over or rent guarantee;
- Binds itself as a guarantor of the debt or pledge assets to another party;
- Obtain credit facilities or loans from other parties, except in the normal business transaction;
- Forward/deliver to the other party, some or all of the rights and obligations associated with the Company's credit facility;
- Divide or take part to dividends or capital interests outside the business and personal interests.

As of December 31, 2017, the Company meets the requirements required by banking facilities.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
PT BCA Finance	1.965.496.991	1.787.794.821	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	438.070.748	570.750.490	PT Mandiri Tunas Finance
PT Hino Finance Indonesia	263.403.862	-	PT Hino Finance Indonesia
PT Verena Multi Finance Tbk	140.996.029	937.195.681	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Astra Sedaya Finance	29.120.903	47.546.887	PT Astra Sedaya Finance
PT Toyota Astra Financial Service	3.482.570	42.921.680	PT Toyota Astra Financial Service
Jumlah	2.840.571.103	3.386.209.559	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.514.575.170	1.949.331.825	Less current maturity
Bagian jangka panjang	1.325.995.933	1.436.877.734	Long term portion

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 13). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

The obligation under consumer financing secured by vehicles obtained (see Note 13). The obligation under consumer financing agreement restrict the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

**22. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**22. CAPITAL STOCK**

The Company's stockholders as of December 31, 2017 and 2016 based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	44,81	268.833.618	26.883.361.800	PT Buana Graha Utama
Surono Subekti	7,77	46.631.700	4.663.170.000	Surono Subekti
Sukarto Bujung	7,51	45.075.300	4.507.530.000	Sukarto Bujung
Anthony Honoris	0,01	57.900	5.790.000	Anthony Honoris
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Masyarakat	39,14	234.824.472	23.482.447.200	Public
Sub-jumlah	99,24	595.423.000	59.542.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,76	4.577.000	457.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**22. CAPITAL STOCK (Continued)**

31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15/  
December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15))

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	44,81	268.833.618	26.883.361.800	PT Buana Graha Utama
Surono Subekti	7,85	47.100.000	4.710.000.000	Surono Subekti
Sukarto Bujung	7,51	45.075.300	4.507.530.000	Sukarto Bujung
Thomas Surjadi Linggodigdo Masyarakat	0,00 39,07	10 234.414.072	1.000 23.441.407.200	Thomas Surjadi Linggodigdo Public
Sub-jumlah	99,24	595.423.000	59.542.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,76	4.577.000	457.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

**Manajemen modal**

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang lembaga pembiayaan) ditambah utang usaha dan beban masih harus dibayar serta utang lain-lain dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Capital management**

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and its Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and financial institution payable) plus trade and accrued expenses and other payables less cash and cash equivalent. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO THE**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2017 And**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)
Utang bank jangka pendek	124.213.515.120	137.863.745.291
Utang usaha	37.128.143.384	32.871.135.376
Beban masih harus dibayar	2.851.356.267	2.554.076.653
Utang lain-lain	15.126.286.688	20.712.604.017
Utang bank jangka panjang	12.117.722.894	16.161.386.920
Utang pembiayaan konsumen	2.840.571.103	3.386.209.559
Jumlah	194.277.595.456	213.549.157.816
Dikurangi kas dan setara kas	120.124.871.544	32.555.664.509
Utang bersih	74.152.723.912	180.993.493.307
Jumlah ekuitas	607.382.213.351	600.813.348.217
Rasio pengungkit	0,12	0,30

**22. CAPITAL STOCK (Continued)**

The computation of gearing ratio is as follows:

Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Long-term bank loans
Consumer financing obligation
Total
Less cash and cash equivalent
Net Debt
Total equity
Gearing ratio

**23. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI**

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 2.001.000 lembar saham per 31 Desember 2008, 1.326.000 lembar saham per 31 Desember 2009 dan 1.250.000 lembar saham per tanggal 31 Desember 2016 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp457.700.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor.

**23. TREASURY STOCK**

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 2,001,000 shares as of December 31, 2008, 1,326,000 shares as of December 31, 2009 and 1,250,000 shares as of December 31, 2016 with a par value of Rp100 per share. The balances as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp457,000,000. The difference between the cost of stock buy-back at par value is recorded as Additional Paid-In Capital.

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)
Agio saham	38.472.920.137	38.472.920.137
Program pengampunan Pajak	130.801.850	130.801.850
Biaya emisi saham	(2.822.354.070)	(2.822.354.070)
Jumlah	35.781.367.917	35.781.367.917

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

As of December 31, 2017 and 2016, this account consists of:

Paid-in capital
Tax amnesty program
Stock issuance cost
Total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 tertanggal 30 Desember 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp130.801.850 (lihat Catatan 5) dengan uang tebusan sebesar Rp3.924.056.

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)**

Based on the Tax Amnesty Information Letter No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, the Company submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No.11 of 2016 concerning the Tax Amnesty.

Additional net assets value declared is Rp130,801,850 (see Note 5) with tax amnesty tariff of Rp3,924,056.

**25. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

**Dividen**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M.Kn No. 21 tanggal 16 Mei 2017, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar Rp6.000.000.000 atau 28,92% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp10 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2017 adalah sebesar Rp5.954.230.000.

**Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya**

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp12.000.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2015.

**25. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

**Dividend**

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M.Kn No. 21 dated May 16, 2017, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp6,000,000,000 or 28.92% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp10 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2017 amounted Rp5,954,230,000.

**Appropriated retained earnings**

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 17, 2016, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp12,000,000,000 from retained earnings as of December 31, 2015.

**26. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017
Perdagangan Industri	558.493.908.505 11.659.409.680
Jumlah	570.153.318.185

**26. NET SALES**

The details of net sales are classified based on the Company's main activities, which are as follows:

	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
	538.158.695.930	Trading Industry
	14.185.137.782	
	552.343.833.712	Total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)**

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**26. NET SALES (Continued)**

No sales to customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net sales for the years ended December 31, 2017 and 2016.

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

**27. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	4.675.974.483	4.360.464.827	Raw and supporting materials, beginning
Pembelian bahan baku dan pembantu	44.687.441.484	52.225.452.475	Purchases of raw and supporting materials
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(3.395.143.235)	(4.675.974.483)	Raw and supporting materials, ending
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	45.968.272.732	51.909.942.819	Raw and supporting materials used
Tenaga kerja langsung	7.319.879.148	7.564.396.543	Direct labor
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
Penyusutan (lihat Catatan 13)	5.978.920.900	5.108.562.809	Depreciation (see Note 13)
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 34)	984.020.793	639.374.176	Post-employment benefits (see Note 34)
Listrik, air dan telepon	829.707.640	1.094.080.295	Electricity, water and telephone
Pemeliharaan dan perbaikan	510.839.741	866.735.514	Repair and maintenance
Perakitan	256.449.302	246.936.375	Assembling
Bahan pembantu	195.867.255	182.280.709	Supporting materials
Penelitian dan pengembangan	177.318.744	611.193.494	Research and development
Pengangkutan dan pengepakan	116.141.255	218.897.914	Transport and packing
Lain-lain	219.624.416	218.691.320	Others
Jumlah beban pabrikasi	9.268.890.046	9.186.752.606	Total manufacturing overhead
Persediaan awal barang dalam proses	208.461.684	167.872.585	Goods in process, beginning
Persediaan akhir barang dalam proses	(12.660.140)	(208.461.684)	Goods in process, ending
Beban pokok produksi	62.752.843.470	68.620.502.869	Production cost
Persediaan awal barang jadi	128.744.357.928	115.684.257.975	Finished goods, beginning
Pembelian barang jadi	206.453.925.866	189.000.627.442	Purchases of finished goods
Persediaan akhir barang jadi	(141.352.939.643)	(128.744.357.928)	Finished goods, ending
Beban pokok penjualan	256.598.187.621	244.561.030.358	Cost of goods sold

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	73.228.373.422	75.777.210.684
PT Pigeon Indonesia	132.815.615.326	110.842.528.973
Jumlah	206.043.988.748	186.619.739.657

**27. COST OF GOODS SOLD (Continued)**

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases while current year, which are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)	
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	29,16%	31,41%
PT Pigeon Indonesia	52,88%	45,95%
Jumlah	82,04%	77,36%

**28. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban penjualan, umum dan administasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)
Promosi	91.032.186.223	91.526.155.881
Gaji, upah dan tunjangan	86.450.549.991	71.345.694.490
Kantor	20.860.104.320	24.172.301.653
Royalti	17.466.144.094	16.221.513.961
Sewa	10.880.278.993	10.229.660.174
Perjalanan dinas dan transportasi	10.210.700.443	9.341.161.560
Penyusutan (lihat Catatan 13)	8.781.014.805	7.875.927.156
Pengiriman barang	8.213.166.799	8.078.586.835
Perbaikan dan pemeliharaan	6.210.536.873	6.405.593.958
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 34)	5.820.513.998	5.223.469.238
Penghapusan persediaan	4.381.071.104	3.947.193.182
Perjamuan dan sumbangan	3.346.504.449	5.145.294.083
Listrik, air dan telepon	2.853.520.731	3.043.711.861
Jasa bantuan teknis	1.726.344.733	1.916.136.552
Pajak dan Perijinan	1.625.385.528	5.777.962.605
Jasa profesional	1.433.908.867	1.552.571.066
Administrasi bank	1.203.818.834	1.591.754.271
Lain-lain	9.180.218.239	12.252.993.434
Jumlah	291.675.969.024	285.647.681.960

**28. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)
Promosi	91.032.186.223	91.526.155.881
Salaries, wages and allowances	86.450.549.991	71.345.694.490
Office	20.860.104.320	24.172.301.653
Royalties	17.466.144.094	16.221.513.961
Rental	10.880.278.993	10.229.660.174
Traveling and transportation	10.210.700.443	9.341.161.560
Depreciation (see Note 13)	8.781.014.805	7.875.927.156
Freight	8.213.166.799	8.078.586.835
Repair and maintenance	6.210.536.873	6.405.593.958
Post-employment benefits (see Note 34)	5.820.513.998	5.223.469.238
Disposal of inventory	4.381.071.104	3.947.193.182
Entertainment and donation	3.346.504.449	5.145.294.083
Electricity, water and telephone	2.853.520.731	3.043.711.861
Technical assistance fees	1.726.344.733	1.916.136.552
Tax and license	1.625.385.528	5.777.962.605
Professional fees	1.433.908.867	1.552.571.066
Bank administration	1.203.818.834	1.591.754.271
Others	9.180.218.239	12.252.993.434
Jumlah	291.675.969.024	285.647.681.960

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO THE**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2017 And**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA**

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)
Laba penjualan saham – bersih (lihat Catatan 15)	70.334.436.365	-
Pengakuan laba Entitas Asosiasi	12.624.332.588	-
Sewa	2.826.000.000	2.214.000.000
Selisih kurs	1.571.256.277	1.753.883.673
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	425.851.090	486.016.315
Lain-lain	7.275.305.312	8.938.685.998
<b>Jumlah</b>	<b>95.057.181.632</b>	<b>13.392.585.986</b>

**29. OTHER OPERATING INCOME**

The details of other operating income are as follows:

Gain from sale of investment – net (see Note 15)
Recognition gain from Associate Rent
Foreign exchange
Gain on sale of fixed assets (see Note 13)
Others
<b>Total</b>

**30. BEBAN OPERASI LAINNYA**

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)
Penyisihan piutang	603.808.313	125.475.157
Penghapusan aset tetap (lihat Catatan 13)	14.834.167	-
Selisih kurs	4.544.663	78.467.496
Lain-lain	443.249.107	372.638.105
<b>Jumlah</b>	<b>1.066.436.250</b>	<b>576.580.758</b>

**30. OTHER OPERATING EXPENSES**

The details of other operating expenses are as follows:

Allowance for bad debts
Written off fixed assets (see Note 13)
Foreign exchange
Others
<b>Total</b>

**31. PENDAPATAN KEUANGAN**

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)
Pendapatan bunga	939.392.476	924.899.967

**31. FINANCE INCOME**

Interest income
-----------------

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. BEBAN KEUANGAN**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)
Beban bunga bank	15.075.356.912	13.266.875.655
Beban bunga pembiayaan konsumen	302.361.972	352.025.385
Jumlah	<u>15.377.718.884</u>	<u>13.618.901.040</u>

**32. FINANCE EXPENSES**

The details of finance expenses are as follows:

Bank interest expenses  
Consumer financing interest expenses  
  
Total

**33. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>756.330.617</u>	<u>557.096.092</u>

**33. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

This account consists of:

Value Added Tax

**b. Utang pajak**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	61.968.805	151.935.633
Pasal 21	929.784.333	777.197.986
Pasal 25	272.976.812	371.961.479
Pasal 23/26	252.649.263	405.577.866
Pasal 29	28.226.190.439	2.916.137.164
Pajak Pertambahan Nilai	<u>538.312.050</u>	<u>909.428.859</u>
Jumlah	<u>30.281.881.702</u>	<u>5.532.238.987</u>

This account consists of:

Income Taxes:  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 25  
Article 23/26  
Article 29  
Value Added Tax

Total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO THE**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2017 And**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**33. TAXATION (Continued)**

**c. Pajak penghasilan**

**c. Income taxes**

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Provision for income tax expenses (benefit) are as follows:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan	6.116.860.250	6.548.387.250	<i>Company</i>
Entitas Anak	30.213.754.500	3.385.176.750	<i>Subsidiaries</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	(1.387.434.345)	(1.778.940.769)	<i>Company</i>
Entitas Anak	(134.711.244)	(156.978.444)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>34.808.469.161</u>	<u>7.997.644.787</u>	<i>Total</i>

Kini

Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	101.431.580.514	22.257.125.549	<i>Income before income tax expense as per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(83.522.439.021)	(2.582.711.787)	<i>Income of Subsidiaries before provision for income tax</i>
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	17.909.141.493	19.674.413.762	<i>Income of the Company before provision for income tax</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan paska-kerja	4.592.990.783	1.508.542.224	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan	956.746.594	583.898.368	<i>Depreciation</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang dan penghapusan piutang	907.197.226	125.475.157	<i>Provision for impairment value and written off receivables</i>
Penyusutan	347.348.874	273.989.479	<i>Depreciation</i>
Sumbangan	276.022.131	180.750.000	<i>Donation</i>
Beban pajak	62.016.328	4.497.888.338	<i>Tax expense</i>
Beban kantor	25.000.000	40.500.000	<i>Office expense</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(609.021.757)	(691.907.694)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Penghasilan kena pajak	<u>24.467.441.672</u>	<u>26.193.549.634</u>	<i>Taxable income</i>

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	24.467.441.000	26.193.549.000	Taxable income (rounded)
Taksiran pajak penghasilan	6.116.860.250	6.548.387.250	Provision for income tax
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Pasal 22	2.457.782.332	1.806.707.855	Article 22
Pasal 23	31.420.986	8.863.974	Article 23
Pasal 25	2.287.995.810	1.839.306.399	Article 25
Taksiran utang pajak penghasilan			Provision for income tax payable
Perusahaan	1.339.661.122	2.893.509.022	Company
Entitas Anak	26.886.529.317	22.628.142	Subsidiaries
Jumlah	28.226.190.439	2.916.137.164	Total

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan untuk tahun pajak 2017. Namun demikian, taksiran laba kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2017.

The computation of the provision for income tax and the tax payable are as follows:

Until the date of this report, the Company has not submitted its annual tax return for 2017 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2017 annual tax return.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, assess and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**Tangguhan**

**Deferred**

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dari pengaruh beda waktu dan rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax are benefit (expense) from temporary difference and the details of deferred tax assets are as follows:

	Saldo 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017	
Perusahaan					Company
Imbalan paska kerja	5.320.537.667	1.148.247.696	(359.277.109)	6.109.508.254	Post-employment benefits
Aset tetap	1.484.628.735	239.186.649	-	1.723.815.384	Fixed assets
Entitas Anak	2.119.550.612	134.711.244	128.232.385	2.382.494.241	Subsidiaries
Jumlah	8.924.717.014	1.522.145.589	(231.044.724)	10.215.817.879	Total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**33. TAXATION (Continued)**

2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/  
(As restated - Notes 4 and 15)

	Saldo 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016	
Perusahaan					Company
Imbalan paska kerja	3.952.399.167	1.365.235.348	2.903.152	5.320.537.667	Post-employment benefits
Aset tetap	1.070.923.314	413.705.421	-	1.484.628.735	Fixed assets
Entitas Anak	1.767.622.585	156.978.444	194.949.583	2.119.550.612	Subsidiaries
Jumlah	6.790.945.066	1.935.919.213	197.852.735	8.924.717.014	Total

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan paska kerja atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan paska kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Aset pajak tangguhan atas penyusutan berasal dari perbedaan dasar pencatatan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan periode yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Deferred tax asset of depreciation arose from the differences in recording fixed assets between commercial reporting and fiscal reporting due to different useful life used in commercial and fiscal reporting.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang terjadi dapat terpulihkan seluruhnya.

Management believes that the deferred tax assets will be fully recovered in the future.

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran penghasilan pajak dengan taksiran pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for income tax, calculated by applying the applicable income tax rates to the income before provision for tax benefit and the estimated tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**33. TAXATION (Continued)**

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	101.431.580.514	22.257.125.549	<i>Income before income tax expense as per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(83.522.439.021)	(2.582.711.787)	<i>Income of Subsidiaries before provision for income tax</i>
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	17.909.141.493	19.674.413.762	<i>Income of the Company before provision for income tax</i>
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	4.477.285.373	4.918.603.441	<i>Provision for income tax calculated by applying the applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas:			<i>Tax effects of:</i>
Beda tetap	252.140.701	1.106.673.820	<i>Permanent differences</i>
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	(169)	(1.255.830.780)	<i>Adjustment tax rates and other</i>
Beban pajak - Perusahaan	4.729.425.905	4.769.446.481	<i>Tax expense - the Company</i>
Beban pajak - Entitas Anak	30.079.043.256	3.228.198.306	<i>Tax expenses - Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak	34.808.469.161	7.997.644.787	<i>Total tax expenses</i>

**34. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA**

**34. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan paska kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen dengan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Company provided a provision for post employment benefits as of December 31, 2017 and 2016 based on the actuary calculations, which was most recently performed by PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, independent actuary, using the "*Projected Unit Credit*" under the following assumptions:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Tingkat diskonto tahunan	7,16%	8,0%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia tahun 2011/ <i>Indonesian mortality table year 2011</i>	Tabel mortalita Indonesia tahun 2011/ <i>Indonesian mortality table year 2011</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	<i>Annual salary increment rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	<i>Normal pension age</i>

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA (Lanjutan)**

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Biaya jasa kini	4.115.750.706	3.267.354.117	Current service costs
Biaya bunga	2.211.619.416	2.204.608.903	Interest costs
Biaya jasa lalu	477.164.669	390.880.394	Past service costs
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>6.804.534.791</u>	<u>5.862.843.414</u>	Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Beban imbalan paska kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 27)	984.020.793	639.374.176	Cost of goods sold (see Note 27)
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	5.820.513.998	5.223.469.238	Selling, general and administrative expenses (see Note 28)
Jumlah	<u>6.804.534.791</u>	<u>5.862.843.414</u>	Total

Mutasi saldo liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Saldo awal tahun	27.768.480.170	24.477.444.877	Beginning balance of the year
Penambahan tahun berjalan	6.804.534.791	5.862.843.414	Addition in current year
Penghasilan komprehensif lain	(924.178.899)	791.410.937	Other comprehensive income
Pembayaran tahun berjalan	(2.440.693.871)	(3.363.219.058)	Payment in current year
Saldo akhir tahun	<u>31.208.142.191</u>	<u>27.768.480.170</u>	Ending balance of the year

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan paska-kerja pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp3.495.965.336 / Rp5.161.755.795.

On December 31, 2017, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liabilities as of December 31, 2017 would be lower/ higher by Rp3,495,965,336/ Rp5,161,755,795.



The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
PARTIES (Continued)**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)		
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Piutang lain – lain PT Pigeon Indonesia	85.250.000	-	0,01%	-	Other receivables Pigeon Corporation
Jumlah	663.480.808	-	0,08%	-	Total

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage of Total Liabilities (%)		
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha (lihat Catatan 17)					Trade payables (see Note 17)
PT Pigeon Indonesia	30.094.199.574	22.183.683.726	11,76%	8,98%	PT Pigeon Indonesia
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	1.581.036.697	7.185.573	0,62%	0,00%	Pigeon Singapore Pte., Ltd.
Utang lain-lain (lihat Catatan 18)					Other payables (see Note 18)
Pigeon Corporation	1.386.079.571	1.211.850.465	0,54%	0,49%	Pigeon Corporation
Beban masih harus dibayar (lihat Catatan 19)					Accrued Expenses (see Note 19)
Pigeon Corporation	1.886.450.994	1.933.861.516	0,74%	0,78%	Pigeon Corporation
Jumlah	34.947.766.836	25.336.581.280	13,66%	10,25%	Total

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)		
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>					<b>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Penjualan					Sales
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	11.624.664.680	12.178.359.477	2,04%	2,20%	Pigeon Singapore Pte., Ltd.
PT Pigeon Indonesia	-	400.300.000	-	0,07%	PT Pigeon Indonesia
Jumlah	11.624.664.680	12.578.659.477	2,04%	2,27%	Total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
PARTIES (Continued)**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)		
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Pembelian					
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	73.228.373.422	75.777.210.684	29,16%	31,41%	Purchases Pigeon Singapore Pte., Ltd.
PT Pigeon Indonesia	132.815.615.326	110.842.528.973	52,88%	45,95%	PT Pigeon Indonesia
Jumlah	206.043.988.748	186.619.739.657	82,04%	77,36%	Total

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan, Umum Dan Administrasi (%)/ Percentage of Total Selling, General And Administrative Expenses (%)		
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Beban penjualan, umum dan administrasi Pigeon Corporation	19.192.488.827	18.137.650.513	6,58%	6,22%	Selling, general and administrative expense Pigeon Corporation

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan istimewa/Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penjualan/Sales Pembelian/Purchases
Pigeon Corporation	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Royalti/Royalty Jasa bantuan teknis/ Technical assistance fees
PT Pigeon Indonesia	Perusahan asosiasi/ associate company	Penjualan/Sales Pembelian/Purchases

**37. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**37. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's business segment information are as follows:

	2017				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	558.493.908.505	11.659.409.680	-	570.153.318.185	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	11.831.169.787	79.531.374.300	(91.362.544.087)	-	Sales inter-segment
Penjualan	570.325.078.292	91.190.783.980	(91.362.544.087)	570.153.318.185	Sales
Beban pokok penjualan	285.182.401.443	62.778.330.265	(91.362.544.087)	256.598.187.621	Cost of goods sold
Laba kotor	285.142.676.849	28.412.453.715	-	313.555.130.564	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(271.634.864.987)	(20.041.104.037)	-	(291.675.969.024)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	61.022.333.366	87.482.199.689	(53.447.351.423)	95.057.181.632	Other operating income
Beban operasi lainnya	(1.060.715.828)	(5.720.422)	-	(1.066.436.250)	Other operating expenses
Laba operasi	73.469.429.400	95.847.828.945	(53.447.351.423)	115.869.906.922	Income from operations

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO THE**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2017 And**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)**

**37. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	2017				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan keuangan	3.014.187.478	314.394.565	(2.389.189.567)	939.392.476	Finance income
Beban keuangan	(17.106.824.256)	(660.084.195)	2.389.189.567	(15.377.718.884)	Finance charges
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	59.376.792.622	95.502.139.315	(53.447.351.423)	101.431.580.514	Income before tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan:					Income tax benefit (expenses)
Kini				(36.330.614.750)	Current
Tangguhan				1.522.145.589	Deferred
Beban pajak penghasilan				(34.808.469.161)	Income tax expense
Laba bersih				66.623.111.353	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(527.177.113)	Other comprehensive income
Laba komprehensif				66.095.934.240	Comprehensive income
Aset segmen	908.365.631.904	212.388.450.611	(257.571.640.213)	863.182.442.302	Segment assets
Liabilitas segmen	290.885.192.657	39.813.252.784	(74.898.216.490)	255.800.228.951	Segment liabilities
	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15) (As restated - Notes 4 and 15)				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	538.158.695.930	14.185.137.782	-	552.343.833.712	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	-	84.458.946.427	(84.458.946.427)	-	Sales inter-segment
Penjualan	538.158.695.930	98.644.084.209	(84.458.946.427)	552.343.833.712	Sales
Beban pokok penjualan	259.332.574.954	69.687.401.831	(84.458.946.427)	244.561.030.358	Cost of goods sold
Laba kotor	278.826.120.976	28.956.682.378	-	307.782.803.354	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(264.818.772.140)	(20.828.909.820)	-	(285.647.681.960)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	16.592.980.612	2.643.654.966	(5.844.049.592)	13.392.585.986	Other operating income
Beban operasi lainnya	(495.831.242)	(80.749.516)	-	(576.580.758)	Other operating expenses
Laba operasi	30.104.498.206	10.690.678.008	(5.844.049.592)	34.951.126.622	Income from operations
Pendapatan keuangan	1.231.610.863	216.858.029	(523.568.925)	924.899.967	Finance income
Beban keuangan	(13.319.047.330)	(823.422.635)	523.568.925	(13.618.901.040)	Finance charges
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	18.017.061.739	10.084.113.402	(5.844.049.592)	22.257.125.549	Income before tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan:					Income tax benefit (expenses)
Kini				(9.933.564.000)	Current
Tangguhan				1.935.919.213	Deferred
Beban pajak penghasilan				(7.997.644.787)	Income tax expense
Laba bersih				14.259.480.762	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(1.721.565.313)	Other comprehensive income
Laba komprehensif				12.537.915.449	Comprehensive income
Aset segmen	813.616.246.515	291.910.738.605	(257.809.804.545)	847.717.180.575	Segment assets
Liabilitas segmen	264.856.303.600	18.615.355.600	(36.567.826.842)	246.903.832.358	Segment liabilities

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN**

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 1 Pebruari 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5% dari penjualan lokal.

Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp17.466.144.094 dan Rp16.221.513.961 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.

- b. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan menunjuk 79 distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Setelah Perjanjian Keagenan berakhir, Perusahaan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perusahaan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut atau menghentikannya bila kinerja agen tidak memuaskan.

Entitas Anak

Pada tanggal 1 Nopember 2008, PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak (pemilikan langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Multielok Cosmetic diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan jasa bantuan teknis kepada PT Multielok Cosmetic sebesar 2 % dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Jasa bantuan teknis yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp1.726.344.733 dan Rp1.916.136.552 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**38. AGREEMENTS**

The Company has the following significant agreements:

- a. The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5% of local sales.

The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp17,466,144,094 and Rp16,221,513,961, respectively. The agreement is automatically extendable every year.

- b. As of December 31, 2017 and 2016, the Company has appointed 79 distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors for acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement, the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if the distributors show a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.

The Subsidiaries

PT Multielok Cosmetic, Subsidiaries (direct owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on November 1, 2008. PT Multielok Cosmetic is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a technical assistance fees to PT Multielok Cosmetic equivalent to 2 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The technical assistance fees charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp1,726,344,733 and Rp1,916,136,552, respectively.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO THE**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2017 And**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan:

**39. FINANCIAL INSTRUMENT**

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its Subsidiaries financial instrument that are carried in the financial statement:

		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
		Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				<i>Loans and receivable</i>
Kas dan setara kas	120.124.871.544	120.124.871.544		Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	8.500.000.000	8.500.000.000		Time deposit
Piutang usaha - bersih	171.020.930.553	170.216.573.348		Trade receivables - net
Piutang lain-lain	8.233.353.736	8.233.353.736		Other receivables
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>				<i>Available for sale financial asset</i>
Investasi saham	7.056.000.000	7.056.000.000		Investment of shares
Jumlah aset keuangan	314.935.155.833	314.130.798.628		Total financial assets
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
<i>Biaya perolehan diamortisasi</i>				<i>Amortized cost</i>
Utang bank jangka pendek	124.213.515.120	124.213.515.120		Short-term bank loans
Utang usaha	37.128.143.384	37.128.143.384		Trade payables
Utang lain-lain	15.126.286.688	15.126.286.688		Other payables
Beban masih harus dibayar	2.851.356.267	2.851.356.267		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	12.117.722.894	12.117.722.894		Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.840.571.103	2.840.571.103		Consumer financing obligation
Jumlah liabilitas keuangan	194.277.595.456	194.277.595.456		Total financial liabilities

		31 Desember 2016/ (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)		
		Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				<i>Loans and receivable</i>
Kas dan setara kas	32.555.664.509	32.555.664.509		Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	8.500.000.000	8.500.000.000		Time deposit
Piutang usaha - bersih	163.054.183.054	163.054.183.054		Trade receivables - net
Piutang lain-lain	8.164.985.530	8.164.985.530		Other receivables
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>				<i>Available for sale financial asset</i>
Investasi saham	8.208.000.000	8.208.000.000		Investment of shares
Jumlah aset keuangan	220.482.833.093	220.482.833.093		Total financial assets
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
<i>Biaya perolehan diamortisasi</i>				<i>Amortized cost</i>
Utang bank jangka pendek	137.863.745.291	137.863.745.291		Short-term bank loans
Utang usaha	32.871.135.376	32.871.135.376		Trade payables
Utang lain-lain	20.712.604.017	20.712.604.017		Other payables
Beban masih harus dibayar	2.554.076.653	2.554.076.653		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	16.161.386.920	16.161.386.920		Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.386.209.559	3.386.209.559		Consumer financing obligation
Jumlah liabilitas keuangan	213.549.157.816	213.549.157.816		Total financial liabilities

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

**39. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)**

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of consumer financing obligation approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

The fair value of long-term bank loans approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan pada Catatan 35 pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and its Subsidiaries risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and its Subsidiaries activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do some businesses in United States Dollar, therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Its Subsidiaries monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2017 and 2016 are disclosed in Note 35 to the consolidated financial statement.

The following table details the Company and Its Subsidiaries sensitivity to changes in Rupiah against the United States Dollar. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the currency strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO THE**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2017 And**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

31 Desember 2017/ December 31, 2017

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	6,44%	295.655.547	221.741.660	Strengthen
Melemah	(6,44%)	(295.655.547)	(221.741.660)	Weaken

31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/  
 December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	3,87%	177.442.240	133.081.680	Strengthen
Melemah	(3,87%)	(177.442.240)	(133.081.680)	Weaken

ii. Risiko suku bunga

ii. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 16 dan 20) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 53,30% dan 62,38% dari jumlah liabilitas.

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 16 and 20) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of the Company and Its Subsidiaries bank loans represent 53.30% and 62.38% of total liabilities, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika suku bunga pinjaman jangka panjang dan jangka pendek meningkat/menurun sebesar 0,164 dan 1,50 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/meningkat masing-masing sebesar Rp1.403.277 dan Rp75.510.539. Kenaikan/penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

As of December 31, 2017 and 2016, if interest rates on long-term and short-term loans increased/ decreased by 0.614 and 1.50 basis points with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been decreased/increased by Rp1,403,277 and Rp75,510,539, respectively. Increase/decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Its Subsidiaries objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Its Subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Its Subsidiaries exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

As of December 31, 2017 and 2016, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Its Subsidiaries rating is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ <i>Past due but not impaired</i>	Penghapusan/ <i>Impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	120.124.871.544	-	-	-	120.124.871.544	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	8.500.000.000	-	-	-	8.500.000.000	Time deposit
Investasi saham	7.056.000.000	-	-	-	7.056.000.000	Investment of shares
Piutang usaha	88.225.391.543	85.180.249.145	-	(2.384.710.135)	171.020.930.553	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.233.353.736	-	-	-	8.233.353.736	Other receivables
Jumlah	232.139.616.823	85.180.249.145	-	(2.384.710.135)	314.935.155.833	Total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/  
December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)

	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	32.555.664.509	-	-	-	32.555.664.509	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	8.500.000.000	-	-	-	8.500.000.000	Time deposit
Investasi saham	8.208.000.000	-	-	-	8.208.000.000	Investment of shares
Piutang usaha	112.608.255.358	52.226.829.518	-	(1.780.901.822)	163.054.183.054	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.164.985.530	-	-	-	8.164.985.530	Other receivables
Jumlah	170.036.905.397	52.226.829.518	-	(1.780.901.822)	220.482.833.093	Total

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiary will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiary's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiary's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2017 and 2016.

31 Desember 2017/  
December 31, 2017

	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	124.213.515.120	-	-	-	124.213.515.120	Short-term bank loans
Utang usaha	37.128.143.384	-	-	-	37.128.143.384	Trade payables
Utang lain-lain	15.126.286.688	-	-	-	15.126.286.688	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.851.356.267	-	-	-	2.851.356.267	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.927.039.091	2.031.457.362	8.159.226.441	-	12.117.722.894	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	1.691.613.537	1.066.936.818	341.220.800	(259.200.052)	2.840.571.103	Long-term consumer financing obligation
Jumlah	182.937.954.087	3.098.394.180	8.500.447.241	(259.200.052)	194.277.595.456	Total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/  
December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)

	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	137.863.745.291	-	-	-	137.863.745.291	Short-term bank loans
Utang usaha	32.871.135.376	-	-	-	32.871.135.376	Trade payables
Utang lain-lain	20.712.604.017	-	-	-	20.712.604.017	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.554.076.653	-	-	-	2.554.076.653	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.884.020.395	3.847.093.218	9.430.273.307	-	16.161.386.920	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	2.185.146.567	1.204.760.273	398.067.601	(401.764.882)	3.386.209.559	Long-term consumer financing obligation
Jumlah	199.070.728.299	5.051.853.491	9.828.340.908	(401.764.882)	213.549.157.816	Total

**41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**41. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Non-cash activities for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	2.748.000.000	2.153.000.000	Acquisition of fixed assets through consumer financing obligation
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset lain-lain	1.452.286.000	1.922.511.338	Acquisition of fixed assets through reclassification from other assets

**42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

**42. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2018.

The consolidated financial statements have been approved by the Company's board of Directors and authorized for issued on March 22, 2018.

# REFERENSI SILANG POJK 29/POJK.04/2016 DAN SEOJK 30/SEOJK.04/2016

POJK Cross Reference 29/POJK.04/2016 and SEOJK 30/SEOJK.04/2016

Ketentuan	Terms	Hal Page
<b>I. KETENTUAN UMUM</b>		<b>I. GENERAL TERMS</b>
1) Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1) The Annual Report of an Issuer or Public Company is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and as a means of supervision of the Issuer or Public Company.	√
2) Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2) Along with the development of the capital markets and the growing needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of the Issuer or Public Company.	√
3) Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3) The Annual Report should be compiled regularly and be informative in providing investors or shareholders with the information needed.	√
4) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4) This Otoritas Jasa Keuangan Circular is a guideline for the Issuer or Public Company to apply when preparing the Annual Report.	√
<b>II. BENTUK LAPORAN TAHUNAN</b>		<b>II. ANNUAL REPORT FORMAT</b>
1) Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1) The Annual Report shall be presented as a printed and electronic document.	√
2) Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2) The Annual Report shall be presented as a printed document, on brightly colored, good quality, A4 paper, be bound, and be reproduced with good quality.	√
3) Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	3) The Annual Report shall be presented electronically in pdf format.	√
<b>III. ISI LAPORAN TAHUNAN</b>		<b>III. ANNUAL REPORT CONTENTS</b>
1) Ketentuan Umum	1) General Terms	
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>› Ikhtisar data keuangan penting;</li> <li>› Informasi saham (jika ada);</li> <li>› Laporan Direksi;</li> <li>› Laporan Dewan Komisaris;</li> <li>› profil Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>› analisis dan pembahasan manajemen;</li> <li>› tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>› tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>› laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan</li> <li>› surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;</li> </ul>	a. The Annual Report shall at least include the following information: <ul style="list-style-type: none"> <li>› an overview of important financial data;</li> <li>› share information (if any);</li> <li>› Board of Directors' report;</li> <li>› Board of Commissioners' report;</li> <li>› Issuer or Public Company profiles;</li> <li>› management discussion and analysis;</li> <li>› Issuer or Public Company governance;</li> <li>› Issuer or Public Company social and environmental responsibility;</li> <li>› audited annual financial statements; and</li> <li>› a statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report;</li> </ul>	8-11 12-13 26-31 20-25 36-65 84-131 134-205 208-213 216-305 √
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	b. Annual reports can present information in the form of pictures, graphs, tables, and / or diagrams clearly stating the title and / or description, which is easy to read and understand;	√
2) Uraian Isi Laporan Tahunan	1) Annual Report Contents Description	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	a. Financial Highlights	
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	Financial Highlights includes financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Issuer's or the Public Company's business activities are less than 3 (three) years, and should at least include:	8-10

Ketentuan	Terms	Hal Page
<ul style="list-style-type: none"> <li>› pendapatan/penjualan;</li> <li>› laba bruto;</li> <li>› laba (rugi);</li> <li>› jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;</li> <li>› total laba (rugi) komprehensif;</li> <li>› jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;</li> <li>› laba (rugi) per saham;</li> <li>› jumlah aset;</li> <li>› jumlah liabilitas;</li> <li>› jumlah ekuitas;</li> <li>› rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;</li> <li>› rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;</li> <li>› rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;</li> <li>› rasio lancar;</li> <li>› rasio liabilitas terhadap ekuitas;</li> <li>› rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan</li> <li>› informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>› revenue / sales;</li> <li>› gross profit;</li> <li>› profit (loss);</li> <li>› the amount of profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests;</li> <li>› total comprehensive profit (loss);</li> <li>› the amount of comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests;</li> <li>› profit (loss) per share;</li> <li>› total assets;</li> <li>› total liabilities;</li> <li>› total equity;</li> <li>› profit (loss) to total assets ratio;</li> <li>› profit (loss) to equity ratio;</li> <li>› profit (loss) to earnings / sales ratio;</li> <li>› current ratio;</li> <li>› liabilities to equity ratio;</li> <li>› liabilities to total assets ratio; and</li> <li>› information and other financial ratios relevant to the Issuer or a Public Company and type of industry;</li> </ul>	
b. Informasi Saham	b. Share information	
Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:	Share information (if any) shall at least include:	
<p>1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>› jumlah saham yang beredar;</li> <li>› kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</li> <li>› harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</li> <li>› volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</li> <li>› Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;</li> <li>› Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;</li> </ul>	<p>1) shares issued for each quarter (if any) are presented in the form of comparison for the last 2 (two) years, to include at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>› total outstanding shares;</li> <li>› market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the securities are listed;</li> <li>› highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the securities are listed; and</li> <li>› the volume of trading on the Stock Exchange where the securities are listed;</li> <li>› The information in paragraph a) is disclosed by the Issuer which is a Public Company whether the shares are listed or not listed on the Stock Exchange;</li> <li>› Information on the letter b), c) and d) is only disclosed if the Issuer is Public Company and its shares are listed on the Stock Exchange;</li> </ul>	12-13
<p>2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>› tanggal pelaksanaan aksi korporasi;</li> <li>› rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;</li> <li>› jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan</li> <li>› harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;</li> </ul>	<p>2) in event of corporate actions, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, stock information referred to in point 1), written explanation to include at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>› the date of execution of corporate actions;</li> <li>› the ratio of the stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares;</li> <li>› the number of shares outstanding before and after the corporate action; and</li> <li>› share price before and after the corporate action;</li> </ul>	14, 59
<p>3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan</p>	<p>3) in the event of a temporary suspension of trading, and / or delisting of shares during the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reason for any temporary suspension of trading and / or any delisting of shares; and</p>	14, 59
<p>4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;</p>	<p>4) in the case of temporary suspension of trading and / or the delisting of shares as mentioned in point 3) still existing at the end of the Annual Report, the Issuer or Public Company shall describe the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and / or the delisting of shares such;</p>	14, 59
c. Laporan Direksi	c. Board of Directors' Report	
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	The Board of Directors' Report shall at least include:	
<p>1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>› strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>› perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</li> <li>› kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul>	<p>1) a brief description of the performance of the Issuer or Public Company, to include at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>› the strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company;</li> <li>› a comparison between the results achieved and those targeted; and</li> <li>› the constraints faced by the Issuer or Public Company;</li> </ul>	26-29

Ketentuan	Terms	Hal Page
2) gambaran tentang prospek usaha;	2) an overview of the business prospects;	29-30
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	3) the Issuer or Public Company's application of governance; and	30
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	4) changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the change (if any);	31
d. Laporan Dewan Komisaris	d. Board of Commissioners' Report	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	The Board of Commissioners' Report shall at least include:	
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	1) an assessment of the performance of the Board of Directors concerning the management of the Issuer or Public Company;	21
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	2) supervision over the implementation of the or Public Company strategy;	21
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors;	21-22
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	4) view on the Issuer or Public Company's application of governance;	23-24
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the change (if any); and	24
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	6) the frequency and mode of administration advice to the Board of Directors;	22-23
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	e. Issuer or Public Company Profile	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	The Issuer or Public Company Profile shall at least include:	
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1) the name of the Issuer or Public Company including if there was any change of name, reason for the change, and effective date of the name change during the financial year;	36
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; alamat;</li> <li>&gt; nomor telepon;</li> <li>&gt; nomor faksimile;</li> <li>&gt; alamat surat elektronik; dan</li> <li>&gt; alamat Situs Web;</li> </ul>	2) Access to Issuer or Public Company, including any branch offices or representative offices, which allows the public access to information on the Issuer or Public Company, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; address;</li> <li>&gt; telephone number;</li> <li>&gt; fax number;</li> <li>&gt; electronic mail address; and</li> <li>&gt; web site address;</li> </ul>	36
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) a brief history of Issuer or Public Company;	37-40
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) the vision and mission of the Issuer or Public Company;	44-45
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) zbusiness activities according to the last articles of association, the business activities carried out during the year, as well as the type of goods and / or services produced;	41-42
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	6) the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1 (one) level below the Board of Directors, including names and positions;	43
7) profil Direksi, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;</li> <li>&gt; foto terbaru;</li> <li>&gt; usia;</li> <li>&gt; kewarganegaraan;</li> <li>&gt; riwayat pendidikan;</li> <li>&gt; riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li> <li>b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>&gt; pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan</li> <li>&gt; hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;</li> </ul>	7) The profile of Directors, to at least include: <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; the name and position in accordance with the duties and responsibilities;</li> <li>&gt; a recent photograph;</li> <li>&gt; age;</li> <li>&gt; nationality;</li> <li>&gt; educational history;</li> <li>&gt; position history, including information on: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. the legal basis for the appointment as member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company in question;</li> <li>b. concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and / or member of committees as well as other positions (if any); and</li> <li>c. time period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;</li> </ul> </li> <li>&gt; education and / or training which has been followed by members of the Board of Directors in improving competence in the financial year (if any); and</li> <li>&gt; affiliation with the other Board of Directors' members, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) and shall include the name of affiliated parties;</li> </ul>	54-55

Ketentuan	Terms	Hal Page
<p>8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; nama;</li> <li>&gt; foto terbaru;</li> <li>&gt; usia;</li> <li>&gt; kewarganegaraan;</li> <li>&gt; riwayat pendidikan;</li> <li>&gt; riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li> <li>b. dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li> <li>c. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>d. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>&gt; pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);</li> <li>&gt; hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan</li> <li>&gt; pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);</li> </ul>	<p>8) the profile of the Board of Commissioners shall at least include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; name;</li> <li>&gt; a recent photograph;</li> <li>&gt; age;</li> <li>&gt; nationality;</li> <li>&gt; educational history;</li> <li>&gt; position history, including information on: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. the legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in question;</li> <li>b. the legal basis for the first appointment as member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in question;</li> <li>c. concurrent positions either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and / or member of committees as well as other positions (if any); and</li> <li>d. time period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;</li> </ul> </li> <li>&gt; education and / or training which has been followed by members of the Board of Commissioners in improving competence in the financial year (if any);</li> <li>&gt; affiliation with other members of the Board of Commissioners and the major shareholders (if any) and shall include the name of affiliated parties; and</li> <li>&gt; a statement of independence for the Independent Commissioners who have served more than 2 (two) periods (if any);</li> </ul>	50-51
<p>9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;</p>	<p>9) in the event of changes in the composition of the Board of Directors' and / or the Board of Commissioners' members that occurred after the financial year ends until the deadline for submission of the Annual Report, the composition to be included in the Annual Report is the latest and the previous composition of the Board of Directors' and / or the Board of Commissioners' members;</p>	-
<p>10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;</p>	<p>10) the number of employees and description of their educational level and age during the financial year;</p>	69-70
<p>11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>&gt; anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li> <li>&gt; kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul>	<p>11) The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year, comprising:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;</li> <li>&gt; members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who have shares of the Issuer or Public Company; and</li> <li>&gt; public shareholder groups, namely groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;</li> </ul>	57-58
<p>12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; kepemilikan institusi lokal;</li> <li>&gt; kepemilikan institusi asing;</li> <li>&gt; kepemilikan individu lokal; dan</li> <li>&gt; kepemilikan individu asing;</li> </ul>	<p>12) the number of shareholders and the percentage of ownership at the financial year end based on the classification of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; local institutions ownership;</li> <li>&gt; foreign institutional ownership;</li> <li>&gt; local individual ownership; and</li> <li>&gt; foreign individual ownership;</li> </ul>	57-58
<p>13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;</p>	<p>13) information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schematics or charts;</p>	57-58
<p>14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;</p>	<p>14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which the Issuer or Public Company has jointly control, and their percentage of ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuer or Public Company (if any); For a subsidiary, added information about the address of its subsidiaries;</p>	60
<p>15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);</p>	<p>15) chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and the offer price from the start of recording until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed (if any);</p>	59
<p>16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);</p>	<p>16) chronology of securities listing other than securities referred to in item 15), which shall include the name of the Security, year of issuance, date of maturity, the offer value, and securities ratings (if any);</p>	59

Ketentuan	Terms	Hal Page
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	17) name and address of capital market institutions and / or supporting professions and;	61-65
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi ( <i>fee</i> ), dan periode penugasan; dan	18) in the event of a capital market supporting professions who provide services on a regular basis to the Issuer or Public Company, information on the services provided shall be disclosed, the commission ( <i>fee</i> ) paid, and the period of assignment; and	61-65
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; nama penghargaan dan/atau sertifikasi;</li> <li>&gt; badan atau lembaga yang memberikan; dan</li> <li>&gt; masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);</li> </ul>	19) awards and / or certificates received by the Issuer or Public Company both at the national and international level in the last financial year (if any), which shall include: <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; name of the awards and / or certificates;</li> <li>&gt; issuing body or institution; and</li> <li>&gt; validity period for the awards and / or certificates (if any);</li> </ul>	15
> Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	> Management Discussion and Analysis Management Discussion and Analysis shall include analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the financial year, to at least include:	84-130
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;</li> <li>&gt; pendapatan/penjualan; dan</li> <li>&gt; profitabilitas;</li> </ul>	1) a review of operations per operating segment based on the Issuer or Public Company's type of industry, at least including: <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; production, including the process, capacity, and its development;</li> <li>&gt; revenue / sales; and</li> <li>&gt; profitability;</li> </ul>	87-90
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</li> <li>&gt; liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;</li> <li>&gt; ekuitas;</li> <li>&gt; pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan</li> <li>&gt; arus kas;</li> </ul>	2) Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) years, an explanation of the cause of any changes and the impact of such changes, at least including: <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; current assets, non-current assets and total assets;</li> <li>&gt; short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</li> <li>&gt; equity;</li> <li>&gt; revenue / sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income and total comprehensive profit (loss); and</li> <li>&gt; cash flow;</li> </ul>	90-106
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) ability to pay debt by presenting the relevant ratios;	107
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) Issuer or Public Company receivable collection by presenting the relevant ratios;	107
5) struktur modal ( <i>capital structure</i> ) dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure</i> ) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy;	108-112
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>&gt; sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;</li> <li>&gt; mata uang yang menjadi denominasi; dan</li> <li>&gt; langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;</li> </ul>	6) discussion on material commitments for capital investments with explanations, at least including: <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; the purpose of such commitments;</li> <li>&gt; sources of funds to meet such commitments;</li> <li>&gt; currency denominated; and</li> <li>&gt; planned measures by the Issuer or Public Company to cover the risks of foreign currency positions;</li> </ul>	113
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; jenis investasi barang modal;</li> <li>&gt; tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>&gt; nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;</li> </ul>	7) discussion regarding capital goods investments realized in the last financial year, at least including: <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; type of capital goods investments;</li> <li>&gt; capital goods investment objectives; and</li> <li>&gt; value of capital goods investments realized;</li> </ul>	113
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) material information and facts occurring after the date of the auditor's report (if any);	114
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) business prospects of the Issuer or Public Company based on the condition of the industry, the general economy and the international markets supporting quantitative data from trusted data sources;	126-130

Ketentuan	Terms	Hal Page
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>› pendapatan/penjualan;</li> <li>› laba (rugi);</li> <li>› struktur modal (<i>capital structure</i>); atau</li> <li>› hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul>	10) comparison between the targets / projections at the beginning of the year with the results achieved (realized), including: <ul style="list-style-type: none"> <li>› revenue / sales;</li> <li>› profit (loss);</li> <li>› capital structure; or</li> <li>› other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;</li> </ul>	
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>› pendapatan/penjualan;</li> <li>› laba (rugi);</li> <li>› struktur modal (<i>capital structure</i>);</li> <li>› kebijakan dividen; atau</li> <li>› hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul>	11) targets / projections to be achieved by the Issuer or Public Company for one (1) year ahead, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>› revenues / sales;</li> <li>› profit (loss);</li> <li>› capital structure;</li> <li>› dividend policy; or</li> <li>› other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;</li> </ul>	126-130
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Issuer or Public Company's marketing of goods and / or services, at least including the marketing strategy and market share;	121-125
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: <ul style="list-style-type: none"> <li>› kebijakan dividen;</li> <li>› tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;</li> <li>› jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan</li> <li>› jumlah dividen per tahun yang dibayar;</li> </ul>	13) description regarding dividend for the last 2 (two) years (if any), at least including: <ul style="list-style-type: none"> <li>› dividend policy;</li> <li>› cash dividend payment date and / or non-cash dividend distribution date;</li> <li>› amount of the dividend per share (cash and / or non-cash); and</li> <li>› amount of dividends paid per year;</li> </ul>	110-112
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: <ul style="list-style-type: none"> <li>› dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan</li> <li>› dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;</li> </ul>	14) use of proceeds from Public Offering, provided that: <ul style="list-style-type: none"> <li>› during the financial year, where the Issuer is still required to submit reports on realization of the use of funds, then the realization of the disclosed use of public offering proceeds is cumulative until the end of the financial year; and</li> <li>› in the event of changes in the use of funds as stipulated in Otoritas Jasa Keuangan Regulations regarding Reporting on Utilization of Public Offering Proceeds, the Issuer shall explain the changes;</li> </ul>	113
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>› tanggal, nilai, dan objek transaksi;</li> <li>› nama pihak yang melakukan transaksi;</li> <li>› sifat hubungan Afiliasi (jika ada);</li> <li>› penjelasan mengenai kewajiban transaksi; dan</li> <li>› pemenuhan ketentuan terkait;</li> </ul>	15) material information (if any), including investments, expansions, divestitures, mergers / consolidations, acquisitions, debt / equity restructuring, transactions with Affiliates, and transactions with conflict of interest, which occurred in the financial year, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>› date, value, and the object of the transaction;</li> <li>› name of the party involved in the transaction;</li> <li>› nature of affiliation (if any);</li> <li>› description of the fairness of the transaction; and</li> <li>› compliance with related provisions;</li> </ul>	114
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) changes in regulations and legislations that significantly impact the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any); and	114
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) changes in accounting policies, reasons and impact on the financial statements (if any);	115-120
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik  Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	g. Issuer or Public Company Governance  Issuer or Public Company Governance shall include at least a brief description of:	

Ketentuan	Terms	Hal Page
<p>1) Direksi, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>› tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</li> <li>› pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;</li> <li>› prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>› kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;</li> <li>› informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan</li> <li>b. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;</li> </ul> </li> <li>› informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan</li> <li>b. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan</li> </ul> </li> <li>› penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;</li> </ul>	<p>1) Board of Directors, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>› the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</li> <li>› statement that the Board of Directors have guidelines or charter;</li> <li>› procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between remuneration with performance of the Issuer or Public Company;</li> <li>› policy and implementation of Board of Directors' meeting frequency, including joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance rate of Board of Directors' members at meetings;</li> <li>› information on AGM decisions made the previous 1 (one) year, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. AGM decisions realized during the financial year; and</li> <li>b. reasons for decisions not realized;</li> </ul> </li> <li>› information on AGM decisions made during the financial year, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. AGM decisions realized during the financial year; and</li> <li>b. reasons for decisions not realized;</li> </ul> </li> <li>› performance assessment for committees supporting the Board of Directors;</li> </ul>	154-160
<p>2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>› tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;</li> <li>› pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;</li> <li>› prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;</li> <li>› kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;</li> <li>› kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;</li> <li>b. kriteria yang digunakan; dan</li> <li>c. pihak yang melakukan penilaian;</li> </ul> </li> <li>› penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan</li> <li>› dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. alasan tidak dibentuknya komite; dan</li> <li>b. prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;</li> </ul> </li> </ul>	<p>2) Board of Commissioners, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>› duties and responsibilities of the Board of Commissioners;</li> <li>› statement that the Board of Commissioners have guidelines or charter;</li> <li>› procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners;</li> <li>› policy and implementation of Board of Commissioners' meeting frequency, including joint meeting with the Board of Directors, and attendance rate of Board of Commissioners' members at meeting;</li> <li>› Issuer or Public Company policy on performance assessment for the Board of Directors and the Board of Commissioners and its implementation, including at least: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. The execution of performance assessment procedures;</li> <li>b. criteria used; and</li> <li>c. parties to a assess;</li> </ul> </li> <li>› performance assessment of the committees supporting the Board of Commissioners; and</li> <li>› in cases where the Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee, information on at least: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. reason for not the establishing the committee; and</li> <li>b. nomination and remuneration procedures performed during the financial year;</li> </ul> </li> </ul>	145-154
<p>3) Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>› nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</li> <li>› usia;</li> <li>› kewarganegaraan;</li> <li>› riwayat pendidikan;</li> <li>› riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</li> <li>b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>› periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;</li> <li>› pernyataan independensi Komite Audit;</li> <li>› kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;</li> <li>› pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</li> <li>› pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;</li> </ul>	<p>3) The Audit Committee, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>› names and positions of the committee members;</li> <li>› age;</li> <li>› nationality;</li> <li>› education history;</li> <li>› position history, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. legal basis for appointment as committee member;</li> <li>b. concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or members of committees as well as other positions (if any); and</li> <li>c. work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;</li> </ul> </li> <li>› period and tenure of Audit Committee members;</li> <li>› statement of Audit Committee independence;</li> <li>› policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of Audit Committee members at the meetings;</li> <li>› education and / or training followed in the financial year (if any); and</li> <li>› implementation of Audit Committee activities in the financial year in the Audit Committee guidelines or charter;</li> </ul>	163-170

Ketentuan	Terms	Hal Page
<p>4) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</li> <li>&gt; usia;</li> <li>&gt; kewarganegaraan;</li> <li>&gt; riwayat pendidikan;</li> <li>&gt; riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</li> <li>b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>&gt; periode dan masa jabatan anggota komite;</li> <li>&gt; uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>&gt; pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;</li> <li>&gt; pernyataan independensi komite;</li> <li>&gt; kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;</li> <li>&gt; pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</li> <li>&gt; uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;</li> </ul>	<p>4) other committees in the Issuer or Public supporting the Board of Directors and / or Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; names and positions of the committee members;</li> <li>&gt; age;</li> <li>&gt; nationality;</li> <li>&gt; education history;</li> <li>&gt; position history, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. legal basis for appointment as committee member;</li> <li>b. concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or members of committees as well as other positions (if any); and</li> <li>c. work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;</li> </ul> </li> <li>&gt; period and tenure of committee members;</li> <li>&gt; description of duties and responsibilities;</li> <li>&gt; statement that it has established committee guidelines or charter;</li> <li>&gt; statement of committee independence;</li> <li>&gt; policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings;</li> <li>&gt; education and / or training followed in the financial year (if any); and</li> <li>&gt; brief description of the committee's activities in the financial year;</li> </ul>	170
<p>5) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; nama;</li> <li>&gt; domisili;</li> <li>&gt; riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan</li> <li>b. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>&gt; riwayat pendidikan;</li> <li>&gt; pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan</li> <li>&gt; uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;</li> </ul>	<p>5) Corporate Secretary, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; name;</li> <li>&gt; domicile;</li> <li>&gt; position history, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. legal basis for appointment as Corporate Secretary; and</li> <li>b. work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;</li> </ul> </li> <li>&gt; education history;</li> <li>&gt; education and / or training followed during the financial year; and</li> <li>&gt; brief description of the Corporate Secretary activities in the financial year;</li> </ul>	160-162
<p>6) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; nama kepala Unit Audit Internal;</li> <li>&gt; riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan</li> <li>b. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>&gt; kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);</li> <li>&gt; pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;</li> <li>&gt; struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;</li> <li>&gt; uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>&gt; pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan</li> <li>&gt; uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;</li> </ul>	<p>6) Internal Audit Unit, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; name of the Internal Audit Unit head;</li> <li>&gt; position history, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. the legal basis for the appointment as Internal Audit Unit head; and</li> <li>b. work experience with both inside and outside of the Issuer or Public Company;</li> </ul> </li> <li>&gt; professional internal audit qualifications or certifications (if any);</li> <li>&gt; education and / or training followed in the financial year;</li> <li>&gt; structure and positions within the Internal Audit Unit;</li> <li>&gt; duties and responsibilities description;</li> <li>&gt; statement that it has established Internal Audit Unit guidelines or charter; and</li> <li>&gt; brief description of the Internal Audit Unit activities in the financial year;</li> </ul>	185-190
<p>7) uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan</li> <li>&gt; tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;</li> </ul>	<p>7) description of the internal control system applied by the Issuer or Public Company, at least including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; financial and operational control and compliance with other laws and regulations; and</li> <li>&gt; review of the internal control system effectiveness;</li> </ul>	-
<p>8) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>&gt; jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan</li> <li>&gt; tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul>	<p>8) risk management system applied by the Issuer or Public Company, at least including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; general description of the Issuer or Public Company risk management system;</li> <li>&gt; risks types and their management; and</li> <li>&gt; review of the Issuer or Public Company risk management system effectiveness;</li> </ul>	195-198
<p>9) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; pokok perkara/gugatan;</li> <li>&gt; status penyelesaian perkara/gugatan; dan</li> <li>&gt; pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul>	<p>9) important cases faced by the Issuer or Public Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners (if any), including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; case / litigation description;</li> <li>&gt; case / litigation settlement status; and</li> <li>&gt; impact on the Issuer or Public Company condition;</li> </ul>	205

Ketentuan	Terms	Hal Page
10) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	10) information concerning administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities in the financial year (if any);	182
11) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>› pokok-pokok kode etik;</li> <li>› bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan</li> <li>› pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul>	11) information regarding the Issuer or Public Company code of ethics including: <ul style="list-style-type: none"> <li>› code of conduct content;</li> <li>› form of code of ethics socialization and enforcement efforts; and</li> <li>› statement that the code of conduct is applicable to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;</li> </ul>	199-201
12) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>› jumlah saham dan/atau opsi;</li> <li>› jangka waktu pelaksanaan;</li> <li>› persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>› harga pelaksanaan;</li> </ul>	12) description of the employee and / or management stock ownership program implemented by the Issuer or Public Company (if any), including: <ul style="list-style-type: none"> <li>› number of shares and / or options;</li> <li>› exercise period;</li> <li>› requirements of the employee and / or management beneficiaries; and</li> <li>› exercise price;</li> </ul>	180-181
13) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran ( <i>whistleblowing system</i> ) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>› cara penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>› perlindungan bagi pelapor;</li> <li>› penanganan pengaduan;</li> <li>› pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>› hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan</li> <li>b. tindak lanjut pengaduan;</li> </ul> </li> </ul>	13) description of the whistleblowing system in the Issuer or a Public Company (if any), including: <ul style="list-style-type: none"> <li>› violation report submission;</li> <li>› protection for whistleblowers;</li> <li>› complaint handling;</li> <li>› complaint management; and</li> <li>› complaint handling results, at least including: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. number of complaints received and processed during the financial year; and</li> <li>b. complaint follow up;</li> </ul> </li> </ul>	202-204
14) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>› pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/ atau</li> <li>› penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);</li> </ul>	14) implementation of Code of Corporate Governance guidelines by the Issuer that issues equity securities or the Public Company, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>› statement regarding recommendations have been implemented; and / or</li> <li>› description of the recommendations that have not been implemented, the reasons and the implementation alternatives (if any);</li> </ul>	-
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company	
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	1) Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company including policies, types of programs, and costs, related aspects including:	

Ketentuan	Terms	Hal Page
<ul style="list-style-type: none"> <li>› lingkungan hidup, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;</li> <li>b. sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>c. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan</li> <li>d. sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;</li> </ul> </li> <li>› praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. kesetaraan gender dan kesempatan kerja;</li> <li>b. sarana dan keselamatan kerja;</li> <li>c. tingkat perpindahan (turnover) karyawan;</li> <li>d. tingkat kecelakaan kerja;</li> <li>e. pendidikan dan/atau pelatihan;</li> <li>f. remunerasi; dan</li> <li>g. mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;</li> </ul> </li> <li>› pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. penggunaan tenaga kerja lokal;</li> <li>b. pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;</li> <li>c. perbaikan sarana dan prasarana sosial;</li> <li>d. bentuk donasi lainnya; dan</li> <li>e. komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);</li> </ul> </li> <li>› tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. kesehatan dan keselamatan konsumen;</li> <li>b. informasi barang dan/atau jasa; dan</li> <li>c. sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>› environment, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled;</li> <li>b. Issuer or Public Company waste treatment systems;</li> <li>c. complaint mechanism for environmental problems; and</li> <li>d. environmental certification held;</li> </ul> </li> <li>› employment practices, health and safety, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. gender equality and employment opportunities;</li> <li>b. method and work safety;</li> <li>c. employee turnover;</li> <li>d. number of workplace accidents;</li> <li>e. education and / or training;</li> <li>f. remuneration; and</li> <li>g. complaints mechanism for labor disputes;</li> </ul> </li> <li>› social and community development, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. use of local labor;</li> <li>b. Issuer or Public Company community empowerment including the use of raw materials produced by the public or the provision of education;</li> <li>c. social infrastructure improvement;</li> <li>d. other donations; and</li> <li>e. communication on anti-corruption policies and procedures in the Issuer or Public Company, as well as training on anti-corruption (if any);</li> </ul> </li> <li>› responsibility regarding goods and / or services, among others: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. consumer health and safety;</li> <li>b. information on goods and / or services; and</li> <li>c. method, number, and countermeasures on consumer complaints.</li> </ul> </li> </ul>	<p>210 210-212 212 213</p>
<p>2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan</p>	<p>2) In the event that the Issuer or Public Company presents information on social and environmental responsibility referred to in point 1) in a separate report such as a social and environmental responsibility report or a sustainability report, the Issuer or Public Company is excluded from disclosing social and environmental responsibility information in the Annual Report; and</p>	<p>-</p>
<p>3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;</p>	<p>3) The report referred to in item 2) shall be submitted to the Otoritas Jasa Keuangan together with the Annual Report;</p>	
<p>i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</p> <p>Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan</p>	<p>i. Consolidated Financial Statement</p> <p>The annual financial report shall be published in the Annual Report and be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and have been audited. The financial statements referred to shall include a statement regarding the responsibility for the financial statements as stipulated in the legislation in the Capital Markets sector regulating the Board of Directors' responsibilities for the financial statements or the legislation in the Capital Markets sector regulating securities company periodic reports in the case of an Issuer for a Securities company; and</p>	<p>216-305</p>
<p>j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan</p> <p>Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p>	<p>j. Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report</p> <p>Board of Directors' and Board of Commissioners' Affidavit on the responsibility for the Annual Report prepared in accordance with the format of the Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report as contained in the Appendix which is an integral part of this Otoritas Jasa Keuangan Circular .</p>	<p>√</p>



**PT Multi Indocitra Tbk**

Green Central City Commercial Area  
Lt. 6 Jl. Gajah Mada No. 188  
Jakarta Barat 11120

**Online**  
Email: [investor@mic.co.id](mailto:investor@mic.co.id)  
Website: [www.mic.co.id](http://www.mic.co.id)

**Phone & Fax**  
Phone: 021 - 5311110  
Fax: 021 - 5311388



[www.mic.co.id](http://www.mic.co.id)